

MANAJEMEN WISATA INDONESIA

Dr. SOEHARDJOEPRI, M.Si
ANAK AGUNG SAGUNG ALIT WIDYASTUTI, ST, MT
Dr. MAMAK BALAFIF, M.EC
KARSAM, MA., Ph.D



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

MANAJEMEN WISATA INDONESIA

Penulis:

Dr. SOEHARDJOEPRI, M.Si
ANAK AGUNG SAGUNG ALIT WIDYASTUTI, ST, MT
Dr. MAMAK BALAFIF, M.EC
KARSAM, MA., Ph.D

ISBN: 978-623-455-362-8

Editor :

Dr. MUSLICHAH ERMA WIDIANA, Dra.Ec., MM

Design Cover:

Retnani Nur Brilliant

Layout:

Eka Safitry

PT. Pena Persada Kerta Utama

Redaksi:

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah.

Email: penerbit.penapersada@gmail.com

Website: penapersada.id. Phone: (0281) 7771388

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved
Cetakan pertama: 2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa izin penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya, buku dengan judul Manajemen Wisata Indonesia ini dapat terselesaikan. Untuk perbaikan buku ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari para teman sejawat dan pihak-pihak yang terkait.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak atas terwujudnya buku ini kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dengan Kontrak Induk Penelitian Terapan Lanjutan. No Kontrak Induk:008/E5/PG.02.00.PT/2022, tanggal 16 Maret 2022. No Kontrak Peneliti: 1578/PKS/ITS/2022, tanggal 17 Maret 2022. Dan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Sidoarjo, September 2022

PENULIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAGIAN 1 AKTIVITAS LINGKUNGAN BISNIS WISATA PESISIR PROVINSI JAWA DAN BALI	1
A. Ekowisata Mangrove Wonorejo	2
B. Wisata Bali	11
C. SDM (Sumber Daya Manusia)	23
D. Strategi Bersaing Lingkungan Bisnis	29
STUDI KASUS.....	32
RANGKUMAN	34
BAGIAN 2 BISNIS BADAN USAHA DI PESISIR DKI JAKARTA	36
A. Pariwisata Pesisir Pantai Ancol	36
B. Sejarah Tempat Wisata Ancol	38
C. Daya Tarik Wisata Pantai Ancol.....	40
D. Badan Usaha di Sekitar Pesisir Pantai Ancol	43
E. Bentuk pengelolaan dan pengembangan potensi Bisnis Pantai Ancol	54
STUDI KASUS.....	61
RANGKUMAN	62
BAGIAN 3 UPAYA PENGELOLAAN PARIWISATA DI KAWASAN PESISIR ANYER PROVINSI BANTEN.....	64
A. Pengertian Fungsi Manajemen	65

B. Strategi Pemasaran	66
C. Informasi Lokasi Kawasan Pariwisata Anyer	66
D. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)	80
E. Modal Pengembangan Pariwisata	84
F. Metode Pengelolaan Wisata	91
STUDI KASUS	94
RANGKUMAN	99
BAGIAN 4 MANAJEMEN PERUSAHAAN WISATA KETE KESU DAN TAMAN LAUT BUNAKEN	100
A. Wisata Pemakaman Kete Kesu	101
B. Implementasi 6M Manajemen Perusahaan Kete Kesu	107
C. Strategi Bersaing Lingkungan Organisasi	117
D. Wisata Taman Laut Bunaken	119
E. Strategi Pengembangan UKM Wisata Taman Laut Bunaken	123
RANGKUMAN	132
BAGIAN 5 KEINDAHAN WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN	133
A. Sejarah Wisata Carocok Painan	133
B. Perekonomian dan Mata Pencaharian Carocok Painan	135
C. Potensi Pariwisata Carocok Painan	139
D. Pengembangan Carocok Painan	149
E. Promosi dan Pemasaran	151
STUDI KASUS	156
RANGKUMAN	157
BAGIAN 6 IMPLEMENTASI PEMERINTAH SERTA MASYARAKAT UNTUK MENCIPTAKAN	

PENINGKATAN EKONOMI DAERAH PANTAI SEMETI DAN KAWASAN EKONOMI	159
A. Pariwisata Lombok.....	160
B. Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Masyarakat Sekitar Wilayah Pesisir	167
C. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata	171
D. Jenis-jenis Wirausaha di Tempat Pariwisata.....	175
E. Strategi Bersaing Lingkungan Pantai Semeti.....	178
STUDI KASUS.....	185
RANGKUMAN	192
BAGIAN 7 DAYA TARIK PANTAI PARANGTRITIS.....	194
A. Konsep Wisata Menurut Para Ahli	195
B. Daerah Istimewa Yogyakarta.....	196
C. Sejarah Parangtritis.....	199
D. Strategi Pengembangan Dan Pemasaran.....	208
E. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Pantai.....	214
STUDI KASUS.....	217
RANGKUMAN	221
BAGIAN 8 PENGENALAN PANTAI PANGANDARAN	223
A. Sejarah Pantai Pangandaran.....	225
B. Kebudayaan Masyarakat Pantai Pangandaran ..	231
C. Pengelolaan Potensi Bisnis Pariwisata Pantai Pangandaran	244
STUDI KASUS.....	252
RANGKUMAN	254

BAGIAN 9 SURGA PETUALANGAN DUNIA DI UJUNG PAPUA.....	256
A. Pulau Terbesar Di Papua dan Letak Geografis Raja Ampat	257
B. Strategi Pengembangan dan Pemasaran.....	269
STUDI KASUS	273
RANGKUMAN	275
BAGIAN 10 KEINDAHAN PANTAI SANUR YANG TIDAK BOLEH DI LEWATKAN	277
A. Sejarah dan Letak Geografis Pantai Sanur	279
B. Aktivitas dan Fasilitas Daya Tarik Pantai Sanur	284
C. Strategi Pengembangan & Karakteristik Pantai Sanur.....	292
STUDI KASUS	300
RANGKUMAN	303
BAGIAN 11 KEINDAHAN PANTAI KLAYAR.....	305
A. Sejarah Singkat tentang Kabupaten Pacitan.....	306
B. Perekonomian dan Mata Pencaharian yang berada di Kabupaten Pacitan	307
C. Akses Menuju Pantai Klayar	329
STUDI KASUS	331
RANGKUMAN	332
BAGIAN 12 AKTIVITAS WISATA DI PULAU KOMODO	333
A. Sejarah Singkat dan Deskripsi Perekonomian di Pualu Komodo	337
B. Faktor Obyek, Sarana, Prasarana, dan Pemberdayaan Pulau Komodo	343

C. Pengembangan Fasilitas dan Potensi Wisata di Pulau Komodo.....	351
STUDI KASUS.....	356
RANGKUMAN.....	358
DAFTAR PUSTAKA	360

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Gambar situasi mangrove.....	3
Gambar 1. 2	Sisi bawah tumbuhan api-api.....	7
Gambar 1. 3	Akar Napas Api-Api	7
Gambar 1. 4	Tumbuhan buta-buta.....	8
Gambar 1. 5	Tumbuhan Waru Laut.....	9
Gambar 1. 6	Tanah Lot Temple Tour.....	12
Gambar 1. 7	Tanah Lot Temple Tour.....	13
Gambar 1. 8	Budaya tradisi di Bali	15
Gambar 1. 9	Budaya tradisi di Bali	19
Gambar 1. 10	Penanaman tanaman mangrove	25
Gambar 1. 11	Penanaman tanaman mangrove	26
Gambar 1. 12	Melakukan kegiatan konservasi	27
Gambar 1. 13	Pengelolaan hasil laut.....	28
Gambar 1. 14	Gambar aktifitas petani laut	28
Gambar 2. 1	Sejarah Wisata Ancol.....	38
Gambar 2. 2	Dermaga Marina Ancol Jakarta	44
Gambar 2. 3	Hotel Mercure Convention Center	47
Gambar 2. 4	Hotel Putri Duyung Ancol.....	48
Gambar 2. 5	Discovery Hotel & Convention Ancol	50
Gambar 2. 6	Nyiur Resto Ancol	52
Gambar 2. 7	The Pier by Kalaha	53
Gambar 2. 8	Ancol Jimbaran Resto	54
Gambar 3. 1	Hotel Bintang 2 Di Serang.....	72
Gambar 3. 2	Hotel Bintang 3 Di Serang.....	73
Gambar 3. 3	Hotel Bintang 4 di Banten	73
Gambar 3. 4	Struktur oragnisani Dinas Pariwisata Banten	83
Gambar 3. 5	Google maps Prov Banten	85
Gambar 3. 6	Pantai Anyer	86
Gambar 3. 7	Pantai Mercusuar	87
Gambar 3. 8	Pantai Tanjung Tum	88
Gambar 3. 9	Pantai Sambolo	89
Gambar 3. 10	Dispar Banten	90
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Wisata Kete Kesu.....	106

Gambar 4. 2	Foto Rumah (Tongkonan) dan Lumbung (Alang) di Kete Kesu	111
Gambar 4. 3	Denah Rumah Tongkonan	112
Gambar 4. 4	Ukiran Toraja (Passura)	114
Gambar 4. 5	Suasana Upacara Adat Rambu Solo.....	114
Gambar 4. 6	Struktur organisasi Taman Laut Bunaken	123
Gambar 4. 7	Gambar Taman laut Bunaken	126
Gambar 5. 1	Pantai Carocok Painan	134
Gambar 5. 2	Objek Wisata Carocok Paina	140
Gambar 5. 3	Makanan Rendang.....	142
Gambar 5. 4	Makanan Sate Padang.....	143
Gambar 5. 5	Makanan Dendeng Balad	144
Gambar 5. 6	Makanan Lontong Sayur	145
Gambar 5. 7	Makanan Ayam Pop.....	146
Gambar 5. 8	Makanan Ikan Asam Padeh	146
Gambar 5. 9	Makanan Itiak Lado Mudo.....	147
Gambar 5. 10	Makanan Lamang.....	148
Gambar 5. 11	Makanan Sala Lauak	149
Gambar 6. 1	Bandara Internasional Lombok	164
Gambar 6. 2	Adat Suku Sasak dan Tradisi Bau Nyale.....	168
Gambar 6. 3	Nelayan Mencari Ikan Dan Hasil Tangkapan Nelayan	169
Gambar 6. 4	Pelabuhan Perikanan Labuhan.....	170
Gambar 6. 5	Kunjungan pemerintah pusat	172
Gambar 6. 6	Pembangunan Gedung Pertemuan.....	172
Gambar 6. 7	Kursi cukli	
	Gambar 6. 8 Kerajinan kulit kerang	175
Gambar 6. 9	Agen Tour and Travel.....	176
Gambar 6. 10	Madu Sumbawa	
	Gambar 6. 11 Dodol rumput laut.....	177
Gambar 6. 12	Proses Pembangunan Hotel	178
Gambar 6. 13	Sikap Protes Masyarakat dan Proses Pembebasan Lahan Pertanian.....	187
Gambar 6. 14	Proyek kawasan Kek Mandalika dan proses reboisasi	188

Gambar 6. 15	Pengembangan Rest Area Pantai dan Peresmian Sirkuit Mandalika	190
Gambar 6. 16	Pelatihan pelaku usaha pertanian di Mandalika	191
Gambar 6. 17	Industri kecil menengah Ombak food	191
Gambar 7. 1	Keindahan pantai Parangtritis	201
Gambar 7. 2	Kasus Sengatan Ubur-Ubur Beracun	217
Gambar 8. 1	Pantai Pangandaran.....	224
Gambar 8. 2	Objek Wisata Panangandaran	227
Gambar 8. 3	Objek Wisata Pangandaran	228
Gambar 8. 4	Objek Wisata Pangandaran	229
Gambar 8. 5	Wisata Pangandaran.....	232
Gambar 8. 6	Data Wisatawan Domestik	248
Gambar 9. 1	Pulau Wajgeo.....	257
Gambar 9. 2	Pulau Rufas	259
Gambar 9. 3	Pulau Wayang	259
Gambar 9. 4	Pulau Salawati	260
Gambar 9. 5	Penduduk Asli Raja Ampat	268
Gambar 10. 1	Pantai Sanur Bali	280
Gambar 10. 2	Letak Geografis Pantai Sanur	281
Gambar 10. 3	Aktivitas Berjemur di Pantai Sanur	285
Gambar 10. 4	Gazebo di Pantai Sanur	287
Gambar 10. 5	Jet Ski	287
Gambar 10. 6	Water Ski	287
Gambar 10. 7	Seawalker	289
Gambar 10. 8	Banana Boat	289
Gambar 10. 9	Pemandangan Pantai Sanur	289
Gambar 10. 10	Sunset Di Pantai Sanur	290
Gambar 10. 11	Resort Daerah Sanur.....	293
Gambar 10. 12	Siklus Tata Surya saat Pasang Surut	296
Gambar 10. 13	Siklus Pasang Surut	297
Gambar 11. 1	Pantai Klayar	311
Gambar 11. 2	Bermain Atv.....	326
Gambar 11. 3	Ojek Pantai Klayar	327
Gambar 11. 4	Penginapan yang Ada di Pantai Klayar	328

Gambar 12. 1	Tren Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Komodo	335
Gambar 12. 2	Foto pengunjung dengan komodo	336
Gambar 12. 3	Peta Taman Nasional Komodo	339

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Daftar tarif masuk Tanah Lot Bali wisatawan domestik.....	14
Tabel 2. 1	Jumlah Ketertarikan Wisatawan yang Mengunjungi Objek Wisata Unggulan di DKI Jakarta Tahun 2018-2020	42
Tabel 2. 2	Harga Tiket masuk Wisata Pantai Ancol	43
Tabel 2. 3	Harga Tiket Speed Boat Marina Ancol – Kepulauan Seribu	46
Tabel 2. 4	Tarif Hotel Mercure Convention Center	48
Tabel 3. 1	Jumlah Hotel di Kota Serang.....	72
Tabel 3. 2	Restoran di Kawasan Anyer Banten	74
Tabel 3. 3	Fasilitas kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Serang.....	75
Tabel 3. 4	Kota Serang.....	78
Tabel 4. 1	Daftar Ketua Pengelola Objek Wisata Kete Kesu	108
Tabel 4. 2	Data Sensus Kecamatan Kesu Tahun 2019.....	109
Tabel 4. 3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Toraja Utara dari Tahun 2016-2019	110
Tabel 6. 1	Pengunjung Tahun 2020	165
Tabel 6. 2	Jumlah Tenaga Kerja	166
Tabel 7. 1	Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pesisir Kabupaten Bantul Yogyakarta	197
Tabel 7. 2	Kekuatan dan Kelemahan Pantai Parangtritis.....	207
Tabel 7. 3	Peluang dan Ancaman Pantai Parangtritis	208
Tabel 7. 4	Strategi Pengembangan	209
Tabel 8. 1	Harga tiket masuk wisata Pangandaran	231
Tabel 8. 2	Ragam Mata Pencaharian Masyarakat Pangandaran 2012.....	247
Tabel 9. 1	Jumlah penduduk tahun 2010 – 2020.....	269
Tabel 10. 1	Data Luas dan Penggunaan Data Desa Sanur 2015	283
Tabel 10. 2	Kekuatan dan Kelemahan Pantai Sanur	291
Tabel 10. 3	Peluang dan Ancaman Pantai Sanur	292

Tabel 10. 4	Strategi Pengembangan.....	295
Tabel 10. 5	Komponen-Komponen yang Harus Dimiliki oleh Sebuah Objek Wisata.....	299
Tabel 11. 1	Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Pasir Putih Klayar Pacitan Tahun1999-2007.....	312
Tabel 11. 2	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kendal	317

BAGIAN 1

AKTIVITAS LINGKUNGAN BISNIS

WISATA PESISIR

PROVINSI JAWA DAN BALI

Daerah pesisir adalah wilayah peralihan atau transisi lingkungan laut dan darat. Wilayah pesisir ini memiliki penduduk dengan ekosistem yang unik, vital, serta terdapat banyak industri dan menghubungkan kegiatan ekonomi di darat maupun laut. Wilayah pesisir adalah lingkungan yang terletak di sepanjang garis pantai. Pantai adalah salah satu dari bagian wilayah pesisir yang berbatasan dengan daratan. Pantai memiliki bentuk dan karakter yang berbeda dan umumnya berfungsi sebagai tempat wisata.

Pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepuasan manusia disebut wisata. Pariwisata ialah aktivitas manusia untuk kepentingan wisata. Sedangkan aktivitas yang dilakukan seseorang demi imbalan di luar aktivitas biasanya dilakukan dalam waktu senggang, aktivitas ini biasanya dikenal dengan istilah rekreasi. Aktivitas/rekreasi ini berpengaruh pada kondisi fisik, mental, atau daya kreatif. Hal ini dilakukan tergantung pada kemauan sendiri atau tidak karena paksaan dari pihak manapun sehingga dapat memberikan pengaruh yang menyenangkan dan memberikan kepuasan. Di Indonesia pariwisata adalah faktor yang sangat penting untuk dikembangkan mengingat besarnya peluang pariwisata di Indonesia.

Pariwisata di Indonesia berkembang sangat pesat dan bisa menjadi masa depan yang cerah agar dapat dikembangkan menjadi bahan penopang perekonomian negara karena sektor pariwisata Indonesia menjadi negara terbesar pendapatannya bagi devisa negara setelah minyak bumi dan gas. Bidang kelautan dijadikan sebagai sektor

pariwisata bahari, perikanan, perhubungan laut dan jasa kelautan, menjadi salah satu andalan produk pariwisata Indonesia. Dengan berdasar aspek eksplorasi, konservasi, dan pengelolaan secara terpadu, pariwisata pantai merupakan bidang yang cukup potensial untuk dikembangkan. Sumber daya alam pemandangan pantai yang indah dan keaslian lingkungan seperti kehidupan di bawah air, bentuk pantai, serta berbagai jenis tumbuhan dan hewannya yang dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata.

Pengembangan tempat wisata menjadi jasa lingkungan dari alokasi sumberdaya yang akan memberikan manfaat pada kepuasan seseorang karena mengandung nilai estetika tertentu. Banyaknya kawasan pesisir yang menawan dan indah akan menambah keelokan alam Indonesia, salah satu diantaranya adalah Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya dan wisata Tanah Lot Bali dikembangkan sebagai kawasan wisata pesisir, dengan adanya pembangunan sarana dan prasana yang memadai untuk mendukung aktivitas rekreasi wisata pesisir akan menarik perhatian dan mendatangkan banyak wisatawan. Saat ini dengan aktivitas wisata pesisir yang dominan.

A. Ekowisata Mangrove Wonorejo

Hutan Wisata Mangrove Surabaya adalah sebuah destinasi wisata yang menggabungkan antara wisata rekreasi dan wisata edukasi yang berlokasi di Jl. Raya Wonorejo No.1, Kel. Wonorejo, Kec. Rungkut, Kota Surabaya. Di lokasi ini ditanami berbagai macam tanaman mangrove dan bakau. Pemerintah Kota Surabaya mengelola lokasi wisata dengan baik. Ekowisata Mangrove ini memiliki daya tarik dari keasrian dan keindahan alamnya sehingga dapat menarik minat para wisatawan untuk belajar dan berkunjung di Ekowisata Mangrove ini. Wisata Mangrove seperti pada gambar 1.1.



Sumber: Pict web Tribun Jatim Wiki.com

Gambar 1.1 Gambar situasi mangrove

Pada awalnya, kawasan konservasi alam dibuat agar bisa mencegah abrasi di wilayah timur Kota Surabaya. Pengelolaan yang baik akan membuat pemerintah Kota Surabaya menjadikan lokasi konservasi alam ini dibuka secara umum. Selain ditanami mangrove dan bakau dengan luas lahan lebih dari 200 hektar di kawasan ini juga terdapat kurang lebih 83 spesies burung eksotik dan langka seperti perkutut Jawa, bambangan kuning, cangak merah, dan punai gading. Mangrove atau bakau ialah sejenis tumbuhan yang dapat hidup diantara batas pasang dan surut sebuah kawasan pesisir. Di pantai timur Surabaya ini contohnya, lebih dari setengah jenis bakau yang ada di Indonesia bisa tumbuh subur disana.

Ber macam jenis tumbuhan asli yang terdapat di daerah ini didominasi oleh bakau (*Rizophora mucronata*, *Rizophora apiculata*), tumbuhan api-api (*Avicennia alba*), pidada (*Sonneratia caseolaris*), dan buta-butu (*Excoecaria agallocha*). Jenis tumbuhan lain juga ditemukan di kawasan ini seperti ketapang (*Terminalia catapa*) dannipah (*Nypa fructicans*).

Terdapat tanaman sejenis bakau dan nonbakau yang dihasilkan dari kegiatan reboisasi. Misalnya tumbuhan bintaro (*Cerberamanghas*), tumbuhan nyamplung (*Callophylum*

inophyllum), tumbuhan waru larut (*Hibiscus tilliaceus*), tumbuhan tanjang (*Bruguiera gymnorhiza*), akasia (*Acacia auriculiformis*), lamtoro (*Paraseriantes falcataria*), dan asem (*Tamarindus indica*).

Penanaman pohon mangrove mencapai 50 ribu batang setiap tahunnya, di lahan dengan luas kurang lebih mencapai 10 hektar. Untuk pengelola setempat telah memberlakukan sistem paket jalur wisata tersebut, sehingga pengunjung akan dengan nyaman menikmati wisatanya. Untuk sampai ke lokasi Ekowisata Wisata Mangrove ini, wisatawan bisa melalui perjalanan dengan jarak kurang lebih sekitar lima kilometer dari jembatan Merr II-C yang ada di sekitar Perumahan Pondok Nirwana, Kedung Baruk atau kampus Universitas Dinamika (Stikom Surabaya). Kemudian dari jembatan tersebut pengunjung bisa berjalan ke arah timur melewati IPH School, pangkalan taksi Orenz, sampai menemui penunjuk arah menuju EWM. Jarak tempuh dari titik itu sekitar 2,5 Km hingga ke lokasi.

1. Faktor Internal Ekowisata Mangrove Wonorejo

Keseluruhan unsur atau elemen badan usaha industri yang dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja organisasi untuk menciptakan pendapatan dan mencapai keuntungan sehingga terdapat faktor yang mempengaruhi sebuah bisnis yang dijalankan oleh pelaku bisnis disebut juga dengan lingkungan bisnis.

Lingkungan internal adalah faktor-faktor yang dapat dilakukan atau dikendalikan secara organisasi oleh para pelaku bisnis sehingga dapat diarahkan sesuai keinginan pelaku bisnis. Lingkungan bisnis internal meliputi faktor 6M yaitu Man (manusia), Money (uang), Materials (bahan-bahan), Machines (mesin-mesin), Methods (metode), Market (pasar).

2. Faktor Eksternal Ekowisata Mangrove Wonorejo

Lingkungan yang berada di luar lingkungan bisnis dan tidak bisa begitu saja dikendalikan oleh pelaku bisnis sesuai keinginan. Pelaku bisnis yang harus mengikuti kemauan eksternal tersebut agar bisnis bisa berjalan dengan lancar. Lingkungan bisnis eksternal meliputi Mikro bisnis dan Makro Bisnis.

Mikro bisnis terdiri dari kreditur, pemegang saham, pemasok, pesaing, perantara dan konsumen serta publik. Di ekowisata mangrove pelaku mikro bisnis ini sendiri berasal dari lembaga dinas terkait atau pemerintah, pengunjung wisata, pesaing usaha sejenis.

Sementara makro bisnis terkait sosial ekonomi, sosial politik, sosial budaya dan teknologi informasi. Dinamika adaptif yang dialami oleh masyarakat Wonorejo adalah dinamika adaptif sosial, budaya dan ekonomi. Dengan membuka lembaga ekowisata yang beranggotakan warga Wonorejo sendiri dapat menimbulkan dinamika sosial masyarakat Wonorejo terhadap kondisi Kelurahan Wonorejo dan hubungan sosial masyarakat Wonorejo yang semakin ramai. Ekowisata Mangrove Wonorejo sudah memberdayakan masyarakat Wonorejo untuk bekerja. Kegiatan tukar menukar kebudayaan (akulturasi) akan menimbulkan dinamika adaptif budaya masyarakat. Masyarakat juga memanfaatkan potensi hutan mangrove untuk dijadikan sebagai bahan untuk membuat batik mangrove, bahan olahan makanan, dan kerajinan tangan.

Disisi lain dengan karena tersedianya fasilitas pengunjung berupa perahu penumpang Ekowisata Mangrove Wonorejo membuat petani tambak terganggu dengan aktivitasnya karena padatnya perahu pengunjung. Dengan membuka lapangan pekerjaan seperti tukang parkir, pengemudi perahu, usaha kreatif sirup mangrove dan berdagang pekerjaan akan menambah perkembangan ekonomi masyarakat Wonorejo. kegiatan masyarakat Wonorejo yang memutuskan untuk berdagang di

Ekowisata Mangrove Wonorejo tidak buka setiap hari buka tergantung jumlah pengunjung yang datang pada hari itu.

3. Material Pada Ekowisata Mangrove Wonorejo

Material yang digunakan dalam pengembangan ekowisata mangrove Wonorejo kebanyakan adalah dari bibit tumbuhan yang ditanam di area ekowisata. Tumbuhan di daerah ini didominasi oleh bakau dan sejenisnya. Contohnya tumbuhan api-api bagian dari adaptasi pada lingkungan berlumpur dan bergaram, daun api-api berwarna putih pada sisi bawahnya, berlapis oleh kristal garam diakibatkan karena kelebihan garam yang dibuang oleh tumbuhan tersebut. Tumbuhnya diantara akar napas serupa paku yang panjang dan rapat, muncul hingga ke atas permukaan sehingga terlihat dari atas permukaan lumpur di sekeliling pangkal batangnya. Daun-daun dengan kelenjar garam di permukaan bawahnya. Biji api-api berkecambah saat buahnya belum gugur masih melekat di rantingnya. Dengan begitu saat biji terjatuh atau tersangkut di lumpur akan membuatnya segera tumbuh.

Tumbuhan mangrove pidada merah sering kita temui di tempat yang berlumpur dalam, di sepanjang tepian sungai dan juga di rawa yang masih dipengaruhi pasang-surut air laut. Dengan ciri pohon berukuran kecil hingga sedang, tinggi sekitar 15m tajuk renggang dan ranting menggantung di ujung, serta banyak akar napas besar yang muncul disekeliling batang. Daun-daun tunggal berhadapan budar telur.

Buah pidada terapung dan dipencarkan oleh aliran air. Seperti pada umumnya tumbuhan pidada bunga ini mengandung banyak nektar yang disukai oleh kelelawar dan ngengat, dengan bantuan serangga tersebut akan membantu penyerbukan. Pidada merah selalu berbunga dan berbuah sepanjang tahun.



Sumber: Pict web wikipedia.com
Gambar 1. 2 Sisi bawah tumbuhan api-api



Sumber: Pict web wikipedia.com
Gambar 1. 3 Akar Napas Api-Api

Buah pidada dapat dimakan, begitu juga dengan daunnya yang muda, biasanya digunakan sebagai dilalapan makanan. Buah ini pun sering dimakan mentah-mentah, atau dimasak sebagai campuran ikan. Di Kalimantan Selatan, bahan untuk pembuatan bedak dingin adalah buah rambai.



Sumber: Pict web wikipedia.com

Gambar 1. 4 Tumbuhan buta-butua

Tumbuhan buta-butua merupakan Tumbuhan semak yang selalu hijau atau gugur seperti pohon kecil yang tumbuh setinggi 10 - 30 meter. Batang yang bercabang dari bawah ke bawah memiliki akar jangkung atau panjang.



Sumber: Pict web floradiringantara.site

Gambar 1. 5 Tumbuhan Waru Laut

Tumbuh-tumbuhan lain yang sering kita temui di Kawasan ini contohnya seperti tumbuhan ketapang dan nipah. Tumbuhan mangrove sejenis bakau dan non bakau bisa tumbuh dari hasil kegiatan reboisasi. Misalnya waru larut, Tumbuhan war ulaut merupakan Pohon kecil, tinggi kurang lebih 5-15 m. Tumbuhan tersebut dapat tumbuh lebih lurus dan dengan posisi keseluruhan daun, cabang, ranting, bunga, dan buah tumbuh lebih sempit di tempat yang subur daripada di tanah gersang. Sebagian tulang daun utama dengan kelenjar pada pangkalnya di sisi bawah daun, daun bertangkai, bundar atau bundar telur bentuk jantung dengan tepi rata, garis tengah hingga 19 cm, bertulang daun menjari, sisi bawah berambut abu-abu rapat.

Daun berbentuk seperti penumpu bundar telur memanjang sebesar 2,5 cm. Bunga biasanya berdiri sendiri atau dalam tandan berisi 2-5 kuntum. Kelopak daun sekitar 8-11, lebih dari separuhnya berlekatan. Kelopak sepanjang 2,5 cm, bercangap 5. Berwarna kuning, jingga, dan akhirnya kemerah-merahan, bentuk mahkota daun

seperti kipas, dengan noda ungu pada pangkalnya. Bentuk buah seperti telur, berparuh pendek, beruang 5 tak sempurna, membuka dengan 5 katup. Bijinya berukuran kecil, dan memiliki warna coklat muda. Akar waru memiliki tunggang dan berwarna putih kekuningan.

4. Modal Dalam Bisnis Ekowisata Mangrove Wonorejo

Barang yang biasa digunakan sebagai bahan dasar atau bahan utama dalam sebuah pekerjaan disebut dengan modal, dan masih banyak pula pengertian dari modal seperti modal sebagai aset dan fasilitas yang digunakan untuk membantu distribusi aset yang selanjutnya, modal juga dapat memberi kepuasan secara pribadi, membantu untuk menghasilkan dan menambah kekayaan yang semula sedikit menjadi lebih banyak karena timbul profit dalam sebuah usaha atau bisnis. Dalam menjalankan modal sangat berpengaruh karena tanpa adanya modal bisnis tidak akan berjalan dengan lancar.

Dari ekowisata mangrove ini yang menjadi modal utama adalah lahan dan segala fasilitas seperti dana pembangunan, dana untuk pembelian segala kebutuhan yang ada di dalam tempat wisata merupakan aset milik pemerintah Kota Surabaya, wisata hutan mangrove Surabaya yang jadi andalan kota ini adalah Ekowisata Mangrove Wonorejo merupakan kawasan konservasi bakau yang sekaligus dikelola dan dikembangkan sebagai ekowisata.

Ekowisata Mangrove Wonorejo memiliki luas lebih dari 800 hektare setelah diadakan konservasi dan penanaman berbagai macam tumbuhan bakau, berbagai aktivitas bisa dilakukan di sini. Para pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada seperti pendopo, kantin, tempat memancing, hingga *jogging track* dengan panjang sekitar 2 Km terdapat juga kamar mandi untuk para wisatawan yang datang serta ketersediaan flora dan fauna.

B. Wisata Bali

1. Wisata peisir Tanah Lot, Bali

Indonesia merupakan negara kepulauan. Salah satunya seperti pulau Bali, dan setiap tahunnya bahkan setiap hari ada wisatawan asing maupun domestik yang datang untuk mengunjungi tempat wisata dan budaya Bali. Wisata di Bali yang cukup terkenal seperti Garuda Wisnu Kencana atau sering dikenal dengan nama GWK, Pantai Dreamland, Pantai Pura Tanah Lot, Pantai Tanjung Benoa, Pantai Seminyak, Pantai Kuta, Pantai Sanur, Pasar Sukawati, Pantai Lovina, Danau Bedugul, Pura Uluwatu. Bali mempunyai banyak hal yang dapat menarik semua orang yang melihat seperti, keindahan alam yang dimilikinya, kebudayaannya yang masih terjaga dengan baik, dan banyaknya wisata alam dan budaya yang membuat banyak orang penasaran untuk mencari tahu dan sampai ingin mengunjunginya.

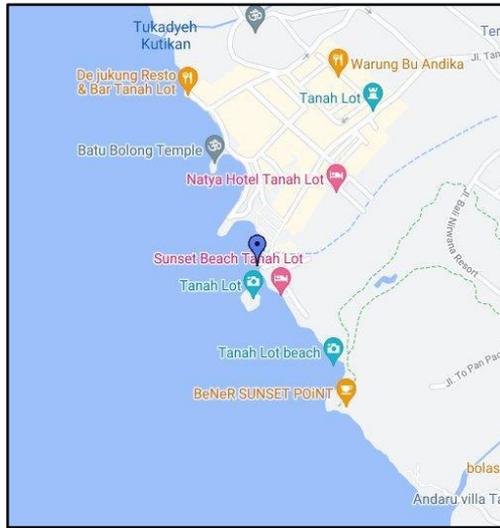
Karena Pulau Bali dikelilingi oleh laut, hal itu menjadikan Pulau Bali sebagai lokasi yang tepat menjadi sebuah tempat wisata. Pantai yang paling terkenal di kawasan Bali yaitu Pantai Pura Tanah Lot. Dimana pantai ini memiliki daya tarik bagi wisatawan karena pemandangan yang indah dan sejarah pada wisata Pura Tanah Lot, seperti pada gambar 1.6.



Sumber: Pict web.theBalibible.com

Gambar 1.6 Tanah Lot Temple Tour

Bali berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya kekuatan dan dari bahasa Bali berarti pengorbanan yang bias diartikan agar kita tidak melupakan kekuatan kita dan selalu siap untuk berkorban. Pulau Bali biasa disebut Pulau Dewata karena mempunyai ciri khas tersendiri yaitu mayoritas penduduknya beragama Hindu dan mereka menyembah Dewa sebagai perwujudan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam ritual penyembahan di Bali, sesaji dan upacara khusus menjadikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Pulau Bali bagian dari Kepulauan Sunda Kecil sepanjang 153 km dan lebar 112 km, sekitar 3,2 km dari pulau Jawa. Dilihat secara Astronomi, wilayah Bali terletak di $8^{\circ} 25' 23''$ LS dan $115^{\circ} 14' 55''$ LT yang menjadikanya memiliki tropis seperti Indonesia.



Sumber: Pict web.theBalibible.com

Gambar 1.7 Tanah Lot Temple Tour

Luas wilayah Provinsi Bali kurang lebih sekitar 5.623,86 km atau 0,29% luas wilayah Indonesia. Ibukota Bali adalah Denpasar. Provinsi Bali terbagi dari 9 kabupaten, 55 kecamatan dan 701 desa atau kelurahan. Batas-batas wilayah Bali:

- a. Utara : Laut Bali.
- b. Selatan : Samudra Indonesia.
- c. Barat : Selat Bali, Provinsi Jawa Timur.
- d. Timur : Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Bali terkenal dengan wisata pantainya, salah satu pantai yang banyak dikunjungi dan menjadi daya tarik oleh wisatawan yaitu pantai pura Tanah Lot. Tanah Lot yaitu sebuah batu karang yang berada di pantai, terletak di Desa Beraban, kecamatan Kediri, Tabanan di barat daya pulau Bali, sebelah barat kota Denpasar berjarak sekitar 11 Km di sebelah selatan kota Tabanan. Pura Tanah Lot merupakan bagian dari pura yang berada di laut sebagai tempat pemujaan dewa-dewa penjaga laut dan sebagai

tempat untuk melaksanakan beberapa upacara adat daerah.

Di atas batu karang terdapat bangun sebuah pura yang luasnya kurang lebih 3 are. Tanah Lot memiliki makna dari kata "Tanah" yang artinya yaitu batu karang yang menyerupai gili atau pulau kecil, sedangkan kata "Lot atau Lod" mempunyai arti laut. Bisa disimpulkan bahwa nama Tanah Lot bisa diartikan sebagai pulau kecil yang terapung di tengah lautan. Utara pura Tanah Lot terdapat pura yang letaknya di atas tebing yang menjorok ke laut. Tebing ini menjadi penghubung antara pura yang berada di tengah laut dengan daratan yang berbentuk seperti jembatan melengkung.

Tanah Lot sendiri terkenal menjadi tempat pilihan para wisatawan manca negara maupun domestik untuk melihat terbenamnya matahari atau sunset, wisatawan biasanya ramai pada waktu sore hari bertujuan untuk melihat keindahan sunset itu. Pantai Pura Tanah Lot lebih tepatnya terletak di kabupaten Banjar berada di Lintang Selatan 20 49'55" - 30 43' 38" dan Bujur Timur 1140 30 20" - 1150 35' 37". Bataswilayah Pantai Pura Tanah Lot:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Tapin
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Tanah Lot dan Kota Banjar.
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Kota Baru.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin.

Tabel 1.1 Daftar tarif masuk Tanah Lot Bali wisatawan domestik

No	KATEGORI	HARGA TIKET MASUK
1	Dewasa	Rp. 20.000/ orang
2	Anak-anak	Rp. 15.000/ orang
3	Parkir motor roda dua	Rp. 2.000/ motor
4	Parkir mobil	Rp. 5.000/ mobil
5	Parkir bus	Rp. 10.000/ bus

2. Budaya Dan Tradisi Masyarakat Sekitar Tanah Lot



Sumber: Pict web BALIPOST.com

Gambar 1. 8 Budaya tradisi di Bali

Mayoritas masyarakat Bali adalah beragama Hindu. Dalam kehidupan beragama, masyarakat Bali yang beragama Hindu percaya akan adanya satu tuhan dalam bentuk Trimurti yang Esa yaitu Brahmana (yang menciptakan), Wisnu (yang melindungi dan memelihara), dan Siwa (yang merusak). Selain itu masyarakat juga percaya akan adanya Dewa yang lain yang kedudukannya lebih rendah dari Trimurti, seperti dewa Wahyu (Dewa Angin), dan Dewa Indra (Dewa Perang). Agama Hindu di Bali juga mempercayai akan adanya roh abadi (Otman), buah dari setiap perbuatan (Karmapala), kelahiran kembali dari jiwa (Punarbawa) dan kebebasan jiwa (moksa), semua ajaran-ajaran itu berada di kitab Wedha.

Pura atau sangeh merupakan Tempat untuk melakukan persembahyangan (ibadah) bagi agama Hindu di Bali. Tempat ibadah ini berupa sekelompok bangunan suci yang memiliki sifat berbeda. Ada yang sifatnya umum seperti Pura desa dan ada juga yang sifatnya khusus yaitu Pura keluarga. Ada banyak pura atau sangeh di Bali dan

tentunya di masing-masing pura tersebut mempunyai hari upacara atau hari perayaan tertentu sesuai dengan kepercayaan leluhur mereka yang telah ditentukan oleh sistem tanggalanya sendiri.

Upacara tradisional khas Bali yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan adalah upacara Ngaben. Ngaben adalah sebuah upacara pembakaran mayat di Bali. Dengan demikian, setiap orang yang sudah meninggal tidak dikubur melainkan dibakar dengan menggunakan adat dan upacara sesuai tradisi. Upacara ini memerlukan biaya yang cukup besar, dan biasanya dilakukan oleh orang-orang yang mampu saja. Ada bermacam-macam upacara peringatan lain di Bali seperti upacara hari raya Nyepi, Ngebak Geni, Hari Raya Kuningan, Hari raya Galungan dan upacara Ngaben.

Masih banyak lagi tradisi dan budaya yang dimiliki masyarakat sekitar Tanah Lot seperti upacara sembahyang umat Hindu sekaligus sebagai penanda bahwa Pantai Pura Tanah Lot mentransformasi 3 Dimensi yaitu: Dimensi Naturalisme, Humanisme dan Teosentrisme.

Dimensi Naturalisme menggambarkan betapa alam ini penuh warna dan sangat beragam dari situ kita juga bisa mengimajinasikan bahwa eksotisme Pantai Pura Tanah Lot merupakan kekayaan dan panorama yang dimiliki oleh Indonesia. Dalam kaitan beragama dan kepercayaan kegiatan upacara hari besar dan hari raya bisa menandakan bahwa alam memberi pengaruh kepada manusia untuk memanjakan diri, tenggelam dan euforia yang ditandai dengan adanya proyek seperti mengambil foto dengan moment istimewa dan mengambil sudut pantai yang dianggap akan mewakili perasaan diri dalam hasil dari fotografi. Kita yakin bahwa Tuhan adalah aspek utama untuk pengalaman dan akan menggerakkan manusia yang berkehendak agar memuja, memberi persembahan pada tuhan dan ada juga tradisi Sakramen.

Masyarakat sekitar Tanah Lot masih banyak menggunakan adat penamaan orang Bali, biasanya nama orang Bali diawali dengan sebutan yang mencerminkan kasta (wangsa) dan urutan kelahiran. Untuk nama depan orang Bali biasanya diberi imbuhan seperti urutan kelahiran dan nama keluarga (semacam marga). Maka dari itu pada umumnya orang Bali bisa diketahui dia anak berapa dari nama depannya.

Menurut sastra kanda pat sari mengatakan bahwa sebenarnya nama depan khas Bali itu hanya semacam penanda saja untuk mengetahui urutan kelahiran sang anak, dari pertama hingga keempat, dapat dijelaskan untuk pemberian nama depan masyarakat Bali sebagai berikut:

- a. Pemberian awalan nama “wayan” diambil dari kata wayahan yang berarti tertua atau lebih tua digunakan untuk memberi awalan nama anak pertama. Selain wayan bisa disebut juga “putu” dan “gede”, dua sebutan nama tersebut biasanya digunakan oleh orang Bali belahan utara dan barat. Tetapi di Bali timur dan selatan biasanya memilih nama wayan untuk arti kata “putu” yang artinya adalah cucu, sedangkan “gede” artinya besar atau lebih besar. Untuk anak perempuan biasanya akan di beri kata tambahan “luh”.
- b. Untuk sebutan nama depan anak kedua bisa diberi nama “Made” diambil dari kata madya yang memiliki arti tengah. Ada sebutan “nengah”, “kadek” merupakan serapan dari kata adi yang kemudian menjadi adek.
- c. Anak ketiga biasanya diberinama depan “nyoman” atau “komang” yang konon diambil dari kata nyeman (lebih tawar)
- d. Untuk anak keempat diawali dengan sebutan “ketut” yang merupakan serapan “ketuut” yang artinya mengikuti.

Selain menggunakan ketentuan dalam penamaan yang diberikan pada masyarakat Bali, masyarakat sekitar juga menggunakan beberapa pakaian adat pada saat melakukan sembahyang pakaian adat Bali pria adalah seperti ikat kepala (destar) kain songket Saput dan sebilah Keris yang diselipkan kepinggang bagian belakang. Pakaian adat yang digunakan wanita berbeda dengan pakaian adat pria. Biasanya para wanita menggunakan pakaian adat seperti stangen songket dan selendang dan dua helai kain songket, serta memakai hiasan bunga emas dan bunga kamboja.

Pura Tanah Lot juga memiliki sebutan odalan yang artinya adalah hari raya yang biasa dirayakan setiap 210 hari sekali, yaitu setiap peringatan “Buda Cemeng Langkir”, berdekatan dengan hari raya Galungan dan Kuningan. Saat upacara odalan berlangsung, seluruh umat Hindu dari bermacam penjuru Bali datang untuk melakukan sembahyang dan melaksanakan upacara adat tersebut, wisatawan banyak tertarik dengan adanya perayaan adat dan upacara adat di Bali seperti itu biasanya mereka untuk menyaksikan upacara dan keindahan Tanah Lot, terdapat syarat bagi wisatawan yaitu wisatawan tidak diijinkan untuk memasuki bagian utama yang diberi nama (utama mandala) pura Tanah Lot, kecuali yang masuk untuk bersembahyang. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kesucian pura Tanah Lot, tentunya pengelola akan selalu menjaga kesucian bagian utama tersebut.

3. Daya Tarik Pantai Pura Tanah Lot

Bali adalah salah satu pilihan tempat wisata yang banyak diminati wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Bali memang memiliki suasana yang sangat religius. Aroma khas wangi bunga dan dupa menjadi atmosfer di setiap sudut Pulau Bali. Semua orang yang ramah, selalu menyambut kedatangan wisatawan.

Seperti yang kita tahu Tanah Lot merupakan salah satu tempat wisata yang paling sering dikunjungi di Bali.



Sumber: Pict web jejakpiknik.com

Gambar 1.9 Budaya tradisi di Bali

Dimana Tanah Lot adalah Pura Sad Kayangan yang terdapat di Kabupaten Tabanan, pura ini memiliki keunikan karena dibangun di atas batu karang yang sangat besar dan memiliki beragam keindahan, karena letaknya yang menjorok ke pantai. Banyak hal yang menjadikan wisata Pantai Tanah Lot sebagai pilihan wisatawan untuk berkunjung seperti:

- a. Keindahan panorama matahari tenggelam (sunset) yang sangat terkenal.
- b. Miiitos-mitos dan legenda yang masih sangat dipercaya oleh masyarakat dan pengunjungnya.
- c. Terletak ditengah-tengah pantai membuatnya menjadi sangat unik.
- d. Budaya serta tradisi masyarakat sekitar Tanah Lot yang masih dijaga dengan baik dengan begitu akan menambah daya tarik pengunjung.

Masih banyak objek wisata yang dimiliki Bali yang dapat dikunjungi wisatawan setiap saat. Namun banyaknya wisatawan yang mengunjungi Bali, terutama wisatawan asing dapat mengancam kelestarian tradisi dan budaya Bali. Oleh karenanya untuk menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi Bali masyarakat dan pemerintah Bali harus menjaga kawasan suci Bali, mengembangkan dan menata dengan baik tempat suci yang ada di seluruh Bali, memberikan apresiasi dan menghargai orang yang menjaga dan turut aktif melestarikan budaya Bali.

4. Material Pada Pantai Pura Tanah Lot

Dengan pemandangan yang indah dan nuansa sakral yang begitu kuat akan menambah daya tarik para wisatawan untuk berkunjung, keindahan alam yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa serta disuguhkan laut selatan dengan ombak yang terbawa oleh angin akan menambah keindahan wisata yang bisa disaksikan dari tebing yang berada pada obyek Tanah Lot, dengan begitu Wisata Tanah Lot menjadi rujukan obyek wisata utama bagi pengunjung lokal maupun mancanegara.

Untuk menunjang perkembangan Pariwisata di Bali, serta menunjang pendapatan daerah obyek wisata Tanah Lot dikelola secara professional oleh Pemerintah Daerah setempat. Peran pemerintah daerah dalam pengembangan obyek wisata Tanah Lot, dapat dilihat dari tersedianya fasilitas parkir untuk para pengunjung, toilet, fasilitas keamanan, serta penataan terhadap art shop, restoran, hotel, dan pusat informasi untuk para turis yang datang ke tempat wisata pantai Tanah Lot ini.

Dengan begitu pihak yang memiliki usaha di obyek wisata Tanah Lot maupun wisatawan akan sangat terbantu dengan adanya peran serta dari Pemerintah Daerah untuk mengembangkan obyek wisata dapat menimbulkan kenyamanan serta keamanan dalam

melakukan aktifitas di lingkungan obyek wisata Tanah Lot (Arifano, 2018).

5. Lingkungan Eksternal Wisata Tanah Lot

Faktor eksternal pada wisata Tanah Lot yakni lingkungan yang berada di luar lingkungan bisnis dan tidak bisa begitu saja dikendalikan oleh pelaku bisnis sesuai keinginan. Pelaku bisnis yang harus mengikuti kemauan eksternal tersebut agar bisnis bisa berjalan dengan lancar. Lingkungan bisnis eksternal meliputi Mikro bisnis dan Makro Bisnis.

Mikro bisnis terdiri dari kreditur, pemegang saham, pemasok, pesaing, perantara dan konsumen serta publik. Di wisata pantai Tanah Lot ini pelaku mikro bisnis sendiri berasal dari lembaga dinas terkait atau pemerintah.

6. Sturuktur Organisasi Wisata Tanah Lot

Sebagian besar organisai pengelolaan objek wisata Tanah Lot berasal dari masyarakat desa adat beraban. Tugas dari masing-masing bagian:

a. Bupati

Tugas dari Bupati terhadap sebuah wisata Pantai Tanah Lot sebagai pelindung dan penasehat dan bertanggung jawab pada Tingkat Kabupaten serta melakukan pengelolaan objek wisata dengan bekerjasama dengan Desa Adat Beraban bisa memberikan masukan dan saran terhadap perkembangan pariwisata.

b. Desa adat

Desa adat mempunyai tugas dan kewajiban untuk mengangkat dan memberhentikan tenaga kerja berdasarkan hasil paruman agung adat, pengawas pengelolaan objek wisata Tanah Lot dan pengawas badan pengelola.

- c. Ketua pengelola
Tugas ketua pengelola bertanggung jawab kepada desa adat terhadap proses kerja yang dilaksanakan, membuat laporan pengelolaan secara rutin (berkala) kepada desa adat beraban dan pemda.
- d. Administrasi
Tugas dari bagian administrasi yaitu bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian, kegiatan administrasi kepegawaian, surat menyurat, layanan informasi, pemasaran dan keuangan.
- e. Bagian tiket:
Petugas bagian tiket bertugas melakukan penarikan retribusi kunjungan ke objek wisata, retribusi parkir dan pasar.
- f. Bagian keamanan:
Bagian keamanan bertugas untuk selalu bertanggung jawab atas kenyamanan, keamanan maupun ketertiban dikawasan wisata Tanah Lot yang tepatnya berada di objek wisata, pasar dan parkir.
- g. Bagian kebersihan
Tugas bagian kebersihan adalah atas penataan kawasan objek wisata, pasar, dan parker penataan tanaman yang berada di objek wisata, menjaga kebersihan lingkungan, serta, penataan dan pengembangan tanaman yang dibudidayakan untuk keasrian lingkungan wisata Tanah Lot (Sapta Pesona).
- h. Bagian kesucian lingkungan pura
Tugas bagian kesucian lingkungan adalah mengkoordinir pemeliharaan lokasi wisata, menjaga kesucian kawasan wisata Tanah Lot sesuai dengan norma-norma, etika ajaran agama Hindu berdasarkan Desa Kala Patra (Tempat, Keadaan, dan Waktu).
- i. Prosedur kerja masing-masing bagian
Prosedur kerja setiap bagian akan dapat membantu kelancaran proses kerja. Prosedur kerja adalah panutan umum yang harus diterapkan dan

dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian, secara rinci di dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan efektifitas serta efisiensi pekerjaan yang diklasifikasikan oleh ketua pengelola.

Prosedur dari setiap bagian merupakan system yang harus dikerjakan. Prosedur kerja yang lebih spesifik di dalam aplikasi operasional harus digolongkan ke dalam subsistem dari setiap bagian di bawah ketua pengelola disesuaikan berdasarkan jenis kegiatan, sehingga tidak ada perangkapan dalam proses kerja, atau perangkapan tugas-tugas yang diberikan, dimana efisiensi dan efektifitas harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

Yang menjadi sumber pendapatan perekonomian, yaitu dari: biaya tiket masuk wisatawan, biaya pembelian karcis jasa parkir, dan karcis pasar untuk besarnya pendistribusian tetap mengacu pada proposal yang diajukan, yaitu: 40% untuk Desa Adat Beraban, 20% untuk biaya pengelolaan, dan 40% untuk Pemda Tk. II Tabanan.

C. SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan faktor penting sebagai penunjang dalam menentukan pengelolaan lingkungan. Dari informasi yang diperoleh, terdapat dua potensi besar di ekosistem mangrove Wonorejo yang dapat dikembangkan menjadi pengelolaan berbasis masyarakat secara berkelanjutan yaitu kelompok masyarakat dan ekowisata.

Kelompok Masyarakat (Sumber Daya Manusia) merupakan sumber daya yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan di Wonorejo. Kelompok masyarakat Wonorejo ini merupakan organisasi masyarakat yang diperlukan sebagai wadah kegiatan masyarakat bergerak di bidang pengelolaan dan pemanfaatan potensi lingkungan

mangrove. Di dalam pemanfaatan sumber daya manusia sekitar Ekowisata Mangrove Wonorejo ini terdapat dua kelompok masyarakat di Wonorejo yaitu: 1. Kelompok Masyarakat Mina Tani mangrove; 2. Kelompok Masyarakat Trunojoyo.

1. Kelompok Masyarakat Mina Tani Mangrove

Kelompok Masyarakat Mina Tani Mangrove adalah sebuah organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang pelestarian lingkungan mangrove Wonorejo. Ciri khas dari kelompok Mina Tani Mangrove ini adalah selalu memanfaatkan hasil dari kegiatan yang dilakukannya seperti pemanfaatan buah-buahan mangrove menjadi produk olahan makanan. Selain itu juga, kelompok ini banyak memberikan bermacam-macam pelatihan mengenai pengolahan buah mangrove, pembibitan tumbuhan mangrove, dan penanaman tanaman mangrove. Kelompok ini tidak hanya bekerja di Kelurahan Wonorejo, mereka juga banyak bersosialisasi dan melakukan kegiatan di berbagai tempat. Keahlian kelompok masyarakat ini banyak menjadi sorotan dari berbagai kalangan, mulai dari institusi pemerintahan, swasta, perguruan tinggi, sekolah maupun LSM.

Sehingga jasa Kelompok Masyarakat Mina Tani Mangrove banyak yang memanfaatkan dari berbagai kalangan, masyarakat umum maupun wisatawan untuk bekerjasama dalam melakukan pelatihan, pendidikan, dan penanaman mangrove. Hal seperti inilah yang dapat digunakan menjadi daya tarik kelompok ini sebagai potensi besar untuk pengembangan lingkungan mangrove, terutama di Wonorejo dan tentunya meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut. Berikut merupakan contoh kegiatan Kelompok Tani Mangrove yang bekerjasama dengan pihak swasta atau pemerintah.

a. Edukasi

Kelompok mina tani mangrove menjadi rujukan bagi berbagai kelompok atau komunitas seperti pelajar, pemerintahan, dan masyarakat untuk menjadi fasilitator pengetahuan lingkungan mangrove. Kelompok atau komunitas tersebut tidak hanya berasal dari Surabaya saja melainkan dari beberapa tempat diluar Jawa banyak tertarik akan keterampilan yang dimiliki oleh kelompok mina tani ini seperti dari Kalimantan, Kepulauan Riau dan Sulawesi.

Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat mina tani ini yakni melakukan pengenalan tanaman mangrove, cara penanaman tumbuhan mangrove, cara pembibitan dan pengolahan buah mangrove. Berikut gambar saat penanaman tanaman mangrove yang dilakukan oleh masyarakat mina tani mangrove bersama dengan masyarakat dari berbagai kalangan.



Sumber: Pict web Tribun Jatim Wiki.com

Gambar 1. 10 Penanaman tanaman mangrove

b. Konservasi

Kelompok Mina Tani biasanya melakukan kegiatan konservasi di lokasi mangrove Wonorejo seperti melakukan penanaman. Untuk Jangkauan penanaman dilakukan tidak hanya di sekitar Wonorejo

saja namun penanaman juga dilakukan di berbagai daerah diantaranya penanaman dilakukan di wilayah Kota Surabaya tepatnya di Greges, Romokkalisari, Teluk Lamong, Perak, Gresik, Madura, Tajung, Labuhan, Kecamatan Sepuluh, Kota Malang selatan di daerah Sumber Manjing, dan di Banyuwangi Muncar. Kegiatan penanaman ini banyak bekerjasama dengan instansi dan organisasi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Berikut adalah contoh gambar seorang Ketua Mina Tani Mangrove melakukan konservasi di kawasan mangrove.



Sumber: Pict web Tribun Jatim Wiki.com

Gambar 1. 11 Penanaman tanaman mangrove



Sumber: Pict web TripAdvisor.com

Gambar 1. 12 Melakukan kegiatan konservasi

c. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

Kegiatan pelatihan tidak hanya ditujukan untuk komunitas masyarakat pesisir di wilayah mangrove Wonorejo saja namun di tempat lainnya juga diadakan pelatihan yang serupa. Kegiatan ini dilakukan dengan bermacam jenis pelatihan, seperti: budidaya, pembibitan, pengolahan hasil laut maupun non laut. Kegiatan ini fungsinya sebagai pengelolaan dan pemanfaatan serta pemberdayaan masyarakat pesisir di wilayah ekosistem mangrove secara bijaksana.



Sumber: Pict web Medanbisnisdaily.com

Gambar 1. 13 Pengelolaan hasil laut



Sumber: Pict web Inews Aceh.com

Gambar 1. 14 Gambar aktifitas petani laut

2. Kelompok Masyarakat Trunojoyo

Kelompok Masyarakat Trunojoyo adalah kelompok masyarakat sekitar mangrove Wonorejo yang sebagian besar mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai nelayan harian dan tambak. Awalnya kelompok masyarakat Trunojoyo dibentuk bertujuan sebagai pengelola dan wadah bagi petani tambak guna

meningkatkan kesejahteraan dalam bentuk koperasi. Seiring dengan berjalannya waktu kualitas lingkungan menurun dan berdampak pada produksi serta mengakibatkan petani tambak mulai berfikir akan pentingnya kelestarian lingkungan sebagai penunjang pekerjaan mereka. Secara tidak langsung kegiatan ini juga memberikan efek domino kepada perkembangan lingkungan pesisir agar lebih baik. Masyarakat petani tambak bisa lebih mengerti dan memahami manfaat dari lingkungan dan cara memanfaatkan lingkungan pesisir dengan bijak.

D. Strategi Bersaing Lingkungan Bisnis

Manajemen strategis adalah proses dalam menentukan tujuan, mengembangkan kebijakan, serta perencanaan dalam mencapai suatu target agar dapat mengalokasikan sumber daya dalam menjalankan suatu kebijakan agar dapat merencanakan pencapaian tujuan. Hal itu juga sangat berkaitan dengan strategi bersaing dalam bidang teknologi (Dr. Muslichah Erma Widiana, *Teoritik & Empirik Strategi*, 2019).

Pengembangan ilmu teknologi di bidang konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam, perencana pengembangan wilayah untuk penambahan pendapatan dan kemajuan wilayahnya, keindahan alam dan pengetahuan lingkungan memanfaatkan sumber daya alam untuk memperoleh pendapatan dan melestarikan lingkungan, mengembangkan wisata yang berasal dari alam, memanfaatkan sumber daya alam, untuk memperoleh pendapatan dan melestarikan lingkungan, serta mempublikasikan isu lingkungan untuk publik.

Dinas Pertanian Kota Surabaya perlu mengadakan kegiatan-kegiatan inovasi dalam mempromosikan Ekowisata Mangrove Wonorejo kepada masyarakat luas dengan cara membuat agenda program mingguan, bulanan, maupun tahunan seperti melukan kegiatan lomba fotografi sebagai

media promosi. Karena selain hasil foto, peserta juga bisa mengunggah hasil foto mereka kedalam media sosial sehingga secara tidak langsung mengenalkan Ekowisata kepada masyarakat dan dengan cara itu akan meningkatkan peminat pengunjung untuk datang ke wisata mangrove.

Memberikan pelayanan secara efisien dengan cepat dan tepat sesuai dengan harapan konsumen, secara tidak langsung mampu mempengaruhi konsumen untuk kembali lagi menggunakan jasa yang kita tawarkan. Pelayanan, ketangkasan, ketersediaan pembayaran tunai maupun non tunai yang kurang memadai akan dapat mempengaruhi kepuasan konsumen karena tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Sarana dan prasarana adalah faktor pendukung yang utama dalam pengelolaan ekowisata mangrove. Sehingga pengunjung dapat menikmati obyek utama sembari menikmati fasilitas yang diberikan dengan aman dan nyaman. Selain itu juga perlu adanya perhatian serius dari pemerintah kota Surabaya agar mempertahankan fasilitas yang ada dan lebih meningkatkannya lagi karena dengan begitu akan menambah kenyamanan pengunjung sehingga dapat menambah daya tarik wisatawan dan menambah keuntungan.

Semua masyarakat Bali melakukan pengelolaan warisan budaya daerah Bali dengan sangat baik karena warisan budaya ini sangat berhubungan erat dengan masyarakat selaku pendukung budaya dan masih difungsikan dalam sistem kehidupan kultural tertentu maka dari itu penting untuk selalu mengutamakan pengelolaan dan pelestarian budaya. Perhatian masyarakat Bali terhadap warisan budaya juga tercantum pada Perda No. 3 Tahun 2001 tentang desa Pakraman yang dimaksudkan tugas desa Pakraman adalah membina, mengembangkan nilai-nilai budaya. Dalam hal pembangunan kepariwisataan, tercantum dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009 yang menjelaskan bahwa daya Tarik wisata merupakan segala sesuatu yang

memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman dan kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi tujuan kunjungan wisata.

Pengembangan pariwisata yang memanfaatkan warisan budaya memberikan efek ganda, yaitu pertama mendorong tumbuhnya usaha pariwisata di sekitar warisan budaya, dan yang kedua memberi keuntungan ekonomi bagi masyarakat dan tentunya akan meningkatkan kepedulian terhadap warisan budaya. Maka dari itu sangat penting untuk melakukan pengelolaan wisata Pura Tanah Lot ini dengan sangat intensif dengan begitu kita dapat menarik minat wisatawan untuk datang dan berkunjung ke Pantai Tanah Lot tersebut.

Disisi lain dalam sebuah organisasi pengelolaan wisata terdapat hal penting dan perlu diperhatikan yakni aspek SDM (Sumber Daya Manusia) yang menjadi pendukung utama tercapainya tujuan organisasi dari hal itu harus digerakkan secara efektif dan efisien sehingga mempunyai tingkat hasil daya guna yang tinggi maka dari itu wajib diadakannya pelatihan, penyuluhan, dan pendidikan agar mendapatkan SDM yang berkualitas. Selain diadakannya pengelolaan akan diadakan juga promosi untuk mempromosikan wisata Pantai Tanah Lot kepada masyarakat luas dengan membuat program kegiatan lomba fotografi sebagai media promosi.

STUDI KASUS

Ekowisata mangrove Wonorejo yang berlokasi di Surabaya Jawa Timur ini merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal di Provinsi Jawa Timur tepatnya di Surabaya. Peningkatan jumlah wisatawan di ekowisata mangrove Wonorejo belum disertai dengan pengelolaan lingkungan yang baik, kurangnya pengawasan terhadap kebersihan lingkungan tersebut mengakibatkan pengunjung tidak disiplin dalam membuang sampah sehingga membuat penumpukan sampah. Selain faktor dari pengunjung yang tidak disiplin bisa jadi sampah tersebut dari lingkungan sekitar pesisir yang hanyut terbawa ombak sehingga tersangkut dan terhambat di sekitar tumbuhan mangrove tersebut. Karena adanya sampah yang menumpuk seperti itu menimbulkan pencemaran udara, pencemaran air, dari adanya timbunan sampah tersebut mengakibatkan aroma yang tidak sedap serta pencemaran pada air sehingga mengganggu kelestarian biota hutan bakau.

Untuk itu sangat penting mengadakan pengelolaan secara berkala terutama dalam hal kebersihan sehingga menyebabkan banyak terjadi penurunan minat wisatawan untuk berwisata di mangrove, ketidaknyamanan pengunjung, serta pencemaran lingkungan. Maka perlu dikembangkan suatu sistem pengelolaan sampah tepatnya untuk sampah wisata dan sampah yang terbawa oleh ombak laut maupun sampah yang berasal dari tumbuhan mangrove tersebut. Selain dari kurangnya perhatian terhadap pengelolaan lingkungan bisa juga karena kurangnya jumlah SDM terkadang tidak sebanding dengan jumlah wisatawan yang berkunjung. Hal ini menyebabkan kelalaian dalam pengawasan seperti banyaknya wisatawan.

Pulau Bali dikelilingi oleh laut, oleh karena itu pantai menjadi sebuah tempat wisata yang paling banyak terdapat di Bali. Salah satu pantai yang paling terkenal yaitu Pantai Pura Tanah Lot. Pantai ini memiliki banyak keunikan yang

menambah daya tarik bagi wisatawannya selain itu juga banyak mengandung sejarah dan pamanadangannya yang indah. Kali ini dilakukan suatu studi mengenai timbulan sampah yang dihasilkan dari wisata dan bawaan laut serta sampah yang asli dari tumbuhan pantai sendiri dimana hasilnya diharapkan dapat dijadikan dasar oleh stakeholder terkait dalam menentukan sistem pengelolaan maupun teknologi pengolahan sampah yang tepat untuk diterapkan di Pantai Tanah Lot Bali tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa timbulan sampah berasal dari sampah para wisatawan yang sedang berkunjung di Pantai Tanah Lot saat pengunjung meningkat pesat dan juga sampah yang terbawa oleh arus ombak pantai. Untuk itu sangat penting untuk memperhatikan cara pengelolaan sampah atau limbah dengan tepat sehingga tidak mencemari pantai dan melestarikan ekosistem laut dikawasan pantai Tanah Lot Bali.

RANGKUMAN

Lingkungan bisnis internal ekowisata mangrove meliputi faktor 6M yaitu Kelompok Masyarakat Mina Tani Mangrove (menangani bidang tumbuhan bakau), Kelompok Masyarakat Trunojoyo (yang menangani hasil laut), untuk modal yang dimiliki dalam ekowisata mangrove adalah lahan, dana yang diperoleh dari pemerintah dan pendapatan dari wisatawan. Material penunjang di ekowisata mangrove Wonorejo yaitu seperti bibit-bibit tanaman metode yang digunakan yaitu metode SWOT a) kekuatan ekowisata pengaruh terbesar terletak pada promosi, b) kelemahan rendahnya sumber daya manusia dalam pengawasan pengelolaan, c) peluang salah satu destinasi wisata baru dan berbeda serta adanya pergeseran kebutuhan pariwisata bagi masyarakat atau wisatawan terhadap kegiatan pariwisata, d) ancaman yang berupa kurangnya menjaga kebersihan, tidak terdapat tempat bermain khusus anak kecil.

Lingkungan bisnis eksternal ekowisata mangrove meliputi mikro bisnis lingkup kecil mengenai ekowisata seperti kreditur, pemegang saham, pemasok, pesaing, perantara dan konsumen serta publik. Makro bisnis terkait sosial ekonomi, sosial politik, sosial budaya dan teknologi informasi. Makro bisnis terkait social membentuk lembaga yang beranggotakan warga Wonorejo dan menjadikan hubungan sosial masyarakat Wonorejo yang semakin ramai. Terkait sosial budaya aktivitas masyarakat Wonorejo dan pengunjung yang menyebabkan tukar menukar kebudayaan (akulturasi).

Masyarakat memanfaatkan potensi hutan mangrove dijadikan sebagai bahan membuat batik, dan menjalankan usaha rumahan. Dinamika adaptif ekonomi masyarakat ekowisata dapat membuka lapangan pekerjaan seperti tukang parkir, pengemudi perahu, usaha kreatif sirup mangrove dan berdagang. Strategi bersaing lingkungan wisata mangrove Wonorejo selalu meningkatkan kinerja, pengelolaan, SDM

yang berkualitas, fasilitas kenyamanan yang ada di dalam ekowisata mangrove Wonorejo. Karena memiliki keindahan alam dan seni budaya yang sangat indah dan menarik membuat Pulau Bali sangat terkenal di dunia internasional, serta masyarakat Pulau Bali dapat bersatu dengan alam Pulau Bali. Meski Tanah Lot banyak dimasuki oleh orang asing, masyarakat sekitar Tanah Lot masih sangat menjaga kebudayaan asli mereka.

Pantai Pura Tanah Lot juga memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya. Masyarakat sekitar Tanah Lot masih bisa menjaga tradisi dan budayanya di era globalisasi seperti ini. Pantai Pura Tanah Lot merupakan aset daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah juga dapat menambah devisa negara karena Tanah Lot tidak pernah sepi akan pengunjung. Cara melestarikan budaya dan tradisi masyarakat sekitar Tanah Lot dengan cara menjaga Kawasan suci Bali dan memberikan apresiasi bagi para pelestarian budayanya dan pengelolaan pantai Pura Tanah Lot.

BAGIAN 2

BISNIS BADAN USAHA DI PESISIR DKI JAKARTA

Badan usaha merupakan kesatuan yuridis (hukum) dan ekonomis yang menggunakan modal (K) dan tenaga kerja (L) yang memiliki tujuan untuk mencari dan mendapatkan keuntungan, atau yang biasa kita sebut dengan laba. Meskipun badan usaha sering disamakan dengan perusahaan, akan tetapi pada kenyataannya tetap mempunyai perbedaan. Adapun perbedaan yang paling mencolok adalah posisi badan usaha sebagai lembaga dan perusahaan sebagai sebuah tempat dimana sebuah badan usaha mengelola berbagai faktor. Dalam mendirikan suatu badan usaha, ada beberapa hal yang diperlukan dan dibutuhkan diantaranya yaitu produk dan jasa yang nantinya akan diperdagangkan, cara pemasarannya, penentuan mengenai harga pokok dan harga jual, kebutuhan akan tenaga kerja, organisasi internal, pembelanjaan dan jenis dari badan usaha yang akan dipilih.

Bentuk-bentuk Badan Usaha memiliki perbedaan karakteristik seperti: Pihak pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha, Besarnya resiko kepemilikan, batas pertanggung jawaban hutang-hutang perusahaan dan cara pembagian keuntungan. Meneruskan usaha dari orang tua, membeli perusahaan yang telah dibangun, memulai sendiri perusahaan baru dan atau membeli hak lisensi adalah cara agar kewirausahaan dapat dimulai.

A. Pariwisata Pesisir Pantai Ancol

Kota Jakarta tak hanya menjadi sebagai kota metropolitan yang sibuk namun relatif mempunyai daya tarik dalam wisatanya. Pada bagian utara Ibu kota Indonesia terdapat wisata Pantai Ancol yang bisa dan patut dijadikan

sebagai wisata pilihan untuk dikunjungi. Pantai Ancol yang terletak di Jalan Lodan Raya, Kawasan Pademangan, Daerah Jakarta Utara, tepatnya berada di dalam kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol.

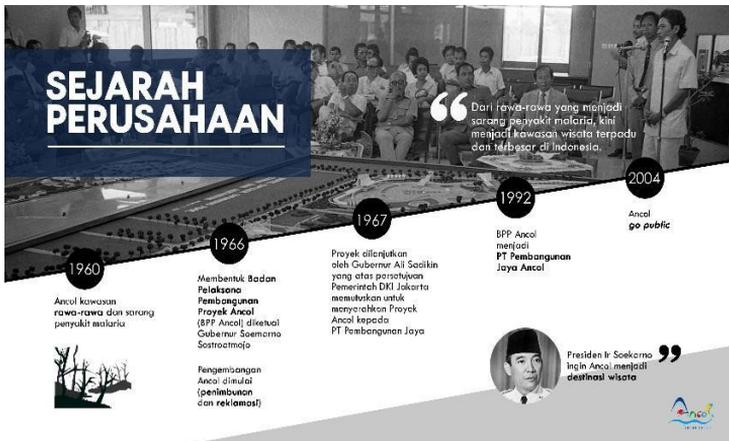
Pantai Ancol yang selalu ramai dengan pengunjung baik pada hari libur akhir pekan maupun saat liburan. Hal tersebut terjadi karena lokasi wisata pantai Ancol yang strategis sehingga memudahkan para pengunjung untuk dapat mengakses lokasi dengan mudah. Tidak perlu khawatir untuk para pengunjung yang tersesat, karena banyak transportasi umum yang dapat digunakan.

Pantai yang bisa dikatakan sebagai pantai yang paling lengkap jika dibandingkan dengan pantai yang lainnya karena bisa menikmati keindahan area 7 area pantai yang berbeda dengan keunikannya masing-masing. Adapun 7 area pantai Ancol meliputi:

1. Pantai Karnaval Ancol, merupakan area yang sering dijadikan sebagai lokasi menggelar even dan karnaval yang berskala nasional-internasional
2. Pantai Ria Ancol, merupakan area yang sengaja didesain ramah untuk anak-anak dengan menyediakan banyaknya wahana permainan anak.
3. Pantai Ancol Lagoon, merupakan area favorit untuk para pengunjung yang memiliki hobi berburu foto baik mencari objek pemandangan dan atau makhluk hidup. Selain itu juga menggelar pertunjukkan atraksi ski air.
4. Pantai Festival Ancol, merupakan area yang dapat menunjukkan kepada para pengunjung dengan pemandangan pantai dengan frame gedung-gedung pencakar langit.
5. Pantai Indah Ancol, merupakan area untuk bermain pasir atau berjemur untuk para wisatawan mancanegara
6. Pantai Bende, merupakan area yang mempunyai jembatan cinta yang bisa menjadi spot untuk menyaksikan langsung matahari terbenam.

7. Pantai Marina Ancol, merupakan area yang paling diminati para pengunjung karena menjadi dermaga utama untuk melayani para penumpang yang ingin menyebrang menuju Kepulauan Seribu. Selain, sebagai bersandarnya kapal atau untuk keperluan penyebrang warga Jakarta mengembangkan untuk banyak hal, seperti wisata air, olahraga air maupun wahana bermain.

B. Sejarah Tempat Wisata Ancol



Sumber: <https://korporat.Ancol.com/id/page/sejarah>

Gambar 2.1 Sejarah Wisata Ancol

Abad ke-17 sejak awal itu, Gubernur Hindia Belanda-Adriaan Valckenier sudah mengincar kawasan Ancol sebagai salah satu destinasi wisata menarik yang berpotensi besar untuk dikembangkan. Namun, dengan fokus pemerintah saat itu masih tertuju pada Perang Kemerdekaan, maka pengembangan potensi wisata Ancol terabaikan.

Dengan berjalannya waktu, Ancol terbentuk ketika awal itu Soekarno sedang berada di Amerika Serikat pada Tahun 1954. Saat itu, ia sedang menikmati salah satu wahana taman hiburan di Amerika, Disneyland. Ia menaiki Dumbo, salah satu wahana paling menarik di taman hiburan itu.

Sewaktu kunjungan, Soekarno dan putranya, yaitu Guntur Sukarnoputra sangat menikmati waktunya. Sekitar tiga minggu di Amerika Serikat, Soekarno mengunjungi banyak tempat liburan di sana, tidak hanya Disneyland, tetapi juga Hollywood dan sebagainya. Berawal dari situ, Soekarno ingin Indonesia memiliki taman hiburan seperti itu. Akhirnya, pada tahun 1960 Proyek Pembangunan Ancol dimulai.

Mulai dari Keputusan Presiden tentang Panitia Pembangunan Proyek Ancol serta Peraturan Pemerintahan No. 51 tahun 1960. Selanjutnya, melalui ide dari Presiden RI Ir. Soekarno, kemudian Gubernur DKI Jakarta Soemarno Sosroatmodjo diperintahkan dan ditunjuk oleh beliau sebagai pelaksana pembangunan Proyek Ancol. Selain Soemarno, Soekardjo Hardjosoewirjo adalah tokoh yang juga berperan penting dalam proyek Ancol. Ia mendapat tugas dari membuat rancangan surat-surat presiden yang terpaut kepanitiaan pembangunan Proyek Ancol lalu mencari jalan untuk kelengkapan surat hukum anggaran biaya dan mempelajari berkas keorganisasian pelaksanaan proyek Ancol. Soekardjo mendapatkan tugas kembali di kemudian hari yaitu dia ditugaskan menjadi pelaksana lapangan untuk mempersiapkan pembangunan proyek Ancol.

Pinjaman dana dari swasta, itulah yang digantungkan oleh kebutuhan biaya proyek dikarenakan kontraktor dalam negeri sangat tidak memenuhi patokan dari segi teknis apalagi pembiayaan. Kontraktor yang bertanggung jawab atas proyek Ancol adalah kontraktor yang berasal dari Perancis, *Compagnie Industriale des Travaux* (Citra). Proyek Ancol berhasil diselesaikan pada bulan Februari 1966, Setelah proses pembangunan berjalan lancar dan tidak ada kendala.

Hingga tahun 1966 pengembangan proyek Ancol terus berjalan dan di bawah kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta, yaitu Ali Sadikin, lalu seluruh pengerjaan proyek Ancol dialihkan kepada Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol yang kemudian menjadi sejarah berdirinya PT Pembangunan Jaya. Pada 19 Oktober 1966 dalam

kapasitasnya sebagai BPP Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan semua tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran. Pembentukan secara internal menyusul perubahan status badan hukumnya menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol (“Ancol”) melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992. Akan mulai dilakukan BPP Proyek Ancol dengan seiring berjalannya waktu.

C. Daya Tarik Wisata Pantai Ancol

Ragam aktivitas yang dapat dilakukan oleh para pengunjung yaitu dapat menikmati berenang, bermain bola pasir, bersantai dengan menikmati semilir angin dan untuk berkeliling menikmati suasana pantai dapat menyewa sepeda. Apabila para pengunjung sudah lelah, istirahat dengan menikmati kuliner merupakan ide bagus, karena beragam kuliner di sekitar pantai Ancol mulai dari yang ringan sampai yang berat.

Pantai Ria Ancol biasanya banyak diminati anak-anak karena terdapat wahana permainan yang berbentuk seperti kapal. Akan tetapi pada Pantai Ria memiliki dasar yang curam sehingga tidak baik bila dipakai berenang. Para Pengunjung tidak perlu khawatir untuk mencari spot foto yang bagus karena pada setiap sudut pantai di Ancol sangat indah untuk diabadikan. Selain itu, para pengunjung dapat menikmati suasana yang romantis di Pantai Bende karena terdapat sebuah jembatan yang ujungnya adalah pendopo.

Pantai Ancol merupakan pantai Karnaval yang biasa digunakan sebagai tempat digelarnya event besar. Jika malam hari tiba, Pantai Ancol ini akan terlihat lebih hidup. Tempat terbaik menikmati suasana malam diterangi gemerlap cahaya. Di sekitar Ancol juga terdapat tempat wisata kuliner yang beragam juga bersahabat.

Untuk Para Pengunjung yang akan mengunjungi Kepulauan Seribu dapat melewati pintu masuk Dermaga Pantai Marina. Selain itu dapat bermain bermacam permainan seperti: sepeda bebek, wahana Aqufan di Danau Monumen Ancol. Pengunjung dapat bergabung dalam *fun dance*, *aerobik* dan aktivitas yoga apabila weekend sudah tiba. Bila pengunjung berkeinginan yang lain dapat mengunjungi *Outbondholic Ancol Adventure Park* yang ada di Taman Ancol. Sangat cocok untuk para pencinta alam. *Outbondholic* ini seperti dataran hijau yang terdapat bermacam-macam fasilitas.

1. Ragam Kegiatan Aktivitas Wisata Pantai Ancol

Pada musim liburan atau akhir pekan tiba, antusias wisatawan lokal hingga mancanegara akan terus meningkat untuk menikmati suasana kawasan wisata pantai Ancol. Wisatawan yang datang ke wisata Ancol mencapai 50-60 ribu orang. Meskipun di Jakarta banyak berbagai pilihan tempat rekreasi, wisata Pantai Ancol memang layak untuk dijadikan rekomendasi sebagai tempat wisata paling terfavorit di Jakarta karena terdapat beberapa aktivitas seru yang tersedia di kawasan wisata pantai Ancol yaitu:

- a. Naik Kereta Wisata Sato-Sato
- b. Berenang di Tepi Pantai Ancol
- c. Bermain Berbagai Wahana di Pantai
- d. Bermain Pasir
- e. Berjalan Santai di Promenade Pantai Ancol
- f. Piknik Santai
- g. Memancing di Taman Pantai
- h. Melihat Keindahan Pantai dari Ketinggian
- i. Berfoto
- j. Menikmati Kuliner di Tepi Pantai Ancol
- k. Event Liburan (Pagelaran Orkestra)
- l. Integrasi Obyek Wisata.

2. Fasilitas Wisata di Pantai Ancol

Selain mempunyai tempat yang indah dan terdapat beragam aktivitas menarik, di Pantai Ancol telah menyediakan fasilitas yaitu:

- a. Disepanjang pantai telah ada promenade
- b. Aneka kuliner
- c. Transportasi (kereta wisata sato-sato)

3. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan DKI Jakarta

Pada tahun 2018 Taman Impian Jaya Ancol tercatat mempunyai total jumlah pengunjung tertinggi dibandingkan dengan tujuh daya tarik wisata unggulan lain dengan 17.575.914 total pengunjung (Dinas Pariwisata Provinsi Jakarta).

Tabel 2.1 Jumlah Ketertarikan Wisatawan yang Mengunjungi Objek Wisata Unggulan di DKI Jakarta Tahun 2018-2020

Objek Wisata Unggulan	Jumlah Pengunjung Objek Wisata di DKI Jakarta		
	2018	2019	2020
1. Taman Impian Jaya Ancol	17.575.914	9.282.441	2.351.961
2. TMII	6.004.718	5.071.980	1.123.542
3. Ragunan	5.458.379	5.407.858	633.963
4. Monumen Nasional	1.973.804	12.112.946	443.034
5. Museum Nasional	307.577	305.086	67.088
6. Museum Satria Mandala	11.693	17.132	3.183
7. Museum Sejarah Jakarta	840.671	746.971	153.223
8. Pelabuhan Sunda Kelapa	49.842	38.058	16.348
Jumlah/ Total	32.222.616	32.982.472	4.792.342

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta/Tourism Services of DKI Jakarta Province.

4. Jam operasional Wisata Pantai Ancol

Tempat Wisata Pantai Ancol dibuka setiap hari dengan jam operasional mulai dari pukul 06.00 WIB hingga 21.00 WIB. Bahkan beberapa para pengunjung lebih memilih untuk datang pada saat malam hari, dikarenakan para pengunjung bisa menikmati suasana malam di tepi pantai Ancol.

5. Harga Tiket masuk Wisata Pantai Ancol.

Tabel 2. 2 Harga Tiket masuk Wisata Pantai Ancol

Keterangan	Harga
Tiket Kendaraan Roda 2	Rp 15.000
Tiket Kendaraan Roda 4	Rp 25.000
Tiket Kendaraan Bus	Rp 45.000
Tiket Harga Orang masuk Ancol	Rp 25.000
Paket Ber 2	Rp 45.000
Paket Ber 4	Rp 80.000
Rombongan Tiket Orang Masuk Ancol	Rp 19.000

Sumber : <https://www.Ancol.com/widget/regular-taman-pantai>

D. Badan Usaha di Sekitar Pesisir Pantai Ancol

1. Dermaga Marina Ancol Jakarta

Pelabuhan/Dermaga Marina Ancol yang terletak di bagian Jakarta Utara tepatnya pada kawasan Taman Impian Jaya Ancol, dermaga yang dapat melayani para penumpang yang ingin menyebrang menuju ke kepulauan Seribu, dan begitu pula sebaliknya. Banyak orang yang berada di Jakarta dan sekitarnya yang menjadikan kepulauan Seribu sebagai tujuan wisata yang utama. Liburan di Pulau Seribu bisa menghilangkan kepenatan bekerja di kota metropolitan, sembari menikmati keindahan pantai yang masih terjaga dengan baik.



Sumber: <https://www.exploreseribu.com/2020/09/tiket-speed-boat-marina-Ancol.html>

Gambar 2.2 Dermaga Marina Ancol Jakarta

a. Lokasi Dermaga Marina Ancol Jakarta

Lokasi dermaga berada dibelakang Dunia Fantasi Ancol. Dermaga Marina Ancol Jakarta dapat dicapai dari akses:

- 1) Para wisatawan dapat melalui pintu gerbang utama Taman Impian Jaya Ancol, pintu gerbang dibuka 24 jam.
- 2) Para wisatawan dapat melalui pintu gerbang bagian timur Taman Impian Jaya Ancol, pintu gerbang timur dibuka 24 jam.
- 3) Para wisatawan pintu gerbang bagian barat/pluit, pintu gerbang baru dibuka sekitar pukul 07.30 WIB.

b. Dermaga Kapal di Marina Ancol Jakarta

Dermaga Marina Ancol yang mempunyai akses 23 pintu yang berlokasi secara berurutan dari dermaga nomor 1 hingga dermaga nomor 23. Dermaga yang terbuat dari kayu pancang dengan jalan/path dan dengan lebar kurang lebih 1 meter. Berikut 23 pintu Dermaga Marina Ancol beserta tujuan pemberangkatan:

- 1) Untuk tujuan ke Pulau Alam Kotok dengan menggunakan Dermaga Marina Ancol Nomor 05.

- 2) Untuk tujuan ke pulau-pulau resort dan non resort menggunakan Dermaga Marina Ancol Nomor 06, Dermaga ini biasa menggunakan kapal Shuttle Boat.
 - 3) Untuk tujuan ke Pulau Putri Resort menggunakan Dermaga Marina Ancol Nomor 09.
 - 4) Untuk tujuan ke Pulau Ayer menggunakan Dermaga Marina Ancol Nomor 16.
 - 5) Untuk tujuan ke Pulau Bidadari menggunakan Dermaga Marina Ancol Nomor 17.
 - 6) Untuk tujuan ke Pulau Sepa Resort menggunakan Dermaga Marina Ancol Nomor 19.
 - 7) Untuk tujuan ke Pulau Pantara Resort menggunakan Dermaga Marina Ancol Nomor 22 sampai 23.
- c. Jadwal Pemberangkatan Kapal Dari Dermaga Marina Ancol Jakarta Ke Pulau Seribu
- 1) Untuk tujuan ke Pulau Putri, pemberangkatan kapal pada pukul 08.00 WIB, *boarding time* 07.30 WIB.
 - 2) Untuk tujuan ke Pulau Kulkul Kotok, pemberangkatan kapal pada pukul 08.00 WIB, *boarding time* 07.30 WIB.
 - 3) Untuk tujuan ke Pulau Ayer, pemberangkatan kapal pada pukul 09.00 WIB, *boarding time* 08.30 WIB.
 - 4) Untuk tujuan ke Pulau Bidadari, pemberangkatan kapal pada pukul 11.00 WIB, *boarding time* 08.30 WIB.
 - 5) Untuk tujuan ke Pulau Sepa, pemberangkatan kapal pada pukul 08.00 WIB, *boarding time* 08.30 WIB.
 - 6) Untuk tujuan ke Pulau Pantara, pemberangkatan kapal pada pukul 09.00 WIB, *boarding time* 08.30 WIB.

d. Harga Tiket Speed Boat Marina Ancol Ke Kepulauan Seribu

Dari Dermaga Ancol untuk menuju ke destinasi Kepulauan Seribu, selain akses Kapal Ferry dari Dermaga Kaliadem, Muara Angke, ada alternatif lain yaitu dengan menggunakan Speed Boat. Speed Boat mempunyai kelebihan yaitu kapal lebih nyaman dan kecepatan waktu untuk sampai ke tujuan.

Tabel 2.3 Harga Tiket Speed Boat Marina Ancol - Kepulauan Seribu

TUJUAN PULAU	HARGA PER ORANG	WAKTU TEMPUH
PULAU PENDUDUK		
HARAPAN	Rp 250.000	1,5 JAM
KELAPA	Rp 250.000	1,5 JAM
PRAMUKA	Rp 175.000	1 JAM
TIDUNG	Rp 175.000	1 JAM
PARI	Rp 175.000	1 JAM
UNTUNG JAWA	Rp 120.000	1 JAM
PULAU RESORT		
BIDADARI/AYER	Rp 125.000	1 JAM
PUTRI/ SEPA	Rp 275.000	2 JAM
PELANGI	Rp 275.000	2 JAM
PANTARA	Rp 375.000	3 JAM

Sumber: <https://penginapan.net/deretan-hotel-keren-di-Ancol-dengan-view-pantai/>

Pada umumnya cuaca dan kondisi ombak sangat mempengaruhi terhadap jadwal pemberangkatan kapal-kapal pada Dermaga Marina Ancol, dikarenakan ombak disertai angin yang membesar di sore dan malam hari. Pada bulan November hingga Februari pada umumnya akan terjadi ombak besar.

2. Hotel Mercure Convention Center

a. Lokasi Hotel Mercure Convention Center

Di Jalan Pantai Indah, terdapat Hotel Mercure Convention Center. Dan hanya memerlukan waktu tempuh selama 5 menit untuk berjalan kaki dari pantai

Ancol. Dengan menempuh perjalanan sejauh 0,3 km, apabila para wisatawan hendak menuju ke Ocean Ecopark dan Atlantis Water Adventure atau 0,5 km apabila para wisatawan ingin menuju Dunia Fantasi.

Selain bisa menikmati pemandangan pantai yang indah, masing-masing kamar di Hotel Mercure Convention Center menyiapkan beragam fasilitas antara lain yaitu:

- 1) AC atau pendingin ruangan
- 2) Perabot sederhana
- 3) dihias dengan warna-warna yang hangat
- 4) TV satelit layar datar
- 5) Minibar
- 6) kamar mandi pribadi plus bathtub
- 7) Pengering rambut yang bisa dinikmati tamu ketika bermalam.



Sumber: <https://penginapan.net/deretan-hotel-keren-di-Ancol-dengan-view-pantai/>

Gambar 2.3 Hotel Mercure Convention Center

b. Tarif di Hotel Mercure Convention Center

Tabel 2. 4 Tarif Hotel Mercure Convention Center

Tipe Kamar	Tarif per Malam (Rp)	Keterangan
Superior Room	841.960-1.033.960	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan luas kamar 24 m²2. 2 single beds3. 2 tamu4. Shower dan bathtub5. AC6. non-smoking rooms
Grand Deluxe Twin Room	1.021.960-1.483.960	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan luas kamar 30 m²2. 2 single beds3. 2 tamu4. Shower dan bathtub5. AC6. non-smoking room

Sumber: <https://penginapan.net/deretan-hotel-keren-di-Ancol-dengan-view-pantai/>

3. Hotel Putri Duyung Ancol



Sumber: <https://penginapan.net/deretan-hotel-keren-di-Ancol-dengan-view-pantai/>

Gambar 2. 4 Hotel Putri Duyung Ancol

a. Lokasi Hotel Putri Duyung Ancol

Hotel yang mendapat klaim sebagai hotel resort pantai eksotis di Jakarta adalah Hotel Putri Duyung Ancol yang letaknya di Jalan Lodan Timur No. 7, Jakarta Utara yang masih menjadi bagian dari kompleks Taman Hiburan Taman Impian Jaya Ancol. Jarak dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta menuju Hotel Putri Duyung Ancol hanya sekitar 20 km.

b. Fasilitas dan Keunggulan Hotel Putri Duyung Ancol

Selain dapat menikmati view pantai yang indah, terdapat juga berbagai hiburan gratis yang ditawarkan kepada para tamu yang akan menginap di hotel Putri Duyung Ancol, seperti:

- 1) Taman bermain anak-anak
- 2) Aktivitas bersepeda
- 3) Bus Wara Wiri (transportasi gratis ke Ancol)
- 4) Mobil Taxi
- 5) Kapal berlayar

Ada beberapa *tipe cottage* yang telah disediakan dengan tarif mulai dari Rp1.800.000/malam. Selain itu, dilengkapi fasilitas TV satelit, kulkas dan Fasilitas teh/kopi. Di Hotel Putri Duyung Ancol memiliki beberapa tipe cottage yang dinamakan sesuai nama-nama ikan yaitu:

- a. Paus Cottage
- b. Bawal Cottage
- c. Cakalang Cottage
- d. Cucut Cottage
- e. Duyung Cottage
- f. Hiu Cottage
- g. Kakap Cottage
- h. Kerapu Cottage
- i. Kole-Kole Cottage
- j. Kepiting Cottage
- k. Kerang Cottage

- l. Kuda Laut Cottage
- m. Penyu Cottage

Selain kamar-kamar nama yang keren, Putri Duyung Ancol pun juga memiliki beberapa ruang pertemuan yang bisa disewakan untuk keperluan meeting maupun gathering. Ruang pertemuan dengan kapasitas mulai 50 orang. Dengan Fasilitas AC dan perabotan kayu. Ruang pertemuan yang dinamakan sesuai nama ikan antara lain yaitu:

- a. Cakalang
- b. Cucut
- c. Paus
- d. Rajungan
- e. Lagoon
- f. Lumba-Lumba
- g. Marlin.

4. Discovery Hotel & Convention Ancol



Sumber: <https://penginapan.net/deretan-hotel-keren-di-Ancol-dengan-view-pantai>

Gambar 2. 5 Discovery Hotel & Convention Ancol

a. Lokasi Discovery Hotel & Convention Ancol

Di Jalan Lodan Timur No. 7, RW 10, Ancol, Jakarta Utara. Terdapat Discovery Hotel & Convention Ancol Discovery. Terletak di jantung Teluk Taman Impian Jaya Ancol. Untuk menuju Dunia Fantasi berjarak sekitar 180 meter dan untuk menuju Ocean Ecopark berjarak sekitar 580 meter. Cukup menempuh perjalanan sejauh 780 meter apabila para wisatawan bertolak dari Stasiun Kampung Bandan. Discovery Hotel & Convention Ancol telah menyediakan tempat yang nyaman untuk keluarga, teman, dan kolega bisnis dengan berbalut interior modern dan sentuhan perabotan nuansa elegan berpadu warna yang netral.

b. Tipe dan Harga Discovery Hotel & Convention Ancol

Ada beberapa tipe kamar beserta harga yang telah disediakan di hotel ini yaitu:

- 1) Superior Room, dengan tarif mulai Rp941.868/malam
- 2) Deluxe Room dengan tarif mulai Rp1.024.148/malam
- 3) Premier Room, dengan tarif mulai Rp1,4 jutaan/malam
- 4) Family Room, dengan tariff mulai Rp1,7 jutaan/malam

5. Nyiur Resto Ancol



Sumber: <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5233736/di-Ancol-kamu-bisa-makan-dengan-suasana-laut-di-5-tempat-ini>

Gambar 2. 6 Nyiur Resto Ancol

Pada Hotel Putri Duyung terdapat restoran yang akan membuat para pengunjung takjub dengan pemandangan indah. Kolam renang yang berbentuk kapal dan terdapat saung-saung kecil di bagian luarnya yang membuat nyaman untuk tempat para pengunjung bersantai. Dari kolam renang yang *instagenic*, para pengunjung bisa menyantap beragam hidangan sambil menikmati semilir angin pantai. Menu makanan yang ditawarkan di restoran ini relatif beragam dan kisaran harga makanan mulai dari Rp40.000. Menu andalannya merupakan hidangan tradisional seperti:

- a. Empal Gepuk
- b. Tongseng
- c. Nasi Goreng Kambing
- d. Mie Goreng Jawa.

6. The Pier by Kalaha

Tak jauh dari Nyiur Resto, ada restoran The Pier by Kalaha yang terkenal dengan suasana romantisnya. Restoran yang beralamatkan di Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol, Jakarta Utara. Restoran yang satu ini mengambil konsep interior modern dengan ruang semi outdoor. Para pengunjung bisa menikmati makanan atau sekedar ngopi dengan menikmati pemandangan pantai. Untuk menu makanan yang dihidangkan lebih ke arah masakan Western. Terbagi ke dalam beberapa menu seperti makanan pembuka, makanan utama, aneka daging panggang sampai hidangan penutup. Salah satu menu andalannya ada Kepiting Saus Singapura, Beef Sirloin Steak, Tuna Sandwich hingga Steamed Mussels. Kisaran harganya dari Rp 50.000.



Sumber: <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5233736/di-Ancol-kamu-bisa-makan-dengan-suasana-laut-di-5-tempat-ini>

Gambar 2. 7 The Pier by Kalaha

7. Ancol Jimbaran Resto



Sumber: <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5233736/di-Ancol-kamu-bisa-makan-dengan-suasana-laut-di-5-tempat-ini>

Gambar 2.8 Ancol Jimbaran Resto

Lokasinya di sekitar Pantai Karnaval Ancol. Restoran seafood gaya Jimbaran ini jadi obat kangen bagi orang-orang yang rindu makan seafood di pinggir pantai. Konsepnya hampir sama dengan restoran seafood di Jimbaran, Bali. Menu makanan yang ditawarkan juga cukup lengkap dan tak hanya fokus ke aneka seafood saja. Seperti menu sayur Uraban ala Jimbaran yang diracik dengan bumbu Bali. Lalu ada juga Udang Jerubung Bakar Bali yang gurih. Di sini tersedia aneka olahan seafood dari cumi, lobster, ikan laut sampai kepiting. Kisaran harganya dimulai dari Rp 30.000.

E. Bentuk pengelolaan dan pengembangan potensi Bisnis Pantai Ancol

Sebagaimana Ancol dikelola, tentunya usaha pariwisata Indonesia di masing-masing daerah akan berkembang baik dan pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Tidak mudah

untuk daerah bisa seperti Ancol. Untuk menjadi Ancol sekarang ini, perlu waktu, dana dan kepemimpinan yang dapat mengelola dan menghasilkan sesuatu dalam usaha pariwisata. Sejak berdiri pada tahun 1966, Ancol telah diplot sebagai kawasan wisata terpadu oleh Pemda DKI Jakarta. Untuk mewujudkannya, Pemda DKI menunjuk PT. Pembangunan Jaya sebagai Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol. seiring peningkatannya, pada tahun 1992 status BPP Proyek Ancol diubah menjadi PT. Pembangunan Jaya Ancol, sesuai dengan akta perubahan nomor 33, tanggal 10 Juli 1992. Sehingga terjadi perubahan kepemilikan dan prosentase kepemilikan saham, yakni 20 % PT. Pembangunan Jaya dan 80 % Pemda DKI Jakarta. Pada tanggal 2 Juli 2004, Ancol `Go Public`, mengganti statusnya menjadi PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk, dengan kepemilikan saham 72 % Pemda DKI, 18 % PT. Pembangunan Jaya dan 10 % oleh masyarakat. Tentunya, berbagai perubahan status di atas, intinya dimaksudkan, untuk lebih meningkatkan kinerja Ancol.

Banyak usaha pariwisata yang dikelola di Ancol. Mulai dari pengelolaan kawasan pariwisata (rekreasi dan resort) dan kegiatan penunjang. Dengan konsep dasar "area pariwisata terintegrasi" seluas 552 Ha. Di dalamnya ada wahana kesegaran pantai dan taman, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Gelanggang Samudera, Sea World, Putri Duyung Cottages, Padang Golf, Marina, Pasar Seni, Pulau Bidadari, Ritel, Hailai executive Club, Kereta gantung dan Wisata Kuliner. Serta didukung dengan hotel dan apartemen. Ancol sekarang dibangun tidak dalam waktu sekejap. Tidak instant, bagi daerah-daerah yang memiliki pantai maupun yang tidak, Ancol dapat dijadikan model dalam mengelola sebuah usaha pariwisata. Baik itu dari segi pengelolaan objek rekreasi maupun aspek pendukung lainnya.

Permasalahannya, banyak daerah yang mengelola potensi wisatanya separoh hati. Padahal, Indonesia secara umum, memiliki ragam potensi wisata yang bisa

dikembangkan. Sayangnya, di masing-masing Pemerintahan Daerah, otonomi yang dikembangkan dan didengungkan, baru menyentuh wilayah-wilayah tertentu. Padahal, hakikat otonomi adalah bagaimana meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di daerah itu sendiri. Salah satu sumber daya agar taraf ekonomi masyarakat meningkat terletak dalam upaya mengemas pariwisata secara konsisten. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Juga menyiapkan beragam strategi ekspansi tahun ini untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan di kawasan rekreasi perseroan, yakni Ancol Taman Impian di Jakarta Utara. Ancol Taman Impian merupakan sebuah kawasan wisata terpadu seluas 552 hektar yang memiliki keunggulan lokasi karena berada di pantai Jakarta dan didukung kemudahan akses melalui jalan tol, sarana transportasi Transjakarta dan kereta api Commuterline.

Paul Tehusijarana, Direktur Utama Pembangunan Jaya Ancol, mengatakan bahwa perseroan sedang mengupayakan beragam strategi untuk meningkatkan kualitas layanan di Ancol untuk mencapai visi sebagai kawasan wisata terpadu terbesar dan terbaik di Asia Tenggara. Tahun lalu, emiten dengan kode saham PJAA ini sudah menginisiasikan beragam inovasi dan akan dilanjutkan tahun ini, termasuk rencana pengembangan sejumlah properti baru di kawasan Ancol. Beberapa inovasi yang dilakukan oleh perseroan di segmen rekreasi selama 2017 adalah penambahan empat wahana baru di Dunia Fantasi, dua wahana baru di Ocean Dream Samudera, penambahan biota baru di Seaworld Ancol dan penambahan fasilitas di Putri Duyung Ancol. Perseroan optimis dapat mengembangkan bisnis agar tetap tumbuh di 2018 dengan melanjutkan inovasi-inovasi pada tahun 2017 lalu. Beberapa inovasi yang akan direalisasikan tahun ini antara lain pembukaan restoran pertama perseroan yaitu Kafe Hoax di Pantai Lagoon, penambahan dua seluncuran baru di Atlantis Water Adventure dan juga penancangan konsep baru Pulau Bidadari yaitu The Soul of Batavia.

Perseroan juga menargetkan dapat meluncurkan wahana baru yaitu Star Shape, Dream Station, Wave Swinger, New 4D Theater, penambahan jalur kereta wisata Sato-sato, revitalisasi Pasar Seni Ancol dan juga pengembangan Seaworld Ancol. Adanya penambahan jalur kereta wisata Sato-sato memungkinkan pengunjung untuk menikmati moda transportasi dalam kawasan Ancol sehingga akses ke Dufan jadi semakin terintegrasi. "Kami optimis tahun ini bisa mencapai pertumbuhan pendapatan hingga 10% dengan laba 24% hingga 25% karena ada beberapa inisiatif terkait rekreasi yang sedang kami kerjakan akan bisa meningkatkan revenue Ancol," katanya dalam acara paparan publik, Senin (14/5/2018).

Adapun, pada 2017 lalu perseroan mengalami penurunan pendapatan 3,48% dari Rp1,28 triliun pada 2016 menjadi Rp1,24 triliun pada 2017. Penurunan pada pendapatan disebabkan karena adanya penurunan tajam 53,1% pendapatan properti dari Rp188 miliar pada 2016 menjadi Rp88 miliar pada 2017. Meski begitu, segmen rekreasi menyumbang pendapatan sebesar Rp1,15 triliun, masih tumbuh 5% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp1,1 triliun. Segmen rekreasi ini masih menjadi tulang punggung bisnis perseroan dengan mendominasi sebesar 92% dari total pendapatan perseroan.

Walaupun pendapatan secara total turun, tetapi perseroan berhasil meningkatkan laba cukup tinggi yaitu sebesar 68,33%, dari Rp130,82 miliar di tahun 2016 menjadi Rp220,22 miliar di tahun 2017. Perseroan akan memberikan dividen untuk pemegang saham sebesar Rp52 per lembar saham. Di sisi lain, perseroan juga telah melakukan perubahan susunan dewan komisaris dan dewan direksi. Tumbuh Lebih Baik, Kinerja yang masih melemah pada unit bisnis properti disebabkan karena kondisi ekonomi dan bisnis properti secara umum pada tahun lalu memang masih melemah. Namun, perseroan sudah menyiapkan beberapa rencana strategis di sektor ini untuk meningkatkan kontribusi

segmen ini. Perseroan secara resmi telah menjalin kerjasama dengan salah satu perusahaan pengembang asal Australia dalam mengembangkan kawasan hunian vertikal mewah di area Ancol Barat dengan mengusung konsep water front living.

Perseroan juga menargetkan dapat menyelesaikan pembangunan Coasta Villa Tahap 3, memulai pemasaran untuk produk Ocean Breeze serta dapat segera memulai kerjasama operasional pada pengembangan area Ancol Barat. Sementara aktivitas renovasi yang dilaksanakan antara lain renovasi Putri Duyung Ancol. Paul mengatakan, perseroan berharap melalui berbagai upaya yang dilakukan dan pengembangan bisnis dapat meningkatkan kinerja perseroan sehingga tumbuh lebih baik lagi sepanjang 2018. Perseroan menargetkan jumlah pengunjung dapat meningkat 6% dari 18,7 juta pada tahun lalu menjadi 19,8 juta tahun ini. Hal ini juga merupakan permintaan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemilik 72% saham perseroan. Adapun, pertumbuhan jumlah pengunjung tahun lalu adalah sebesar 3,47% dari 18,1 juta di tahun 2016 menjadi 18,7 juta di 2017. Sementara itu, sebagai strategi pengembangan jangka panjang, perseroan sudah menyiapkan master plan untuk rencana pengembangan 10 tahun ke depan. Master plan ini akan menghantar Ancol menjadi kawasan rekreasi berkelas internasional terbesar di Asean.

Pandemi Covid-19 yang terjadi telah menyebar hingga ke seluruh dunia serta penyebarannya yang berlangsung sampai saat ini sejak kasus pertama diidentifikasi pada akhir Desember 2019. Adanya pandemi yang terjadi di seluruh dunia memberikan dampak pada aktivitas perekonomian secara global. Salah satu kegiatan ekonomi yang mengalami dampak paling parah menurut beberapa analis ekonomi adalah industri pariwisata. Diterapkannya kebijakan pembatasan sosial membuat mobilitas masyarakat menjadi sangat terbatas dari mulai dilarangnya melakukan perjalanan keluar kota dan berkumpul dalam jumlah besar menyebabkan

banyak calon wisatawan yang membatalkan kunjungan ke Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di beberapa daerah tertentu.

Pandemi covid-19 membuat bisnis wahana hiburan terkena dampak, Salah satunya PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) telah menutup beberapa unit rekreasinya hingga waktu yang belum ditentukan. Namun demikian, Ancol tetap bertahan melakukan berbagai strategi dan transformasi. Perlu diketahui, per tanggal 18 Agustus 2021 Ancol membuka area pantai dan Allianz Ecopark khusus untuk olahraga. Di lanjut, per tanggal 26 Agustus 2021 Ancol membuka 6 Resto yang berada di area Ancol dengan syarat kapasitas maksimal resto 25%, satu meja maksimal 2 orang dan waktu makan maksimal 30 menit.

Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) Teuku Sahir Syahali mengatakan, wahana hiburan Ancol sudah tutup selama 2 bulan lebih. Namun, PJAA tidak melakukan lay off kepada karyawan hingga saat ini. Untuk dapat bertahan di masa pandemi covid-19, manajemen melakukan beberapa hal untuk melakukan efisiensi cashflow diantaranya dengan penerapan strategic basic cost, dimana biaya yang dikeluarkan hanya yang benar-benar untuk keselamatan pengunjung, penjadwalan ulang semua proyek dan fokus untuk penyelesaian proyek *Symphony of The Sea* (kawasan pantai timur).

“Untuk semua yang bekerja di PJAA terdapat potongan gaji sekitar 20%,” ucap Teuku dalam public expose melalui virtual, Senin (30/8). Teuku melanjutkan, strategi yang dilakukan PJAA ialah melakukan post-pone atau penghentian proyek-proyek bersifat capital expenditure (capex) atau investasi yang besar yang sudah dilakukan lalu. Kemudian, perusahaan juga melakukan efisiensi biaya-biaya yang besar sehingga bisa melakukan survival hingga akhir tahun 2021 serta kondisi pandemi covid-19 sudah mulai bisa diatasi. Teuku menjelaskan, selain itu perseroan telah mencanangkan inisiatif transformasi bisnis secara menyeluruh yakni dengan

menargetkan PJAA akan menjadi World Class Brand of Indonesia melalui beragam inisiatif kegiatan dalam aspek finansial, revenue optimization, digital & operation serta organization talent. Untuk bisa mencapai World Class Brand of Indonesia pada tahun 2030 mendatang.

“Beberapa quick win saat ini sedang disusun untuk mendukung pelaksanaan transformasi meliputi perubahan struktur organisasi yang lebih efisien dan efektif, penyesuaian dan penyempurnaan sistem *enterprise resource planning* (ERP) dengan kondisi bisnis perusahaan, penyelesaian kewajiban dan utang serta pengembangan bisnis baru yang dapat meningkatkan revenue dengan membangun kolaborasi,” pungkasnya.

STUDI KASUS

Pembangunan di Kawasan Pantai Jakarta diprioritaskan pada konteks nasional dan regional, seperti pengembangan Pelabuhan dan Industri. Pantai Ancol sebagai pantai yang tersisa pun tidak bisa diakses dengan cuma-cuma, setiap orang yang akan masuk ke kawasan wisata itu harus membayar tiket masuk untuk orang maupun kendaraan. Dimana pantai seharusnya menjadi milik publik dan tidak bisa diprivatisasi. Kebijakan Pantai Publik yang dibuat oleh Pemda DKI Jakarta, dan kemungkinan pengadaan Pantai Publik untuk Rekreasi pada Pantai Privat Taman Impian Jaya Ancol. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif dan Kuantitatif. Dengan pengumpulan data melalui cara: Kuesioner pada masyarakat dan Wawancara Berpedoman kepada Pemerintah Daerah, Ahli Lingkungan, LSM, dan Perusahaan Rekreasi.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata Pantai Publik belum menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat Jakarta, hanya 38% responden menyatakan bahwa pantai merupakan tujuan wisata yang paling diminati. Hal ini terjadi karena masyarakat sudah terbiasa akan ketiadaan pantai yang siap menjadi pantai publik dan karena pemerintah tidak menyediakan pantai publik. Wawancara Berpedoman kepada para stakeholder (Pemda DKI Jakarta dan pihak swasta) menghasilkan usulan kebijakan Pantai Publik untuk rekreasi bagi masyarakat Jakarta, dan dukungan untuk segera mewujudkan Pantai Publik untuk rekreasi di kawasan Taman Impian Jaya Ancol.

RANGKUMAN

Pada tahun 1954 yang lalu Ancol dibangun, pembangunannya terselesaikan pada tahun 1968. Namun sebelum tahun 1966 wisata ini juga telah dibuka. Tujuannya dibangun Ancol tentunya menjadi wahana hiburan disekanya kota Jakarta. Pantai Ancol merupakan salah satu kawasan wisata yang populer di DKI Jakarta karena pantai ini terletak di dalam kota Jakarta, tepatnya berada di dalam kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol. Pantai Ancol selalu ramai dengan pengunjung, baik pada libur akhir pekan maupun saat liburan. Hal ini terjadi sebab letak pantai yang strategis sehingga memudahkan pengunjung untuk mengaksesnya. Ancol terbentuk ketika Soekarno sedang berada di Amerika Serikat pada Tahun 1954. Saat itu, ia sedang menikmati salah satu wahana taman hiburan di Amerika, Disneyland. Ia menaiki wahana Dumbo, salah satu wahana paling menarik di taman hiburan itu. Sewaktu kunjungan, Soekarno dan putranya yaitu, Guntur Sukarnoputra sangat menikmati waktunya. Sekitar tiga minggu di Amerika Serikat, Soekarno banyak mengunjungi tempat liburan di sana, tidak hanya Disneyland, tetapi juga Hollywood dan sebagainya beliau kunjungi. Berawal dari situ, Soekarno ingin Indonesia memiliki taman hiburan seperti itu. Akhirnya, pada tahun 1960 Proyek Pembangunan Ancol dimulai.

Pantai Ancol tergolong sebagai pantai Karnaval tempat populer digelarnya acara-acara atau event-event besar nasional. Di hari-hari biasa, pantai ini lebih ramai di malam hari karena sebagai tempat terbaik menikmati suasana malam, dihiasi dengan lampu-lampu yang indah. Banyak berbagai kuliner yang ditawarkan di sekitar Wisata Pantai Ancol ini, harganya juga tidak terlalu mahal. Kini di Ancol memiliki 28 wahana hiburan. Untuk membangun sebuah wahana baru dibutuhkan nilai investasi minimum Rp 60 miliar. Sementara itu, biaya pembangunan

ice word membutuhkan dana Rp 250 miliar. Selain melakukan revitalisasi dan membangun proyek-proyek baru, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJA) juga melakukan reklamasi pantai seluas 350 ha secara bertahap. Tahap pertama ditargetkan 60 ha (tapi baru selesai 28 ha, jadi sisa 32 ha) diperkirakan menghabiskan dana Rp 100 miliar. Total modal yang dibutuhkan tahun 2005-2006 senilai Rp 325 miliar yang dananya diperoleh dari pinjaman bank sebesar Rp 250 miliar.

Penurunan kunjungan wisatawan luar negeri maupun dalam negeri disebabkan karena adanya Dampak Covid-19 yang menyebabkan pariwisata menurun. Menurunnya sektor transportasi serta penyediaan akomodasi dan makan minum adalah awal dari memburuknya kondisi ketenagakerjaan sektor pariwisata. Pengusaha yang bergerak di bidang pariwisata mengalami kesulitan dalam membiayai operasional usahanya karena mengalami penurunan pendapatan serta kerugian sampai bangkrut yang disebabkan tidak adanya pemasukan usaha.

BAGIAN 3

UPAYA PENGELOLAAN PARIWISATA DI KAWASAN PESISIR ANYER PROVINSI BANTEN

Kawasan Anyer ini terletak di Kecamatan Anyer yang berada Kabupaten Serang Provinsi Banten. Objek wisata utama di kawasan ini adalah pantai yang indah, menghadap Selat Sunda, yang terdiri dari Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, Pantai Bojong, dan Pantai Sambolo. Keempat pantai ini saling berhubungan dari Utara sampai ke Selatan dengan panjang pantai mencapai 25 km.

Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, dan Pantai Sambolo merupakan merupakan pesisir yang tertutup oleh pasir kasar, pasir halus dan kerikil. Sedangkan Pantai Bojong terdapat Menara Mercusuar yang dibangun pada zaman Belanda dan dijadikan titik kilometer nol Jalan Raya Pos dari Anyer sampai panarukan. Keempat pantai tersebut dilihat dari morfologinya merupakan wilayah yang bergelombang dengan kemiringan lereng 0 - 15 % dengan kedalaman lautnya 0 m sampai dengan 15 m, kecepatan arus perairan sekitar 24,62 m/detik. Tingkat abrasi di Kawasan Anyer terbilang kecil yaitu berkisar antara 5 ha sampai 25 ha per tahun. Proses abrasi di Kawasan Anyer bergantung kepada naiknya permukaan air laut sebagai akibat perubahan angin. Vegetasi lahan pada pantai terbuka di kawasan Anyer umumnya berupa semak belukar dan pohon kelapa yang sengaja ditanam oleh pengelola pantai. Ketersediaan air bersih cukup banyak dan dekat, karena fihak pengelola pantai menyediakan air bersih untuk kepentingan wisatawan.

A. Pengertian Fungsi Manajemen

Henry Fayol (2010) Upaya kontribusi dalam suatu departemen dapat bertahan pada tingkatan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan ialah manajemen fungsional. manajemen fungsional ialah kegiatan yang dilakukan oleh manajer agar dapat mencapai suatu tujuan perusahaan.

Fungsi manajemen diartikan sebagai tugas-tugas yang dilakukan oleh seorang manajer, menurut Henry Fayol (2010) berikut fungsi-fungsi manajemen, manajer dapat menjalankan fungsi manajemen, diantaranya merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi dan mengendalikan.

1. Fungsi perencanaan

Tugas dalam menyusun agenda atau rencana kegiatan kedepan dari suatu organisasi atau perusahaan, seperti rencana kegiatan serta menetapkan target yang hendak dicapai, rencana jangka panjang, menengah, pendek.

2. Fungsi pengorganisasian

Proses penyusunan kelompok terdiri dari beberapa orang serta kegiatan menjadi satu kesatuan yang harmonis untuk dapat ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan seperti berbagai tugas apa yang dilakukan, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa yang melakukan, dimana keputusan harus diambil, serta siapa melapor kepada siapa.

3. Fungsi kepemimpinan

Organisasi terdiri dari beberapa orang, tugas seorang manajer untuk dapat memberikan pengarahan dan mengkoordinasikan orang-orang dalam organisasi atau perusahaan. Saat mereka mengarahkan, memilih saluran komunikasi yang efektif, memotivasi, serta menyelesaikan konflik antar anggota ialah fungsi seorang manajer.

4. Fungsi pengendalian

Setelah tujuan organisasi dapat ditentukan, rencana direncanakan, pengaturan struktural digambarkan, serta sumber daya manusia dipekerjakan, dimotivasi, dilatih, apakah masih terdapat kemungkinan bahwa ada sesuatu yang keliru agar dapat memastikan bahwa setiap urusan berjalan sebagai mana mestinya.

Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan manajemen ialah proses dimana didalam proses tersebut dilakukan dengan melalui fungsi manajerial, dikoordinasikan dengan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya misalnya modal serta mesin, untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan guna mencapai tujuan.

B. Strategi Pemasaran

Pemasaran adalah suatu kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau perusahaan jasa dalam upaya mempertahankan untuk kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan sebab pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, yang secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar. Hal-Hal perlu dipertimbangkan sebelum menerapkan Strategi Pemasaran Produk, adalah menerapkan strategi pemasaran yang diawali dengan menganalisa secara keseluruhan dari situasi perusahaan dan Pemasar harus melakukan analisis SWOT (SWOT analysis), di mana ia menilai kekuatan (strengths [S]), kelemahan (weaknesses [W]), peluang (opportunities [O]), dan ancaman (threats [T]) perusahaan secara keseluruhan.

C. Informasi Lokasi Kawasan Pariwisata Anyer

Anyer memiliki letak yang cukup strategis di Kawasan Selat Sunda yang sangat mudah dicapai dari wilayah Banten, Jakarta, dan Jawa Barat. Sejak jaman colonial Belanda Anyer

memiliki letak yang cukup baik, karena pantainya yang panjang menghadap Selat Sunda. dan kini peranan Anyer sebagai Kawasan pariwisata menjadi semakin penting dan menarik setelah Banten menjadi provinsi.

1. Aksesibilitas

Aksesibilitas sebuah daerah diwakilkan oleh klasifikasi jalan (dapat di lihat di Peta Administrasi). Sepanjang jalan Anyer-Tanjung Lesung, memiliki klasifikasi jalan arteri. Sebelum daerah Anyer jalan dengan klasifikasi jalan arteri dimulai dari pintu tol di daerah Cilegon. Selain itu, aksesibilitas dalam ini mempertimbangkan kualitas jalan yang didapat dari hasil survey. Kualitas jalan dari Anyer-Tanjung Lesung merupakan jalan yang masih dengan kualitas jalan aspal. Untuk menuju ke lokasi wisata pantai di sepanjang pantai Anyer-Tanjung Lesung dapat melalui rute sebagai berikut:

- a. Jakarta - Serang - Cilegon - Anyer - (\pm 170 Km) - Bandulu - Cinangka (Karang Bolong) - Carita - Labuan - Pantai Teluk Lada (Pagelaran - Panimbang) - Tanjung Lesung;
- b. Jakarta - Serang - Palima - Cinangka (Karang Bolong) - Bandulu - Anyer;
- c. Jakarta - Serang - Palima - Pandeglang - Labuan - (\pm 160 Km) - Carita - Cinangka (Karang Bolong) - Bandulu - Anyer;
- d. Bogor - Rangkasbitung - Pandeglang - Labuan - (\pm 150 Km) - Carita - Cinangka (Karang Bolong) - Bandulu - Anyer;
- e. Bogor - Rangkasbitung - Pandeglang - Labuan - Pantai Teluk Lada (Pagelaran - Panimbang) - Tanjung Lesung.

Pantai Anyer-Tanjung Lesung, terletak di wilayah pantai bagian barat Provinsi Banten. Pantai barat Provinsi Banten banyak digunakan sebagai salah satu tempat

kegiatan wisata, khususnya dari Pantai Anyer sampai Tanjung Lesung. Pantai Anyer sampai Tanjung Lesung terdiri dari beberapa nama daerah pantai, yaitu:

- a. Pantai Anyer;
- b. Pantai Bandulu;
- c. Pantai Cinangka (Pantai Karang Bolong);
- d. Pantai Carita;
- e. Pantai Labuhan;
- f. Pantai Teluk Lada (Pantai Pagelaran - Pantai Panimbang)

Pantai Anyer sampai Tanjung Lesung secara administratif termasuk ke dalam daerah di Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang. Pantai Anyer, Pantai Banduludan Pantai Cinangka termasuk pada bagian daerah Kabupaten Serang. Sedangkan Pantai Karang Bolong, Pantai Carita, Pantai Labuhan, Pantai Pagelaran, Pantai Panimbang, Pantai Tanjung Lesung masuk bagian daerah Kabupaten Pandeglang. Ini tidak menyertakan daerah pantai Karang Bolong, karena pantai Karang Bolong berdasarkan fisiknya tidak memenuhi kriteria pantai untuk kegiatan wisata. Karang Bolong merupakan pantai yang didominasi oleh fisik berupa karang di sepanjang dan lebar pantainya. Itu kenapa pantai seperti ini tidak cocok untuk kegiatan acara rekreasi pantai dalam bentuk bermain dan berjemur di pasir pantai.

2. Secara geografis

Secara Geografis Pantai Anyer terletak di 06°05'58" LS-105°52'54" BT. Pantai Anyer, Desa Anyer, merupakan bagian dari daerah Kecamatan Anyer yang batasan daerahnya sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kecamatan Cimangu, Kota madya Cilegon
Sebelah timur : Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Serang

Sebelah selatan : Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang
Sebelah barat : Selat Sunda.

Anyer juga merupakan daerah pertanian, karena penggunaan tanahnya cukup didominasi oleh persawahan. Ada pun jenis persawahannya menggunakan sistem irigasi. Semua aliran irigasi alurnya berakhir ke Pantai Anyer. Selain itu, di daerah Anyer cukup banyak dialirialiran sungai. Empat sungai utamanya adalah: Ci Anyer, Ci Salatuhur, Ci Koneng dan Ci Runten. Ke empat sungai tersebut bermuara di Pantai Anyer. Endapan yang dibawa sungai tersebut dapat mempengaruhi warna pasir di sepanjang Pantai Anyer.

3. Topografi

Keadaan topografi kawasan ini bervariasi mulai dari landai, berbukit, agak curam sampai curam dengan ketinggian tempat 0–156 meter di atas permukaan laut.

4. Iklim

Iklim di pantai barat Jawa (Banten) ini termasuk tipe iklim B dengan curah hujan yang rata-rata dari 1.840 mm – 3.959 mm per tahun. Musim hujan terjadi diantara bulan Agustus sampai bulan Februari, dan musim kemarau biasanya dimulai pada bulan Maret hingga bulan Juli. Banten sebagai bagian dari pulau Jawa, tentu wilayahnya menjadi bagian dari karakter pulau Jawa. Kedudukannya yang memanjang dari Barat ke Timur yang mengakibatkan bagian dari pulau Jawa yang mendapat hujan yang lebih sedikit.

Merupakan dalil umum tentang hujan di Indonesia, bahwa pantai barat sebuah pulau selalu dapat hujan lebih banyak dan selalu mendapat hujan lebih dulu dibandingkan pantai timur. Bagian utara sendiri relatif lebih sedikit yang mendapatkan curah hujan yang

dibandingkan dengan bagian selatan. Di sepanjang pesisir Utara, arah angin hampir sejajar dengan pantai. Akibatnya, tempat-tempat yang terletak di pesisir Utara, mendapat curah hujan lebih sedikit dari tempat-tempat yang biasa terletak di lebih ke Selatan. Ini terlihat dari jumlah hujan yang dimiliki oleh beberapa tempat di pantai barat Banten (Anyer sampai Tanjung Lesung). Bajanegara di teluk Banten yang berada juga di wilayah utara Banten (tidak jauh dari Merak) memperoleh curah hujan 1.598 mm dalam setahun. Daerah Carita yang wilayahnya relatif di tengah, mendapatkan curah hujan yang rata-rata 3.140 mm dalam setahun. Sedangkan Labuan yang terletak lebih selatan mendapat hujan sebanyak 3.959 mm dalam setahun.

5. Curah Hujan Dan Ketersediaan Air Tawar

Jawa yang memanjang dari Barat ke Timur, dan di samping itu terletak di "ujung" pulau. Kedudukannya yang memanjang dari Barat ke Timur yang mengakibatkan ada bagian dari pulau Jawa yang mendapat hujan lebih sedikit. Merupakan dalil umum tentang hujan di Indonesia, bahwa pantai barat sebuah pulau selalu dapat hujan lebih banyak dan selalu mendapat hujan lebih dulu dibandingkan pantai timur. Labuan yang terletak di ujung pantai barat mendapat hujan sebanyak 3.959 mm dalam setahun, sedangkan Banyuwangi diujung timur hanya memperoleh 1.285 mm dalam setahun. Di sepanjang pesisir Utara pulau jawa, arah angin hampir sejajar dengan pantai. Akibatnya, ada tempat-tempat yang terletak di pesisir Utara, mendapat hujan yang lebih sedikit dari tempat-tempat yang terletak lebih ke Selatan pulau jawa.

Namun demikian, tempat-tempat yang terletak dipesisir Utara tetapi di bagian Barat pulau, tetap lebih banyak hujannya daripada tempat-tempat yang terletak di pesisir Utara, tetapi terletak di ujung Timur pulau. Bajanegara di teluk Banten tidak jauh dari Merak

memperoleh 1.598 mm setahun, sedangkan Situbondo di pesisir Utara Jawa Timur mendapat 1.131 mm setahun. Arjasa dan Asembagus yang letaknya lebih ke Timur lagi dari Situbondo, masing-masing memperoleh 991 mm dan 886 mm setahun, suatu jumlah yang hampir merupakan iklim setempat. Banyaknya curah hujan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tawar. Karena pantai barat Banten merupakan wilayah yang paling barat dari pulau Jawa, sehingga di wilayah tersebut ketersediaan air tawarnya lebih banyak di bandingkan dengan wilayah pantai pulau Jawa lainnya.

6. Energi Listrik

Sarana Listrik merupakan kebutuhan akan tenaga listrik dalam kegiatan pariwisata yang tidak kalah pentingnya dengan sarana-sarana lainnya. Suplai listrik ini antara lain untuk memenuhi kebutuhan hotel-hotel, penginapan, rumah makan, sarana penerangan jalan dan lain sebagainya. Kawasan Anyer sendiri sebagai daerah pariwisata telah dilayani oleh jaringan listrik yang sangat lengkap, sehingga kebutuhan wisatawan akan listrik dapat dipenuhi sepenuhnya.

7. Sarana dan Prasarana Kepariwisataaan Sekitar Pantai Anyer

Berikut merupakan sarana dan prasarana di kawasan wisata sekitar pantai anyer dan sekitarnya:

a. Sarana Akomodasi

Sarana Akomodasi ini menempati posisi yang paling utama dalam bidang kepariwisataan yang terdiri dari hotel berbintang, hotel melati, restoran dan penginapan. Dapat dilihat dari sarana akomodasi ini Kawasan Anyer cukup banyak tersedia walaupun belum optimal, seperti terlihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Hotel di Kota Serang

Hotel	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Serang	
	2019	2020
Hotel Bintang 1	1	1
Hotel Bintang 2	4	4
Hotel Bintang 3	-	1
Hotel Bintang 4	2	2
Hotel Bintang 5	-	-
Akomodasi Lainnya	17	17

Contoh hotel bintang 1 dikawasan kota serang Airy Syariah Delima 101 Serang Guest House Jalan Delima No 101, Pasir Indah, RT03/RW08, Kelurahan Kaligandu, Kecamatan Serang, Pusat Kota Serang, Serang, Banten, Indonesia.



Sumber: <https://Traveloka.com>

Gambar 3.1 Hotel Bintang 2 Di Serang

Gambar 3.1 Contoh hotel bintang 2 dikawasan kota serang Sunset View Carita Hotel Jalan Raya Pantai Carita, Anyer, Carita, Serang. Indonesia, 42264. Gambar 3.2 Contoh hotel bintang 3 yang di kawasan kota Serang De Anyer Hotel terlrtak di Jalan Raya Labuan

KM 10 Carita Beach, Pandeglang, Anyer, Carita, Serang, Indonesia.



Sumber:<https://Traveloka.com>

Gambar 3. 2 Hotel Bintang 3 Di Serang



Sumber://[Https.Traveloka.Com](https://Traveloka.Com)

Gambar 3. 3 Hotel Bintang 4 di Banten

Contoh hotel bintang 4 dikawasan kota Serang
Aston Anyer Beach Hotel Hotel Jl. Karang Bolong KM
139, Kp. Kosambi, Desa Karang Suraga Kec. Cinangka,
Anyer, Serang, Banten, Indonesia, 42167.

b. Restoran dan Rumah Makan di Anyer

Makan dan minum merupakan kebutuhan utama bagi manusia sehingga keberadaan restoran dan rumah makan ini dapat sangat diperlukan di tempat wisata. Ketersediaan restoran dan rumah makan merupakan sarana pendukung kegiatan pariwisata yang terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Anyer dan sekitarnya.

Tabel 3. 2 Restoran di Kawasan Anyer Banten

1. Pondok Lesehan Ikan Bakar BM Makanan Laut, Asia "Harga kaki lima.. Rasa bintang lima" "Makan bareng keluarga di ikan bkr BM"
2. RM Soup Ikan Taktakan Makanan Laut, Indonesia "soup ikan terenak anyer" "Restauran terdekat Htl Marbela"
3. Rumah Makan Muaro Makanan Laut, Asia "enak & sesuai harga" "Lokasi strategis,dekat Menara suar"
4. Padma Beach Cafe & Resto Asia, Indonesia "Resto yang cocok bawa anak2" "Padmadewi Resto"

c. Prasarana Kesehatan

Sebagai daerah tujuan wisata, ketersediaan prasarana kesehatan ini sangat penting baik bagi penanganan wisatawan ataupun masyarakat setempat yang menderita sakit mendadak atau yang mengalami kecelakaan di Kawasan Anyer. Prasarana kesehatan

yang ada di Kawasan Anyer diantaranya: pusat kesehatan masyarakat, apotik, dokter, dan toko obat.

Tabel 3.3 Fasilitas kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Serang

Kecamatan	Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Serang									
	Puskesmas Umum	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Apotik	Praktek Dokter	Balai Obat	Posyandu	Pos Obat Desa	Polindes	Poskesdes
	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
Anyer	1	2	1	6	1	-	-	-	-	-

d. Fasilitas Belanja

Untuk Kawasan Anyer dan sekitarnya lokasi fasilitas belanja biasanya terdapat hamper di setiap objek wisata, tetapi fasilitas belanja yang paling lengkap untuk wisatawan terdapat di Desa Anyer yang memiliki pasar wisata yang beragam dengan menyediakan berbagai kebutuhan yang diinginkan wisatawan saat berkunjung.

e. Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan ini merupakan syarat mutlak yang harus tersedia di suatu daerah objek wisata manapun. Daerah yang memiliki tingkat kejahatan tinggi biasanya cenderung tidak akan dikunjungi oleh wisatawan. Fasilitas keamanan yang ada dikawasan Anter dan sekitarnya diantaranya; kantor polisi, pos penjaga pantai, tim SAR, dan pemadam kebakaran. Selain itu masyarakat di kawasan Anyer juga ikut berpartisipasi dalam menjaga keamanan lingkungannya dikawasan tersebut. Hal ini merupakan respon yang positif dari masyarakat setempat untuk kegiatan kepariwisataan.

f. Angkutan

Kondisi Kepariwisataan Tingkat aksesibilitas atau tingkat kemudahan menuju ke lokasi objek wisata merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah kegiatan kepariwisataan. Keterjangkauan dan kemudahan untuk mencapai lokasi objek wisata yang dapat mendorong minat wisatawan untuk berkunjung lagi. Kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata bisa ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu pola jalan atau kondisi jalan, jarak tempuh, dan waktu tempuh, biaya untuk transportasi dan sistem transportasi (termasuk jenis kendaraan, kualitas kendaraan, dan kuantitas kendaraan). Kawasan Wisata Anyer bisa dicapai dengan menggunakan alat transportasi darat maupun laut. Untuk transportasi darat yang bisa digunakan antara lain mobil, bus dan sepeda motor. Sedangkan transportasi laut bisa menggunakan perahu motor yang bisa dilalui melalui Selat Sunda. biasanya wisatawan yang datang ke Kawasan Anyer dan sekitarnya menggunakan transportasi darat karena biaya perjalanan yang lebih murah.

Sarana kendaraan yang dapat digunakan bisa mobil pribadi maupun mobil angkutan umum lainnya. Jalan yang bisa dilalui oleh wisatawan dari luar Anyer bisa menggunakan jalan regional Cilegon sampai Labuhan yang menyusuri pantai Selat Sunda. Sedangkan untuk wisatawan lokal bisa menggunakan jalan lokal yang menghubungkan antara wilayah pedalaman Provinsi Banten dengan Kawasan Anyer dari berbagai arah. Arus transportasi eksternal dari maupun keluar dari Kawasan Anyer biasanya dilayani oleh angkutan umum berupa minibus dan mobil angkutan umum lainnya. Sedangkan sirkulasi internal kawasan Anyer di dukung dengan angkutan kota. Jarak tempuh dari Kawasan Anyer ke ibukota

Kecamatan Anyar kurang lebih 5 km, ke ibukota Kabupaten dan Provinsi, yaitu kota Serang kurang lebih sekitar 38 km dan ke ibukota negara Jakarta kurang lebih sekitar 129 km. Dapat dilihat dari jarak lokasi ini bahwa Kawasan Anyer relatif dekat untuk dikunjungi, sehingga tidak sulit untuk datang dan menikmati wisata di Kawasan Anyer dan sekitarnya.

g. Perkembangan kota

Sasaran utama bagi pasar wisatawan adalah wisatawan nusantara, terutama yang berasal dari Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Pandeglang, Lebak, dan Serang dan lain sebagainya. Selain itu promosi pariwisata ini juga dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan mancanegara. Kota Serang merupakan salah satu daerah otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Serang. Amanat pembentukan Kota Serang bermula sejak Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, yang menetapkan Serang sebagai ibu kota bagi provinsi yang baru dibentuk itu. Selanjutnya, kota ini resmi berdiri melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten, yang sudah disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007.

Menteri Dalam Negeri Mardiyanto melakukan pelantikan penjabat sementara wali kota Serang, Asmudji H.W., di Gedung Departemen Dalam Negeri Jakarta pada tanggal 2 November 2007. Selanjutnya, pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja (STOK) Kota Serang terjadi melalui SK Mendagri Nomor 060/2840/SJ tertanggal 22 November 2007, yang meliputi pembentukan 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta para pejabatnya dari Eselon II hingga Eselon III

Kota Serang terdiri dari 6 kecamatan dan 66 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 diperkirakan sebesar 630.320 jiwa dan luas wilayah 266,71 km² dengan kepadatan 2.363 jiwa/km².

Tabel 3.4 Kota Serang

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Daftar Kelurahan
36.73.03	Walantaka	14	Cigongg - Kalodran - Kepuren - Kiara - Lebakiwangi - Nyajah - Pabuaran - Pageragung - Pasuluhan - Pengampelan - Pipitan - Tegalsari - Teritih - Walantaka
36.73.06	Taktakan	13	Cibendung - Clowong - Drangong - Kaing Anyar - Kuranj - Lialang - Pancur - Pangungjati - Sajar - Sepang - Taktakan - Tambarbaru - Umbul Tengah
36.73.01	Serang	12	Cimuncang - Cipare - Kagungan - Kaligandu - Kotabaru - Lontarbaru - Lopang - Serang - Sukawana - Sumupecong - Terondol - Unyur
36.73.02	Kasemen	10	Banten - Bendung - Kasemen - Kasunyatan - Klesah - Margaluyu - Mesjid Pliyayi - Sawah Luhur - Terumbu - Warung Jaud
36.73.04	Curug	10	Citaku - Cipele - Curug - Curugmanis - Kamanisan - Pancalaksana - Sukajaya - Sutalaksana - Sukawana - Tinggar
36.73.05	Cipocok Jaya	8	Banjaragung - Banjarsari - Cipocok Jaya - Dalung - Gelam - Karundang - Panancangan - Tembong
	TOTAL	67	

Sumber : wikipedia.org/KotaSerang

h. Transportasi

KAI Commuter Jabode tabek. Kereta api lokal merak (LM) berhenti di stasiun kereta api Serang, Walantaka dan Karangantun station.

- 1) Trans Seragon
- 2) Terminal Pakupatan-Cilegon
- 3) Banten Lama-Baros
- 4) Alamanda Regency-Pabuaran

Layanan Bus Bandara Internasional Soekarno-Hatta. DAMRI: Terminal Pakupatan-Bandara Soekarno-Hatta Angkutan Kota Wilayah Kota Serang dan beberapa rute menghubungkan wilayah Kabupaten Serang menuju Terminal Pakupatan.

- 1) Ruas Jalan Tol
- 2) Jalan Tol Jakarta-Merak
- 3) Jalan Tol Serang-Panimbang
- 4) Kesehatan Rumah Sakit

- 5) RSUD Kota Serang
- 6) RSUD Banten
- 7) RSUD Dr. Drajat Prawiranegara
- 8) RS Ibunda Serang
- 9) RS Kencana Serang
- 10) RS Sari Asih Serang
- 11) RSIA Puri Garcia

i. Kuliner

Ada beberapa kuliner khas kota Serang yang terkenal dan harus di coba saat berada di kota serang antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Rabeg, merupakan sejenis semur dengan daging kambing dan bumbu yang cukup lumayan pedas. Ada beberapa rabeg juga yang memakai jeroan kambing. Makanan ini merupakan salah satu makanan favorit bangsawan dari Kesultanan Banten. Saat Ramadhan, pada umumnya rabeg biasa dimakan dengan ketan bintul. Tempat makan yang menjual hidangan ini biasanya terdapat di sekitar Magersari, Pasar Lama, Sempu, dan Cipare.
- 2) Sate bandeng, merupakan oleh-oleh yang paling populer dan sering dicari dari Kota Serang. Sate bandeng dibuat dari ikan bandeng yang dihaluskan dan dicampur dengan rempah-rempah serta santan kental yang membuat rasanya asin-manis-gurih, yang kemudian dibakar. Sate bandeng sangat cocok dimakan dengan nasi hangat dan sambal. Makanan khas Serang ini biasanya banyak di jajakan di daerah dekat Gerbang Tol Serang Timur. Sate ini juga bisa ditemukan di sekitar jalan Serang sampai Pandeglang.
- 3) Nasi sumsum, merupakan nasi bakar dengan sumsum dan bumbu dari daun salam, sereh, cabe, dan bawang. Sumsum yang dipakai pada umumnya sumsum kerbau, karena selain lebih mudah ditemui

di Serang dan juga lebih tahan leleh dibanding sumsum sapi. Nasi sumsum biasanya dimakan dengan sambal kacang, bisa juga ditambah otak-otak ikan. Tempat-tempat yang menjual biasanya ada di seberang Polres Serang, Pasar Lama, alun-alun, dan perempatan Pisang Mas.

- 4) Sambel burog, adalah semacam sayur dengan bahan utama kulit melinjo atau kulit tangkil yang berwarna merah. Kulit tangkil diiris tipis-tipis, dimasak dengan santan, asam jawa (kadang-kadang belimbing wuluh), cabai merah, bawang merah, bawang putih, dan daun salam. Penampilannya hampir mirip sambal dengan irisan cabai kasar. Makanan ini mempunyai rasa pedas-asam, sangat cocok dimakan dengan ketupat dan kuah opor.
- 5) Angeun lada, adalah sayur rebung berkuah. Aromanya mirip dengan bau walang sangat.
- 6) Ayam bakar bekakak, adalah ayam bakar dengan cita rasa pedas-asam, tidak seperti ayam bakar kebanyakan yang berbumbu manis kecap. Hidangan ini biasanya tersedia di rumah makan.
- 7) Godog uyah asem dan empal daging. merupakan Makanan semacam gulai yang berisi daging sapi, babat atau usus, dan memiliki kuah dengan rasa ciri khasnya yang asam-asin-pedas. Biasanya makanan ini dijadikan lauk untuk nasi uduk dan bisa dihidangkan dengan emping. Makanan ini bisa ditemui di sepanjang jalan sekitar Magersari atau kaki-kaki lima di Pasar Lama.

D. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

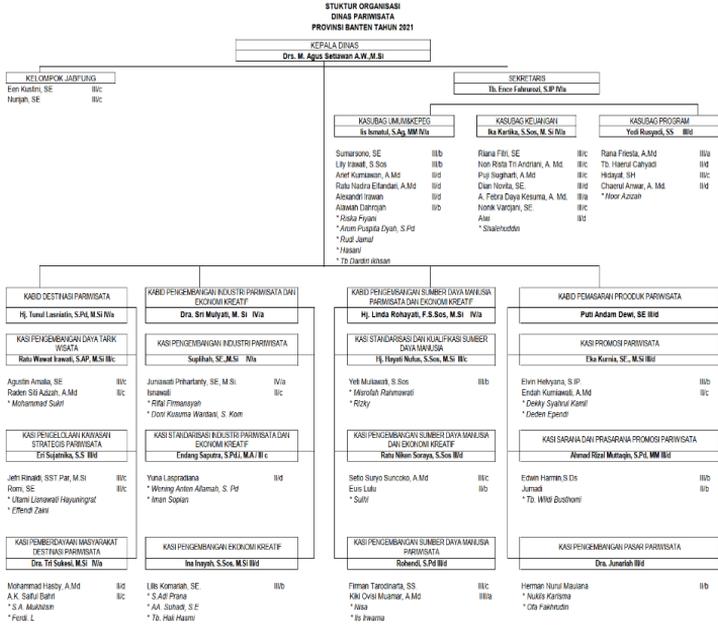
Sumber Daya Manusia merupakan fungsi kegiatan pengelolaan staff suatu personil-personil dalam sebuah organisasi. Dinas Pariwisata Provinsi Banten Tahun Anggaran 2020 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD di

Dinas Pariwisata Provinsi Banten dalam bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja sumber daya manusia dalam pelaksanaan Program kegiatan dan anggaran dengan berdasarkan pada Rencana Strategis Dinas tahun 2012-2017 serta masa transisi Rencana Strategis Dinas tahun 2017-2022.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Banten No. 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Tipe dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Banten. Kepala Dinas Pariwisata juga mempunyai tugas pokok yaitu membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan program kerja di lingkungan Dinas Pariwisata berdasarkan rencana strategis Dinas Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pariwisata sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan kebijakan pimpinan agar target kerja tercapai sesuai rencana.
3. Membina bawahan di lingkungan Dinas Pariwisata dengan cara mengadakan rapat/pertemuan dan bimbingan secara berkala agar diperoleh kinerja yang diharapkan.
4. Mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Pariwisata sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas.
5. Menetapkan kebijakan teknis pariwisata.
6. Menetapkan rekomendasi teknis pelayanan perizinan dan non perizinan di bidang pariwisata.
7. Merumuskan pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang destinasi pariwisata;

8. Merumuskan pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pemasaran produk pariwisata.
9. Merumuskan pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pemasaran produk pariwisata.
10. Merumuskan pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.
11. Merumuskan pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.
12. Mengorganisasikan, menyelenggarakan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya.
13. Merumuskan koordinasi kegiatan dinas dengan unit kerja terkait.
14. Menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal.
15. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Pariwisata dengan cara membandingkan rencana dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang.
16. Menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pariwisata sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata.
17. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.



Sumber: struktur//organisasi.Dinas.Pariwisata.Banten/.com
Gambar 3.4 Struktur organisasi Dinas Pariwisata Banten

Keterangan:

1. Kepala Dinas: Drs. M. Agus Setiawan A.W., M.Si
2. Sekretaris: Tb. Ence Fahrurrozi, S.IP
3. Kasubag Umum Kepegawaian: Iis Ismatul S.Ag, MM
4. Kasubag Keuangan: Ika Kartika, S.Sos. M. Si
5. Kasubag Program: Yedi Rusyadi S.S
6. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata: Hj. Tunul Lasniatin, S.Pd, M. Si
7. Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata: Ratu Wawat Irawati, S.AP, M. Si
8. Kabid Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Dra. Sri Mulyati, M.Si
9. Kasi Pengembangan Industri Pariwisata: Suplihah S.E, M.Si
10. Kabid Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Hj. Linda Rohayati F. S.Sos, M.Si

11. Kasi Standarisasi dan Kualifikasi SDM: Hj.Hayati Nufus, S.Sos, M.Si
12. Kabid Pemasaran Produk Pariwisata: Puti Andam Dewi, SE
13. Kasi Promosi Pariwisata: Eka Kuenia, SE., M.Si

Tugas dan Fungsinya sebagai berikut:

Dinas Kebudayaan dan pariwisata Provinsi Banten dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 24 tahun 2002, yang seiringan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2016 mengenai perangkat daerah, Dinas Pariwisata Provinsi Banten juga sebagai pelaksana otonomi pada bidang pariwisata, dan yang melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas daerah dan membantu dalam bidang pariwisata. Dalam pelaksanaan tugas, fungsi Dinas Pariwisata antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
3. Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

E. Modal Pengembangan Pariwisata

Modal adalah unsur yang penting dan wajib ada disetiap operasi yang dijalankan perusahaan yang dipakai untuk menilai performa finansial secara keseluruhan yang ada diperusahaan melalui analisis rasio-rasio keuangan. Modal tidak selalu berkaitan dengan keuangan. Ada modal dasar pengembangan industri pariwisata, Sebagaimana dinyatakan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Banten memiliki SDA yang dapat dijadikan untuk modal dasar pembangunan sektor pariwisata, yang terdiri dari:

1. Luas Wilayah dan Letak Strategis

Berikut adalah Letak Astronomis dari Prov. Banten $1050 01' 11''$ - $1060 07' 12''$ BT dan $500 7' 50''$ - $700 1' 1''$ LS. Iklim di wilayah Banten memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh Angin Monson (Monson Trade) dan Gelombang La Nina atau El Nino. Musim penghujan terjadi pada bulan November-Maret, cuaca dipengaruhi oleh angin barat (dari Sumatera, Samudera Hindia sebelah selatan India) dan angin dari Asia yang melewati Laut Cina Selatan.



Sumber: pantainesia.com

Gambar 3.5 Google maps Prov Banten

Musim kemarau terjadi pada bulan Juni-Agustus, cuaca dipengaruhi oleh angin timur. Temperatur yang ada di daerah pantai dan perbukitan berada dikisaran antara 220 C - 320 C, sedangkan suhu dipegunungan dengan ketinggian antara 400 - 1.300 m dpl mencapai antara 180 C - 290 C, dengan curah hujan sebesar $400\text{ml}/\text{thn}$.

2. Sumber Daya Alam

Pemerintah provinsi Banten akan mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang ada dikawasan banten untuk pengembangan pariwisata. Salah satunya yaitu objek wisata di pesisir Anyer.



Sumber: Pantainesia.com

Gambar 3.6 Pantai Anyer

Pantai Anyer memiliki beberapa daya tarik tersendiri. Mulai dari pasir putihnya yang bersih, area pantai yang luas, lokasinya yang strategis, hingga pemandangan yang memanjakan mata. Pemandangannya semakin memukau saat matahari terbenam. Suasananya pun gak kalah menarik dengan pantai di Bali, Ombak di Pantai Anyer cukup aman untuk berenang. Lokasi: Jalan Raya Anyer, Sindanglaya, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten. Untuk Jam operasional wisata: 24 jam Harga tiket: Rp5.000.

Liburan di pantai pasti sangat menyenangkan. Banyak aktivitas seru yang bisa kamu lakukan di Pantai Anyer. Kamu bisa bermain pasir, bersantai di gazebo, berenang, olahraga air, snorkeling, hingga menikmati matahari terbenam. Kamu juga bisa menikmati aneka seafood bersama keluarga. Nah, buat kamu yang hobi berfoto, Pantai Anyer bakal memanjakanmu dengan berbagai spot menarik. Tak heran, jika warga Jakarta dan

sekitar memanfaatkan pantai pantai di sepanjang pantai Anyer sebagai destinasi menghabiskan akhir pekan. Daya tarik wisatanya memang luar biasa, ombak yang bersahabat dan juga lokasinya juga tidak terlalu jauh untuk menghabiskan akhir pekan dengan keluarga.



Sumber: Pantainesia.com

Gambar 3.7 Pantai Mercusuar

Pantai Mercusuar Anyer ini merupakan titik nol dari pembangunan Jalan Raya Anyer Panarukan. Di lokasi inilah berdiri mercusuar setinggi 75.5 meter yang dibangun pada tahun 1885 pada masa Raja Willem III. Lokasi ini sekarang dijadikan kawasan objek wisata yaitu pantai mercusuar anyer. Bangunan mercusuar yang ada sekarang ini merupakan pengganti dari mercusuar anyer sebelumnya yang hancur pada tahun 1883 akibat letusan Gunung Krakatau. Mercusuar anyer yang lama didirikan pada tahun 1806. Untuk pengunjung roda 4 karcis masuknya sebesar 30 ribu sudah termasuk pengunjung dan untuk roda dua harga karcis 10 ribu. Dari didepan gerbang masuk menuju sisi laut anda akan mendapati deretan warung yang menjajakan berbagai macam jajanan dan juga kelapa muda. Tempat ini adalah tempat makan dan bersantai sambil menikmati suasana pantai anyer dan laut. Jika air laut surut anda dapat menjelajahi karang di

tepi pantai. Tidak jauh dari lokasi jajanan terdapat penjual kaki lima yang menjual souvenir dan kaos oblong bertemakan Wisata Pantai Anyer.

Tempat bersejarah yang kini menjadi objek wisata pantai mercusuar anyer ini banyak dikunjungi wisatawan untuk mengabadikan moment sunset dari atas mercusuar anyer. Ada beberapa yang menjadikan lokasi ini sebagai tema latar untuk foto pre-wedding. Berbagai macam alasan wisatawan datang membuat tempat wisata mercusuar anyer ini memiliki keunikan tersendiri. Demikianlah informasi yang dapat kami sharing mengenai Pantai Mercusuar Anyer. Semoga bermanfaat untuk referensi liburan anda.



Sumber: Pantainesia.com

Gambar 3.8 Pantai Tanjung Tum

Pantai Tanjung Tum adalah objek wisata yang masih terbilang asri karena banyak di tumbuhi pepohonan rindang. Memasuki gapura, hawa sejuk terasa dan mata benar - benar dimanjakan oleh hamparan rumput hijau yang berpadu dengan biru laut. Pohon nyiur dan pohon ketapang termasuk jenis pohon yang paling mendominasi. Lokasinya di Jl. Raya Labuan, Cikoneng, Kec. Anyer, Banten. Pantai Tanjung tum ini menjadi salah satu pantai yang menjadi favorit para wisatawan dalam ataupun luar

negeri. Mayoritas wisatawan yang datang ke pantai ini adalah keluarga atau rombongan.

Area pantai ini cukup luas untuk dijadikan arena bermain. Bagi yang mau bersantai, pantai ini juga menyediakan fasilitas saung-saung dengan harga sewa berkisar antar 50 ribu hingga 70 ribu rupiah atau bisa menyewa tikar yang harga sewanya cukup terjangkau, sekitar 20 ribu rupiah. Pantai ini jenis pantai berkarang tapi jangan khawatir karena masih ada area berpasir untuk dijadikan tempat berenang. Pantai Tanjung tum juga sangat merekomendasikan untuk camp bersama komunitas atau organisasi.

Pantai Sambolo terkenal akan pemandangannya yang sangat indah. Air Jernih, Ombak yang pas, dan Pasirnya yang putih membuat pantai ini menjadi cukup terkenal. Saat akhir pekan pantai ini akan ramai pengunjung dikarenakan lokasinya yang cukup strategis dan muda dijangkau. Pantai ini terbentang di Jl. Raya Anyer, Bandulu, Serang, Banten 42112. Dengan perkiraan waktu tempuh sekitar 2 jam dari kota Tangerang. Harga kiset masuk diperkirakan 10.000 rupiah sedangkan 20.000 ribu rupiah untuk tiket masuk motor dan 75.000 rupiah untuk tiket masuk mobil.



Sumber: Pantainesia.com

Gambar 3.9 Pantai Sambolo

Kawasan wisata pantai bisa dikunjungi setiap hari. Buka selama 24 jam. Wisatawan dapat memilih berbagai olahraga air yang disediakan dipantai ini. Wahana watersport yang dimiliki pantai ini sangatlah variatif. Antara lain Banana boat, jetski, hingga Selancar.

Ada juga saung atau tikar yang bisa disewa dengan harga yang aman terjangkau. Walaupun termasuk jenis pantai yang berkarang, Namun pantai ini masih terbilang aman bagi anak-anak karena memiliki area berpasir.

3. Budaya yang beragam



Sumber: dispar.bantenprov.go.id/Galeri/fetifat_surosowan

Gambar 3. 10 Dispar Banten

Di Balik keindahan alam Anyer, kawasan Anyer juga memiliki potensi sebagai wisata budaya, yaitu Festival Keraton Surosowan. Festival Keraton Surowan menghadirkan rangkaian kegiatan parade budaya, gelar seni, aksi sosial, kegiatan religi, atraksi khas Banten, kirab 500 prajurit, dan demo kolosal gerabah 'Segenggam Tanah Seribu Tangan Sejuta Karya'. Bukan hanya itu, digelar juga sarasehan internasional yang dihadiri oleh para ulama, sultan, dan raja Nusantara serta Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Kamboja, dan

Turki. Sebagai wujud integritas kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, Lembaga Pemangku Adat Kesultanan Banten mengadakan Deklarasi Surosowan.

Kegiatan Festival Keraton Surosowan mengangkat visi dan tujuan pengembangan dan revitalisasi kawasan Kesultanan Banten secara menyeluruh. dengan harapan kegiatan budaya ini dapat meningkatkan destinasi wisata budaya religi di Provinsi Banten.

a. Stabilitas Keamanan

Fasilitas keamanan yang ada dikawasan Anyer diantaranya; Pos *Lifeguard*, Pos *Search and Rescue*, Kantor Polisi dan pemadam kebakaran. Masyarakat setempat juga terbilang memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga keamanan.

b. Komitmen politik dari pemerintah

Pemerintah juga berkomitmen untuk menjadikan sektor wisata sebagai sumber pembangunan ekonomi rakyat dan berpengaruh langsung pada industri pariwisata di Indonesia.

c. Keberhasilan pembangunan

Keberhasilan Pembangunan adalah objektif utama dari Pantai ini. Prasarana yang ada selalu diperbaruhi dan dijaga sebagai wajah utama daerah provinsi banten ini. Dan upaya masyarakat dan wisatawan untuk tetap menjaga kerbersihan di daerah lingkungan wisata dengan tidak membuang sampah sembarangan, itu juga termasuk upaya sederhana dalam keberhasilan pembangunan di Kawasan wisata anyer.

F. Metode Pengelolaan Wisata

Bagian terpenting dari kegiatan pariwisata yaitu pengolahan pariwisata, tanpa pengelolaan pariwisata tentu tidak akan terciptanya sapta pesona yang akan menarik wisatawan untuk dating berkunjung. Pengelolaan pariwisata haruslah mementingkan kelestarian lingkungan disekitar,

komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati objek ini. Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan Kearifan lokal serta keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
2. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.

Agar dapat memenuhi prinsip pengelolaan yang dibahas sebelumnya, perlu metode pengelolaan yang melibatkan banyak komponen. Metode Pengelolaan pariwisata mencakup beberapa kegiatan berikut:

1. Berkonsultasi dengan semua pemangku kepentingan
2. Pengidentifikasian isu
3. Penyusunan Kebijakan
4. Pembentukan dan pendanaan agen dengan tugas khusus
5. Penyediaan fasilitas dan operasi
6. Penyediaan Kebijakan lingkungan sosial yang kondusif.
7. Penyelesaian konflik kepentingan dalam Masyarakat

Dari prinsip-prinsip yang telah di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan pariwisata sangat diperlukan sinergi atau kerja sama yang baik, konsistensi dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan agar pengelolaan berjalan lancar dan potensi-potensi yang dimiliki dapat di manfaatkan demi kebaikan bersama. Selain itu juga pengelolaan pariwisata sebaiknya memperhatikan kondisi lingkungan seperti menjaga kelestarian lingkungan sekitar, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaannya.

Atraksi wisata merupakan faktor mutlak yang harus ada dalam suatu objek wisata. Selain itu unsur-unsur yang berkenaan dengan aktifitas yang dapat dilakukan wisatawan harus terpenuhi, unsur-unsur yang dimaksud ialah What to see (apa yang dapat dilihat dan dinikmati dari atraksi wisata), What to do (apa yang dapat dilakukan), dan What to buy (apa yang dapat dibeli sebagai cinderamata). Semakin banyak atraksi wisata yang ada di suatu daerah objek wisata maka akan semakin kuat posisi objek wisata tersebut.

Atraksi wisata yang dapat dilihat (What to see) di Kawasan Anyer yang paling utama adalah keindahan alam pantai yang mempesona, kesenian daerah (seperti debus), festival lagu, festival air, gua karang bolong, dan Mercusuar peninggalan zaman Belanda. Aktifitas yang dapat dilakukan wisatawan (What to do) di Kawasan Anyer cukup beragam, selain wisatawan dapat berjalan-jalan menikmati keindahan panorama pantai juga dapat melakukan aktifitas berperahu (banana boats), berenang, memancing, berkemah, dan mengunjungi tempat bersejarah yaitu menaiki menara mercusuar setinggi 75,5 meter di Pantai Bojong.

Aktifitas wisata lainnya yang cukup penting adalah apa yang dapat dibeli (what to buy). Di Kawasan Anyer cinderamata yang dapat dibeli dan dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan adalah kerajinan tangan, pakaian, perhiasan, dan makanan khas daerah Banten seperti sate ikan bandeng, emping, ikan asin, dan lain-lain.

STUDI KASUS

Banten sebagai provinsi ke-35 di Indonesia, memiliki berbagai destinasi favorit untuk dikunjungi para wisatawan. Mulai dari panorama alam yang tersebar luas, hingga situs-situs sejarah yang memiliki daya tarik tersendiri. Adapun destinasi wisata yang dapat dikunjungi seperti, pantai Karang Bolong, Carita, Anyer, Tanjung Lesung, Sawarna, gunung Karakatau, Setu Rawa Danu, Pulau Umang. Selanjutnya terdapat situs sejarah seperti Masjid Banten Lama, keraton Kaibon, keraton Surosowan, benteng Surosowan.

Hal tersebut menjadi daya tarik para wisatawan dengan segala pemandangan dan sejarah yang ditawarkan. Semarak pariwisata di Provinsi Banten semakin tumbuh dan berkembang, sehingga menjadi tren pada masyarakat luas. Meriahnya festival beach pada tahun 2019 lalu para wisatawan dihadirkan berbagai sajian pesta rakyat dan juga beberapa seni tari serta pencak silat rampak sehingga hal tersebut menuntut berbagai pihak terkait untuk mengakomodir segala akomodasi yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Namun selama pandemi COVID-19 ini tidak dipungkiri mengalami imbas penurunan drastis kunjungan wisatawan ke Provinsi Banten. Sehingga industri pariwisata halal ini membutuhkan inovasi dan strategi untuk dapat pulih pada masa-masa pandemi ini. Industri pariwisata di Provinsi Banten memiliki dua prioritas yang bertajuk saat ini yaitu pertama, lebih meyakinkan masyarakat dan wisatawan akan kesehatan, keamanan dan menerapkan *safe protocol* serta menjaga kebersihan. Kedua memastikan implementasi dari kemudahan akses, kenyamanan dan daya tarik. Hal tersebut harus terus tetap dijalankan demi mengembalikan kepercayaan masyarakat global terhadap industri pariwisata. Disisi lain kreativitas dan inovasi juga tetap gencar dilakukan pada masa pandemi COVID-19 ini seperti mengembangkan produk-produk digital yang bertujuan memudahkan

pelayanan wisatawan serta tetap memandu wisatawan datang sesuai keyakinannya dengan aman dan nyaman karena hal demikian yang menjadi daya jual pariwisata atas pengalaman yang dikunjungi oleh wisatawan secara langsung.

Potensi industri Pariwisata Halal di Wisata Anyer sudah menjadi tren wisata halal dan telah menjadi satu kesatuan pada industri ekonomi Islam global. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim Indonesia dapat mengambil sebagai suatu kesempatan dalam mengembangkan industri pariwisata halal salah satunya pada provinsi Banten. Hasil sensus penduduk Provinsi Banten pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah 12.927.316 jiwa. Angka ini setara dengan 5% jumlah penduduk Indonesia.

Pemerintah Provinsi Banten optimis dengan jumlah penduduk muslim 95% dari total jumlah penduduk, Banten sangat berpotensi untuk menjadi Provinsi yang memiliki industri pariwisata halal, baik wisata perdesaan atau perkotaan yang kaya akan nuansa religi yang mana di dalamnya terdapat wisata *nature* dan *culture*. Dinas Provinsi (DISPAR) juga terus mengenalkan kepada masyarakat luas melalui strategi digital salah satunya melalui situs <https://excitingbanten.id/> yang merupakan portal informasi pariwisata Banten. Saat ini konsep wisata halal sedang dirancang oleh DISPAR setempat berkoordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia. Jika konsep tersebut terealisasi, maka akan menambah kota atau kabupaten yang memiliki konsep wisata halal yang sebelumnya sudah diimplementasikan oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kabupaten Muara Enim. Tiga komponen penting pada pariwisata halal, yaitu tempat tinggal, makanan dan minuman serta destinasi wisata yang indah bertujuan tidak lain untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan. Mengulik terkait regulasi industri pariwisata halal, antara lain Panduan Penyelenggaraan Wisata Halal

yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata, Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) No. 2 Tahun 2016 tentang Pariwisata Halal, dan No. 2 Tahun 2017 tentang Pariwisata Halal dan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Muara Enim No. 15 Tahun 2019, maka secara garis besar dapat disimpulkan suatu industri pariwisata akan menjadi pariwisata halal jika:

1. Tempat pariwisata memiliki citra positif yang aman
2. Tersedianya tempat ibadah yang representatif dan mudah dijangkau.
3. Terbebas dari unsur pornografi, pornoaksi, kemusyrikan, khurafat, obat-obatan terlarang.
4. Tersedianya makanan dan minuman halal.

Pada ketentuan Fatwa DSN MUI mewajibkan destinasi wisata wajib memiliki fasilitas ibadah yang layak dan mudah dijangkau oleh wisatawan. Tersedianya tempat wudhu yang representatif dan terpisah antara pria dan wanita juga menjadi poin penting dalam indikator ini. Hampir seluruh hotel di Kawasan pantai Anyer menyediakan akses ibadah untuk para pengunjung sesuai dengan kriteria Panduan Penyelenggaraan Wisata Halal yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata. Selain itu, penyediaan makanan dan minuman halal menjadi hal penting sebagai indikator industri pariwisata halal. Berdasarkan fatwa DSN-MUI, Pengelola wajib menyediakan makanan dan minuman bersertifikasi halal oleh LPOM MUI.

Mayoritas hotel di kawasan wisata pantai Anyer sudah memiliki sertifikasi halal untuk makanan yang disajikan. Dan selebihnya, hotel tetap menyediakan makanan-minuman halal, namun belum memiliki sertifikasi halal dari MUI. Secara garis besar, hotel di Kawasan wisata pantai Anyer sudah cukup untuk dikategorikan sebagai bagian dari industri pariwisata halal. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan supaya bisa dikategorikan menjadi industri pariwisata halal, antara lain:

1. Dibentuknya Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada masing-masing-masing hotel.
2. Adanya regulasi/ pedoman yang diterbitkan terkait mekanisme pariwisata halal.

Perlu himbauan kepada masing-masing manajemen hotel untuk membuat aturan terkait penggunaan pakaian sesuai syariat Islam untuk para petugas. Adapun item-item lain, seperti tanda kiblat sudah tersedia di setiap kamar. Untuk alat-alat sholat seperti sajadah, mukena dan sarung disediakan oleh pengelola hotel sesuai permintaan tamu. Seperti diketahui, di Kawasan wisata pantai Anyer juga terdapat beberapa pantai yang dijadikan destinasi kunjungan. didapatkan bahwa pengelolaan yang dilakukan tetap menjaga kelestarian alam sehingga alam tetap terjaga. Hal ini merupakan indikator utama untuk kategori destinasi wisata syariah. Modifikasi yang dilakukan pengelola destinasi dilakukan untuk menarik minat pengunjung. Beberapa perubahan disesuaikan dengan kondisi geografis sehingga tidak merusak kelestarian alam. Seperti kondisi pantai berkarang yang bisa dijadikan spot photo. Atau kondisi pantai landau yang bisa digunakan untuk pengunjung bersantai bersama keluarga.

Akibat kebijakan PSBB yang diterapkan oleh pemerintah, berdampak pada berkurangnya jumlah wisatawan yang berlibur ke pantai Anyer. Hal ini menyebabkan berkurangnya pendapatan. Menurut hasil survey, rata-rata pengelola terkena dampak pengurangan pendapatan kisaran 51-75% dari pendapatan pada bulan yang sama di tahun sebelumnya.

Upaya yang dilakukan para pengelola untuk tetap bertahan dalam kondisi seperti ini antara lain:

1. Melakukan promosi secara massiv melalui media sosial;
2. Menerapkan protokoler Kesehatan agar pengunjung tetap merasakan nyaman dan aman Ketika berlibur;

3. Mengurangi jam kerja karyawan agar mampu efisiensi terhadap beban gaji yang harus dibayarkan
4. Mengikuti uji sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety, environment) dari Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif.

Untuk tetap menjaga eksistensi industri pariwisata di Kawasan pantai Anyer Kabupaten Serang Provinsi Banten, perlu adanya pendampingan dari pemerintah, baik pusat atau daerah agar industri ini tetap bertahan. Di samping itu pendampingan harus dilakukan secara langsung yang melibatkan pengelola di dalam setiap kegiatan. Di samping itu, untuk memperkuat keinginan menjadikan Kawasan wisata pantai Anyer menjadi objek pariwisata halal, perlu dibuatkan Peraturan Daerah terkait pengelolaan pariwisata halal sesuai dengan Panduan Penyelenggaraan Wisata Halal yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata. Hal yang sama juga sudah dilakukan oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Kabupaten Muara Enim. Dengan adanya regulasi khusus akan mempermudah proses pertumbuhan dan perkembangan industri pariwisata halal di provinsi Banten.

RANGKUMAN

Banten merupakan provinsi ke-35 di Indonesia yang memiliki berbagai destinasi favorit untuk dikunjungi para wisatawan. Mulai dari panorama alam yang tersebar luas, hingga situs-situs sejarah yang memiliki daya tarik tersendiri. Adapun destinasi wisata yang dapat dikunjungi seperti, pantai Karang Bolong, Carita, Anyer, Tanjung Lesung, Sawarna, gunung Karakatau, Setu Rawa Danu, Pulau Umang. Selanjutnya terdapat situs sejarah seperti Masjid Banten Lama, keraton Kaibon, keraton Surosowan, benteng Surosowan.

Kawasan Anyer terletak di Kecamatan Anyer yang berada di Ujung Barat Kabupaten Serang Provinsi Banten. Objek wisata utama di kawasan ini adalah pesisir pantai yang panjang dan lebar, menghadap Selat Sunda, yang terdiri dari Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, Pantai Bojong, dan Pantai Sambolo. Keempat pantai terbuka di Kawasan Anyer memiliki potensi sarana dan prasarana kepariwisataan yang cukup baik hanya belum dimanfaatkan secara optimal oleh para wisatawan. Banyak wisatawan memilih untuk tinggal di pantai tertutup yang dikelola oleh hotel-hotel berbintang dan cottage. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengelolaan, karena umumnya Kawasan pantai terbuka dikelola oleh perorangan dan kurang terkoordinasi dengan pemerintah daerah atau instansi yang terkait dengan bidang kepariwisataan. Pantai Anyer-Tanjung Lesung secara administratif masuk ke dalam daerah Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang. Tentu saja pantai seperti ini tidak cocok untuk kegiatan rekreasi pantai dalam bentuk bermain.

Dari sini kita bisa melihat bahwa Dinas Pariwisata Banten ingin mewujudkan pariwisata halal guna memiliki citra yang positif dan aman, terbebas dari unsur pornografi, pornoaksi, kemusyrikan, khurafat dan obat-obatan terlarang.

BAGIAN 4

MANAJEMEN PERUSAHAAN WISATA KETE KESU DAN TAMAN LAUT BUNAKEN

Manajemen memiliki peran penting dalam kehidupan setiap orang untuk mengatur segala aktivitas yang akan dilakukan orang tersebut. Dalam hal ini, seseorang dapat mengerti apa saja yang akan dilakukan dan bagaimana memulainya. Manajemen sendiri terdiri dari enam unsur yaitu manusia, metode, mesin, uang, material dan pasar. Unsur manajemen yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan adalah sumber daya manusia. Manajemen adalah kegiatan yang berkaitan dengan organisasi dan menyangkut banyak orang untuk mencapai tujuan bersama yang efektif dan efisien. Dari penjelasan singkat tersebut memiliki arti yang sangat jelas yaitu bahwa yang memainkan peran utama dalam kegiatan manajemen sehari-hari yaitu sumber daya manusia.

Manajemen memiliki beberapa sumber daya dalam proses pengelolaan yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya alam. Untuk memperoleh sumber daya tersebut perlu dilakukan penelitian agar sumber daya yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Unsur-unsur manajemen sehari-hari memegang peran penting dalam membentuk manajemen yang efektif dan efisien. Sumber daya manusia, yaitu unsur manusia yang bergerak dan melaksanakan tujuan organisasi untuk mencapai keberhasilan bersama. Kedua, sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan dan berasal dari alam itu sendiri seperti tanah, tanaman, dan lain-lain. Ketiga, sumber daya modal adalah barang atau uang yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu pekerjaan atau

memproduksi suatu barang atau jasa yang kemudian dijual kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan keuntungan, seperti dana, mesin, dan lain-lain.

A. Wisata Pemakaman Kete Kesu

Wisata Pemakaman Kete Kesu merupakan salah satu tempat yang digunakan oleh Suku Toraja untuk melakukan ritual pemakaman atau yang sering disebut dengan rambu solo. Kete Kesu termasuk dalam wisata kebudayaan serta alam yang merupakan tempat untuk mempelajari adat istiadat dan juga tempat untuk mengunjungi bangunan serta benda-benda bersejarah peninggalan masa lalu para wisatawan bisa juga menikmati pemandangan alam yang dimiliki objek wisata Kete Kesu. Pada objek wisata Kete Kesu kebanyakan dari mereka terkenal memiliki kemampuan mengukir dan memahat patung dan kemampuan tersebut di dapatkan secara turun temurun dari nenek moyang dan mereka menggunakan kemampuan itu untuk membuat tau-tau yaitu patung yang digunakan untuk upacara pemakaman yang ada pada wisata Kete Kesu dan juga untuk mengukir peti mati serta mengukir dinding rumah adat. Jika wisatawan datang ke wisata Kete Kesu mereka dapat melihat deretan belakang tongkonan, yang memiliki kompleks pemakaman berdinding batu kapur.

1. Suku Toraja

Kata Toraja berasal dari bahasa Bugis yaitu *to riaja*, yang memiliki arti “orang yang tinggal di atas tanah”. Pada saat pemerintahan kolonial Belanda mereka menamakannya Suku Toraja sejak tahun 1909. Suku Toraja merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia, suku ini tinggal di pegunungan yang berada pada bagian utara Sulawesi Selatan, Indonesia. Jumlah penduduk pada suku ini diperkirakan kurang lebih sebanyak satu juta lima ratus jiwa yang diantaranya masih tinggal di kabupaten Tana Toraja, beberapa ada yang tinggal di kabupaten Toraja

Utara dan kabupaten Mamasa. Namun pada zaman sebelum abad ke-20, masyarakat suku Toraja mendiami desa-desa otonom. dan pada zaman itu mereka masih berpegang teguh pada ajaran animisme dan belum tersentuh oleh dunia luar. Pada awal tahun 1900-an, misionaris Belanda datang dan menyebarkan agama Kristen, sehingga sebagian besar orang toraja beragama Kristen, beberapa mengikuti Islam dan kepercayaan animisme juga masih dipercaya yang dikenal sebagai Aluk To Dolo.

Sejak tahun 1990-an masyarakat Toraja mengalami perkembangan budaya karena pengaruh dari budaya luar terutama dalam budaya kepercayaan mayoritas di Tana Toraja masyarakat menganut Agama Kristen namun mereka masih tetap mempertahankan kepercayaan maupun adat istiadat yang sudah diajarkan nenek moyang mereka dalam prosesi pernikahan maupun pada ritual kematian. Suku Toraja terkenal akan ritual pemakaman serta keunikan rumah adat tongkonan dan ukiran yang terbuat dari kayu. ritual pemakaman Toraja merupakan peristiwa sosial yang penting dan dihadiri ratusan orang dan prosesi ritual ini dapat berlangsung berhari-hari. Namun karena dengan seiring berjalannya waktu dan berkembangnya wawasan zaman modern ini, objek wisata Kete Kesu akhirnya semakin terbuka kepada dunia luar dan pada tahun 1970-an kabupaten Tana Toraja menjadi salah satu lambang pariwisata yang ada di Indonesia.

Tana Toraja dimanfaatkan oleh orang-orang yang memiliki rencana untuk mengembangkan wisata yang ada di Indonesia. salah satu peristiwa yang di pelajari dari Tana Toraja yaitu Rambu Solo yang merupakan upacara adat kematian masyarakat Toraja, proses adat kematian pada Rambu Solo tidak jauh berbeda dengan upacara pemakaman pada umumnya namun yang membedakan yaitu tempat pemakaman yang berbeda dari tempat pemakaman yang lain. Prosesnya yaitu pembungkusan

jenazah, pembubuhan benang emas pada peti jenazah, penurunan jenazah ke lumbung atau tempat pemakaman yang ada di Tana Toraja dan ada pula peti jenazah yang diletakkan dengan cara digantung pada tebing yang lokasinya tepat pada wisata Kete Kesu.

2. Profil Kete Kesu

Kete Kesu merupakan salah satu tempat yang digunakan oleh suku Toraja untuk melakukan ritual pemakaman yang biasa disebut dengan Rambu Solo. Menurut masyarakat sekitar objek wisata Kete Kesu sudah ada sejak zaman nenek moyang Suku Toraja, akan tetapi secara penetapan resmi oleh pemerintah wisata Kete Kesu mulai menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan peraturan pemerintah mulai dari tahun 1970-sekarang dan pada kenyataannya objek wisata Kete Kesu memang sudah populer sejak 1979. Lebih menariknya lagi Kete Kesu sudah ditetapkan sebagai salah satu Cagar Budaya yang sangat perlu dilestarikan atau dilindungi. Pada objek wisata Kete Kesu ini yang menarik yaitu adanya suatu kompleks perumahan adat Toraja yang masih asli yang terdiri dari enam Tongkonan lengkap dengan 12 alang sura (lumbung padi). Tongkonan tersebut sudah ada dari zaman leluhur Puang ri pada zaman tersebut Kesu difungsikan sebagai tempat bermusyawarah, mengelola, menetapkan dan melaksanakan aturan-aturan adat, di dalam adat wisata Kete Kesu aluk dan pemali dijadikan dasar aturan hidup masyarakat.

Kete Kesu adalah potret kebudayaan megalitik di Tana Toraja yang paling lengkap. Tongkonan-tongkonan di Kete Kesu mengandung banyak ukiran yang indah di dalamnya. Unikny lagi terdapat tanduk kerbau berderet di depan tongkonan yang menandakan tingginya status sosial pemilik rumah. Tongkonan dan Alang sura hanya dimiliki secara turun temurun oleh nenek moyang mereka. Tongkonan-tongkonan di Kete Kesu memiliki umur yang

sudah sangat tua, bahkan ada yang diperkirakan berumur sampai ratusan tahun. Pada atap dari bambu setiap tongkonan banyak ditumbuhi rumput liar tetapi para pengurus wisata sengaja tidak banyak membersihkan rumput liar tersebut karena ternyata rumput liar tersebut berguna untuk mencegah kebocoran dari air hujan. Kete Kesu terletak di Desa Pantanakan Lolo dengan alamat Jl. Kete Kesu 98A, Kecamatan Rantepao, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. objek wisata Kete Kesu dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Jarak tempuh dari kota Rantepao kurang lebih 5 km dengan waktu yang ditempuh sekitar 20 sampai 25 menit.

Berdasarkan pembagian pada jenis pariwisata menurut Spille (1987), Kete Kesu termasuk dalam pariwisata kebudayaan dan Alam pada Kete Kesu merupakan tempat yang tepat untuk mempelajari adat istiadat serta sebagai tempat untuk mengunjungi bangunan dan benda-benda bersejarah peninggalan masa lalu dan pengunjung juga dapat menikmati pemandangan alam yang indah dan masih terjaga.

Kete Kesu termasuk dalam wisata kebudayaan serta alam yang merupakan tempat untuk mempelajari adat istiadat dan juga tempat untuk mengunjungi bangunan serta benda-benda bersejarah peninggalan masa lalu para wisatawan bisa juga menikmati pemandangan alam yang dimiliki objek wisata Kete Kesu. Pada objek wisata Kete Kesu kebanyakan dari mereka terkenal memiliki kemampuan mengukir dan memahat patung dan kemampuan tersebut didapatkan secara turun temurun dari nenek moyang dan mereka menggunakan kemampuan itu untuk membuat tau-tau yaitu patung yang digunakan untuk upacara pemakaman yang ada pada wisata Kete Kesu dan juga untuk mengukir peti mati serta mengukir dinding rumah adat. Jika wisatawan datang ke wisata Kete Kesu mereka dapat melihat deretan belakang tongkonan yang memiliki kompleks pemakaman

berdinding batu kapur. Menurut cerita para tetua di wisata Kete Kesu makam-makam yang ada di Kete Kesu sudah berumur hingga 700 tahun. Jika kita memasuki pemakaman yang ada di Kete Kesu kita akan melihat banyak tulang-tulang dan tengkorak manusia yang berserakan pada tempat pemakaman dan berbagai peti dengan bentuk yang bermacam-macam ada yang berbentuk perahu, kerbau dan babi. Namun sejak tahun 1960-an masyarakat sudah mengenal proses pemakaman menggunakan semen untuk menguburkan jenazah keluarga mereka.

3. Visi dan Misi

Objek wisata Kete Kesu memiliki visi yaitu “Menjadi pusat objek wisata budaya yang bermanfaat, aman dan nyaman dengan melestarikan adat dan budaya Toraja”. Visi dari dalam organisasi dapat tercapai bila didorong dengan misi yang jelas. Untuk mencapai visinya objek wisata Kete Kesu memiliki misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan ritual upacara pemakaman sesuai dengan tata cara adat Toraja yang sudah ada dari zaman nenek moyang.
- b. Meningkatkan pemeliharaan lingkungan wisata dan menjaga keamanan benda-benda peninggalan sejarah.
- c. Menciptakan budaya tata krama.
- d. Melestarikan sumber daya alam yang ada pada wisata dan menggunakannya secara bijak.

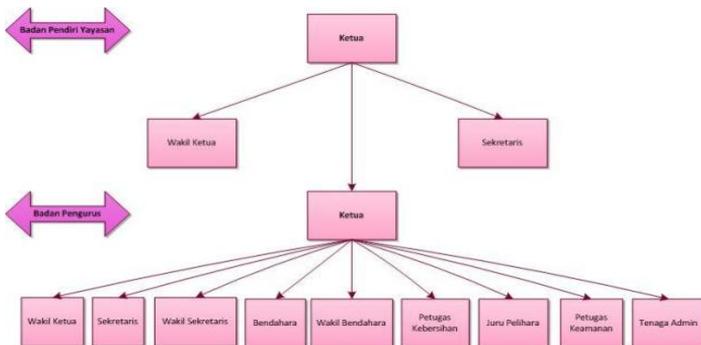
Visi dan misi di atas juga didukung oleh kerja keras yang berdasarkan pada pencapaian saptapeson yang dapat mewujudkan kondisi yang menarik minat para wisatawan untuk memperpanjang masa tinggal di suatu daerah serta memperoleh kepuasan atas kunjungannya. Saptapeson itu sendiri terdiri dari tujuh unsur yaitu:

- a. Aman
- b. Tertib

- c. Bersih
- d. Sejuk
- e. Indah
- f. Ramah
- g. Kenangan

4. Struktur Organisasi Objek Wisata Kete Kesu

Pada tahun 1970 objek wisata Kete Kesu mulai menjalankan kegiatan operasionalnya. wisata Kete Kesu pada mulanya didirikan oleh Renda Sarungallo selaku ketua Badan Pendiri Yayasan dan diwakili oleh M. Menggiling yang menjabat sebagai wakil ketua, ada jabatan sekertaris yang dipegang oleh F. B Rombelayuk. Adapun Badan Pengurus wisata Kete Kesu yang diketuai oleh Layuk Sarungallo dan wakilnya yaitu Tino Sarungallo serta sekertaris dan wakilnya Y.S Dalipang dan Malengko Sarungallo. Ada pula bendahara dan wakil bendahara yang dijabat oleh M. Bunga dan PK. Layuk Sugi. Kemudian di bawah Badan Pengurus ada pegawai-pegawai pengurus wisata Kete Kesu yang memiliki tugas membantu Badan Pengurus dalam mewujudkan visi dan misi objek wisata Kete Kesu. Berikut merupakan struktur organisasi objek wisata Kete Kesu.



Sumber: <https://docplayer.info/42985361-Bab-4-analisis-data-dan-pembahasan.html>

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Wisata Kete Kesu

Pada struktur organisasi yang ada di wisata Kete Kesu masih memiliki kelemahan dikarenakan di jabatan Badan Pendiri Yayasan, Badan Pengurus maupun pegawai masih banyak yang memiliki tugas lain selain tugas yang mereka jabat masing-masing, dimana mereka dibagi lagi menjadi empat team dan unit dalam mengelola objek wisata Kete Kesu. Empat tim dan unit tersebut yaitu:

- a. Perencanaan Pelestarian Rumah Tongkonan
Anggota pada tim ini terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara pada jabatan Badan Pengurus.
- b. Pemeliharaan Lingkungan
Tim ini terdiri dari petugas kebersihan, juru pelihara dan petugas keamanan. Unit ini bertugas untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar tempat wisata Kete Kesu
- c. Sumber Daya Manusia
Anggota pada tim ini terdiri dari tenaga admin, wakil sekretaris Badan Pengurus, dan wakil bendahara Badan Pengurus.
- d. Penasehat
Unit penasehat ini terdiri dari petua-petua yaitu ketua, wakil ketua dan sekretaris Badan Pendiri Yayasan.
- e. Badan Pengurus
Badan pengurus terdiri atas: Ketua, Wakil ketua, Sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara.

B. Implementasi 6M Manajemen Perusahaan Kete Kesu

Manajemen terdiri dari enam unsur yaitu manusia, metode, mesin, uang, material dan pasar. Berikut merupakan kaitan penerapan atau implementasi unsur manajemen perusahaan pada wisata Kete Kesu yaitu unsur manusia, implementasi pada wisata Kete Kesu berkaitan dengan jumlah pengelola wisata Kete Kesu, jumlah penduduk sekitar

wisata Kete Kesu, dan jumlah pengunjung setiap tahunnya. Unsur uang, implementasi pada wisata Kete Kesu berkaitan dengan pendapatan atau penerimaan yang diperoleh dari jumlah pengunjung di wisata Kete Kesu. Unsur material, implementasi pada wisata Kete Kesu berkaitan dengan tempat-tempat bersejarah yang menjadi daya tarik wisatawan yaitu tapak tongkonan, alang, dan material yang ada pada wisata Kete Kesu berupa ukiran passura dengan berbagai macam motif. Unsur mesin, implementasi mesin untuk dapat mengelolah material pada wisata Kete Kesu berupa fasilitas atau alat penunjang kegiatan manajemen perusahaan wisata Kete Kesu yaitu berupa bangunan simbolis rumah tongkonan. Unsur metode, implementasi pada wisata Kete Kesu berkaitan dengan strategi pengembangan yang dilaksanakan pengurus wisata Kete Kesu agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis wisata yang ada di Toraja. Unsur market, implementasi pada wisata Kete Kesu berupa promosi bertema spesifik yang dilakukan pengurus wisata Kete Kesu, promosi dalam bentuk industri pariwisata, mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, pemasangan berbagai iklan wisata, berpartisipasi dalam event-event internasional berkaitan dengan promosi wisata, dan lain-lain.

1. Unsur Man (Manusia)

Tabel 4.1 Daftar Ketua Pengelola Objek Wisata Kete Kesu

No	Nama	Tahun Menjabat
1.	F.K. Sarungallo	1970 - 1987
2.	Layuk Sarungallo	1987 - 1992
3.	Tinting Sarungallo	1992 - 1998
4.	Emba Sarungallo	1998 - 2004
5.	Layuk Sarungallo	2004 - Sekarang

Sumber: <https://docplayer.info/42985361-Bab-4-analisis-data-dan-pembaha-san.html>

Hak kepemilikan objek wisata Kete Kesu diwariskan secara turun temurun. Tongkonan tersebut saat ini menjadi cagar budaya, kini tongkonan tersebut sudah tidak ditinggali. Pihak keluarga dan pemerintah sepakat untuk saling bekerja sama dalam mengelola tempat wisata Kete Kesu. Jumlah pegawai objek wisata Kete Kesu yang bertugas pada penjualan tiket masuk wisata terdiri dari 16 pegawai (termasuk keluarga selaku pemilik objek wisata Kete Kesu) Objek wisata Kete Kesu berada di Kecamatan Kesu dengan total jumlah penduduk kecamatan Kesu sebanyak 18.047 jiwa yang terdiri dari pria sebanyak 9.174 jiwa dan wanita sebanyak 8.873 jiwa.

Tabel 4. 2 Data Sensus Kecamatan Kesu Tahun 2019

No	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Sangbua	551	577	1.128
2.	Tadongkon	979	905	1.884
3.	Angin-Angin	1.048	992	2.040
4.	Tallulolo	1.534	1.531	3.065
5.	Rinding Batu	1.863	1.827	3.690
6.	Ba'tan	1.470	1.396	2.866
7.	Panta'nakan Lolo	1.729	1.645	3.374
Total		9.174	8.873	18.047

Sumber : <http://torutkab.bps.go.id/>

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak ada pada Desa Rinding Batu dengan total jumlah penduduk 3.690 jiwa yang terdiri atas 1.863 pria dan 1.827 wanita dengan mata pencaharian penduduk sebagian besar bekerja sebagai petani dan pengrajin sehingga dengan beroperasinya objek wisata Kete Kesu memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan masyarakat Desa Rinding Batu.

2. Unsur Money

Objek wisata Kete merupakan salah satu objek wisata yang ternama di Kabupaten Toraja Utara. Berikut tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan kabupaten Toraja Utara Dari Tahun 2016-2019.

Tabel 4.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Toraja Utara dari Tahun 2016-2019

Tahun	Kunjungan Wisatawan		Total
	Nusantara	Mancanegara	
2016	26.128	27.596	53.724
2017	40.037	21.027	61.064
2018	35.263	25.652	60.915

Sumber penerimaan terbesar yang dimiliki tempat wisata Kete Kesu berasal dari Kunjungan para Wisatawan (Lokal maupun Internasional). Harga tiket masuk untuk setiap wisatawan sebesar Rp.15.000/orang. Penerimaan objek wisata Kete Kesu tidak sepenuhnya digunakan untuk operasional objek wisata melainkan dari total penerimaan 40% harus diserahkan kepada pihak Perda (Pemerintah Daerah), 3% diserahkan kepada Restitusi Guide yang merupakan suatu lembaga Guide yang berada di Kabupaten Toraja Utara dan 7% digunakan untuk membayar gaji petugas pos. Melalui data tersebut dapat diketahui bahwa pihak pengelola objek wisata Kete Kesu hanya menggunakan 50% dari total pemasukannya untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Jika dijumlah penerimaan wisata Kete Kesu pada tahun 2017 sebesar Rp 597.700.000 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 665.000.000.

3. Unsur Material

Kata Tongkonan secara etimologis berasal dari kata “Tongkon” (Bahasa Toraja) yang bila diartikan ke bahasa Indonesia berarti duduk. Karena Tongkonan digunakan untuk tempat pertemuan, musyawarah, dan juga untuk membahas hal-hal penting misalnya upacara adat.

a. Tongkonan dan Alang

Tapak Tongkonan dan Alang terdiri dari Rumah Adat Toraja berupa bangunan rumah Tongkonan di sebelah utara Parapak dan bangunan lumbung tempat penyimpanan padi di sebelah selatan Parapak, yang bisa dicapai dari jalan raya, sedangkan di daerah timur dan barat terdapat perkebunan.



Sumber:<https://www.kompasiana.com/yswitopr/5529cf9f6ea8341930552d1a/tongkonan-rahim-masyarakat-toraja>

Gambar 4. 2 Foto Rumah (Tongkonan) dan Lumbung (Alang) di Kete Kesu

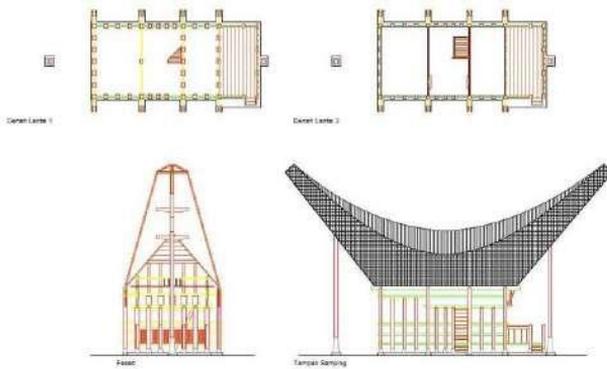


Foto Tongkonan Kete' Kesu



Sumber:http://repository.uki.ac.id/2123/1/Laporanak_hirtongkonan.pdf

Gambar 4.3 Denah Rumah Tongkonan

Rumah Tongkonan terbagi menjadi beberapa jenis, yakni:

- 1) Tongkonan Layuk, Tongkonan Pekandoran dan Tongkonan Batu Ariri. semua bentuk Tongkonan memang sama hanya perbedaan terletak pada tiang-tiangnya.
- 2) Tongkonan Pekandoran, digunakan oleh kepala daerah untuk menjalankan tugasnya, berdasarkan aturan dari Tongkonan Aluk.
- 3) Tongkonan Batu Ariri, berfungsi sebagai tempat pertemuan. umumnya tongkonan berbentuk persegi panjang, dengan perbandingan 2:1.

Jumlah alang pada setiap Tongkonan memiliki tanda kesejahteraan atau kekayaan seseorang. Letaknya sekitar 15 meter dari hadapan rumah Tongkonan.

b. Ukiran Passura dan Warna

Ukiran Toraja yang disebut Passura memiliki makna yang menunjukkan cara hidup masyarakat Toraja. Pada mulanya passura hanya ada 4 (empat) macam. Merupakan lambang kehidupan Toraja, yaitu: Passura Pabareallo (ukiran matahari), Passura PaManuk Londong (ukiran ayam jantan), Passura PaTedong atau PaTikkePa Tedong (ukiran menyerupai kepala kerbau), dan Passura PaSussuk (ukiran mirip jalur-jalur lurus diikuti sejajar (berjajar) sama rata (Bararuallo, 2010). Dengan motif ukiran passura diambil dari benda, tumbuhan, tumbuhan air, tumbuhan menjalar, buah, bunga, binatang, binatang air, burung, benda langit, dan lain-lain. Hitam, Putih, Kuning, dan Merah adalah warna yang dipilih karena memiliki makna tersendiri Merah melambangkan kehidupan, putih melambangkan daging dan tulang manusia, kuning melambangkan kemuliaan, serta warna hitam melambangkan duka dan warna pada bahan tersebut berasal dari alam seluruhnya yaitu bahan warna hitam berasal arang, bahan warna putih berasal dari kapur sirih. Bahan warna merah terbuat dari tanah merah. Berikut beberapa tipe motif passura menurut Kadang (Kadang, 1985) yaitu:

- 1) Patangki Patung
- 2) Pabarra-barra
- 3) Pasulan Sangbua
- 4) Pabarana-rana
- 5) Pabunga
- 6) Patedong
- 7) Patedong tumuru
- 8) Pakalungkung darang



Sumber: <https://www.pinterest.com/pin/409686897321894935/>

Gambar 4. 4 Ukiran Toraja (Passura)

c. Aluk Rambu Solo



Sumber: <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/mengantarkan-sang-tuan-di-upacara-rambu-solo/>

Gambar 4. 5 Suasana Upacara Adat Rambu Solo

Upacara kedukaan khas Suku Toraja bernama Rambu Solo. Rambu solo adalah bahasa Toraja yang berarti asap yang turun. Karena upacara ini dilakukan ketika matahari mulai turun yaitu pada jam 12 siang.

Prosesi ini dilaksanakan oleh keluarga, bertujuan untuk menghormati para leluhur yang telah meninggal.

4. Unsur Machine

Analisis struktural kawasan kampung Kete Kesu dilihat dari bentuk yaitu melihat kawasan penelitian sebagai hubungan tekstural antara bentuk yang dibangun (building mass) dan ruang terbuka (open space). Susunan kampung Kete Kesu secara struktural memiliki sifat yang homogen, hal ini dikarenakan hanya terdapat satu pola kawasan perkampungan Kete Kesu sehingga memungkinkan untuk dikembangkannya wisata Kete Kesu.

Bangunan utama yang ada di kampung, yaitu rumah Tongkonan dan deretan alang memiliki pola yang sama dengan bangunan rumah tunggal yang ada di sepanjang jalan menuju ke perkampungan Kete Kesu dan bangunan rumah tunggal yang ada di perkampungan Kete Kesu. Pola jaringan jalan kampung Kete Kesu terdiri dari pola jalan grid dan pola jalan tidak teratur. Pola jalan grid atau bersiku terlihat pada jalan raya (Jl. Kete Kesu) yang merupakan pola jalan yang terencana, sehingga membentuk grid-grid, demikian juga pada pola jalan yang berada di depan Tongkonan dan Alang. Hal ini dikarenakan untuk jalan menuju ke perkampungan Kete Kesu masih merupakan jalan milik pemerintah, sehingga ada perencanaan di dalamnya sedangkan untuk jalan di depan rumah Tongkonan dan Alang merupakan jalan dengan pola grid karena memang sejak awal berdirinya rumah Tongkonan dan Alang menurut adat dan kepercayaan memang harus berada di posisi Utara dan Selatan, maka dengan sendirinya membentuk pola grid.

5. Unsur Method

- a. Strategi dasar yang bersifat multiplier effect atau strategi dengan berbagai effect
- b. Strategi terkait dengan pengelolaan interest pariwisata
- c. Strategi keterkaitan dan pengembangan produk
- d. Strategi pemantapan pemasaran
- e. Strategi pengembangan sumberdaya manusia
- f. Strategi rasionalisasi pengembangan ruang wisata
- g. Strategi pengembangan pariwisata bidang distribusi.

6. Unsur Market

Setelah dilakukan pembentukan produk maka objek dan daya tarik wisata semakin berkualitas dan kuantitas bertambah, maka diperlukan pemasaran daya tarik wisata, melalui berbagai bentuk promosi. Strategi ini bertujuan untuk memasarkan daerah tujuan wisata kepada pasar sehingga tertarik untuk datang yang meliputi:

- a. Promosi bertema spesifik yang sesuai dengan budaya daerah sebagai usaha untuk menjaga, memelihara dan melestarikan serta mengadakan pemantapan ulang berbagai atraksi wisata disertai dengan pembenahan ulang pada sumber daya alam, infrastruktur, material dan cultural resources.
- b. Promosi harus dikelola dan dilihat dalam bentuk industri pariwisata.
- c. Melakukan promosi dengan memanfaatkan media internet agar mendapatkan pasar yang lebih luas.
- d. Menggunakan pendekatan user dan market oriented agar promosi dapat berhasil.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintahan khususnya dinas kebudayaan dan pariwisata.
- f. Pemasangan berbagai iklan dan artikel di berbagai media hingga media internasional.

C. Strategi Bersaing Lingkungan Organisasi

Strategi bersaing lingkungan organisasi dibuat untuk mempersiapkan suatu perusahaan maupun pemilik suatu wisata agar dapat kuat dan bertahan pada persaingan bisnis yang ada. dimana jika suatu bisnis atau wisata memiliki strategi yang benar dan tetap mereka akan bertahan didalam persaingan bisnis yang semakin maju di era modern ini. berikut ini merupakan strategi bersaing yang di miliki wisata Kete Kesu.

1. Strategi Pasar Bersifat Multipler Effect

Strategi ini dibuat untuk mengembangkan wisata, maksudnya yaitu menanamkan dasar-dasar pengembangan kepada pengurus wisata agar dapat dapat bersaing terhadap berkembangnya industri pariwisata:

- a. Meningkatkan nama baik dan pengenalan yang jelas tentang wisata Kete Kesi yang merupakan wisata bersejarah dengan alam yang indah.
- b. Mengembangkan produk wisata yang dimiliki dan mempertahankan budaya dan ciri khas kerohanian yang unik dan alam yang indah pada wisata Kete Kesu.
- c. Membuat ciri khas wisata yang berbeda dari wisata lain yaitu karena perpaduan sosial budaya, lingkungan dan ekonomi pada wisata Kete Kesu sehingga dapat berdaya saing tinggi.

2. Strategi Pengelolaan Interest Pariwisata

Strategi yang dibuat untuk meningkatkan aspek-aspek yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan wisata:

- a. Menargetkan usaha-usaha positif yang berkaitan dengan wisata yang dikelola.
- b. Dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki lingkungan wisata dengan mengembangkan pemasarannya.

- c. Pengembangan ruang lingkup wisata dengan perencanaan yang matang dan sesuai dengan prosedur yang tepat.

3. Strategi Pengembangan Produk

Strategi dibuat untuk meningkatkan keunggulan produk yang ada pada wisata Kete Kesu dalam bentuk barang atau jasa:

- a. Meningkatkan kualitas produk jasa yang ada di wisata Kete Kesu khususnya dalam pelayanan seperti penginapan, transportasi, dan rumah makan.
- b. Mempertahankan ciri khas kebudayaan dari objek wisata Kete Kesu yang unik agar berbeda dengan wisata yang lain.
- c. Meningkatkan kualitas bahan dari produk barang yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar wisata Kete Kesu.

4. Strategi pematapan pemasaran

Setelah melakukan pengembangan produk diperlukan pematapan di aspek pemasaran. Pematapan pemasaran tersebut dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Mengadakan promosi yang menonjolkan aspek kebudayaan dan sejarah.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintahan khususnya dinas kebudayaan dan pariwisata.
- c. Melakukan promosi dengan memanfaatkan media internet agar mendapatkan pasar yang lebih luas.

5. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selain melakukan promosi tentunya perlu dilakukan pengembangan pada aspek sumber daya manusia. Dengan berkembangnya kualitas SDM, strategi-strategi yang dibuat dapat berjalan dengan lebih efektif. Berikut strategi pengembangan SDM di Wisata Kete Kesu:

- a. Mengembangkan profesionalisme pengurus wisata Kete Kesu, dengan cara pelatihan dan pendidikan.
- b. Pengembangan kualitas pelatihan dan pendidikan, bekerja sama dengan pendidikan formal seperti akademi dan perguruan tinggi.
- c. Mengembangkan keahlian masyarakat dalam mengukir dan memahat patung dengan melakukan kombinasi antara metode modern dan tradisional.

6. Strategi Spasial Pengembangan Wisata

Strategi ini dibuat untuk mempercepat perkembangan pariwisata di sekitar objek wisata Kete Kesu yang meliputi:

- a. Menjadikan Kabupaten Tana Toraja menjadi Pusat pariwisata
- b. Menetapkan destinasi dari setiap kawasan wisata sehingga memudahkan dalam mengembangkan dan menjaganya.
- c. Mengembangkan objek dan daya tarik wisata alam dengan konsep ekowisata.

D. Wisata Taman Laut Bunaken

Bunaken adalah salah satu taman laut yang anda di Indonesia. Dengan pemandangan yang sangat indah, dan biota laut yang sangat beragam. Semoga Taman Laut Bunaken bisa dilindungi dengan baik oleh wisatawan dan pengurus-pengurus yang ada. Kawasan taman laut Bunaken memiliki banyak kelebihan yang didapat dari pemanfaatannya seperti halnya dapat menambah lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dikarenakan wisata alamnya, dapat menambah pendapatan wilayah melalui usaha kecil di daerah tersebut, serta dapat bertujuan untuk penciptaan usaha baru bagi warga sekitar dengan memanfaatkan hasil sumber daya alam yang dimiliki pulau Bunaken.

1. Taman Laut Bunaken

Yang termasuk di dalam lingkup kawasan Taman Laut Bunaken adalah Pulau Bunaken, Manado Tua, Nain, Mantehage dan Siladen. Di Pulau Sulawesi yang masuk kawasan ini mulai dari pesisir Desa Molas hingga Wori. TN Bunaken bagian selatan, mulai dari Tanjung Kelapa di Desa Poopoh hingga Popareng.

Dengan perubahan status dan fungsi, bukan berarti status lokasi ini disebut sebagai kawasan konservasi. Pemda dan Dinas Kehutanan masih terjadi perbedaan pendapat. Pemda menginginkan Bunaken sebagai kawasan wisata saja. Hal ini dikarenakan, Kawasan Bunaken banyak menarik wisatawan dari luar negeri untuk melakukan penyelaman bawah laut. Di awal tahun 90an ada keinginan Pemda untuk memindahkan penduduk di dalam kawasan Bunaken agar Taman Bunaken dapat difokuskan menjadi Objek wisata. Keinginan Pemda ini mendapat tentangan keras dari pemerhati lingkungan, terutama dari Forum Daerah Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Sulawesi Utara. Penduduk setempat juga menolak pemindahan yang direncanakan.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi: Mewujudkan Taman Nasional Bunaken yang bersih dengan pengelolaan berbasis masyarakat secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Misi: Melestarikan SDA yang lebih Hayati dan menjaga Ekosistem, meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar Taman Laut Bunaken, mengembangkan ekowisata di dalam kawasan.

Tujuan: Melestarikan keanekaragaman hayati, mengembangkan pariwisata dengan mendukung pendapatan daerah, mendukung kehidupan masyarakat di sekitar Pulau Bunaken.

DPTNB bertugas untuk menangani biaya masuk. Tentunya dengan beberapa syarat, yakni pembagian dari pendapatan yang diterima, 20 % untuk pihak pemerintah dan 80 % untuk DPTNB. Sedangkan 95 % dari pendapatan hasil tarif masuk dimanfaatkan untuk pemeliharaan. Semenjak Taman Laut Bunaken diurus oleh DPTNB, telah dilakukan pembagian wilayah disetiap pulau di sekitar Taman Laut Bunaken berdasarkan SK Dirjen Perlindungan Hutan Dan Pelestarian Alam Departemen Kehutanan Nomor 147/Kpts/DJ-VI/1997, sebagai berikut:

- a. Zona Inti,
- b. Zona Pemanfaatan,
- c. Zona Pemulihan,
- d. Zona Pendukung Lautan,
- e. Zona Pendukung Daratan,
- f. Zona Pendukung Umum,

Kedudukan, Tugas, berdasarkan SK Gubernur Propinsi Sulut Nomor 233 Th. 2000 Tentang Pembentukan Dewan Pengelolaan Taman Nasional Bunaken (DPTNB) Propinsi Sulawesi Utara, adalah sebagai berikut:

Kedudukan:

- a. DPTNB adalah perwakilan dari Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten dan Kota, Balai Taman Nasional Bunaken, Instansi terkait, Lembaga Swadaya Masyarakat, masyarakat setempat, sektor bisnis dan akademisi untuk bekerja sama dalam rangka memperkuat pengelolaan Taman Nasional Bunaken sehingga dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.
- b. DPTNB dipimpin oleh seorang Ketua Dewan yang bertanggung jawab kepada Gubernur.
- c. DPTNB berkedudukan di Kota Manado Propinsi Sulut.
- d. Dalam menjalankan tugas harian, DPTNB didukung oleh sekretariat.

Tugas:

- a. Menengahi dan mengelola konflik internal.
- b. Merencanakan program pertahunnya.
- c. Memberikan aspirasi sebagai anggota dewan kepada instansi terkait tentang pengelolaan TN Bunaken.
- d. Membantu pengamanan dan pengawasan TN Bunaken.
- e. Melakukan pengkajian serta penataan kawasan TN Bunaken.
- f. Melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan TN Bunaken.

Ketiga pulau ini telah mendapat perhatian internasional tetapi keadaannya berada jauh dari ketenarannya. Ada beberapa masalah serius yang sampai saat ini dialami ketiga pulau ini, yaitu:

- a. Langkanya Air Bersih dan Jaringan Komunikasi di kawasan TN Bunaken. Serta, Supply Listrik juga belum memadai.
- b. Manajemen wisata TN Bunaken ini yang belum berjalan dengan efisien. Seperti kurangnya SDA.
- c. Kurang bersihnya Fasilitas yang ada di TN Bunaken. Selain itu, Gerbang utamakepulau ini dari arah kota Manado berada dikondisi yang kurang baik.
- d. Kurangnya Fasilitas yang dimiliki Transportasi penghubung Kota Manado ke area TN Bunaken.
- e. Belum ada fasilitas kesehatan yang memiliki kondisi bagus di area TN Bunaken.
- f. Kurangnya kesadaran wisatawan TN Bunaken untuk menjaga kebersihan.

3. Struktur Organisasi dan Tugas Pengurus Objek Wisata Taman Bunaken



Sumber: <https://tn-Bunaken.com/struktur-organisasi>

Gambar 4. 6 Struktur organisasi Taman Laut Bunaken

E. Strategi Pengembangan UKM Wisata Taman Laut Bunaken

Untuk menyusun strategi pengembangan usaha mikro dan kecil sektor wisata bahari di pulau Bunaken, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dipertimbangkan. Permasalahan tersebut dikelompokkan dalam lima unsur, yaitu Sasaran, Faktor, Aktor, Tujuan dan Alternatif Strategi. Berdasarkan unsur-unsur tersebut, disusun suatu hirarki untuk memformulasikan strategi pengembangan usaha kecil sektor wisata bahari di Pulau Bunaken. Berdasarkan hirarki ini dilakukan penyusunan kuesioner yang diajukan kepada para responden. Setelah itu, kuesioner tersebut dianalisis dengan menggunakan AHP dengan syarat hanya pendapat responden yang memiliki rasio konsistensi $\leq 10\%$ yang akan dianalisis lebih lanjut. Dari lima responden yang mengisi kuesioner seluruh pendapat dari kelima responden dapat dianalisis, karena rasio konsistensi $\leq 10\%$. Hasil pengolahan dengan menggunakan software Expert Choice yang

menggambarkan urutan prioritas utama, kedua dan seterusnya sesuai bobot.

1. Usaha Makro dan Mikro Sektor Wisata Taman Laut Bunaken

Jenis UMKM pendukung yang ada di sekitar pulau Bunaken dapat diklasifikasikan sebagai: (a) primer (Homestay dan Sewa keperluan selam) (b) sekunder (Tour Guide dan Penjual Makanan Ringan), (c) tersier (Penginapan, Restoran dan Sewa perahu). Telah ditentukan bahwa yang dapat diklasifikasikan sebagai usaha wisata bahari primer adalah UMKM yang telah ada sejak awal Bunaken dibentuk, untuk yang sekunder adalah UMKM yang bersifat melengkapi, sedangkan, untuk tersier merupakan UMKM pendukung dari primer dan sekunder. Usaha mikro, kecil dan menengah di Pulau Bunaken sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat di sekitar pulau Bunaken. Partisipasi masyarakat akan muncul bila mereka paham bahwa wisata TN Bunaken mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan partisipasi yang mereka lakukan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

2. Sasaran Sektor Wisata Bunaken

Sasaran merupakan apa yang ingin didapat melalui strategi pengembangan UMKM di sekitar TN Bunaken. Harapan yang ingin dicapai adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan TN Bunaken. Yang dimaksud pemberdayaan masyarakat adalah berubahnya pola pikir masyarakat menjadi lebih baik, khususnya masyarakat di Pulau Bunaken yang sebelumnya memiliki anggapan bahwa SDA Laut yang dapat dimanfaatkan hanyalah ikan saja. Padahal SDA laut dapat mendorong tinggi perekonomian, bila dimanfaatkan dengan baik. Kata pemberdayaan bermakna adanya suatu proses meningkatkan kemampuan yang dimiliki, khususnya di

bidang promosi wisata alam didukung usaha kecil di kawasan ini.

3. Faktor-Faktor Sektor Wisata Bunaken

Faktor adalah dasar pemikiran yang perlu diidentifikasi dan diprioritaskan untuk mencapai sasaran di atas. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata bahari dalam mendukung UMKM di Pulau Bunaken, yaitu:

- a. SDA yang pastinya sangat penting dalam pengembangan UMKM. Dengan adanya SDA yang baik maka pengembangan usaha kecil akan berjalan, sehingga masyarakat setempat dapat ikut berpartisipasi.
- b. SDM yaitu tenaga kerja yang ikut berpartisipasi bagi berlangsungnya usaha kecil di sekitar TN Bunaken. Usaha kecil tidak akan efisien tanpa partisipasi masyarakat.
- c. SDB adalah lembaga masyarakat yang ada di sekitar TN Bunaken, misalnya kelompok masyarakat di pulau Bunaken yang berbasis kebudayaan agar dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke TN Bunaken.
- d. *Good political will* dari Pemda dalam mengembangkan usaha mikro di kawasan TN Bunaken melalui peraturan dan kebijakan yang mendukung keberhasilan usaha kecil di TN Bunaken.
- e. Faktor Sosial, budaya dan Politik sangat mempengaruhi jumlah wisatawan yang datang, termasuk stabilitas keamanan, serta ekonomi yang tidak stabil akan mengganggu harga produk yang ada di kawasan tersebut, sehingga akan mempengaruhi kunjungan wisatawan.
- f. Sarana dan prasarana hal yang sangat penting dalam mengembangkan usaha kecil. Dengan membangun

sarana prasarana, Perekonomian jelas akan mengalami pertumbuhan.



Sumber: <https://merahputih.com/post/read/5-hal-tentang-taman-nasional-Bunaken-google-doodle-hari-ini>

Gambar 4.7 Gambar Taman laut Bunaken

4. Aktor Pengembangan Sektor Wisata Bunaken

Aktor adalah tiap komponen dari masyarakat sekitar TN Bunaken yang terlibat dalam mengembangkan usaha kecil. Agar tercapai tujuan yaitu pemberdayaan masyarakat. Aktor-aktor yang terlibat meliputi:

- a. Masyarakat yang tinggal disekitar TN Bunaken harus dipertimbangkan partisipasinya dalam mengembangkan usaha kecil di sekitar TN Bunaken, karena masyarakat memegang peran kunci di dalam usaha kecil.
- b. Pemda adalah salah satu jalan agar usaha kecil di kawasan TN Bunaken bisa diadakan, karena Pemda bertugas untuk menentukan kebijakan serta peraturan yang harusnya dapat melancarkan jalannya usaha kecil di kawasan TN Bunaken.
- c. Departemen Kelautan dan Perikanan harus ikut mengawasi dan mengendalikan pengembangan dari kebijakan dan peraturan yang disusun Pemda agar

keberlangsungan pengembangan usaha kecil di TN Bunaken dapat berjalan.

- d. Lembaga keuangan, Selain memberikan modal, mereka juga dapat memberikan pinjaman. Selain itu, lembaga keuangan dapat dimanfaatkan untuk menyimpan dana. Contohnya bank, koperasi dan lain-lain.
- e. Pihak investor merupakan pihak yang tidak termasuk lembaga keuangan namun tetap berperan untuk mendapatkan modal bagi kawasan ini. Investor memberikan modal kepada pengurus agar Pengembangan dapat dilakukan dengan baik.

5. Tujuan Pengembangan Sektor Wisata Bunaken

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin didapat oleh aktor yang ada. Untuk mencapai sasaran utama dari pengembangan UMKM. Tujuan dari pengembangan usaha meliputi:

- a. Peningkatan kualitas SDM yang bergabung. Dengan adanya pengembangan usaha kecil di kawasan TN Bunaken, diharapkan angka pengangguran dapat ditekan dan membuat masyarakat dapat bekerja sesuai kemampuan dan pengetahuan masing-masing orang.
- b. Peningkatan perekonomian masyarakat. Masyarakat yang tinggal di sekitar Pulau Bunaken awalnya mendapat pendapatan hanya bersumber dari hasil tangkapan para nelayan. Namun kini, mereka dapat memperoleh pendapatan tambahan dari usaha kecil yang dikembangkan.
- c. Perluasan usaha adalah bagaimana membuat diversifikasi dari segala jenis usaha yang telah ada. Sedangkan penciptaan usaha baru adalah usaha yang sebelumnya memang belum ada dan berpotensi untuk dikembangkan dengan memanfaatkan SDA yang ada di kawasan Pulau Bunaken.

6. Alternatif Strategi Sektor Wisata Bunaken

Alternatif strategi berkenaan dengan kebijakan-kebijakan spesifik yang diutamakan untuk mencapai sasaran utama, yaitu:

- a. Memanfaatkan pulau-pulau kecil sebagai tempat usaha sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan pulau kecil memiliki SDA melimpah dan dapat dijadikan modal untuk mengembangkan usaha kecil di kawasan TN Bunaken.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap upaya melestarikan potensi SDA di pulau kecil agar dapat menghindari kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap lingkungan pulau kecil. Apabila lingkungan pulau kecil ini rusak, dapat mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung yang datang ke TN Bunaken.
- c. Meningkatkan metode pengelolaan usaha kecil yang ada disekitar TN Bunaken ini dengan membentuk gabungan dan kerjasama antara masyarakat sekitar, Pemerintah Daerah, dan lembaga-lembaga lain. Kerjasama ini memerlukan kontribusi semua pihak. Masyarakat pulau kecil akan membentuk kelompok atau lembaga dan melakukan pengembangan usaha kecil di TN Bunaken melalui pengarahan dari Pemerintah dan bantuan subsidi Pemda. Selain itu, pengarahan dan pengawasan pemerintah tetap diperlukan. Sedangkan pelaku industri diharapkan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi, namun juga memberi arahan, khususnya bagi masyarakat sekitar TN Bunaken dan bekerja-sama untuk meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan. Profit yang diperoleh dibagi secara merata, dengan peraturan yang telah ditentukan. Peranan LSM dalam kemitraan juga sangat penting, yaitu sebagai “distributor” ilmu, mengembangkan teknologi,

meningkatkan kualitas SDM. Kerjasama dengan perguruan tinggi juga akan sangat berpengaruh dalam pengembangan usaha di sekitar TN Bunaken. Kerjasama yang dimaksud, terutama dalam aspek alih teknologi yang tepat guna agar dapat berguna untuk masyarakat yang tinggal disekitar kawasan TN Bunaken yang terlibat langsung dengan usaha kecil yang akan dikembangkan.

- d. Membangun sarana prasarana yang dapat mendukung kreatifitas masyarakat yang berperan sebagai pelaku usaha khususnya dibidang wisata bahari. Dengan adanya pembangunan ini diharapkan dapat memicu pengembangan usaha kecil di TN Bunaken dan dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk pengunjung yang akan datang.
- e. Peningkatan keterampilan SDM dan teknologi yang mendukung usaha kecil disekitar TN Bunaken, agar usaha-usaha mereka tetap bersaing dan terus berkembang menjadi lebih baik. Peningkatan mutu dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan.
- f. Perbaikan kebijakan dan lembaga bertujuan agar memberi dukungan terhadap perkembangan usaha kecil di sekitar TN Bunaken. Kebijakan dan peraturan ditangani oleh Pemda, Bappeda, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal . Salah satu kelemahan dari usaha kecil di TN Bunaken adalah keterampilan dari SDM yang belum maksimal, sehingga usaha kecil yang sudah ada tidak dapat efisien dan efektif. Hal ini disebabkan karena banyak hal, salah satunya adalah kurangnya pelatihan, sehingga kelompok usaha kecil tidak lagi aktif. Oleh kar'na itu, perlu bagi pemerintah daerah untuk menghidupkan kembali usaha kecil dan mengadakan pelatihan dan pembinaan agar dapat menyalakan semangat masyarakat untuk dapat berkembang dan

mendukung UMKM dalam hal memelihara Studi Kasus.

Inti permasalahan yaitu wisata Kete Kesu memiliki gambaran mistis bagi wisatawan karena wisata ini merupakan salah satu tempat yang digunakan oleh suku Toraja melakukan ritual pemakaman atau yang disebut dengan rambu solo. Kete Kesu menjadi wisata yang aneh bagi beberapa wisatawan karena konsep pemakaman yang dijadikan wisata.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dari adanya wisata pemakaman Kete Kesu dapat memberikan orientasi pada masyarakat agar lebih terbuka terhadap Keragaman budaya Indonesia dan wisata pemakaman Kete Kesu ini memiliki gambaran yang berbeda mengenai pemakaman pada umumnya karena bangunan pemakamannya yang unik dengan bentuknya yang bermacam-macam mulai dari pemakaman yang mirip rumah tembok, ada juga yang berbentuk bulat melingkar dan pemakaman unik dari batu berbentuk perahu yang tertata rapi, Sehingga gambaran mistis masyarakat mengenai pemakaman akan berkurang karena keunikan pada wisata pemakaman Kete Kesu ini.

Semenjak adanya Pandemi ini, Jumlah Turis yang berwisata di Taman Laut Bunaken mengalami penurunan dikarenakan sempat adanya penutupan di awal tahun 2021. Banyak masyarakat yang merasakan dampak dari hal ini, terutama masyarakat yang memiliki Usaha Kecil atau Menengah.

Lalu setelah Taman Laut Bunaken dibuka kembali, penguatan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan taman laut Bunaken menjadi salah satu fokus utama dari Pemerintah provinsi Sulawesi Utara. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengadakan Festival Bunaken dengan harapan agar dapat menarik banyak turis untuk berwisata di taman laut Bunaken lagi.

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pulau Bunaken Kota Manado berharap Pemerintah provinsi Sulawesi Utara sesering mungkin menggelar Festival Bunaken. Pasalnya Festival Bunaken yang digagas Pemerintah Provinsi Sulut sangat membantu dalam memulihkan ekonomi di tingkat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

RANGKUMAN

Wisata pemakaman Kete Kesu merupakan salah satu tempat yang digunakan oleh Suku Toraja untuk melakukan ritual pemakaman atau yang sering disebut dengan rambu solo. Kete Kesu termasuk dalam wisata kebudayaan serta alam yang merupakan tempat untuk mempelajari adat istiadat dan juga tempat untuk mengunjungi bangunan serta benda-benda bersejarah peninggalan masa lalu para wisatawan bisa juga menikmati pemandangan alam yang dimiliki objek wisata Kete Kesu. Pada objek wisata Kete Kesu kebanyakan dari mereka terkenal memiliki kemampuan mengukir dan memahat patung dan kemampuan tersebut di dapatkan secara turun temurun dari nenek moyang dan mereka menggunakan kemampuan itu untuk membuat tau-tau yaitu patung yang digunakan untuk upacara pemakaman yang ada pada wisata Kete Kesu dan juga untuk mengukir peti mati serta mengukir dinding rumah adat. jika wisatawan datang ke wisata Kete Kesu mereka dapat melihat deretan belakang tongkonan, yang memiliki kompleks pemakaman berdinding batu kapur.

Bunaken adalah salah satu taman laut yang anda di Indonesia. Dengan panorama yang sangat indah, dan Biota laut yang sangat beragam. Semoga Taman laut Bunaken bisa dijaga dan dirawat dengan baik oleh wisatawan dan pengurus-pengurus yang ada. Kawasan taman laut Bunaken memiliki banyak kelebihan yang didapat dari pemanfaatannya seperti halnya dapat menambah lapangan pekerjaan bagi warga sekita dikarenakan wisata alamnya, dapat menambah pendapatan wilayah melalui usaha kecil di daerah tersebut, serta dapat bertujuan untuk penciptaan usaha baru bagi warga sekitar dengan memanfaatkan hasil sumber daya alam yang dimiliki pulau Bunaken.

BAGIAN 5

KEINDAHAN WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN

Obyek wisata negeri yang ada di Indonesia adalah salah satu kekayaan alam yang patut dibanggakan. Indonesia memiliki beberapa keunikan yaitu dari segi keindahan, adat istiadat sampai budaya yang ada di daerah tersebut sehingga dapat menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan untuk pengembangan sejumlah negara. Terlebih lagi bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki wilayah yang luas dengan adanya daya Tarik wisata yang sangat besar. Banyaknya keindahan alam, aneka warisan, sejarah budaya dan kehidupan masyarakat, untuk meningkatkan kemajuan pariwisata barang berupa objek wisata itu sendiri dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang sudah tersedia dan mendukung program tersebut. Usaha mengembangkan suatu daerah wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang mungkin dapat berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Propinsi Daerah Sumatra Barat memiliki banyak daya tarik wisata alam salah satunya ada di daerah Pesisir yaitu Wisata Pesisir Carocok Painan. Namun masih banyak wistawan yang belum mengetahui adanya Wisata Pesisir Carocok Painan, oleh karena perlu adanya penjelasan kepada khalayak umum mengenai Wisata Pesisir Carocok Painan.

A. Sejarah Wisata Carocok Painan

Carocok merupakan daerah pemukiman penduduk. Bahkan dari penduduk setempat sering kali menyebut pantai Carocok Painan dengan sebutan “Kandang Jawi” atau berarti

“Kandang Sapi”. Hal ini dikarenakan Kawasan di daerah wisata Carocok Painan dijadikan tempat menambatkan/memelihara sapi para masyarakat sekitar. Namun sejak tahun 80-an, kawasan wisata Pantai Carocok Painan mulai dikunjungi oleh masyarakat, terutama para penduduk di sekitar wilayah Painan. Masyarakat sangat tertarik untuk datang ke Pantai Carocok Painan karena pantai tersebut mempunyai pemandangan yang sangat indah, apalagi saat menjelang sore/saat senja tiba, para penduduk pasti akan sangat merasa nyaman dan dapat melihat matahari terbenam di ufuk barat. Kawasan dalam Pantai Carocok Painan merupakan pusat objek wisata. Pantai yang indah dengan latar Teluk Painan ditemukan di sini. Selain menikmati pemandangan laut yang indah, kawasan ini memiliki gazebo untuk bersantai, jembatan apung yang dibangun di atas laut, dan pentas apung yang biasanya digunakan saat ada acara di sekitar pantai Carocok Painan.



Sumber: wisatasumatera.com

Gambar 5.1 Pantai Carocok Painan

Pantai Carocok Painan terletak kurang lebihnya 1 km dari Kota Painan. Berbagai kendaraan transportasi dapat digunakan untuk menuju ke objek wisata ini. Untuk menyusuri bibir pantai juga dapat ditempuh dengan jalan

kaki maupun dengan kendaraan khusus. Pantai Carocok juga dekat dengan dua pulau, pulau Batu Kreta dan pulau Cingkuak. Pulau Batu Kreta langsung dapat ditempuh tanpa menyeberang laut, hanya tinggal melewati jembatan yang melintasi laut. Panjang jembatan ini kisaran 100 meter dari bibir pantai. Di Batu Kereta ditawarkan keindahan batu-batu laut dan karang laut. Selain itu, Batu Kreta merupakan tempat yang nyaman untuk bersantai. Sementara, 400 meter dari objek wisata pantai Carocok Painan, terdapat Pulau Cingkuak. Menyimpan berbagai bukti peninggalan sejarah kolonial di Pesisir Selatan yang pada zaman itu merupakan pusat perekonomian maupun perdagangan dan pelabuhan Pantai Barat Sumatera. Di Pulau Cingkuak dapat ditemukan benteng Portugis dan Prasasti Madam Van Kempen. Pulau ini sangat ramai dikunjungi wisatawan terutama remaja yang melakukan kegiatan alam seperti hiking dan camping, dan juga merupakan objek kajian Balai Arkeologi setiap tahunnya.

B. Perekonomian dan Mata Pencaharian Carocok Painan

1. Nasional

Pariwisata di Indonesia tetap bertumbuh walaupun pertumbuhan perekonomian global terpuruk, pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia tahun 2014 mencapai 9,39 persen lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Angka itu di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,7 persen (Tempo.co, 2014). Hal tersebut sektor pariwisata harusnya mendapatkan perhatian dan dikelola agar dapat terus menyumbang bagi pendapatan bagi daerah. Pembangunan pariwisata memiliki arti yang sangat penting ditinjau dari berbagai aspek. Dari sisi ekonomi pariwisata, dalam beberapa tahun terakhir sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap PDB, (baik melalui devisa maupun perputaran ekonomi), dapat membuka peluang usaha jasa pariwisata (baik langsung

maupun tidak langsung), dan membuka peluang kerja yang sangat banyak (Kementerian Pariwisata, 2019).

Wilayah Sumatra Barat memiliki kekayaan wisata alam dan budaya yang sangat indah. Penduduk Sumatra Barat juga dikenal dengan keramah tamahannya dan juga budaya ketimuran yang melekat, ini merupakan suatu keunikan yang dapat mendukung kemajuan sektor pariwisata. Sumatra Barat juga merupakan salah satu dari 10 negara bagian Indonesia yang sangat populer di kalangan wisatawan. Sumatra Barat terletak di bagian barat tengah Sumatra, dengan dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh bukit memanjang dari barat laut ke tenggara. Sumatra Barat adalah tempat yang sempurna untuk petualangan pedalaman dari hutan belantara, margasatwa, pulau, pantai hingga hutan hujan. Hal ini menjadikan Sumatra Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan keanekaragaman hayati dan keindahan alam.

Sumatra Barat yang kaya akan adat Basandisarak sebenarnya memiliki jutaan tempat wisata yang indah. Salah satunya adalah pemandangan pulau-pulau kecil yang terdapat di dalamnya. *Tracking* menunjukkan bahwa pulau-pulau ini tidak kalah dengan pulau-pulau lain di dunia, termasuk Pam Tusan yang berjarak sekitar satu jam perjalanan dari kota Padang. Pam Tusan ini merupakan daratan (pulau) yang sebenarnya menyatu dengan pulau Sumatra. Namun, jika laut pasang menghalangi daratan ini dan menjadi pulau lain, hal ini bisa mempengaruhi nama Pam Tusan. Tentu sebagian orang mungkin belum pernah mendengar tentang kunjungan tersebut, namun bagi yang pernah mengunjunginya pasti akan kembali lagi.

Selain itu, keindahan Pulau Pagan tidak terdapat di Pulau Pagan, melainkan dapat dilihat dari Pulau Pagan. Bonus kecantikan ini bisa dilihat langsung di depan Pulau Pagan menghadap Sumatra dan yang pasti, Pulau Pam

Tusan bisa digambarkan sebagai salah satu potensi wisata yang luar biasa di Sumatera Barat.

2. Daerah/Provinsi

Jika di ukur secara daerah/provinsi, wisata Carocok Painan ini juga harus mendapatkan fokus yang diprioritaskan juga. Karena jika dibandingkan daerah wisata yang ada di provinsi yang ada di sekitar pulau Jawa masih kalah jauh dari segi pemasarannya. Walaupun kawasan Wisata Carocok Painan ini dari segi keindahannya mampu bersaing dengan wisata-wisata lain yang ada di Negara Indonesia khususnya di Daerah Pulau Jawa, namun dari segi pemasarannya masih kalah jauh.

Pemerintah Provinsi Sumatra Barat bisa mendapatkan keuntungan dari sektor pajak dan harga tiket masuk. Karena pemerintah juga mempunyai wewenang untuk mengatur hal tersebut. Pemerintah Sumatra Barat harus juga mendukung pihak pengelola Wisata Carocok Painan juga dari segi sarana dan prasarana, pemasaran, dan lain-lain karena dukungan dana dari pemerintah sangat membantu pihak pengelola dalam memajukan kawasan wisata Carocok Painan.

Ada beberapa hal yang difokuskan pemerintah untuk memajukan wisata Carocok Painan yaitu:

a. Sarana dan prasarana

Yang di maksud sarana dan prasarana disini adalah akses jalan, listik, dll.

b. Sumber Daya Manusia

Sdm sangat berperan penting dalam pengelolaan wisata Carocok Painan, Pemerintah harus menempatkan SDM yang berpendidikan untuk mengatur ekonomi di kawasan wisata Carocok Painan.

c. Sarana promosi

Promosi juga sangat diperlukan agar menarik wisatawan agar berminat berkunjung.

3. Daerah Wilayah di Sekitar Kawasan Wisata

Untuk masyarakat pun juga bisa mendapatkan keuntungan di dalam kawasan wisata Carocok Painan ini. Dengan cara membuka usaha seperti halnya berjualan, membuka penginapan, dan lain-lain. Masyarakat harus diedukasi mengenai peluang bisnis ini agar lancar untuk menjalankan bisnis ini. Banyak sekali yang dapat dilakukan masyarakat untuk membuka usaha bisnis di kawasan Wisata Carocok Painan. Berikut ini adalah beberapa contoh usaha bisnis yang dapat dilakukan masyarakat yang tinggal di kawasan wisata Carocok Painan:

a. Kuliner

Dibidang yang satu ini pasti akan berjalan dengan lancar karena ini kuliner ini merupakan suatu kebutuhan wajib manusia. Masyarakat bisa membuka usaha bisnis kuliner/makanan khas dari Carocok Painan tersebut atau juga bisa makanan khas daerah Sumatra Barat.

b. Penginapan

Hal ini pun juga sangat bisa untuk di lakukan masyarakat sekitar untuk di jadikan usaha bisnis. Apalagi jika wisatawan dari luar kota maupun luar negeri, pasti akan membutuhkan tempat untuk menginap.

c. Souvenir

Ini juga bisa untuk di kembangkan agar menjadi usaha bisnis yang mendapatkan keuntungan yang tinggi. Para pengrajin di daerah kawasan Wisata Carocok Painan bisa menjual kerajinan khas wisata untuk dijadikan oleh-oleh para wisatawan.

Pemerintah pun harus memberi edukasi kepada masyarakat sekitar dalam menjalankan usaha bisnis tersebut. Juga mempermudah masyarakat dalam segi perijinan yang terkadang menjadi kendala pelaku usaha.

C. Potensi Pariwisata Carocok Painan

1. Jenis Pariwisata

Sesuai dengan yang dimiliki maka timbulah bermacam-macam jenis pariwisata yang berkembang sebagai kegiatan yang mempunyai ciri khas tersendiri. Untuk pengembangan pariwisata perlu adanya perbedaan, karena akan dapat ditentukan kebijaksanaan apa yang mendukung sehingga jenis pariwisata yang dikembangkan akan menjadi pusat perhatian para wisatawan. Menurut Gusti Bagus Arjana (2015: 99) Terdapat banyak jenis pariwisata yang dapat dikenal dimasa ini yang ada di Indonesia:

a. Pantai

Salah satu objek yang banyak diminati wisatawan untuk berkunjung ke pantai. Karena keindahan pantai membuat objek pariwisata ini selalu ingin dikunjungi oleh wisatawan.

b. Wisata Tirta

Wisata ini termasuk wisata laut, danau, dan sungai.

c. Pegunungan

Jenis objek wisata pegunungan ini berhubungan dengan kegiatan wisatawan yang menikmati keindahan, pemandangan, mendaki dan berkemah.

d. Daerah liar dan terpencil

Salah satu objek yang mulai diminati oleh wisatawan, dimana wisatawan yang berkunjung ke objek pariwisata ini akan merasakan ketenangan, lingkungan yang alami dengan pembangunan yang sangat terbatas serta masyarakat tradisional yang unik dan ramah.

2. Peta Kawasan

Pantai Carocok terletak di Painan dan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan di Padang, Sumatera Barat. Untuk mencapai lokasi Pantai Carocock, penggunaan kendaraan umum biasanya langsung menuju objek wisata

dari Pasar Painan, namun bagi pengunjung yang datang dari Kota Padang, jarak tempuh ke Pantai Carocock Painan adalah ± 77 km.

Perjalanan dari Padang ke Pantai Carocock Painan akan memanjakan Anda dengan tebing gunung yang berkelok-kelok dan ngarai laut. Pengunjung dari luar Sumatera harus terlebih dahulu terbang ke Kota Padang dan mendarat di Bandara Internasional Minangkabau untuk mencapai Pantai Carocok.



Gambar 5. 2 Objek Wisata Carocok Paina

3. Sarana Lain

Selain itu, wisatawan juga bisa melakukan kegiatan menarik lainnya seperti snorkeling dengan melihat keindahan bawah laut yang airnya sangat jernih dan olahraga laut lainnya yang dapat dinikmati di Pantai Carocok Painan diantaranya jetsky, banana boat, donat boat dan flying fox dengan dikenakan biaya tambahan. Berikut ini hargawahana di Pantai Carocok Painan:

- a. Banana Boat tarifnya sekitar Rp 25 ribu perorang
- b. Donat Tarifnya Rp 30 ribu
- c. Jet Sky Rp 100 ribu.
- d. Peralatan snorkling 50 ribu/ orang

- e. Menuju pulau Batu Karet dan Pulau Cingkuak menggunakan perahu tempel 20 ribu
- f. Tiket masuk 5 ribu/orang (harga bisa berubah sewaktu waktu)
- g. Flying Fox 150 ribu/orang
- h. Tiket masuk ke Pulau Cingkuak 10 ribu

Pantai Carocok Painan juga menyediakan fasilitas yang memadai bisa dimanfaatkan oleh wisatawan seperti pendopo, musholla, dan area parkir yang luas. Selain itu di kawasan Pantai Carocok terdapat deretan warung makan dimana wisatawan bisa menikmati aneka wisata kuliner lezat khas Sumatera Barat yang rugi jika dilewatkan. Berikut adalah beberapa warung makan di kawasan Pantai Carocok Painan:

- a. RM. Cahaya Bintang
- b. RM. Mandeh Kandung
- c. RM. Suko Mananti
- d. RM. Pondok Raso

Untuk wisatawan yang ingin berlama-lama menikmati keindahan Pantai Carocok Painan serta menjelajahi lebih banyak objek wisata di sekitarnya, ada beberapa Hotel dan Penginapan yang dapat wisatawan jadikan tempat untuk beristirahat. Berikut adalah beberapa hotel yang dapat dijadikan pilihan:

- a. Langkisau Resort
Jalan langkisau salido, IV jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.
- b. Triza Hotel
Jalan Dr.Moh Hatta, IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.
- c. Homestay Chika
Jalan tantara pelajar, IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

- d. Penginapan Lima Saudara
Jalan Sudirman, IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.
- e. Penginapan Mawar
Jalan tantara pelajar, IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat
- f. Homestay
JL. M.YAMIN.S.H, Painan, Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Tak lengkap rasanya, kalau belum mencicipi kuliner Wisata Carocok Painan Sumatra Barat saat berkunjung ke sana. Terkenal dengan masakan bercita rasa yang khas, tempat makan di Wisata Carocok Painan Sumatra Barat banyak yang terkenal dan legendaris. Simak rekomendasi tempat kuliner di Carocok Painan Sumatra Barat dengan harga yang tak membuat dompet tipis.

4. Makanan Khas

Di setiap daerah pasti mempunyai makanan khasnya masing-masing. Di bawah ini, merupakan berbagai makanan khas yang dimiliki oleh Sumatera Barat yang pastinya enak dan lezat.

- a. Rendang



Sumber: CNNIndonesia.com

Gambar 5.3 Makanan Rendang

Ini merupakan makanan khas Sumatera Barat dengan menu legendaris ini. Menu yang terdiri dari olahan daging sapi dan aneka bumbu tersebut menempati urutan pertama dalam daftar 50 hidangan terlezat di dunia versi CNN International. Perlu Anda ketahui, ternyata berbagai bumbu dan rempah digunakan dalam pengolahan rendang. Saat ini Rendang mudah ditemukan di berbagai daerah, namun Sumatera Barat masih memiliki penghasil Rendang yang sangat legendaris dan terkenal kualitasnya.

b. Sate Padang

Ada tiga jenis sate padang, sate padang, sate padang panjang, dan sate pariaman, jadi jangan bingung. Sate padang menggunakan kuah kacang yang kental dan bentuknya sepertibubur. Sate Pariaman memiliki kuah yang berwarna merah. Sate Padang Panjang biasanya disajikan dengan bumbu kuning.



Sumber: reseppedia.id

Gambar 5. 4 Makanan Sate Padang

c. Dendeng Balado

Makanan khas Sumatera Barat ini sepertinya adalah olahan daging sapi. Selain Rendang dan Satepadan, konsumsi dendeng balado juga wajib. Irisan daging sapi. Anda bisa menikmati bumbu balado dan rasa yang kaya.



Sumber: resepedia.id)

Gambar 5.5 Makanan Dendeng Balad

d. Lontong sayur

Makanan khas Sumatra Barat yang tak kalah populer dari rendang adalah lontong sayur. Makanan ini biasanya dijadikan menu sarapan oleh orang Padang atau biasa disebut orang Minang ini punya rasa yang khas dan juga berkondimenkan akan banyak rempah - rempah. Kuah santan yang kental serta bumbunya yang gurih mampu memikat lidahpara pecinta kuliner seantero negeri.

Makanan Lontong Sayur juga banyak di temui di kota-kota besar selain di Sumatra Barat. Namun, pasti akan berbeda jika anda mencicipi makanan Lontong Sayur langsung dari Sumatra Barat. Karena pengolahan makanan ini di daerah Sumatra Barat masih menggunakan resep dari nenek moyang.



Sumber Gambar: resepedia.id

Gambar 5. 6 Makanan Lontong Sayur

e. Ayam Pop

Apakah Anda tidak suka daging sapi? Yakinlah bahwa kami juga memiliki makanan khas Sumatera Barat yang terbuat dari olahan ayam. Ciri khas resep ini adalah ayamnya tetap putih pucat meski sudah digoreng. Bagaimana bisa melakukan itu? Ayam diproses dan dibumbui sebelum digoreng, sehingga umumnya tidak berubah menjadi coklat seperti ayam goreng. Ayam dimasak dalam air kelapa dan dibumbui dengan bawang putih. Ini sangat unik. Jika ingin merasakan sate ayam yang original dan otentik, teman-teman bisa datang langsung ke daerah Sumatera Barat.



Sumber: resepmasakan.id

Gambar 5.7 Makanan Ayam Pop

f. Ikan Asam Padeh

Wisata kuliner khususnya di Sumatera Barat rasanya belum lengkap tanpa mencoba ikan asam padeh. Menu ini juga dikenal di Indonesia sebagai ikan asam pedas. Sudah pernah mencoba masakan khas Sumatera Barat?.



Sumber :Makanan ikan asam padeh.com

Gambar 5.8 Makanan Ikan Asam Padeh

g. Itiak Lado Mudo

Itiak Lado Mudo? Masakan yang dibuat dengan mengolah daging bebek ini merupakan salah satu masakan khas daerah Sumatera Barat. Itiak lado mudo memiliki rasa yang pedas dan gurih serta menjadi menu yang digemari oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Jika Anda pergi ke Ngarai Sianok, Anda perlu makan hidangan ini. Dengan menu utama Itiak Lado Mudo, ada sebuah rumah makan yang selalu ramai dikunjungi pengunjung.



Sumber: Cookpad.com

Gambar 5. 9 Makanan Itiak Lado Mudo

h. Lamang

Ini dia jajanan khas Sumatera Barat yang masih eksis sampai sekarang. Raman adalah beras ketan yang dicampur dengan santan. Bungkus beras ketan dengan daun pisang, masukkan ke dalam bambu dan panggang. Jika teman-teman ingin mencoba kampung halaman Raman, datanglah ke daerah Sumatera Barat.



Sumber: detikborneo.com

Gambar 5.10 Makanan Lamang

i. Sala Lauak

Indonesia memiliki beragam pilihan kuliner, mulai dari makanan berat hingga makanan ringan yang lezat. Camilan yang sangat menarik adalah Sala Lauak. Masakan ini merupakan makanan gorengan khas Sumatera Barat. Bentuknya yang bulat, banyak dari jajanan ini menyerupai kombo Jawa Barat. Bedanya Sala Lauak tidak menggunakan oncom, melainkan menggunakan ikan teri atau udang halus.



Sumber: resepkoki.id

Gambar 5.11 Makanan Sala Lauak

D. Pengembangan Carocok Painan

1. Pemerintah Daerah

Painan, Sumbar, (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat, saat ini sedang mempersiapkan pengembangan Fasilitas Wisata Pantai Carocok Painan sebagai agenda khusus untuk mendukung pengembangan pariwisata di daerahnya. "Pengembangan pengembangan Pantai Carocok Painan sudah menjadi agenda khusus pembangunan daerah tahun 2019, dimana kita akan fokus pada semua pengembangan sektor pariwisata," kata Nasrul Abit dari Painan, Bupati Pesisir Selatan.

Pengembangan objek wisata lain di kabupaten ini akan dimulai pada tahap selanjutnya, atau setelah objek wisata Pantai Carocok Painan sebagai ikon wisata kabupaten tersebut sudah selesai. Menurutnya, masih banyak yang harus dibenahi dan dibangun agar objek wisata Pantai Carocok Painan menjadi kawasan bagi wisatawan dari berbagai penjuru dalam dan luar negeri.

Berbagai sarana dan prasarana yang perlu dibenahi antara lain peningkatan pembangunan jalan menuju destinasi wisata, gadget, dermaga di sekitar lokasi, dan lain-lain yang membuat wisatawan merasa nyaman dan ingin berkunjung ke tempat-tempat tersebut. Pantai Carocok Painan, objek wisata di Kecamatan Jurai (District Center), berjarak sekitar 75 km arah selatan Kota Padang. Destinasi wisata ini sudah dikenal banyak orang karena keindahannya sejak zaman dahulu. Objek wisata ini dikenal dan dikunjungi banyak orang karena warna dan coraknya yang indah.

2. Pemerintah Pusat

Menteri Pariwisata dan Industri Kreatif/Sekretaris Pariwisata dan Industri Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno siap mendukung pengembangan pariwisata dan industri kreatif pada masa pemerintahan Pesisir Seratan, termasuk melalui program Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Menparekraf Sandiaga Uno mengunjungi sebuah destinasi wisata di pantai selatan. Mengunjungi Masjid Laut Tuhan di Pantai Carocok di Painan, Pesisir Seratan. Pada hari ketiga kunjungan kerjanya ke Sumatera Barat, Menparekraf bertemu dengan Bupati Pesisir Seratan Rusmayul Anwar. Salah satu program yang sedang dibahas untuk pengembangan pariwisata dan industri kreatif di daerah adalah KEK Mande yang telah diusulkan oleh pemerintah daerah sejak tahun 2017. KEK seluas 420 hektar itu saat ini sedang menunggu calon pelamar dari pihak swasta yang ingin berinvestasi.

"Kami membahas dua topik utama. Salah satunya adalah penyelesaian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mande, pusat pertumbuhan wisatawan. Selain budaya," Menparekraf Sandiaga Uno, 2021 Dalam keterangan resmi yang dikeluarkan RagamIndonesia.com, Sabtu Turut hadir pada 24 April Wakil Gubernur Sumbar Audi Jonardi dan Anggota DPR RI Andre Russiand Turut hadir

Menparekraf Sandiaga mengatakan, keberhasilan tersebut memerlukan dukungan dan kerjasama berbagai pemangku kepentingan, antara lain tertundanya program pembangunan di pusat informasi wisata, keluarga angkat, desa wisata dan banyak lagi. "Salah satunya dapat dicapai melalui pendekatan kemitraan antara pemerintah dan dunia usaha, sehingga fokusnya tidak hanya pada beban APBN saja," kata Sandiaga.

E. Promosi dan Pemasaran

1. Promosi dan Pemasaran Lewat Media Sosial

Objek wisata yang ada di Pantai Selatan menjadi semakin populer dengan semakin banyak orang. Hal ini dibuktikan dengan observasi penulis di beberapa kanal media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram selama periode Agustus-September 2019. Untuk Instagram, terdapat 5.965 postingan IGers tentang Wisata Mandeh, 2.565 postingan tentang Pantai Carocok, 4.337 postingan tentang Puncak Langkisau, dan 2.185 postingan tentang Jembatan Akar. Tagar Wisata Mandeh, Carocok, Bukit Langkisau, Jembatan Akar juga ditemukan di pengguna Facebook dan Twitter. Pengunggahan foto selfie ke akun media sosial oleh pengunjung akan menjadi daya tarik tersendiri bagi yang melihatnya. Hal ini secara tidak langsung merupakan bentuk promosi pariwisata bagi Pesisir Seratan. Tak heran, pada tahun 2016, Pesisir Selatan berhasil meraih juara pertama kategori Kawasan Strategis (Best Performance) Tourism Care Awards untuk industri pariwisata lokal.

Pada bulan Mei 2017 lalu prestasi kembali ditoreh dengan diterimanya penghargaan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, pada kategori "Desa Wisata Dengan Perkembangan Tercepat" yang berada di Kenagarian Sungai Nyalo, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Kehadiran media sosial berbasis internet telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat dibanding media-media penyedia informasi lainnya. Survei menyatakan sebanyak 87% pelancong menggunakan internet untuk merencanakan perjalanan wisata mereka dan sebanyak 40% dari wisatawan mengunjungi situs jejaring sosial untuk memilih tujuan liburan berdasarkan rekomendasi dari para pengguna media sosial.

Media sosial juga merupakan sarana yang efektif dalam mewirausahakan birokrasi (*reinventing government*) untuk pengembangan pariwisata dengan cara mengoptimalkan pelayanan publik. Pelayanan publik yang dimaksud disini adalah pelayanan terkait ketersediaan informasi pariwisata.

Berdasarkan konsep *reinventing government*, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga (*Disparekrafpora*) Kabupaten Pesisir Selatan (kini Dinas Pemuda dan Olahraga) harus dapat melakukan inovasi-inovasi yang signifikan dalam mempromosikan pariwisata agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pesisir Selatan. Media sosial dapat mejadi alat dalam melakukan inovasi tersebut, disamping promosi melalui media konvensional dan menyelenggarakan ataupun mengikuti berbagai event kepariwisataan.

Hal ini seiring dengan yang diungkapkan oleh Ketua Umum Asosiasi Duta Wisata Indonesia (*Adwindo*), Adi Pratama, "Promosi pariwisata berbasis teknologi/digital merupakan salah satu bentuk efisiensi.

Media sosial (terutama Facebook, Twitter, Instagram) menduduki peringkat pertama atau media populer untuk pengembangan bisnis atau ekonomi dan dianggap sebagai cara paling efektif untuk mempromosikan budaya dan pariwisata lokal. Adanya web atau akun media sosial khusus yang mengolah

informasi wisata dengan baik dan profesional dapat sangat membantu calon pengunjung saat merencanakan kunjungan wisata ke Pesisir Seratan. Misalnya, informasi tentang tujuan wisata, jarak yang ditempuh oleh kendaraan tertentu, akomodasi terdekat, restoran, dan fasilitas umum lainnya untuk kenyamanan wisata.

2. Promosi Dan Pemasaran Secara Langsung

Yang di maksud dengan Promosi dan Pemasaran Secara Langsung ialah promosi yang dilakukan dengan tidak melalui internet. Yaitu adalah dengan cara promosi menggunakan banner, pamflet, sampai dengan bisa menggunakan cara dari omongan orang lain.

Di bab ini lebih memfokuskan promosi dan pemasaran secara langsung dengan target nya adalah wisatawan yang berada di daerah Sumatra Barat, karena akan sangat sulit jika promosi secara langsung di lakukan di luar Provinsi. Jika memang promosi secara langsung di lakukan di luar provinsi, pasti akan membutuhkan biaya yang sangat banyak. Dengan menggunakan promosi dan pemasaran secara langsung, akan sangat bisa menarik minat wisatawan karena lokasi yang tidak terlalu jauh. Tapi kekurangan dari metode ini adalah tidak bisa menjangkau lebih luas lagi untuk di lihat wisatawan mancanegara. Karena memang target dari metode ini adalah wisatawan yang sedang berada di Sumatra Barat.

Ada beberapa cara untuk mempromosikan Wisata Carocok Painan secara langsung, yaitu:

a. Banner

Cara ini adalah cara yang paling umum di gunakan untuk promosi secara langsung. Dengan cara banner di tempatkan di pinggir jalan, agar orang-orang yang lewat mengetahui adanya wisata tersebut.

b. Brosur

Cara ini cukup efektif untuk menarik wisatawan agar dating ke wisata Carocok Painan. Dengan cara membagikan brosur kepada orang-orang.

c. Dari Omongan

Jangan remehkan metode ini, karena ini paling efektif di karenakan jika lewat omongan pasti orang akan jauh lebih paham.

3. Kegiatan Jual Beli Carocok Painan

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan akan mendirikan Pasar Mande Carocock di Kawasan Wisata Terpadu Bahari (KWBT) Mande yang saat ini sedang dibangun, sebagai salah satu pendongkrak sektor pariwisata di daerah tersebut.

"Pasar Carocock Mandemarket tidak begitu jauh dari Pelabuhan Carocok Tarsan, sehingga memudahkan wisatawan untuk berbelanja di kawasan Mande sebelum dan sesudah pelayaran," kata Kepala Dinas Koperasi UMKM, Industri Perdagangan setempat. Pelayanan, kata Azral dari Painan. Jumat (23.2). Selain kondisi pasar yang strategis, pihaknya juga optimal merancang kawasan pasar, mulai dari penyiapan lahan parkir hingga pembangunan taman on-site. Bahkan, pihaknya juga membahas rencana pembangunan pelabuhan khusus wisatawan untuk berlayar di kawasan Mande, persis di luar pasar. "Penggunaan Pelabuhan Carocok Tarsan dalam jangka panjang mungkin tidak tepat karena ditujukan untuk nelayan dan kami telah mendiskusikan rencana untuk membangun pelabuhan langsung di belakang pasar dengan otoritas terkait." Jika hal ini terjadi, menurutnya, tentu akan berdampak signifikan terhadap peningkatan perdagangan di pasar, dan tentunya akan lebih nyaman bagi wisatawan juga. Setelah diluncurkan di Pasar Carocok Mandeh, produk-produk dari berbagai daerah

seperti Batik Tanah Liek, Sulam Bayangan dan Batik Lumpo akan dijual.

Pasar Carocok Mandeh memiliki ruang untuk sekitar 80 pedagang, dan pedagang diprioritaskan sebagai anggota koperasi untuk memfasilitasi pendataan. Pengembangan pasar semi modern akan dianggarkan sebesar Rp 7 miliar pada 2017 dan Rp 1,5 miliar pada 2018, setelah itu pasar dapat beroperasi. Di Pantai Carocok Painan memiliki jembatan yang menghubungkan dengan Pulau Batu Kreta. Wisatawan dapat menyeberang dengan berjalan kaki. Tidak jauh dari Pulau Batu Kreta, wisatawan dapat menyeberang ke Pulau Cingkuak menggunakan perahu. Biaya yang dibutuhkan adalah Rp 20.000/orang untuk pergi dan pulang. Di Pulau Cingkuak, wisatawan dapat menikmati berbagai wahana olahraga air seperti banana boat, jetski, donat boat, dan berbagai variasi bentuk perahu karet. Harga yang ditawarkan untuk mencoba wahana air cukup bervariasi mulai dari Rp 20.000-Rp 150.000.

STUDI KASUS

Letak Carocok Painan yang jarang orang ketahui karena berada diujung wilayah daerah negara tepatnya di Pulau Sumatera membuat terhambatnya pemahaman warga Domestik dalam eksistensi pemahaman tempat Wisata Carocok Painan ini, Berdasarkan program pemerintah Kabupaten pesisir Selatan NO. 523 tahun 2013 tentang pengandaan sarana dan prasarana dalam pengertian pemberdayaan wilayah pesisir, tujuan tunjangan utama tertuju pada usaha kecil yang ada di daerah Carocok Painan ini, beberapa point penting menjadi acuan pembahasan kali ini adalah :

Solusi yang bisa mendasari sekaligus menjadi cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Memberikan pengenalan tentang sejarah awal terbentuknya Wisata Carocok Painan
2. Memberikan pemahaman tentang perekonomian dan mata pencaharian di Carocok Painan
3. Mengenalkan pengetahuan tentang Potensi Pariwisata yang ada di Carocok Painan
4. Mengenalkan usaha - usaha kecil yang ada di daerah Wisata Carocok Painan beserta dengan data valid yang diteliti secara akurat
5. Mengenalkan makanan - makanan khas yang ada di wilayah Carocok Painan dan makanan khas yang ada disana khususnya di wilayah Pulau Sumatera

Dengan memberikan pemahaman dan pengenalan semua yang menjadi ciri khas yang ada di Pulau Sumatera khususnya di Wisata Carocok Painan dapat menanggulangi tentang ketidaktahuan public tentang Wisata Carocok Painan, kita dapat memberikan edukasi dan pemahaman yang dapat menanggulangi kesenjangan dan permasalahan serta hambatan tentang keberadaan Carocok Painan begitupun semua badan dan usaha-usaha kecil yang dapat mempengaruhi perekonomian yang ada di Wilayah Sumatera khususnya di tempat Wisata ini.

RANGKUMAN

Setelah membaca dan meneliti makalah yang sudah dibuat di atas, akhirnya sampai di ujung makalah yaitu adalah bab rangkuman. Di bab ini akan menjelaskan tentang seluruh bab-bab yang sudah ditulis di atas secara singkat. Mulai dari bab pertama yaitu tentang sejarah wisata Carocok Painan. Sejarah merupakan hal yang tidak boleh dilupakan karena mengingat sejarah berarti menghormati dan menghargai kawasan wisata Carocok Painan. Beberapa peninggalan yang ditemukan di wilayah Wisata Carocok Painan.

Lalu ke bab kedua yaitu Perekonomian Dan Mata Pencaharian Warga Carocok Painan. Di bab ini menjelaskan tentang kondisi ekonomi dan bagaimana masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Wisata Carocok Painan untuk mencari keuntungan daripada wisata tersebut. Dengan cara membuka usaha bisnis di berbagai bidang, bisa di bidang kuliner, penginapan, juga di bidang oleh-oleh/souvenir.

Dilanjut ke bab ketiga yaitu Potensi Pariwisata Carocok Painan. Di bab ini menjelaskan tentang potensi wisata Carocok Painan untuk ekonomi nasional. Karena memang secara keindahan wisata ini bisa dibilang se tingkat dengan wisata-wisata lain yang mendunia, namun memang belum banyak yang tau tentang wisata Carocok Painan tersebut. Hanya bagaimana pemerintah/pihak pengelola Carocok Painan untuk mempromosikan tentang wisata ini.

Di bab sebelumnya sudah dibahas mengenai pengembangan wisata ini, nah di bab ini dijelaskan cara-cara untuk mengembangkan wisata Carocok Painan agar lebih dikenal ke masyarakat luas. Lalu adalah bab Promosi dan Pemasaran. Di bab ini dijelaskan tentang promosi yang bisa dilakukan lewat media sosial maupun promosi dan pemasaran secara langsung.

Yang terakhir adalah bab Jual Beli Carocok Painan yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi di sektor jual beli barang yang ada di wilayah Carocok Painan.

BAGIAN 6

IMPLEMENTASI PEMERINTAH SERTA MASYARAKAT UNTUK MENCIPTAKAN PENINGKATAN EKONOMI DAERAH PANTAI SEMETI DAN KAWASAN EKONOMI

Wirausaha merupakan kegiatan usaha atau suatu bisnis mandiri yang setiap sumber daya dan kegiatannya bebaskan kepada pelaku usaha atau wirausahawan terutama dalam hal membuat produk baru untuk menciptakan produk baru, Maupun menyusun suatu oprasi bisnis dan pemasaran produk serta mengatur permodalan usaha. Dalam perannya wirausaha dapat dilihat dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencanaan (*plenner*). Wirausaha berperan aktif untuk merancang tindakan dan usaha baru merancang strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih kesuksesan usaha dan juga menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan membuka lapangan kerja yang baru guna pertumbuhan ekonommi suatu negara atau pun daerah.

Satu-satunya hal yang pasti mengenai masa depan ekonomi adalah perubahan, dan perencanaan merupakan jembatan yang penting untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya visi dan misi suatu wirausahawan Menyatukan strategi dan budaya adalah Hubungan antara aktivitas bisnis fungsional suatu wirausahawan terlihat paling bagus dalam penyusunan strategi untuk merasuki seluruh area fungsional bisnis dan wira usaha budaya atau adat tersebut bisa menjadi merepresentasikan baik bagi sektor pariwisata sebagai nilai potensial suatu wilayah. Pengertian-pengertian di atas menunjukkan bahwa wirausaha suatu bagian paling penting

untuk memajukan nilai ekonomi daerah khususnya daerah sektor pariwisata yang kami bahas dalam atikel ini yang berjudul “Implementasi Pemerintah Serta Masyarakat Untuk Menciptakan Peningkatan Ekonomi Daerah Pantai Semeti dan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Nusa Tenggara Barat”.

A. Pariwisata Lombok

Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang terkenal dengan keindahan wisata lautnya. Lombok merupakan bagian dari kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara yang terpisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dari Sumbawa. Kota utama di pulau ini adalah Kota Mataram. Selain pantai, Lombok terkenal dengan gunung tertingginya yaitu Gunung Rinjani menjadi sentra favorit bagi para pendaki sebab Gunung Rinjani adalah gunung tertinggi kedua di Indonesia. Puncak Gunung Rinjani merupakan tujuan sebagian besar para petualang dan pencinta alam yang mengunjungi kawasan ini karena apabila telah berhasil mencapai puncak itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri.

Tak lengkap jika membahas Lombok apabila kita tidak menyebutkan tentang wisata Tiga Gili. Wisata Tiga Gili adalah tempat wisata yang terdiri dari pulau kembar, terdiri dari Gili Traqangan, Gili Meno dan Gili Air. Kepulauan ini merupakan destinasi wisata populer bagi wisatawan. Setiap pulau memiliki beberapa sanggraloka kecil, biasanya terdiri dari kumpulan pondok untuk wisatawan, kolam kecil, dan restoran. Sebagian besar penduduk lokal tinggal di Trawangan di kota yang membentang membentang di sepanjang sisi timurnya di pedalaman.

Di pantai pengunjung bisa menjumpai ombak Lefthand atau arah sapuan ombak ke kiri (kidal) yang berbeda dari kebanyakan pantai pada umumnya. Ombak besar yang ber dinding cekung dan tidak mudah pecah memacu adrenalin para peselancar. Pantai yang mednapat julukan “*Dessert Point*” ini kini menjadi salah. Jika pengunjung

penasaran ingin mencoba berselancar di sini, datanglah ke Pantai Bangko-bangko yang berada di Desa Batu Putih, Sekotong, Lombok Barat. Waktu terbaik untuk menikmati ombak di sini adalah pada bulan Mei hingga Oktober.

1. Visi dan Misi Dinas Pariwisata

Sebuah pengelola atau organisasi dikatakan berhasil jika di dalamnya semua terlibat memiliki visi dan misi yang sama untuk terciptanya cita-cita. Dinas Pariwisata Lombok memiliki visi yaitu "Menciptakan destinasi pariwisata kelas dunia guna pertumbuhan Ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat". Visi dari dalam organisasi dapat tercapai apabila didorong dengan misi yang jelas.

Untuk mencapai visinya Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok memiliki misi sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan budaya sekitar sebagai daya tarik wisatawan
- b. Meningkatkan pemeriharaan dan keamanan lingkungan sekitar
- c. Menambah destinasi-destinasi baru
- d. Meningkatkan fasilitas-fasilitas guna kenyamanan pengunjung

Dari visi dan misi yang ditetapkan oleh pihak pengelola objek pariwisata terlihat bahwa dinas pariwisata Lombok mengutamakan usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan pariwisata yang aman dan nyaman. Visi dan misi di atas juga di dukung oleh kerja keras yang berdasarkan pada pencapaian sapta pesona dengan mewujudkan kondisi yang dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau tempat pariwisata agar wisatawan manca negara atau pun wisatawan lokal memperoleh kepuasan atas kunjungannya. Sapta pesona bagian dari jabaran atau konsep sadar wisata yang terikat dengan dukungan dan

peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan yang mampu mendorong tumbuhnya industri pariwisata melalui tujuh unsur dalam sapta pesona yaitu:

a. Aman

Merupakan pengunjung akan senang jika tempat yang dia kunjungi aman bagi dirinya

b. Tertip Kondisi

Merupakan suatu yang sangat didambakan oleh setiap orang, termasuk wisatawan. kondisi tertip sendiri mencerminkan suasana yang rapi, lancar serta aman

c. Bersih

Merupakan keadaan lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran maupun sampah

d. Sejuk

Lingkungan yang sejuk serba hijau, segar dan tertata rapi memberika suasana atau keadaan yang nyaman dan tenang

e. Indah

Mencerimkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam untuk di lihat

f. Ramah

Merupakan sikap dan perilaku masyarakat sekitar untuk menunjukkan keakraban guna mengembalikan prestasi bidang pariwisata keramahan masyarakat di sekitar tempat wisata juga dapat menarik perhatian pengunjung

g. Kenangan

Merupakan ingatan dirasa wisatawan yang melekat kuat pada ingatan, kenangan yang ingin di kenang dari pengalaman wisatawan jikalau wisatawan ingin mengulanginya kembali.

2. Pantai Semeti

Pantai Semeti adalah salah satu wisata di bagian Lombok yang terletak di Desa Mekar Sari, Kecamatan Praya Barat, Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Semeti ini masih sangat terbilang asri dan natural mengenai keindahan alamnya. Saat sampai di Pantai Semeti akan disambut dengan hamparan pasir putih yang sangat indah dan memanjakan mata di sana pengunjung juga dapat melihat gazebo atau berugak atau bale-balean yang banyak terdapat di tepi Pantai Semeti ini. Pantai Semeti ini memiliki pesisir pantai yang indah yang terdiri dari batu batu hitam dan ada juga tebing-tebing batu yang tinggi dan menawan. Yang membedakan pantai ini dengan pantai lainnya di Pulau Lombok diantaranya adalah bebatuan karang dan birunya air laut menjadi salah satu daya pikat bagi para wisatawan lokal maupun asing. Hamparan batu karang yang luas membuat anda akan betah berlama-lama.

Selain itu Pantai Semeti sangat cocok dijadikan sebagai objek fotografi. Pengunjung dapat berfoto dengan menaiki batu karang di sekitar pantai hamparan batuan karang yang mengelilingi pantai dan menambah kesan indah untuk pantai ini. Tetapi, pengunjung tetap berhati-hati saat menaiki batuan karang yang terjal. Untuk mengakses Pantai Semeti pengunjung dapat melewati beberapa jalur, yaitu:

a. Mataram-Pantai Semeti

Untuk menjangkau ke Pantai Semeti bisa ditempuh dari kota Mataram sekitar 1 jam 30 menit dengan melalui jalur *bypass* Bandara Intrnasional Lombok menuju kawasan ekonomi khusus Mandalika *resort*.

b. Bandara Internasional Lombok-Pantai Semeti

Wisatawan dapat menjangkau Pantai Semeti melalui Bandara Internasional Lombok dengan menempuh perjalanan selama 35 menit melalui jalur Penujak dan melalui jalur Pantai Selong Belanak.

c. Pelabuhan Lembar-Pantai Semeti

Dari Pelabuhan Lembar, Pantai Semeti dapat dijangkau atau diakses melalui jalur *bypass* Bandara Internasional Lombok menuju kawasan ekonomi khusus Mandalika dan di tempuh selama 1 jam 45 menit menggunakan mobil.



Sumber: www.flightzona.com)

Gambar 6.1 Bandara Internasional Lombok

Perjalanan yang cukup menguras tenaga memang, tapi rasanya itu semua akan terbayar saat melihat hamparan pasir putih yang lembut dan dinginnya air laut yang menyapa kaki kita. Pantai Semeti memang belum banyak diketahui oleh wisatawan, namun pihak pemerintah daerah dan juga para penduduk saling bekerja sama untuk mengenalkan pantai ini kepada wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Dengan fasilitas-

fasilitas yang mulai dibangun kini pantai semeti sudah lebih dari kata cukup, tinggal bagaimana kita sebagai wisatawan yaang berkunjung ke pantai tersebut menjaga dan melestarikannya. Tidak membuang sampah sembarangan agar menjaga keindahan dan kebersihan Pantai Semeti.

3. Jumlah Wisatawan di Pantai Semeti

Tabel 6.1 Pengunjung Tahun 2020

Bulan	Wisman	Wisnus
JANUARI	15120	52744
PEBRUARI	12294	48381
MARET	9413	32553
APRIL	70	2720
MEI	145	2465
JUNI	138	8947
JULI	302	18379
AGUSTUS	459	29473
SEPTEMBER	244	27669
OKTOBER	610	39880
NOPEMBER	448	44602
DESEMBER	739	52800
	39.982	360.613
Total	400.595	

Sumber :

<https://ntb.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html#subjekViewTab3>

Definisi:

- a. Wisatawan Nusantara (Wisnus) adalah wisatawan yang berkunjung yang berasal dari daerah lain di Indonesia. Satuan yang digunakan orang.
- b. Wisatawan Mancanegara (Wisman) adalah wisatawan yang berkunjung yang berasal dari negara lain Satuan yang digunakan orang.
- c. Klasifikasi : Bulan, Wisman, Wisnus

- d. Ukuran : Jumlah
- e. Satuan : Orang.

Konsep : Pariwisata

- a. Definisi:

Usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (kab/kot).

- b. Klasifikasi : Jumlah Hotel Non Bintang, Jumlah Kamar dan Jumlah Tenaga Kerja
- c. Ukuran : Jumlah
- d. Satuan : Unit, Orang

4. Jumlah Kamar dan Tenaga Kerja pada Hotel Bintang Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020.

Tabel 6. 2 Jumlah Tenaga Kerja

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Tenaga Kerja	
				Indonesia	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mataram	29	1573	311	0
2	Lombok Barat	38	2644	2004	6
3	Lombok Utara	5	180	268	0
4	Lombok Tengah	6	329	445	1
5	Lombok Timur	3	34	0	0
6	Sumbawa Barat	1	103	61	0
7	Sumbawa	7	98	231	0
8	Dompu	0	0	0	0
9	Bima	1	25	0	0
10	Kota Bima	0	0	0	0
Jumlah		90	4986	3320	7

Sumber: <https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-hotel-non-bintang-kamar-dan-tenaga-kerja-hotel-non-bintang-di-provinsi-ntb>)

B. Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Masyarakat Sekitar Wilayah Pesisir

Masyarakat di sekitar pesisir adalah pilar paling utama dalam mengembangkan pariwisata, dikarenakan tanpa adanya peran masyarakat kemungkinan pariwisata tersebut tidak akan maju seperti sekarang. Peranan sekecilpun sangat berarti untuk ekspansi suatu destinasi pariwisata di kawasan sekitar. Dikarenakan pengembangan tersebut sebagai aset kedepan untuk pemasukan pendapatan devisa negara sektor wisatadan menjadi kemakmuran pendapatan masyarakat Lombok juga khususnya masyarakat sekitar pantai semeti dan masyarakat sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

Dengan adanya antusiasme masyarakat di sekitar Pantai Semeti yang mendukung adanya kegiatan pengelolaan wisata di sekeliling kawasan pariwisata maka akan berdampak positif bagi sektor industri pariwisata dan pengembangan untuk kedepannya.

Pendudukdi sekitar Pantai Semeti juga dikenal sebagai masyarakat yang ramah dan unik. Mereka adalah masyarakat yang sangat ramah dan terbuka terhadap perubahan, namun tetap harus mempertahankan nilai tradisi nenek moyang mereka. Hal ini terbukti bahwa dari produk kebudayaan diwilayah tersebut yang masih kental yang di kenal sebagai "Tradisi Bau Nyale".

1. Pemanfaatan Tradisi sekitar Pantai

Tradisi merupakan salah satu identitas Suku Sasak oleh sebab itu Bau Nyale selalu dilakukan secara rutin setiap tahunnya yang dilakukan sejak lama dan turun menurun sejak nenek moyang. Bau Nyale dalam Bahasa Sasak. "*Bau*" artinya menangkap dan "*Nyale*" adalah cacing laut jadi dapat diartikan Bau Nyale adalah suatu kegiatan tradisi masyarakat Suku Sasak yang berarti menangkap cacing di laut.

Cerita yang melatar belakangi Bau Nyale tentang kisah Putri Mandalika sebagai putri yang amat cantik yang konon katanya jelmaan dari Putri Mandalika yang ramah dan baik budi pekertinya karenanya banyak raja dan pangeran yang jatuh cinta kepadanya dan menjadikannya permaisuri.



Sumber gambar: www.food.detik.com dan <https://getlost.id/2020/02/10/>

Gambar 6. 2 Adat Suku Sasak dan Tradisi Bau Nyale

Masyarakat di daerah sekitar meyakini Nyale membuat tanah pertanian menjadi subur sehingga mendapatkan panen yang memuaskan. Nyale juga bisa untuk lauk pauk maupun obat-obatan yang bersifat magis sesuai kepercayaan masing-masing hampir semua masyarakat sekitar Pantai Semeti dan Lombok pada umumnya masih mempertahankan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang Suku Sasak, Dengan adanya Tradisi Bau Nyale yang ada di daerah sekitar Pantai Semeti dapat menjadi daya tarik perhatian wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara sebagai sumber daya tarik untuk mengunjungi wisata di Pantai Semeti.

2. Pemanfaatan Sumber Daya Laut

Pada kaitannya pengolahan sumber daya perikanan di Indonesia, khususnya perikanan laut sesuai dengan definisi menurut UU No.45/2009 semua kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan sampai pemasaran dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan upaya usaha tersebut tergolong proses terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, alokasi sumber daya yang dilakukan oleh pemerintah yang diarahkan untuk mencapai kelangsungan produktivitas dari sumber daya hayati dengan tujuan yang telah disepakati kedua belah pihak. Dengan besarnya potensi sumber daya laut yang mampu memberikan manfaat yang besar bagi pelaku-pelaku nelayan di sekitar pesisir NTB membuat kontribusinya nyata bagi pembangunan ekonomi masyarakat sekitar pesisir. Ikan sebagai sumber protein hewani yang tinggi mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Dari hasil penangkapan ikan para nelayan di fasilitasi tempat pelelangan ikan (TPI) oleh pemerintah yang bertujuan sebagai prasarana aktivitas nelayan untuk melakukan pengolahan hasil tangkapan dan pemasaran bagi nelayan.



Sumber: dislutkan.ntbprov.go.id

Gambar 6.3 Nelayan Mencari Ikan Dan Hasil Tangkapan Nelayan

Penyusunan aktivitas di tempat pelelangan ikan (TPI) merupakan salah satu aktivitas di suatu pelabuhan perikanan yang termasuk dalam rangkaian aktivitas

pemasaran dan pevelangan ikan memiliki peran yang sangat penting untuk membangun iklim yang kondusif dalam pemasaran suatu produk dimana pihak pertama sebagai penjual dan pihak kedua pembeli dapat tawar menawar dengan harga produk yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.



Sumber: <https://pelabuhan-perikanan.blogspot.com/>

Gambar 6.4 Pelabuhan Perikanan Labuhan

3. Tujuan didirikannya TPI

- a. Menambah animo kelompok masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan guna pertambahan jumlah pedagang pengepul atau grosir yang menangani hasil tangkapan ikan dari hasil laut
- b. Meningkatkan manfaat KUD sebagai organisasi ekonomi dan mampu berperan aktif sebagai penyangga harga serat pemasaran suatu produk hasil dari nelayan
- c. Produksi es balok

UPT pelabuhan perikanan di Labuhan Lombok memiliki mesin pabrik Es sendiri yang pembiayaannya berasal dari Anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintah Provinsi NTB yang pengelolaannya dilaksanakan oleh UPT pelabuhan perikanan Labuhan.

- d. Solar *Packed Dealer* Nelayan (SPDN)

Yakni bahan bakar bersubsidi yang khusus diutamakan bagi kapal nelayan yang melingkupi aktivitas perikanan. Prosedur pembelian bahan bakar

telah diatur dengan peraturan nelayan wajib memiliki kartu nelayan demi mendapat rekomendasi dari UPT pelabuhan perikanan Labuhan.

e. Kedai Pesisir

Kedai pesiri di TPI bermaksud untuk melayani kebutuhan sembako juga keperluan suku cadang mesin kapal demi kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan usaha penangkapan ikan serta menyuplai kebutuhan perbekalan nelayan dalam pergi menangkap ikan di laut

f. Wisata Bahari

Wisata bahari merupakan tempat yang dipergunakan oleh suatu kelompok masyarakat menjadi salah satu acuan pilihan menjadi lingkungan untuk membuka usaha jajanan harian untuk para wisatawan.

C. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata

Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Lombok sebagai instansi yang mempunyai tugas dan wewenang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata yang didukung pemerintah pusat untuk mengembangkan potensi pariwisata maka di perlukan rencana yang strategis sebagai langkah pengembangan suatu daerah ekonomi khusus di daerah NTB khususnya Lombok. Salah satunya dengan menyusun komunikasi yang efektif sebagai media pemasaran industri pariwisata. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah terus berjuang mengupayakan proses perkembangan pembangunan industri dan destinasi pariwisata guna meningkatkan Ekonomi daerah, sehingga membuka peluang usaha hingga lapangan pekerjaan.



Sumber: [www. tempo.co](http://www.tempo.co), Mataram

Gambar 6. 5 Kunjungan pemerintah pusat



Sumber: ww.analisadaily.com

Gambar 6. 6 Pembangunan Gedung Pertemuan

Pilihan sektor industri di kawasan Lombok Tengah saat ini menjadi primadona wisata pantai di Indonesia oleh sebab itu pemerintah akan melakukan percepatan pembangunan sekitar Pantai Semeti dan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika juga memperoleh dukungan penuh dari Pemerintah Pusat. Kawasan Lombok Tengah menjadi primadona destinasi wisata pantai indah di Indonesia. Kementerian Keuangan melalui Direktorat Bea Cukai siap memfasilitasi pembangunan dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dalam bentuk kemudahan dan fasilitas di bidang kepabeanan, sebagaimana diatur dalam

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.010/2016. Komplek *sirkuit motoGp* Mandalika yang sedang di bangun beberapa hotel berkelas bintang serta fasilitas gedung-gedung pertemuan (*convention center*) dan proyek-proyek baru lainnya yang rencananya selesai dibangun pada tahun 2019 dan diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo maka pemerintah akan optimis Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika akan mampu menjadi destinasi pariwisata baru untuk mewujudkan target 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Selain mempercepat proses pembangunan fasilitas Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika pemerintah juga berfokus menyiapkan percepatan pembangunan infrastruktur ruas jalan untuk mendukung pengembangan kawasan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang mulai dibangun dari mulai Pantai Kuta barat hingga Tanjung Aan dengan ruas jalan yang akan dibangun sepanjang 35 kilometer termasuk lintasan untuk ajang arena balap *motoGP* yang rencananya akan digunakan tahun 2021.

Namun setiap pemilihan keputusan pemerintah memiliki dampak tersendiri di kalangan masyarakat sekitar daerah adapun dampak tersebut menghasilkan dampak positif dan negatif yaitu adanya suatu perubahan yang menghasilkan keuntungan bagi masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya adalah terbentuknya suatu masalah yang berdampak buruk bagi kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar lingkungan Kawasan Ekonomi Khusus mandalika

Dampak tersebut biasanya terjadi secara alamiah (*naturally*), dalam proses interaksi masyarakat mungkin terjadi karena perbedaan sudut pandang budaya antara masyarakat lokal dan wisatawan luar daerah interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal dapat dilihat dari perubahan gaya berpakaian, gaya bahasa, sikap, perilaku yang ditunjukkan kepada masyarakat lokal akan berakibat fatal bagi kesejahteraan masyarakat lokal daerah dalam

kehidupan sehari-hari. Ada dampak positif dan negatif dari Pembangunan.

1. Dampak Positif Pembangunan Kawasan Ekonomi

Pengembangan pembangunan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada pemerintah dan masyarakat. Namun apabila tidak dicermati secara baik akan merusak nilai-nilai kesejahteraan kehidupan bermasyarakat. Adapun dampak positifnya, antara lain:

- a. Mampu meningkatkan devisa, memperluas kemungkinan berwirausaha dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.
- b. Menumbuhkan perluasan pembangunan ekonomi daerah, serta memperkenalkan nilai alam dan budaya daerah
- c. Mendorong sektor selain pariwisata untuk tumbuh dan berkembang
- d. Meningkatkan jumlah investasi berbagai bidang usaha pembangunan
- e. Memperkenalkan, mendayagunakan melestarikan daya tarik wisatawan
- f. Mendorong pemeliharaan dan peningkatan mutu nilai budaya seni ataupun lingkungan hidup tetap terjaga kelestariannya

2. Dampak Negatif Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus

- a. Terjadinya komersialisasi antara pelaku ekonomi
- b. Beralihnya sektor lahan
- c. Terjadinya akulturasi budaya di kalangan masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai budaya nusantara

D. Jenis-jenis Wirausaha di Tempat Pariwisata

Industri pariwisata juga salah faktor yang sangat berperan penting dalam pengembangan dan mempromosikan objek pariwisata industri pariwisata di sekitar Pantai Semeti. Dengan gencar-gencarnya pembangunan di sekitar pantai untuk melakukan inovasi-inovasi terkait kemajuan pariwisata di daerah Pantai Semeti yang berada di kawasan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Banyak perusahaan daerah maupun luar daerah masuk sebagai bentuk kerja sama untuk kemajuan ekonomi daerah khususnya masyarakat sekitar Pantai Semeti mulai dari bidang usaha kerajinan tangan, agen *trevel*, pemandu wisata, sentra kuliner dan hotel. Nantinya akan menjadi salah satu tujuan wisatawan mancanegara ataupun wisatawan nusantara sebagai tujuan yang bisa mereka kunjungi.

1. Industri Kerajinan Tangan

Cukli merupakan kerajinan tangan khas Lombok yang banyak diminati wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara produk kerajinan tersebut bisa sampai ekspor ke luar negeri.



Sumber: www.gerbangproperty.info.com

Gambar 6.7 Kursi cukli Gambar 6.8 Kerajinan kulit kerang

Terbuat dari limbah kulit kerang dan kayu merupakan aset bagi warga masyarakat di sekitar pesisir pantai yang dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu kerajinan tangan dimulai dari kerang mati serta jenis

olahan limbah kayu sekalipun yang mana dapat di manfaatkan dan di olah menjadi meja, kursi, hiasan dinding, bingkai foto. Kerajinan tersebut sangat menarik dan mempunyai nilai jual yang tinggi sehingga mampu mendorong kemajuan ekonomi daerah masyarakat sekitar pesisir pantai. Banyak masyarakat membuat kerajinan tangan untuk di kepada wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.

2. Agen Tour dan Travel

Agen tour dan travel merupakan bisnis yang sangat dibutuhkan bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang merupakan usaha jasa pemesanan sarana wisata, membantu perencanaan wisatawan dan kepengurusan dokumen perjalanan sebagai praktik usaha masyarakat daerah maupun luar daerah bisnis jasa tersebut juga merupakan sebuah media informasi dan promosi untuk wisatawan yang mau berkunjung ke tempat tujuan pariwisata.



Sumber: bramaLomboktour.com

Gambar 6. 9 Agen Tour and Travel

Sudah banyak usaha agen tour travel antara lain: Garuda Wisata Lombok Tour, Eka Lombok Tour dan masih banyak lagi. Pengunjung dapat membeli tiket

pariwisata dengan membeli secara *online* maupun *offline* sehingga mempermudah wisatawan untuk datang berwisata kapanpun.

3. Bisnis kuliner

Lokasi di daerah pariwisata merupakan tempat yang sangat strategis sebagai usaha bisnis kuliner untuk dijalankan di sektor pariwisata. Dari menjual makan ringan dan makanan berat di daerah pariwisata banyak peluang bisnis yang cukup menjanjikan di daerah sektor pariwisata khususnya daerah Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dan Pantai Semeti banyak sekali masyarakat menjual hasil olahan seperti dodol rumput laut dan juga madu Sumbawa memiliki ciri rasa yang khas diambil langsung dari hutan terbukti kualitasnya.



Sumber: review.bukalapak.com

Gambar 6. 10 Madu Sumbawa Gambar 6. 11 Dodol rumput laut

4. Bisnis Perhotelan dan *Homestay*

Kawasan Lombok hingga sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika saat ini adalah kawasan yang sangat menjanjikan dengan adanya Bandara Internasional Lombok yang sebelumnya hanya menerima keberangkatan dan kedatangan dengan tujuan lokal.

Namun kini seiring dengan kemajuan jaman di pulau Lombok NTB juga dapat menerima layanan penerbangan internasional sehingga peluang bisnis di Lombok NTB tepatnya di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sangat menjanjikan bagi para pengusaha untuk memulai bisnis perhotelan dan *homestay* di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.



Sumber: " www.talikanews.com

Gambar 6. 12 Proses Pembangunan Hotel

Rencana pembangunan Hotel Pullman Mandalika yang mewujudkan hotel standar bintang 5 dibangun di atas belandaskan lahan seluas 27.000 m² dengan jumlah 57 kamar terdiri meliputi 27 vila dan 230 kamar *building* serta terletak di dekat *west gate*, The Mandalika.

E. Strategi Bersaing Lingkungan Pantai Semeti

Membahas mengenai destinasi sektor wisata di Indonesia tentunya tidak ada habisnya sebagai negara kepulauan Indonesia memiliki ribuan sektor destinasi wisata, dengan semakin berkembang pesatnya industri pariwisata juga terus memerlukan strategi bersaing, di sinilah pemasaran atau strategi bersaing dalam lingkungan pariwisata sangat berperan penting untuk bisa membuat wisatawan mengambil keputusan berkunjung ke destinasi wisata di Indonesia

Pantai Semeti sendiri tidak terlalu menonjol dalam menggunakan metode pelaksanaan strategi bersaing di lingkungan pantai, diketahui Pantai Semeti memang tidak banyak dikenal oleh wisatawan bahkan oleh masyarakat Lombok sendiri. Tidak heran, karena pantai ini berlokasi di tempat yang tersembunyi dan jalur akses menuju ke sana masih belum layak. Tidak mudah menjangkau pantai ini karena berada di Balik bukit yang jalannya menyusuri daerah persawahan, tidak di aspal, dan berlubang. Pada saat musim hujan, jalan tersebut sangat sulit dilalui karena licin dan becek.

Potensi yang dimiliki objek wisata Pantai Semeti masih perlu dikembangkan lagi, agar menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling diminati di Lombok Tengah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan objek wisata yang benar-benar disusun secara matang dan disertai dengan penangan yang baik oleh pihak pengelola objek wisata pantai Semeti itu sendiri maupun masyarakat. Selain itu peran masyarakat juga sangat diperlukan agar pengembangan objek wisata Pantai Semeti tersebut dapat terealisasi dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Parawisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata khususnya pantai Semeti agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/ perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Banyak hal yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pantai semeti khususnya pemerintahan setempat harus menggunakan strategi bersaing lingkungan. Dengan hal ini seharusnya pengelola peka akan hal ini demi menunjang peningkatan

jumlah wisatawan agar mau atau minat datang guna menikmati keindahan Pantai Semeti.

Meski memiliki potensi wisata yang tinggi tetapi ada beberapa hal yang menjadi ancaman terhadap potensi tersebut. Seperti halnya pemeliharaan kawasan yang perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah, seperti perbaikan jalan menuju lokasi, penyediaan tempat istirahat, pembuatan tangga yang lebih permanen, dan segala hal yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi para wisatawan.

1. Matriks SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*)

Analisis SWOT merupakan bagian dari perusahaan melihat Kawasan Ekonomi Khusus mandalika kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh dari dalam perusahaan dan bagaimana perusahaan melihat peluang dan ancaman dari lingkungan luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif. Definisi dari faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. (*Streangths*) Kekuatan merupakan sumber daya, keterampilan, dan keunggulan relatif perusahaan dan keinginan pasar yang dilayani perusahaan atau diharapkan untuk dilayani.
- b. Kelemahan (*Weaknesses*) adalah keterbatasan atau kawasan Ekonomi Khusus urangan yang berarti mengurangi kinerja sebuah perusahaan. Sumber dari kelemahan ini berupa kemampuan manajemen, dan keterampilan pemasaran.
Eksternal :
- c. Peluang(*Opportunities*) adalah yang paling menguntungkan dalam suatu lingkungan perusahaan. Identifikasi peluang dapat dilihat dari segmen pasar, perubahan tekhnologi.

- d. Ancaman (*Threats*) adalah situasi yang tidak menguntungkan perusahaan. Bentuk ancaman yang dihadapi perusahaan datangnya dari pesaing.

Hasil kaitan teori SWOT dengan pantai semeti yaitu sebagai berikut:

- a. Strength (S)
 - 1) Terletak ditepi jurang yang curam
 - 2) Memiliki pemandangan yang eksotis
 - 3) Memacu adrenalin
- b. Weakness (W)
 - 1) Kurangnya tempat peristirahatan
 - 2) Kondisi toilet yang belum memadai
 - 3) Akses menuju lokasi yang belum memadai
- c. Opportunity (O)
 - 1) Potensi wisata dunia yang berkelas
 - 2) Alternatif rekreasi bagi masyarakat setempat dengan tiket harga tiket yang relatif murah
 - 3) Destinasi wisata domestik dan mancanegara
- d. Threats (T)

Pemeliharaan kawasan ini perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah. Semisal:

 - 1) Perbaikan jalan menuju lokasi
 - 2) Penyediaan tempat istirahat
 - 3) Pembuatan tangga yang lebih permanen
 - 4) Kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi para wisatawan

2. Strategi SO (*strength-opportunities*), strategi ST (*strength-threats*), strategi WO (*weakness-opportunities*), strategi WT (*weakness-threats*) dari pantai semeti

- a. Strategi (SO)
 - 1) Memanfaatkan kelebihan dan keunikan pantai Semeti sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung domestic maupun mancanegara

- 2) Menata fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisata pantai Semeti
- b. Strategi (WO)
 - 1) Memperluas wisata promosi tentang keindahan wisata pantai Semeti
 - 2) Pembangunan fasilitas seperti akses jalan, tempat peristirahatan, dan toilet.
 - c. Strategi (ST)
 - 1) Memelihara fasilitas kawasan pantai Semeti
 - 2) Menjaga keindahan pantai eksotis yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata pantai Semeti
 - 3) Mengajak pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi para wisatawan
 - d. Strategi (WT)
 - 1) Memanfaatkan teknologi sebagai media promosi dalam mengembangkan parawisata berbasis teknologi
 - 2) Lebih memperlihatkan pengembangan kawasan wisata pantai Semeti dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas

Berdasarkan matrix SWOT tersebut dapat disusun empat strategi utama yaitu strategi **SO** (*strenght-oppotunities*), strategi **ST** (*strenght-threarts*), strategi **WO** (*weakness-oppotunities*), strategi **WT** (*weakness-threats*).

a. Strategi SO

Menurut jalan pikiran Dinas Parawisata Kabupaten Lombok tengah , yaitu dengan memanfaatkan seluruh Kawasan Ekonomi Khusus mandalika untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi bagi Dinas Parawisata Lombok tengah yaitu dengan memanfaatkan kelebihan serta keunikan pantai Semeti

sebaikbaiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung domestic maupun mancanegara namun fasilitas yang tersedia juga menunjang daya tarik wisata pantai Semeti.

b. Strategi ST

Strategi yang memanfaatkan Kawasan Ekonomi Khusus mandalika untuk menghindari ancaman tersebut maka alternatif Dinas Pasriwisata Lombok Tengah adalah memelihara fasilitas kawasan pantai Semeti, menjaga keindahan pantai eksotis yang menjadi daya tarik dan keunikan wisata pantai Semeti serta kudungandari pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan.

c. Strategi WO

Startegi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut maka alternatif strategi bagi Dinas Parawisata Lombok tengah, yaitu dengan memperluas kegiatan promosi tentang keindahan wisata pantai Semeti dan membangun fasilitas seperti akses jalan, tempat peristirahatan, dan toilet yang dapat menunjang setiap kegiatan pengunjung agar dapat menjadi alternative rekreasi keluarga dan menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan domestic maupun mancanegara.

d. Strategi WT

Didalam strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensiv dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka terdapat beberapa alternatif strategi yang digunakan Dinas Parawisata Lombok tengah yaitu dengan pemanfaatan teknologi dan sebagai alat untuk melihat perkembangan

kompetitor dalam bidang yang sama sehingga lebih memperhatikan pengembangan kawasan wisata pantai Semeti agar lebih unggul.

Dijelaskan bahwa manajemen strategi sebagai suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisidengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut memberikan dampak positif bagi organisasi dalam jangka waktu panjang. Hal ini didukung oleh salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tonny Yudya M (2014) dengan judul study “strategi pengembangan objek wisata dan daya tarik wisata” dimana hasil penelitiannya menunjukkan strategi pengembangan parawisata yang membentuk beberapa kebijakan.

STUDI KASUS

Pantai Semeti sangat dikenal dengan keindahan batuan karang yang mengelilingi sekitar pantai tersebut. Di mana batuan karang tersebut berbentuk menyerupai bukit-bukit kecil, meskipun tidak terlalu tinggi namun banyak para wisatawan yang rela naik uke atas batuan karang tersebut untuk melihat Pemandangan secara lebih indah. DiBalik keindahannya Pantai Semeti sempat membuat heboh para warga dengan kejadian jatuhnya wisatawan dari pinggir bukit batuan karang. Diketahui wisatawan yang merupakan sepasang Kawasan Ekonomi Khusus pengunjung tersebut terjatuh karena tergelincir saat hendak berjalan ke batuan karang Untung saja tidak terjadi kecelakaan yang cukup serius hanya luka pada bagian kaki dan mereka berdua sedikit mengalami *shock* akibat kejadian tersebut.

Dari kejadian tersebut kita dapat belajar bahwa kita harus tetap hati-hati di mana pun dan kapanpun kita berada, karena kewaspadaan dan ketelitian tidak boleh lengah dari pandangan kita. Untuk mencegah agar tidak terjadi lagi kejadian tersebut pihak pengelola Pantai Semeti harus memberikan pengaman ataupun papan peringatan di sekitar daerah batuan karang tersebut, supaya para pengunjung tahu dan lebih berhati-hati saat menaiki kumpulan batuan karang tersebut tentunya kita ingin berlibur tanpa dihantui rasa takut dan khawatir bukan, oleh karena itu kewaspadaan perlu ditingkatkan karena kita belum pernah ke tempat wisata tersebut agak baiknya kita mengikuti prosedur dan arahan dari papan pemberitahuan ataupun dari *tour guide*.

Identifikasi Dampak Proyek Pembangunan. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika miliki luas wilayah kurang lebih 1.250 ha yang terletak di kecamatan Pujut kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dimana berdasarkan peraturan pemerintah No.27 tahun 2012 dan Kepmen LH No.17/2001 aktivitas pembangunan kawasan pariwisata semua besaran wajib di lengkapi dengan Analisis mengenai

dampak lingkungan (AMDAL). Proses mengevaluasi kemungkinan dampak lingkungan dari suatu proyek atau pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dengan pertimbangan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan kesehatan masyarakat sekitar.

Hal ini bertujuan agar dampak negatif yang ditimbulkan dari pembanguna proyek besar Kawasan ekonomi Khusus Mandalika dapat di minimalkan dan positifnya dapat dioptimalkan. Pengelola PT Pembangunan Pariwisata Indonesia(Persero) dengan konsep pembangunan yang dibagi menjadi dua yaitu *public realm* dan *private realm* adapun proses pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Madalika tersebut dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan pra kontruksi, tahapan konstruksi dan tahapan operasi.

1. Tahapan Pra Kontruksi

Pada tahapan pra kontruksi pengelola memberikan sosialisasi dan survei dimana kegiatan sosialisasi dan survei kepada masyarakat dengan melakukan komunikasi sosial secara langsung yang melibatkan masyarakat setempat yang menimbulkan keresahan masyarakat setempat. Keresahan masyarakat ini dikhawatirkan akan mengakibatkan timbulnya presepsi negatif dari masyarakat sekitar. Kegiatan sosialisasi dan survei kepada masyarakat juga menghasilkan hasil spekulasi data terkait harga tanah yang akan dijadikan proyek pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Spekulasi harga tanah yang ada juga menimbulkan konflik dengan masyarakat setempat.

Sebelum dilakukan proses pengembangan dan proses pembangunan Kawasana Ekonomi Khusus mandalika pengelola melakukan pembebasan lahan sebagai tempat pembangunan dan pengembangan proyek kegiatan tersebut mengharuskan masyarakat setempat untuk pindah dari tempat tinggal menuju tempat tinggal yang baru.



Sumber Gambar: <https://tenggarapers.com/2021/11/17/>
Gambar 6.13 Sikap Protes Masyarakat dan Proses Pembebasan Lahan Pertanian

Kegiatan pembebasan lahan ini juga menyebabkan meningkatnya intensitas pembukaan kawasan hutan dan perbukitan yang diperkirakan dapat mengakibatkan perubahan mata pencaharian masyarakat setempat yang bermata pencaharian sebagai petani dan berkebun hal ini menyebabkan menurunnya pendapatan masyarakat sekitar yang bekerja sebagai petani dan menimbulkan meningkatkan tindak kejahatan. Namun pemerintah sebagai pihak pengelola akan menyediakan program yang dapat di gunakan masyarakat sebagai tempat pelatihan dan pengembangan kualitas masyarakat dengan mengedepankan pengembangan budaya Suku Sasak guna menarik daya tarik pengunjung Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika nantinya.

2. Tahapan konstruksi

Pada tahapan ini proses konstruksi pembangunan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di mulai pihak pengelola melakukan pembebasan lahan dengan proses pembabatan di sekitar kawasan sebagai tempat pembangunan proyek kegiatan ini di akan menyebabkan habitat flora dan fauna berkurang sehingga dapat mengganggu ekosistem lingkungan.

Proses pembangunan hotel di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika juga masuk dalam perencanaan PT Pembangunan Pariwisata Indonesia (persero). Pada pembangunan hotel berbintang dikawasan tersebut juga akan mengakibatkan dampak diantaranya menyebabkan kualitas air di sekitar pembangunan menurun yang akan mempengaruhi kadar polusi udara akibat adanya penggalianan dan pembuatan pondasi di bawah tanah. Proses pembangunan kegiatan ini akan membutuhkan banyak bahan bangunan seperti semen, pasir, batu, dan alat bangunan lainnya yang dapat meningkatnya kebisingan, meningkatnya kadar polusi udara serta timbulnya kecelakaan kerja.

Untuk menantisipasi pencemaran lingkungan pihak pengelola serta masyarakat sekitar akan melakukan proses penghijauan dan penanaman tumbuhan yang dapat mereduksi kadar pencemaran udara CO₂ di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.



Sumber: <https://mediabumn.com>)

Gambar 6.14 Proyek kawasan Kek Mandalika dan proses reboisasi

Pada tahapan konstruksi ini juga ada proses pembangunan oprasional Basecamp karena pembangunan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika ini akan mendatangkan banyak tenaga kerja dan beberapa tenaga kerja dari luar daerah untuk menampung tenaga

kerja tersebut maka akan dibangun *Basecamp* yang berfungsi sebagai tempat istirahat bagi para pekerja yang terlibat pada proyek di kawasan pembangunan tersebut akibatnya akan menimbulkan sampah kering maupun sampah basah. Untuk menantisipasi menumpuknya sampah pihak pengelola proyek akan mendatangkan pihak ketiga yang bekerja sama untuk mengangkut sampah keluar dari kawasan proyek. Namun adanya beberapa sampah dari baskom yang belum sepenuhnya terangkut menimbulkan persepsi negatif dan keresahan di kalangan masyarakat.

Tahapan konstruksi ini akan membutuhkan tenaga kerja yang banyak sehingga dapat menambah jumlah lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan nilai ekonomi masyarakat sekitar.

3. Tahapan operasional

Pada tahapan operasi akan membuka peluang usaha terutama bagi masyarakat lokal. Adanya operasional Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebagai destinasi wisata akan menyerap banyak tenaga kerja untuk peluang wirausahawan dan pembisnis di daerah sekitar maupun pengusaha luar daerah masuk untuk berwirausaha. Peluang usaha akan menimbulkan dan meningkatkan pemasukan masyarakat serta menambah relasi dan interaksi sosial masyarakat. peluang kerja diadakan meliputi pemeliharaan bangunan, pengelola, dan pelaksana industri pariwisata.

Pada tahap operasional juga membuka industri pariwisata baru yang akan membuka dan mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika untuk sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pariwisata guna mengangkat pendapatan masyarakat, pendapatan daerah. Adanya industri pariwisata yang indah, nyaman, sejuk, aman dan di kelola dengan baik dan benar akan akan mengundang daya tarik wisatawan lokal

dan wisatawan mancanegara. Dengan adanya wisatawan asing tentunya dapat meningkatkan pendapatan devisa negara yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara.



Sumber : <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis>

Gambar 6.15 Pengembangan Rest Area Pantai dan Peresmian Sirkuit Mandalika

Namun adanya wisatawan asing juga menyebabkan perbedaan kultur budaya dengan budaya adat Suku sasak sehingga adanya kultur budaya asing nya masuk akan menyebabkan berkurangnya nilai budaya adat masyarakat Suku sasak.

Pengembangan oprasional ini dapat diwujudkan melalui program pengembangan masyarakat melalui kemitraan yang dilaksanakan antara manajemen ITDC selalu pengelola dengan masyarakat. Pemerintah menargetkan dari kegiatan program masyarakat lokal terutama masyarakat yang ada di Khawasan Ekonomi Khusus mandalika Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah dan sekitarnya.

Program ini meliputi pendampingan usaha Masyarakat untuk berwira usaha, usaha kesehatan masyarakat dan bantuan sosial bagi masyarakat yang memerlukan bantuan layanan berwirausaha, layanan kesehatan dan layanan bagi masyarakat yang kurang mampu program ini akan menimbulkan adanya dampak

persepsi dan sikap masyarakat sekitar untuk menjadikan masyarakat yang mempunyai potensi mengembangkan industri pariwisata.



Sumber: www.Swadayaonlinr.com dan www.suarantb.com

Gambar 6. 16 Pelatihan pelaku usaha pertanian di Mandalika



Sumber: www.Swadayaonlinr.com dan www.suarantb.com

Gambar 6. 17 Industri kecil menengah Ombak food

RANGKUMAN

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan provinsi yang terdiri dari dua pulau besar yaitu, Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dikelilingi pulau-pulau kecil lainnya, yang memiliki pesona keindahan alam dan budaya yang tidak kalah dengan provinsi lainnya di Indonesia. Potensi pariwisata yang dimiliki NTB menjadi daya tarik dan diminati oleh wisatawan untuk datang ke NTB, tidak heran jika kunjungan wisata di NTB selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke NTB pada tahun 2019 dari Wisatawan Mancanegara sebanyak 1.550.791 sedangkan dari Wisatawan Nusantara sebanyak 2.155.561 wisatawan. Hal tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 400.595 wisatawan ditahun 2020 disebabkan karena adanya kasus virus covid-19 yang banyak terjadi kematian di berbagai daerah.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi dibidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain. Peluang pertama, Pantai Semetidan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dapat menjadi potensi wisata dunia yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. Pantai ini akan menjadi alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan domestik dan mancanegara. Kedua Strategi yang diterapkan oleh Dinas Parawisata Lombok Tengah adalah posisi pertahankan dan pelihara.

Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi

Dinas Parawisata Kabupaten Lombok Tengah. Ketiga strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran manfaat parawisata untuk seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan dan sistematis, pembangunan parawisata berbasis masyarakat, dan dinas SDM parawisata harus memiliki sertifikasi keparawisataan.

BAGIAN 7

DAYA TARIK PANTAI PARANGTRITIS

Sekitar 27 Km dari Selatan kota Yogyakarta terdapat destinasi Wisata Pantai parangtritis tepatnya di kecamatan Kretek. Dari Parangtritis anda dapat melihat perbukitan berbatu dan hamparan pasir sepanjang sekitar 3 km dari Timur ke Barat. Wisata utama di kota Yogyakarta ialah Pantai Parangtritis. Banyak sekali wisata pesisir di DIY salah satunya di daerah Bantul yaitu destinasi Pantai Parangtritis. Ternyata masih banyak sekali pengunjung maupun penduduk sekitar yang belum mengetahui tentang Pantai Parangtriti. Karena itu lah, kita perlu melakukan Survey mengenai Pantai Parangtritis, agar khalayak umum dapat mengetahui sedikit demi sedikit mengenai Wisata Pantai Yogyakarta.

Dengan adanya Potensi maritim Republik Indonesia yang sangat besar, dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis yang sepatutnya dikelola secara optimal. Pengelolaan laut harus terus menerus dan sungguh-sungguh diperhatikan, agar terjaga kelestariannya. Salah satu pemanfaatan dari sumber daya kelautan adalah mengandalkan nilai keindahan dan estetika. Jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dengan dikelola dengan baik dan tepat, keindahan alam dapat memiliki nilai yang ekonomis. Pembangunan kepariwisataan berdasarkan UU No. 9 Tahun 1990, bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat, mengatasi pengangguran, dapat mengentaskan kemiskinan, melindungi alam dan lingkungan, dapat memajukan kebudayaan dan kesejahteraan rakyat, dan sebagainya.

A. Konsep Wisata Menurut Para Ahli

1. Konsep Potensi Wisata

Pemahaman terhadap perkembangan pariwisata di Indonesia dikutip dari Sukardi, yaitu sebagai segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata lokal. Potensi wisata menurut Pendit yaitu segala sesuatu yang dapat ditemukan di daerah tujuan wisata. Destinasi wisata adalah objek kunjungan wisatawan yang meliputi atraksinya, situasi alam, hubungan lalu lintas dan fasilitas kepariwisataan. Kedua konsep ini menjadi acuan artikel kami tentang potensi wisata yang akan di dapatkan di suatu destinasi wisata.

2. Konsep Daya Tarik Wisata

Menurut Tjiptono daya tarik produk yang berupa kualitas produk, keandalan, fitur teknis, fitur kinerja khusus, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan individu, komparabilitas dengan produk dan sistem yang tersedia. Perusahaan juga perlu menciptakan produk yang berkualitas tinggi agar memberikan nilai lebih dibanding produk pesaing dan menciptakan daya tarik konsumen terhadap produk. Kualitas tergantung pada kegunaan dan fungsionalitas dari produk itu sendiri, ini terdiri dari daya tahan produk, ketidaktergantungan produk terhadap produk lain, eksklusivitas produk, rasa nyaman pengguna, tampilan luar (warna, bentuk, kemasan, desain dan lain-lain). Artikel ini, didasarkan pada konsep berdasarkan Tjiptono destinasi wisata adalah sesuatu yang memiliki nilai tinggi bagi wisatawan dan tempat yang unik dan layak untuk dikunjungi wisatawan.

3. Konsep Strategi

Konsep strategi yang menjadi acuan artikel ini adalah konsep strategi berdasarkan Rangkuti (2005) bahwa kecocokan antara kekuatan internal perusahaan dengan kekuatan eksternal suatu pasar. Jadi, isi artikel ini menyajikan peluang dan ancaman dan juga kelebihan dan kekurangan dari potensi Pantai Parangtritis yang dikelola Pokdarwis untuk menyusun strategi pengembangan Pantai Parangtritis.

4. Konsep Pengembangan

Artikel ini didasari dari beberapa pendapat para ahli yang dapat menjadi acuan tentang arti dari strategi pengembangan. Berdasarkan Patrusi, Suatu strategi pengembangan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi destinasi wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat untuk penduduk disekitarnya. Selanjutnya konsep strategi pengembangan berdasarkan Suwanto (1997) bahwa tujuan dari strategi pengembangan adalah untuk mengembangkan produk dan pelayanan jasa yang berkualitas tinggi, seimbang dan bertahap.

B. Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) atau yang biasa disebut kota wisata merupakan salah satu Provinsi yang ada Indonesia. DIY memiliki berbagai macam destinasi wisata yang menarik, yang meliputi destinasi wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah dan juga ada wisata kuliner. Dari dulu sampai sekarang obyek wisata yang ada di provinsi DIY selalu diminati oleh para wisatawan lokal maupun mancanegara. DIY juga memiliki berbagai unsur alam yang menjadi salah satu pendukung pariwisata seperti Gunung, Laut, Sungai, Hutan, dan persawahan. Sektor wisata pantai merupakan salah satu pengembangan pariwisata alam yang meliputi Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten

Kulon Progo. Pantai adalah salah satu destinasi wisata yang paling banyak ingin dikunjungi oleh para pengunjung.

Berdasarkan survey Tabel 7.1 menunjukkan jumlah pengunjung objek wisata di Kabupaten Bantul dari Tahun 2011 sampai Tahun 2016:

Tabel 7.1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pesisir Kabupaten Bantul Yogyakarta

No	Objek Wisata Pesisir	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pantai Parangtritis	2.072.085	1.773.179	1.574.730	2.179.000	1.999.870	2.229.125
2	Pantai Samas	38.316	51.900	55.698	78.936	140.850	247.293
3	Pantai Pandanismo	52.832	129.848	119.693	141.573	163.169	140.050
4	Pantai Kuwaru	272.850	259.913	135.951	150.980	67.585	49.307
5	Pantai Gua Cemara	11.667	11.667	75.374	88.909	95.260	84.687

Sumber: Dinas kebudayaan dan Pariwisata DIY (Statistik Kepariwisataaan 2016)

Pantai Parangtritis menjadi objek wisata selama enam tahun terakhir dan menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Daerah Istimewa Yogyakarta, juga mendominasi kunjungan wisatawan seminggu terakhir dengan tingkat kunjungan sebesar 80% dari total 61.942 pengunjung. Jika dihitung menurut jumlah kunjungan dari 80,3% sebanyak 49.700 pengunjung mengunjungi pantai Parangtritis, sementara pengunjung lainnya sebanyak 18,6% atau sekitar 11.500 mengunjungi Pantai Selatan Bantul wilayah barat, seperti Pantai Kuwaru, Pantai Goa Cemara dan Pantai Baru. Berdasarkan pengakuan dari Bapak Rahmad Ridwanto sebagai Koordinator Tempat Pemungut Retribusi (TPR) mengatakan sebanyak 30.860 orang mengunjungi objek wisata kawasan pantai Parangtritis, selama liburan Idul Fitri tahun 2021 pada masa pandemi. COVID 19. Dengan rincian

sebanyak 3.100 orang pada Kamis (13/5/2021), 9.960 orang pada Jumat (14/5/2021), dan Sabtu sebanyak 17.800 orang.

Analisis SWOT Daya Tarik Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul berdasarkan hasil survey Jurnal Media Wisata adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a. Ombak yang besar dan keindahan laut
- b. Pantai berpasir yang lembut
- c. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya penginapan wisatawan dengan tarif yang bervariasi, toko souvenir dan oleh-oleh khas Bantul, pedagang kaki lima, parkir yang luas, kamar mandi, persewaan dokar (kereta kuda) dan lain-lain.
- d. Sudah banyak yang memberitakan tentang keindahan Pantai Parangtritis melalui media sosial, website, blog pribadi, artikel, makalah maupun skripsi

2. Kekurangan

- a. Pariwisata yang mempunyai fasilitas yang cukup tetapi kurang terawat.
- b. Banyak kasus kriminal di kawasan pantai dengan itu perlu ditingkatkannya pengelola manajemen keamanan.
- c. Kurangnya kesadaran para pengunjung terhadap sampah di sekitar Pantai Parangtritis.
- d. Strategi Pemasaran yang sederhana masih diterapkan POKDARWIS pengelola Pantai Parangtritis yang lama.
- e. Masih banyak penawaran wisata dari para oknum yang belum memiliki ijin resmi pada pihak pengelola

3. Peluang

- a. Penanaman pohon cemara Area di kawasan Pantai Parangtritis dapat dilakukan dengan mudah.
- b. Banyak event organizer yang tertarik melakukan event atau pesta di kawasan pantai

- c. Dilirik para produser maupun photographer untuk melakukan pengambilan shooting di kawasan pantai, diantaranya film, short movie, video klip, foto prewedding dan masih banyak lagi.
- d. Pengunjung yang selalu mengabadikan moment di Pantai Parangtritis untuk dibagikan di media sosial pribadi.
- e. Sumber daya manusia meningkat dalam kelompok pengelola seperti POKDARWIS.

4. Ancaman

- a. Objek wisata yang disaingi
- b. Koordinasi yang kurang efisien dari pihak PEMDA maupun Pengelola pantai
- c. Belum terkontrolnya oknum ilegal yang dapat keluar dan masuk seperti pengunjung
- d. Sampah laut yang sulit dikontrol.

C. Sejarah Parangtritis

Konon, Dipokusumo yaitu seorang pelarian dari Kerajaan Majapahit yang sedang melakukan semedi dikawasan Pantai yang sekarang dikenal dengan Pantai Parangtritis. Saat bersemedi, Dipokusumo melihat air dari celah-celah batu karang (parang) yang menetes (tumaritis). Kemudian beliau memberikan nama kawasan itu Pantai Parangtritis yang memiliki arti air yang menetes dari batu karang. Penduduk setempat juga meyakini dengan adanya penjelmaan dari kesatuan trimurti yang terdiri dari Gunung Merapi, Keraton Yogyakarta, dan Pantai Parangtritis. Penduduk sekitar pantai juga meyakini Pantai parangtritis adalah bagian dari daerah kekuasaan Ratu Selatan yang bernama Nyai Roro Kidul dan dikenal menyukai warna hijau. Saran dari penduduk sekitar kepada wisatwan yang mengunjungi Pantai Parangtritis untuk menghindari menggunakan pakaian berwarna hijau. Pantai Parangtritis juga diceritakan kisah pertemuan Senopati dan Sunan Kalijaga yang tak lama setelah Panyembahan Senopati selesai

menjalani pertapaan. Selain itu digunakan untuk tempat rekreasi atau wisata melepas lelah sejenak, Parangtritis juga merupakan salah satu tempat keramat karena banyak pengunjung yang datang untuk bermeditasi. Kepercayaan masyarakat setempat terhadap legenda Nyi Roro Kidul telah memberikan daya tarik tersendiri yang telah meningkatkan jumlah wisatawan dibandingkan pantai lainnya. Pantai ini juga menjadi tempat berlangsungnya upacara Labuhan dari Keraton Yogyakarta.

1. Lokasi Parangtritis

Kawasan Pantai Parangtritis ini terletak di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, sebuah kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bantul merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki banyak wisata pesisir salah satunya Parangtritis. Bantul terletak di wilayah bagian selatan Provinsi DIY dengan perbatasan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman untuk bagian Utara, sedangkan bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, untuk bagian Timur berbatasan dengan kabupaten Gunung Kidul, serta bagian barat berbatasan dengan kabupaten Kulon Progo.

Jalan alternatif untuk ke parangtritis dapat melewati jalur jalan Imogiri Timur tembus Selatan jembatan Kretek. Jalur yang kedua adalah jalur alternatif Srandakan Selatan. Untuk kalian yang mengandalkan GPS, bisa memasukan tujuan ke lokasi Parangtritis. Sebagai cadangan, jika GPS tidak bisa digunakan, kamu bisa mengikuti rute yang dijelaskan masyarakat sekitar secara lengkap karena memang jalur ke arah Parangtritis ini tergolong jalur yang ramai oleh pengunjung.

Dari atas bukit kita akan dapat melihat pepohonan dari bukit-bukit di bawahnya berwarna hijau, dengan udara yang sejuk dan segar, terlebih lagi pergi di pagi atau sore hari. Di sekitar pantai terdapat banyak sekali hotel

dan penginapan dengan pemandangan yang indah dengan harga yang bervariasi. Di kawasan Pantai Parangtritis juga terdapat toko souvenir dan oleh-oleh khas Yogyakarta dengan harga yang termurah hingga yang termahal.



Gambar 7.1 Keindahan pantai Parangtritis

2. Keistimewaan Parangtritis

Pantai yang memiliki pesona perbukitan berbatu, pasir berwarna hitam lembut, fasilitas yang cukup memadai, dan kisah misteri dari Nyai Roro Kidul. Pantai parangtritis juga merupakan salah satu rute ideal untuk menikmati sunset atau matahari terbenam. Disekitar Pantai Parangtritis kita bisa menemukan kampung kerajinan kerang, hotel bertaraf internasional, penyewaan paralayang, dokar wisata, kuda dan motor ATV, gumuk pasir dan juga pedagang kaki lima seperti penjual jagung bakar, jajanan tradisional, penjual kelapa muda, makanan khas yogya dan sebagainya, yang memperlihatkan pemandangan pantai yang menakjubkan dari atas bukit dan dapat menikmati hembusan angin kencang.

3. Keadaan Ekosistem Parangtritis

Selain itu, Pantai juga memiliki keunikan tersendiri karena keindahan alam dan fungsinya. Sehingga daerah tersebut sangat sering dikunjungi banyak orang, namun demikian orang yang berkunjung kesana kebanyakan hanya berwisata atau melepas lelah. Jarang ditemukan pengunjung yang melakukan survey atau penelitian Parangtritis. Padahal jika kita melakukan survey atau penelitian disana kita akan menemukan berbagai macam hal yang menarik seperti berbagai macam ekosistem yang ada disana. Riset yang dihasilkan, Pantai Parangtritis memiliki 3 aliran air yang berbeda dari suhu, evaporasi laut, dan tingkat keasamannya. Satuan ekosistem yang ada di Parangtritis:

a. Ekosistem hutan bakau (Mangrove)

Sebagai daya tarik utama. Mangrove adalah hutan pasang surut yang tumbuh di rawa-rawa payau di sepanjang garis pantai. Hutan mangrove adalah hutan yang sebagian besar terletak di teluk dan muara sungaidengan ciri:

- 1) Iklim tidak berpengaruh
- 2) Dipengaruhi oleh pasang surut
- 3) Menggenang di air laut
- 4) Terletak di daerah pesisir daratan rendah
- 5) Tidak mempunyai struktur tajuk

b. Ekosistem terumbu karang (Corral Reef)

Terumbu karang adalah batuan dengan endapan batugamping (kalsium, karbonat) di laut. Bagi ahli biologi, ekosistem terbentuk dan didominasi oleh komunitas karang.

c. Ekosistem muara sungai (Estuary)

Pengaruh utama Muara sungai yaitu dari gelombang air laut, dan berperan penting dalam pembentukan pasir di Pantai Parangtritis dan Pantai Depok. Dengan kata lain terbentuk dan dipengaruhi oleh pantai sedimen laut di muara Sungai Opak dan

Depok yaitu Marin Depositional Coast Gelombang air laut akibat transfer/pergerakan aliran sedimen dari sungai Opak. Material tersebut berasal dari daerah yang ada di atasnya atau pada relief lebih tinggi, terutama material yang cukup besar dari aktivitas Vulkanik Gunung Merapi.

d. Ekosistem Pantai Pasir (Gumuk Pasir)

Peran Gunung Merapi sangat besar sebagai penyedia pasir yang utama dalam proses terjadinya gumuk pasir di Pantai Parangtritis berasal dari Gunung Merapi, Kali Opak, Kali Progo dan Graben Bantul. Pasir Gunung Merapi diangkut ke laut selatan melalui sungai Progo dan Opak Angin menyebabkan gelombang besar dan butiran-butiran pasir beterbangan di sepanjang pantai. Gumuk pasir dapat terbentuk pada waktu-waktu tertentu, seperti saat angin berhembus sangat kencang dan berhasil membawa pasir lebih banyak sehingga terbentuk gundukan-gundukan pasir.

e. Tebing Gembirawati

Tebing Gembirawati terletak di belakang Pantai Parangtritis. Dari tebing ini para pengunjung bisa melihat indahnya Pantai Parangtritis. Gumuk pasir merupakan destinasi utama karena terdapat beberapa gunung pasir yang sangat berbeda dari pantai lainnya. Deburan ombak melengkapi indahnya pantai ini.

f. Ekosistem Laut

Kayu dan bambu selalu terbawa ke daratan oleh ombak pantai. Keanekaragaman jenis binatang laut yang hidup di perairan laut, berdasarkan fungsinya digolongkan menjadi tiga, yaitu yang pertama Fitoplankton sebagai produsen laut yang memanfaatkan zat organik baru dari zat anorganik. Kedua yaitu ikan dan zooplankton sebagai konsumen laut yang memanfaatkan zat organik dari luar tubuhnya secara langsung. Dan yang ketiga adalah sebagai

redusen merupakan biota laut yang tidak mampu mencerna bahan zat organik dalam berupa biji-bijian, tidak dapat berfotosintesis, tetapi dapat memecah molekul organik menjadi hal-hal yang lebih sederhana seperti organisme Bentos. Laut ialah tempat ekosistem terbesar besar yang menjadi tempat hidup bagi berbagai jenis biota laut, dari yang memiliki ukuran kecil hingga yang berukuran besar, ikan tawar maupun ikan air asin. Sebenarnya destinasi wisata Parangtritis ini cukup aman dari biota laut, serangan hiu juga tidak pernah ada, Meskipun tidak begitu banyak keanekaragaman ikannya, diantara keanekaragaman ikan yang ada seperti ubur-ubur sebesar jempol berwarna biru (rawa laut) yang sering muncul ke permukaan padakisaran bulan agustus-september. Hewan lain yang berada di Pantai Parangtritis dan juga cukup berbahaya adalah ikan pari, bentuknya bulat dan pipih sebesar piring (bisa juga lebih besar), berwarna coklat muda, dengan ekornya yang bulat panjang dan sedikit meruncing dibagian ujungnya. Bagian yang beracun terdapat pada patil pangkal ekornya. Yang terakhir yang harus diwaspadai adalah ular laut. Ular ini biasa hanyut ke tepi pantai yang dihanyutkan oleh ombak. Di pantai, ular yang ekornya berbentuk pipih dan sebesar jari telunjuk ini sulit digerakkan, tetapi anda akan tergigit jika menginjaknya.

4. Struktur organisasai Pokdarwis Pengelolaan Lokasi Wisata

Berdasarkan hasil survey skirpsi Dewi Puspitasari Pemilihan pengurus Organisasi Pokdarwis Pantai Parangtritis secara musyawarah bersama & pemilihan yang dilakukan setiap 4 tahun sekali. Struktur Organisasi, tugas, dan fungsi Pokdarwis pantai Parangtritis yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

a. Ketua

Bapak Triyono yaitu Ketua dalam kepengurusan Pokdarwis Pantai. Tugas dan fungsi ketua antara lain:

- 1) Memimpin kelompok sadar wisata (Pokdarwis).
- 2) Memberikan intruksi kepada anggota.
- 3) Bertanggungjawab untuk mengkoordinir aktivitas kelompok
- 4) Memimpin pertemuan juga diskusi gerombolan.
- 5) Berkoordinasi & bertanggung jawab pada Kepala Dinas Pariwisata.

b. Sekretaris

Sekretaris Tata Usaha Pantai Parangtriris Pokdarwis dijabat oleh 2 orang, yaitu sekretaris I Susilo dan Sekretaris II Waluyo. Tugas & fungsi sekretaris antara lain:

- 1) Membantu tugas kepala kepengurusan.
- 2) Mewakili kepala pada berbagai aktivitas juga rendezvous jika kepala kepengurusan berhalangan hadir.
- 3) Menyusun & melaksanakan aktivitas administrasi.
- 4) Mengadakan interaksi & koordinasi bersama pihak luar yang terkait.
- 5) Menghimpun & notulasi semua hasil rapat & rendezvous. Bertanggung jawab pada kepala kepengurusan.

c. Bendahara

Pengurusan Bendahara Pantai Parangtritis Pokdarwis Pantai Parangtritis dijabat oleh 2 orang, yaitu bendahara I Bpk. Sugeng dan bendahara II Bpk. Mujiono. Tugas & fungsi bendahara antara lain:

- 1) Pengumpulan data dan pelaporan keuangan yang terorganisir dan rutin.
- 2) Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran uang.
- 3) Bertanggung jawab kepada kepala kepengurusan.

d. Seksi Keamanan Dan Ketertiban

Seksi keamanan Pokdarwis Pantai Parangtritis dipegang oleh 2 orang. Seksi keamanan & ketertiban I dipegang oleh Bapak Agus. Seksi keamanan & ketertiban II dipegang oleh Bapak Budiyo. Tugas & fungsi seksi keamanan dan ketertiban antara lain:

- 1) Berupaya menjaga keamanan & ketertiban pada Pantai Parangtritis.
- 2) Bekerjasama melalui pihak keamanan seperti, Tim SAR & kepolisian.
- 3) Berkordinasi antar seksi dan bertanggung jawab pada kepala kepengurusan.

e. Seksi Kebersihan, Kesegaran Dan Estetika

Bagian kebersihan, kesegaran dan estetika Pantai Parangtritis dijabat oleh 3 orang, yaitu bagian I Bapak Suroto, bagian II Bapak Rujiman, dan bagian III Bapak Suwarno. Tugas dan fungsi dari seksi kebersihan, kesegaran & estetika antara lain:

- 1) Menyelenggarakan aktivitas kebersihan & estetika.
- 2) Mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan.
- 3) Berkordinasi antar seksi dan bertanggung jawab pada kepala kepengurusan.

f. Seksi Humas

Bagian Humas dijalankan oleh 2 orang, yaitu bagian humas I Bapak Sigit & seksi humas II Bapak Suwandi. Tugas & fungsi menurut seksi humas antara lain:

- 1) Memberikan penjelasan dari pengurus tentang aktivitaskepariwisataan pada masyarakat.
- 2) Memberikan penjelasan dari masyarakat kepada pengurus.
- 3) Berkordinasi antar seksi dan bertanggung jawab pada ketua.

g. Seksi Usaha

Seksi bisnis Pantai Parangtritis dipegang oleh Bapak Supardi. Tugas & fungsi dari seksi usaha antara lain:

- 1) Membentuk tim pengelola pariwisata untuk mengkaji potensi sumber daya wisata dan jasa pelayanan bagi wisatawan.

5. Analisis SWOT Berdasarkan Ketua Pokdarwis

Pokdarwis menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat atau Potensi, masalah, peluang dan tantangan). Untuk menganalisis daya tarik wisata Pantai Parangtritis. Berikut Analisis SWOT berdasarkan Pokdarwis:

Tabel 7.2 Kekuatan dan Kelemahan Pantai Parangtritis

No.	Kekuatan	Kelemahan
1	wisata Pantai Parangtritis memiliki daya tarik yang favorit	Program pengembangan wisata yang masih biasa atau bisa disebut sederhana
2	Terjangkaunya Keamanan Objek wisata Pantai Parangtritis	Kurangnya kesadaran warga sekitarpada upaya pengembangan objek wisata
3	Tersedia Fasilitas yang relatif memadai	Keterbatasan aturan buat porto wahaya & prasarana
4	Promosi Pantai bisa melalui sosial media	Kesederhananyapengemas arn produk spesial Pantai Parangtritis

Sumber: Dewi Puspitasari (2018)

Tabel 7.3 Peluang dan Ancaman Pantai Parangtritis

No.	Peluang	Ancaman
1	Aksesibilitas yang sangat mudah	Cuaca yang tidak dapat di prediksi
2	Kerjasama antar pengelola wisata, sarana dan prasarananya	Kurangnya kesadaran wisatawan dalam menjaga objek wisata
3	Infrastruktur wisata yang berkembang	Belum adanya kerjasama terhadap pihak swasta dalam mengelola wisata
4	Peningkatan produk wisata menggunakan manfaat potensi yang ada	Pengambilan atau penambangan pasir pantai yang tidak semestinya

Sumber: Dewi Puspitasari (2018)

D. Strategi Pengembangan Dan Pemasaran

Tiga strategi pengembangan yang digunakan Pokdarwis untuk mengembangkan pantai Parangtritis, yaitu *Cost Leadership*, Diferensiasi dan Fokus Strategis (kombinasi *Cost Leadership*, dan Diferensiasi). *Cost Leadership* dan diferensiasi memiliki jawaban yang sama yaitu "Tidak" dan yang Fokus Strategi jawabannya adalah "Ya". Maka dapat disimpulkan, Fokus strategi atau kombinasi dari *Cost Leadership* dan Strategi Diferensiasi adalah strategi pengembangan yang digunakan oleh ketua Pokdarwis untuk pantai Parangtritis. Mengukur strategi pengembangan alternatif dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal. Identifikasi faktor internal adalah proses yang berkaitan dengan sumber daya manusia, produk pariwisata, dan pemasaran. Sedangkan identifikasi faktor eksternal yang terkait dengan keadaan sosial dan ekonomi, pesaing dan pengunjung.

Tabel 7.4 Strategi Pengembangan

No.	Klarifikasi Strategi Pengembangan Menurut Porter	Alasan
1	Apakah dalam mengembangkan Pantai Parangtritis pengelola hanya focus dalam porto murah saja tetapi tidak memperhatikan produk wisata? (<i>Cost Leadership</i>)	Tidak. Tidak hanya porto murah saja, namun pengelola juga harus memperhatikan produk wisata supaya pantai Parangtritis mempunyai daya tarik wisatawan
2	Apakah dalam mengembangkan Pantai Parangtritis pengelola hanya focus memperhatikan pada produk wisata namun tidak memperhatikan kualitas produk wisata? (<i>Diferensiasi</i>)	Tidak. Tidak hanya produk wisata saja namun, kualitas produk wisata juga diperhatikan karena sebagai penunjang dalam meningkatkan pengunjung Pantai Parangtritis
3	Apakah dalam mengembangkan Pantai Parangtritis pengelola memperhatikan porto wisata & produk wisata? (<i>Fokus Strategi</i>)	Ya. Porto wisata dan produk wisata sama-sama berpengaruh karena untuk meningkatkan pengunjung juga harus memperhatikan produk wisata.

Sumber: Dewi Puspitasari (2018)

1. Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran yang digunakan pemasaran sering disebut dengan istilah bauran pemasaran. Berdasarkan Kloter dan Armstrong (2012:75) bauran pemasaran adalah respon yang diinginkan oleh perusahaan kepada target pesar yang dilakukan secara terkontrol. Strategi pemasaran yang dapat dilihat dari bauran pemasaran dan digunakan oleh pengelola Pantai Parangtritis adalah seluruh upaya yang dilakukan untuk

perencanaan *product, price, place, dan promotion*. Untuk Strategi pemasaran Pantai parangtritis juga perlu memperhatikan unsur lainnya seperti *people, process, dan Physical Evidence*. Hal-hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mendukung dalam kegiatan pemasaran pariwisata.

a. Product

Produk wisata yang ada di Pantai Parangtritis adalah snorkeling, sewa ATV, pemandian parangwedang. Dan spa adalah kegiatan lain yang bisa dinikmati oleh wisatawan di tepi pantai dengan diperlihatkan pemandangan yang indah. Lalu produk wisata yang juga disediakan adalah berkeliling pantai menggunakan andong atau kuda. Wisatawan akan menikmati sensasi seperti menaiki unta di padang gurun. Lalu kegiatan yang dapat dilakukan di malam hari sepertidinner di tepi pantai, menikmati penampilan live music. Pantai parangtritis juga menyediakan pilihan kuliner di sekitar pantai yang sangat menarik para wisatawan.

b. Price

Jika dilihat dari sudut pandang konsumen, harga merupakan hal yang lumrah untuk diberikan kepada konsumen untuk membeli barang atau jasa. Riset memandang konsep harga hanya untuk menukar barang atau jasa yang dalam konteks jumlah rupiah yang diminta. Konsumen percaya bahwa harga adalah hal penting dalam proses pertukaran barang dan jasa. Riset mengenai harga umumnya berfokus hanya pada uang, banyaknya rupiah yang dikeluarkan konsumen untuk membeli produk atau jasa. Yang dimaksud harga disini adalah jumlah nilai yang ditetapkan oleh pengelola Pantai Pantai Parangtritis untuk tiket masuk maupun setiap produk yang disediakan. Penentuan harga tiket masuk dan setiap kegiatan wisata Pantai

Parangtritis ini sudah didasari dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti modal awal, keuntungan yang didapatkan, pajak, jasa pelayanan, biaya pelayanan dan sebagainya. Agar harga dapat dijangkau oleh pengunjung, maka harus ada penentuan yang sesuai dengan target pasar. Target pasar pengelola Pantai Parangtritis adalah wisatawan asing dan Lokal. Harga yang diberikan harus sesuai dengan jasa pelayanan yang akan diterima oleh wisatawan.

Harga yang perlu dikeluarkan oleh wisatawan untuk menikmati setiap kegiatan wisata yang ada di Pantai Parangtritis, sangatlah terjangkau. Hal ini berlaku bagi wisatawan asing maupun lokal karena tidak ada perbedaan harga. Pihak pengelola Pantai Parangtritis sudah memperhitungkan segala aspek yang menyangkut proses operasional maupun biaya perawatan yang ada di Pantai Parangtritis. Berdasarkan hasil riset dari pihak pengelola mengenai harga yang ditawarkan untuk masuk ke Pantai Parangtritis dan paket wisata yang ditawarkan adalah:

- 1) Tiket Masuk: Rp.10.000/pax
- 2) Parkir Motor: Rp. 2.000
- 3) Parkir Mobil: Rp. 5.000
- 4) Sewa Andong: Rp. 30.000-Rp. 500.000/15 menit
- 5) Sewa ATV: Rp. 50.000-Rp. 100.000/putaran

c. Place

Tempat merupakan bagian yang sangat penting juga untuk mencapai target konsumen. Sistem pengelolaan ini mencakup lokasi, transportasi, pergudangan, dan sebagainya. Strategi tempat untuk pemasaran Pantai Parangtritis yaitu dengan dua cara diantaranya pemasaran langsung dan tidak langsung. Untuk pemasaran langsung para wisatawan datang langsung ke tempat tanpa melalui perantara. Sedangkan untuk pemasaran yang tidak langsung

pihak pengelola akan bekerjasama dengan pihak travel agent untuk memasarkan destinasi wisata pantai Parangtritis.

d. Promotion

Lupiyoadi (2013: 92), Promosi merupakan kegiatan mengkomunikasikan manfaat produk kepada konsumen yang dilakukan oleh perusahaan untuk tujuan agar konsumen terpengaruh untuk membeli atau menggunakan jasa yang sudah disediakan. Promosi yang baik adalah promosi yang dapat memberikan informasi mengenai manfaat dari produk untuk konsumen, agar terpengaruh untuk mengikuti pesan yang disampaikan dalam promosi, serta menciptakan kesan positif di hati konsumen. Ada empat tipe promosi berdasarkan pengelola pemasar untuk pencapaian tujuan perusahaan yaitu iklan, promosi penjualan, penjualan personal, dan publisitas. Promosi yang sedikit mahal ialah iklan. Periklanan adalah tampilan informasi berbayar tentang produk, merek, perusahaan, atau toko, biasanya dengan pelanggan terkenal. Berdasarkan kegiatan promosi yang sudah berjalan untuk Pantai Parangtritis yaitu melalui promosi di travel agent, dan sosial media. Namun untuk saat ini sedikit kurang maksimal dikarenakan masih banyak kekurangan dalam hal media promosi seperti brosur, Baliho, website, majalah dan sebagainya. Lalu juga permasalahan yang belum mendapatkan solusi yaitu ijin dalam promosi, sehingga pihak pengelola pantai Parangtritis masih belum berani melakukan pemasaran yang luas. Untuk saat ini media promosi yang digunakan untuk dapat mendatangkan lebih banyak lagi para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Parangtritis ialah sosial media. Adapun harapan dari pihak pengelola untuk kedepannya agar target kunjungan wisatawan dapat meningkat sehingga

eksistensi Pantai Parangtritis semakin banyak dikenal masyarakat.

e. People

Berdasarkan pengakuan pihak pengelola Pantai Parangtritis yang bekerja di kawasan tersebut, terdapat sekitar 50 orang yang terdiri dari: *security*, *ticketing/pegawai loket*, *office boy* dan *office girl*, *waitress*, *entertainer*, koki, terapis Spa, dan manajemen kantor. Setiap orang yang ingin bekerja di Pantai Parangtritis akan diberikan pelatihan skill terlebih dahulu agar dapat mengetahui jobdesk yang diberikan. Selain pelatihan skill, pengelola Pantai Parangtritis juga memberikan dasar-dasar dalam beretika seperti cara dalam melayani tamu lokal maupun asing, cara memperingati pengunjung, maupun menghadapi komplain. Pihak pengelola juga mengadakan gathering tujuannya agar memperkuat kerjasama dan komitmen dari setiap karyawan.

f. Process

Process, merupakan hal yang akan terjadi dalam kegiatan apapun. Penggerak perusahaan jasa adalah karyawan itu sendiri, tetapi untuk memastikan kualitas layanan (jaminan kualitas), semua pihak operasional perusahaan harus mengelola perusahaan sesuai sistem dan prosedur yang dilakukan oleh karyawan yang berkompeten, berkomitmen, dan loyal terhadap perusahaan tempatnya bekerja. Pengelolaan Pantai Parangtritis sudah berjalan sesuai dengan standar operasional. Namun pihak pengelola belum memiliki standar operasional secara tertulis. Jadi mereka hanya mengikuti standar operasional yang berlaku seperti di perusahaan lain.

g. Physical evidence

Bangunan merupakan bukti dan ciri fisik yang menjadikannya sebagai kebutuhan nilai tambah bagi konsumen suatu perusahaan. Memperhatikan interior ruangan, perlengkapan bangunan, termasuk lightning system, dan tata ruang yang lapang menjadi hal penting yang dapat mempengaruhi mood pengunjung. Berdasarkan hasil riset material bangunan yang berada di Pantai Parangtritis yang digunakan masih alami seperti penggunaan kayu dan ilalang pada bangunan dan atap restoran dan lumbung spa. Pihak pengelola juga memanfaatkan pepohonan disana sebagai tempat ayunan. Hal ini juga menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan karena disana wisatawan dapat beristirahat sambil menikmati panorama laut yang indah bernuansa alami.

E. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Pantai

Dalam strategi pengembangan kawasan Pantai Parangtritis untuk pemanfaatan wisata yang optimal terdapat pembangunan yang seimbangan dengan peningkatan perekonomian, pelestarian lingkungan, Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan pendapatan berbasis pesisir (Laeli, 2006). Berbagai kegiatan yang dapat menjadi daya tarik pantai parangtritis diantaranya objek wisata yang ada di pantai menjadi perhatian dari warga lokal, luar daerah bahkan manca negara. Hal tersebut terbukti dengan adanya pengunjung yang datang dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya tetapi sudah dalam lingkup yang lebih luas.

Berbagai aktivitas yang dapat menjadi daya tarik Pantai Parangtris antara lain atraksi pantai yang mungkin diminati oleh masyarakat lokal, luar, bahkan luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengunjung dari luar Daerah

Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya, namun sudah dalam skala yang lebih besar. Fasilitas kenyamanan di Pantai Parangtritis merupakan kumpulan tempat wisata kelas 2 atau menengah. Pantai Parangtritis termasuk tempat wisata yang terpopuler dan terpenting untuk kegiatan peningkatan ekonomi di Kabupaten Bantul. Dengan keberhasilan objek wisata berdampak positif untuk masyarakat sekitar dalam hal perekonomian di Pesisir Pantai. Masyarakat di sepanjang pantai membuka usaha perdagangan kecil, beberapa di antaranya menjual makanan ringan hingga berat, minuman, baju, gantungan kunci dan berbagai oleh-oleh khas Pantai Parangtritis.

Secara umum, dalam kegiatan perekonomian, aktivitas masyarakat di daerah pesisir memanfaatkan laut sebagai ladang pencaharian, nelayan menjadi pekerjaan utama bagi masyarakat pesisir. Pemanfaatan berbagai sektor dari laut, darat, serta laut lepas dilakukan untuk menunjang perekonomian sehari-hari, dengan itu masyarakat hanya bergantung terhadap kondisi lingkungan dan sumber daya alam yang ada disekitarnya. Dengan adanya gumuk pasir dapat menjadi sebuah destinasi wisata tambahan, dengan itu masyarakat dapat mengambil keuntungan dari vegetasi yang ada, disana terdapat kayu bakar yang memiliki kualitas cukup baik. Selain kayu bakar, sekarang di kawasan Pantai Parangtritis terdapat taman bunga yang sangat indah dan menjadi salah satu *spot favorite* untuk wisatawan berfoto yang lokasinya di seberang gumuk pasir,

Desa Parangtris juga dikenal dengan tingkat pertumbuhan penduduk usia kerja yang tinggi. Rentang usia masyarakat adalah 15-65 Tahun. Memungkinkan orang mendapatkan pekerjaan yang baik membutuhkan pelatihan yang memenuhi standar yang memungkinkan mereka bersaing dengan pekerja lain untuk memenuhi banyak tantangan yang akan mereka hadapi. Berdasarkan Hiariy & Romeon (2013) dalam Pinto (2015), menjelaskan yang dapat mempengaruhi kepentingan pemanfaatan wilayah wisata

pesisir adalah tingkat pendidikan, persepsi, dan pendapatan. Diperlukan aksi nyata masyarakat untuk membawa perubahan lingkungan. Survei Pendidikan Masyarakat Desa Parangtritis menemukan bahwa pendidikan menengah masyarakat berlanjut hingga SMA/ sederajat. Bahkan sebagian masyarakat pendidikan memiliki jenjang D1 hingga D3 hingga S1. Sebagai hasil dari penelitian, pendidikan di desa gelandangan mendapat ulasan yang baik.

Objek wisata Pantai Parangtritis juga berdampak negatif terhadap aktivitas masyarakat karena interaksinya yang lebih luas. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung, hal ini memaksa masyarakat untuk menambah jumlah rumah. Keberlanjutan daya tarik wisata juga menurun, dan fungsi pantai terganggu dari luar akibat campur tangan masyarakat yang kurang terkelola. Kurangnya kesadaran pengunjung dan penduduk sekitar akan puing-puing yang mencemari pantai dan menempatkan wilayah pesisir pada risiko kerusakan. Ada juga kerusakan pantai yang disebabkan oleh bencana alam seperti gempa bumi, tsunami dan banjir. Barang-barang ilegal juga tidak baik untuk pantai Pantai Parangtritis karena di pantai ada pelacur wanita berpakaian seperti kios di sekitar pantai. Adanya larangan tersebut dapat merusak citra pariwisata tradisional. Pelacuran adalah efek lain dari interaksi dengan fenomena sosial yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang disengaja atau kegiatan interaksi sosial yang berkelanjutan.

STUDI KASUS

Wisatawan tidak hati-hati. Kwintaro Heru Prabowo, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, meminta para pengamat di Pantai Parangtritis untuk lebih berhati-hati saat bermain di perairan. Salah satu kejadian yang sering terjadi di Pantai Parangtritis adalah disengat ubur-ubur saat pergantian musim. Komisioner Pariwisata juga mengeluhkan bahwa pengunjung tidak mengetahui bahwa banding sedang diajukan. Bahkan, petugas SAR yang bekerja di posko selalu membuat pengumuman melalui pengeras suara. Namun jika ada yang tersengat, tim SAR menyiapkan obat untuk menetralkan racun ubur-ubur salep setetes cuka..

Berdasarkan data dari posko SAR, kasus yang paling sering adalah gigitan ubur-ubur dari 1 hingga 17 Kasus, tanggal 2 hingga 44 Kasus, tanggal 3 hingga 28 Kasus, tanggal 4 hingga 160 kasus, dan tanggal 5 Juli terjadi sebanyak 139 kasus, tanggal 6 sebanyak 27 kasus, tanggal 7 hingga terjadi 252 kasus, tanggal 8 hingga 19 kasus.



Gambar 7.2 Kasus Sengatan Ubur-Ubur Beracun

Upaya untuk mencegah insiden laut seperti sengatan ubur-ubur, Dinas Pariwisata Bantul sudah menyiapkan papan larangan berenang di kawasan pantai, tetapi hal itu seringkali

dilanggar pengunjung. Selain itu juga banyak kasus pengunjung yang terseret ombak di Pantai Parangtritis. Bukti itu diungkapkan oleh Humas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Yogyakarta Pipit Eriyanto dalam pers rilisnya di Yogyakarta, mengatakan di hari Sabtu (8/2) pukul 23.00 WIB. Di dalam pers Basarnas mengatakan ada tujuh orang bermain di Pantai Parangtritis, namun mereka tidak menyadari bahwa mereka bermain di area palung laut dan terseret ombak ke tengah. Kemudian korban di bawa ke Rumah Sakit (RS) Bhayangkara Yogyakarta. Sementara Korban bernama Jeven Samuel (20), mahasiswa asal Pekanbaru, Riau hingga Minggu siang belum juga ditemukan dan masih dalam pencarian Tim SAR gabungan.

Berdasarkan pengakuan Pipit, dari analisis laporan yang diberikan Sarlinmas, kronologi bermula dari rombongan yang berjumlah delapan orang Mengunjungi Pantai Parangtritis Yogyakarta dengan sepeda motor berdampingan pada pukul 22.00 WIB. Rombongan sempat berbincang-bincang di tepi pantai, kemudian tujuh dari delapan orang berinisiatif bermain air di pantai, Tapi mereka terseret ke tengah karena mereka bermain di palung dengan arus bawah yang kuat.

Lima korban selamat: Gabriel Zefanya Gerungan (18), mahasiswa dari Watudambo utara Minhasa, Fazar Hosea Napitupulu (17), Leonardo Manihuruk (19), diikuti mahasiswa dari Pekanbaru Riau, Dante Levi Benedict (18), Kevin Hasiholan (18) dan mahasiswa dari Jakarta Barat. Pantai Parangtritis juga telah menelan banyak korban jiwa, namun beberapa tahun terakhir tidak ada korban jiwa akibat terseret ke tengah laut. Meski demikian, wisatawan juga harus berhati-hati, dan Badan Pariwisata Dr. Bantula, UGM dan Pengamat Pantai Tsunami Profesor Dr. Ir Radiana Triatmadja, Senin (13/8) aturan yang ditetapkan Ir Radiana Triatmaja harus dipatuhi.

Radiana mengatakan, daya tarik arus di Pantai Parangtritis antara lain karena gelombang air yang tidak menentu saat mencapai bibir pantai. Ini berbahaya bagi wisatawan karena ombaknya tidak rata dan dapat mengalir kembali ke laut. Selain itu, karena air di kolam relatif tenang karena gelombang air yang menyapu pantai relatif sedikit, bentuk dasar laut yang tidak rata dapat menyebabkan gelombang pasang kembali ke area kolam, yang juga merupakan tujuan wisata populer. Di wilayah cekungan inilah arus balik ke laut terjadi. Sayangnya, seperti diutarakan Radiana, tidak semua wisatawan memperhatikan papan reklame yang bertuliskan "Dilarang Berenang di Laut". Hanya sedikit orang yang berpikir bahwa bermain air dan menyelam di bawah lutut tidak berisiko. Justru, Radiana mengatakan jika daerah dengan kondisi tersebut, gelombang dapat datang sewaktu-waktu tanpa diduga. Wisatawan juga cenderung mengabaikan bahaya gelombang tinggi kiri dan kanan. Gelombang ini justru menimbulkan arus balik di sekitar lokasi. Terkadang, wisatawan yang bermain air bahkan tidak melihat ke laut dan tidak tahu bahwa ombak akan datang. Sementara itu, suara deburan ombak yang keras kerap membuat peringatan petugas jarang didengar. Selain itu bahaya di Parangtritis juga memungkinkan terjadinya tsunami. Tsunami tersebut disebabkan oleh perpindahan lempeng yang terletak sekitar 225 km ke arah selatan dan diperkirakan akan mencapai daratan dalam waktu 30 menit setelah gempa.

Radiana melakukan penelitian pada tahun 2010 dan menyimpulkan bahwa tsunami Parangtritis sangat spesifik. Jika ketinggian tsunami kurang dari 4 m, puncak tsunami hanya akan mencapai jalan-jalan utama di sepanjang pantai. Tsunami mencapai perbukitan di sepanjang pantai dan dipantulkan kembali ke laut.

Apabila tsunami terjadi setinggi 20 Meter di atas permukaan laut, ini akan menyebabkan tenggelamnya semua bangunan di Pantai Parangtritis, sehingga alternatif utama

yaitu evakuasi di atas bukit. tegas Radianta. Karena kurangnya personil tim SAR dan jauh dari tempat wisatawan dapat terjadinya keterlambatan dalam penyelamatan. Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko peristiwa di Pantai Parangtritis saat libur Idul Fitri mendatang, pemerintah dan wisatawan sendiri mengambil tindakan pencegahan khusus tentang hal ini.

Untuk meminimalkan kasus yang ada di Parangtritis, Pemerintah perlu melakukan adanya himbauan misalnya, dengan membuat dan membagikan selebaran tentang bahaya pantai, Penetapan aturan, larangan atau tindakan pengamanan kunjungan, perkuatan papan pengumuman dan penyediaan lokasi setinggi kurang lebih 3 Meter sebagai titik pengamatan SAR di beberapa lokasi strategis yang dekat dengan wisatawan.

Kesiapsiagaan bahaya tsunami di Parangtritis juga perlu dilakukan dengan sosialisasi jalur evakuasi wisatawan, penyempurnaan panduan jalur evakuasi agar wisatawan dapat melihat peringatan dengan jelas, pengurangan hambatan jalur evakuasi, dan penegakan peraturan pelarangan penggunaan listrik. kendaraan. Untuk evakuasi, pungkasnya (Humas UGM/Satria AN).

RANGKUMAN

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu Provinsi yang ada Indonesia dan dikenal sebagai Kota Pariwisata. DIY memiliki berbagai jenis obyek wisata yang menarik, diantaranya adalah wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah dan juga ada wisata kuliner. Dari dulu sampai sekarang obyek wisata yang ada di provinsi DIY selalu diminati oleh para wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Pantai Parangtritis menjadi objek wisata selama enam tahun terakhir dengan tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Konon Dipokusmo adalah seorang pengungsi dari kerajaan Majapahit yang sedang bersemedi di tepi pantai. Saat bermeditasi, ia melihat air (tumaris) jatuh dari celah batu (parang). Kemudian ia menamai kawasan Parangtrit yang artinya air yang menetes dari batu. Kemudian ia memberikan nama daerah itu Parangtritis dengan arti air yang menetes dari batu. Pantai Parangtritis terletak di sekitar 27 Kilometer selatan Kota Yogyakarta Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Pantai yang memiliki pemandangan bukit berbatu serta hamparan pasir dengan panjang sekitar 3 km dari Timur ke Barat. Parangtris memiliki tiga aliran air: suhu, penguapan air laut, dan keasaman.

Strategi Pemasaran Pantai Parangtritis menggunakan unsur *product, price, place, pocess, people, physical evidence*. Dan Fokus strategi atau kombinasi dari Cost Leadrship dan Strategi Diferensiasi adalah strategi pengembangan yang digunakan oleh ketua Pokdarwis untuk pantai Parangtritis. Objek wisata Pantai Parangtritis juga berdampak negatif terhadap aktivitas masyarakat karena interaksinya yang lebih luas. Dengan adanya jumlah pengunjung yang meningkat, juga membuat masyarakat setempat meningkatkan jumlah penginapan. Kurangnya kesadaran pengunjung dan penduduk sekitar akan puing-puing yang mencemari pantai dan menempatkan wilayah pesisir pada risiko kerusakan.

Oknum yang ilegal juga berdampak kurang baik dikawasan pesisir Pantai Parangtritis karena adanya wanita yang tinggal disekitar pantai menyebabkan adanya praktik prostitusi dipinggiran pantai yang berkedong warung.

Terdapat banyak kasus yang ada di Pantai parangtritis diantaranya sengatan ubur-ubur yang terjadi pada saat peralihan musim, pengunjung yang terseret ombak di Pantai Parangtritis. Oleh karena itu, pemerintah perlu himbauan, seperti menerbitkan dan membagikan pamflet bahaya pantai, tidak ada kunjungan atau aturan keselamatan, memperbaiki papan reklame, dan menyediakan tempat istirahat setinggi sekitar 3m. Pengawasan kelompok SAR di beberapa tempat. strategis dekat dengan turis, agar kasus dapat diminimalisirkan.

BAGIAN 8

PENGENALAN PANTAI PANGANDARAN

Pangandaran merupakan destinasi wisata yang ada di area Kecamatan Pangandaran, Ciamis, Jawa Barat. Pantai ini menyimpan sejuta keindahan yang membuat yang dapat menarik perhatian wisatawan manca negara maupun dalam negeri. Pasir putih yang indah dan ombak yang cukup besar sangat cocok untuk olahraga air selancar, skyboat, dan lain-lain.

Pantai ini sedang menjadi incaran wisatawan untuk berlibur karena keindahan alamnya yang masih asri, pasir putih yang membentang berpadu dengan air laut yang jernih memberikan ketenangan bagi para wisatawan disana. Kelebihan pantai Pandawa dengan pantai yang lain adalah di pantai ini kita dapat melihat pemandangan indah saat matahari terbenam maupun terbit. Pantai Pangandaran memiliki mitos atau kepercayaan yang disakralkan oleh warga sekitarnya, yakni adanya Penunggu laut selatan atau yang dikenal dengan sebutan Nyi Roro Kidul. Salah satu mitos yang beredar di masyarakat Pangandaran adalah larangan memakai baju hijau di pantai selatan ini, karena mengakibatkan orang yang memakai baju hijau hilang atau terseret ombak laut pantai Selatan.



Sumber: pict anekawisata.com

Gambar 8.1 Pantai Pangandaran

Adanya cagar alam seperti situs budaya goa dan hasil laut yang melimpah, membuat para penduduk kawasan Pangandaran memanfaatkan semua hasil laut dengan menjadi nelayan dan mayoritas masyarakat sekitar bermata pencarian sebagai Nelayan. Profesi sebagai Nelayan banyak diminati karena hasil laut bisa langsung di jual ke tempat pelelangan, atau nelayan juga dapat mengawetkan ikan hasil tangkapan dengan pengasinan (dijadikan ikan asin) melalui proses penggaraman.

Selain berprofesi sebagai nelayan, masyarakat di pesisir pantai ada juga yang berprofesi menjadi pedagang yang berjualan di sepanjang pantai Pangandaran. Masyarakat mengolah limbah kerang menjadi kerajinan tangan atau barang ekonomis lainnya yang menghasilkan nilai rupiah tinggi, yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan. Adanya pemasukan atau pendapatan dari adanya wisatawan membuat perekonomian masyarakat sekitar menjadi lebih maju. Masyarakat sekitar juga memanfaatkan kehadiran wisatawan dengan adanya jasa pelayanan seperti

adanya hotel, penyewaan mobil goes, penyewaan perahu dan jasa toilet. Besar kecilnya pendapatan tergantung dari jumlah pengunjung yang memakai jasa tersebut.

Event pariwisata bertaraf internasional yang selalu dilaksanakan di sini adalah Festival Layang-Layang Internasional (*Pangandaran International Kite Festival*) dengan berbagai kegiatan pendukungnya yang bisa kita saksikan pada tiap bulan Juni dan Juli. Kata Pangandaran terdiri atas 2 kata yakni, pangan dan daran yang artinya: *Pantai* adalah: pantai adalah suatu wilayah perbatasan antara daratan dengan lautan yang merupakan sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Istilah Pangandaran terdiri dari 2 kata, yaitu pangan dan daran yang artinya: *Pangan* adalah makanan dan *daran* adalah pendatang. Jadi Pangandaran adalah sumber makanan para pendatang.

Terdapat berbagai pilihan transportasi ke Pantai Pangandaran yang wisatawan pilih, terutama saat pengunjung berangkat dari Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Wisatawan bisa menggunakan transportasi bus, kendaraan pribadi atau jasa tour & travel untuk berwisata ke Pangandaran dan sekitarnya. Jarak yang jauh bukan menjadi alasan untuk wisatawan untuk tidak mengunjungi tempat wisata pantai yang sangat menawan ini. Tersedia fasilitas-fasilitas di Pangandaran, seperti: hotel atau penginapan, bumi perkemahan, pondok wisata, tim sar, area parkir yang cukup luas dan aman, pramu wisata dan pusat informasi pariwisata. Juga terdapat fasilitas lainnya, seperti: money changer, rumah makan, bank, ATM, persewaan perahu dan ban, persewaan sepeda, para sailing, jet ski, counter isi ulang pulsa, serta outlet cinderamata dan sentra oleh-oleh.

A. Sejarah Pantai Pangandaran

Pantai Pangandaran menyimpan kisah sejarah mitos yang hingga kini masih dipeercaya masyarakat sekitar. Konon katanya, dulu kawasan pantai ini terdapat kerajaan yang

disebut dengan Kerajaan Pananjung yang dikenal sebagai kerajaan keramat.

Pada awalnya, kawasan ini dihuni oleh penduduk pribumi setempat yang mayoritas penduduknya adalah sunda. Setelah banyak nelayan dari daerah lain, terutama dari daerah Jawa Tengah, mereka singgah dan akhirnya menetap di Pangandaran, mulailah penduduk di daerah ini berbaur sampai akhirnya menjadi sebuah perkampungan. Alasan mengapa banyak warga suku Jawa dari daerah lain bertransmigrasi ke Pangandaran adalah, karena melimpahnya sumber daya alam yang ada di daerah Pangandaran ini. Disamping itu, pantai ini berbentuk tanjung yang diakibatkan dari gelombang ombaknya yang tampak landah, yang membuat para nelayan mudah menangkap ikan dengan hasil tangkapan yang melimpah.

Salah satu hal yang menarik perhatian para wisatawan adalah objek wisata yang menjadi primadona pantai di Jawa Barat ini terletak di kota Ciamis. Pantai ini mempunyai dua sisi pantai yaitu, pantai timur dan pantai barat. Pesona kedua sisi pantai ini memang tidak usah diragukan lagi, sehingga tak heran jika pantai ini dinobatkan sebagai pantai terbaik di Pulau Jawa. Keistimewaan pantai ini adalah kita dapat menyaksikan terbit dan tenggelamnya matahari dari satu tempat yang sama, mempunyai air yang jernih dan pantai yang landai sehingga cocok untuk berenang dengan aman juga terdapat tim penyelamat wisata pantai. Terdapat hamparan pasir putih yang indah, fasilitas penunjang yang memadai, serta terdapat taman laut dengan keindahan ikan-ikan alam laut yang mempesona.

1. Objek Wisata Pantai Pangandaran



Sumber: objek wisata panganandaran.html

Gambar 8.2 Objek Wisata Panangandaran

Pantai Pangandaran adalah pantai yang terletak di Selatan pulau Jawa, pantai ini dikenal dengan sebutan Pantai Selatan. Tempat yang diyakini sebagai tempat kerajaan Ratu Selatan atau Nyi Roro Kidul ini sangat cocok bagi pengunjung yang ingin berlibur atau sekedar menghabiskan waktu untuk menghilangkan penat, karena pemandangannya yang sangat indah. Tidak hanya itu, tersedia fasilitas yang lengkap seperti penginapan, hotel, penyewaan perahu, dan terdapat pedagang yang menjual barang tradisional yang merupakan ciri khas dari Pantai Pangandaran ini.



Sumber: Objek wisata panganandaran.html

Gambar 8.3 Objek Wisata Panganandaran

Greenland menjadi salah satu objek wisata yang paling indah di Panganandaran, tetesan air yang jatuh dari atas, dan warna airnya yang berwarna hijau menjadikan siapapun takjub ketika melihat keindahannya. *Greenland* cocok bagi anda yang sedang mencari inspirasi atau ide, dikarenakan tempat ini terlihat indah, eksotis dan tenteram. Tersedia alat transportasi air untuk pengunjung yang ingin mengetahui lebih dalam indahnya Pantai ini. Tarif yang di keluarkan untuk memasuki daerah ini terbilang cukup murah, berkisar Rp 10.000 atau US\$ 1.00.

Selain itu, juga terdapat *guide tour* yang memiliki suatu pemahaman khusus terhadap tempat tertentu atau objek wisata yang akan memandu wistawan atau turis dari luar indonesia dan bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris. Anda akan melihat pemandangan para nelayan yang sedang berangkat dan pulang dengan hasil ikan tangkapannya. Masyarakat Panganandaran memiliki sikap ramah tamah dan baik hati sehingga memudahkan kita untuk cepat membaur dengan lingkungan sekitar. Asia Rooms menobatkan Pantai Panganandaran yang terletak di desa Pananjung Jawa Barat ini sebagai pantai terbaik di

Pulau Jawa. Keistimewaan dari objek wisata yang merupakan pantai primadona di Jawa Barat ini, adalah:

- a. Terdapat pantai dengan hamparan pasir putih yang indah.
- b. Dapat berenang dengan aman dikarenakan pantai nya landai dan jarak antar pasang dan surutnya air relatif lama.
- c. Tersedia tim penyelamat wisata pantai yang selalu siaga.
- d. Kemudahan akses transportasi dan akomodasi.
- e. Jalan lingkungan dengan penerangan yang memadai dan beraspal.
- f. Terdapat beberapa fasilitas yang lengkap dan memadai.
- g. Adanya *tour guide* bagi wisatawan asing.
- h. Kawasan tempat wisata memiliki lokasi yang sangat strategis.
- i. Terdapat taman biota laut dengan ikan yang masih asri.



Sumber: Objek wisata panganandaran.html

Gambar 8.4 Objek Wisata Panganandaran

Dengan adanya beberapa keistimewaan dan faktor-faktor penunjang tersebut, maka wisatawan dapat melakukan kegiatan yang beraneka macam, seperti: berenang, jet ski, perahu pesiar, memancing, berkeliling dengan sepeda dan lain-lain. Adapun acara tradisional

yang terdapat di Pangandaran adalah Hajat Laut, yaitu upacara yang dilakukan oleh para nelayan di Pangandaran sebagai rasa wujud terima kasih kepada Tuhan YME dengan cara melarung sesajen ke laut. Acara ini dilakukan di sebelah Pantai Timur Pangandaran, dan dilaksanakan pada setiap bulan Muharram. Event pariwisata bertaraf internasional yang selalu dilaksanakan di sini adalah Festival Layang-layang Internasional (Pangandaran International Kite Festival) dengan berbagai kegiatan pendukungnya yang bisa kita saksikan pada tiap bulan Juni atau Juli.

Pangandaran menyediakan banyak sekali berbagai macam wisata yang dapat dikunjungi, setiap wisatawan yang datang ke Pangandaran akan dibuat kagum dengan pesona setiap wisatanya. Selain tempatnya yang indah dan nyaman dan tak lupa juga menyediakan fasilitas yang dapat dinikmati semua wisatawan yang datang ke Pangandaran. Berikut Fasilitas yang dapat anda nikmati. Fasilitas yang tersedia, antara lain:

- a. Lapangan parkir yang cukup luas,
- b. Hotel, restoran, penginapan, pondok wisata dengan tarif bervariasi,
- c. Pelayanan pos, telekomunikasi dan money changer,
- d. Gedung bioskop, diskotik
- e. Pramuwisata dan Pusat Informasi Pariwisata,
- f. Tempat oleh-oleh dan cinderamata
- g. Bumi perkemahan,
- h. Sepeda dan ban renang sewaan,
- i. Parasailing dan jetski
- j. Tour guide

2. Harga Tiket Masuk Objek Wisata Pangandaran

Saat memasuki kawasan wisata Pangandaran, wisatawan akan dikenakan tarif tertentu sesuai dengan kendaraan yang digunakan. Tarif ini sudah termasuk

pajak, tetapi tidak termasuk pada saat hari libur atau hari libur nasional.

Tabel 8. 1 Harga tiket masuk wisata Pangandaran

No	Jenis Kendaraan	Harga Tiket
1	Pejalan Kaki 1(satu) Orang	Rp. 3.000,-
2	Sepeda Motor	Rp. 7.000,-
3	Kendaraan Jenis Jeep/Sedan	Rp. 28.000,-
4	Kendaraan Jenis Carry	Rp. 35.000,-
5	Kendaraan Penumpang Besar	Rp. 40.700,-
6	Bus Kecil	Rp. 80.000,-
7	Bus Sedang	Rp. 104.000,-
8	Bus Besar	Rp.169.000,-

Sumber : Dokumen Desa Pangandaran (2021).

B. Kebudayaan Masyarakat Pantai Pangandaran

Sebagian besar masyarakat Pangandaran bermata pencaharian sebagai nelayan. Masyarakat Mayarakat Pangandaran sangat menghormati serta melestarikan kebudayaan warisan nenek moyang. Dulu, sebelum adanya agama islam masuk ke tanah sunda, setiap tahun masyarakat Pangandaran selalu mengadakan ritual Hajat Laut. Saat masuknya ajaran Islam, tradisi hajat laut pun tetap masih dilaksanakan. Menurut masyarakat Pangandaran, hajat laut adalah warisan kearifan budaya dari nenek moyang yang harus tetap dilestarikan, dan bukan merupakan bid'ah.

Namun, tak sedikit para ulama dan masyarakat yang berpendapat bahwa ritual Hajat Laut adalah musyrik. Melakukan suatu perbuatan diluar ajaran ketetapan Islam adalah bid'ah. Tetapi jika perbuatan tersebut membawa suatu kebaikan dibandingkan keburukan maka hal itu diperbolehkan. Walaupun sebagian berbeda pendapat, masyarakat Pangandaran tetap dapat hidup dengan rukun. Terlihat jelas dari kebiasaan di antara setiap masyarakat yang

selalu gotong royong dan ramah tamah seta saling membantu satu sama lain.

1. Kebudayaan dan Kesenian yang ada di Pangandaran



Sumber: seputarPangandaran.com

Gambar 8.5 Wisata Pangandaran

Setiap tempat memiliki kebudayaan yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Tradisi dan kesenian masyarakat tak luput dari aspek peran dan keikutsertaan masyarakat itu sendiri. Kebudayaan dapat berupa kesenian, peradaban atau kecerdasan. Jika kita tela'ah lebih dalam, kebudayaan Pangandaran bisa diandalkan karena memiliki banyak potensi yang menarik. Seperti halnya kesenian tradisi Hajat Laut, panen raya, tradisi among-among dan sebagainya. Letak geografis dari Pangandaran menjadikan kawasan itu memiliki potensi yang menarik dan kebudayaan yang sangat beragam, lokasi yang berbatasan dengan daerah lain menjadikan adanya akulturasi budaya dan kesenian.

Beberapa kebudayaan yang terdapat di Pangandaran adalah wayang golek, ronggeng gunung, sintren, kuda lumping, dan kesenian bebegig. Beberapa kesenian Pangandaran telah terjadi adanya akulturasi budaya sehingga membedakan kebudayaan yang ada di Pangandaran dengan kebudayaan di daerah lain.

Adanya campuran gamelan Jawa menjadikan kesenian wayang di Pangandaran menjadi lebih variatif. Bentuk dari wayang landung diambil dari orang-orangan sawah dan di adaptasi dari beberapa tradisi lain, rupanya diambil dari wayang golek. Terbuat dari jerami, keraras, dan jamur. Wayang landung sangat mudah dibuat dan tidak membutuhkan banyak biaya karena terbuat dari unsur dedaunan, tingginya 4 meter berbentuk wayang golek yang sangat menarik. Cara memainkan wayang landung sangatlah mudah, caranya hampir sama dengan cara memainkan wayang golek. Dimainkan oleh seorang penari dengan cara tangannya diberi tudung dari bambu dan di panggul. Pemanggul dapat melakukan konfigurasi tari dan bergerak dengan lincah meskipun berat wayang tersebut mencapai 25 kg.

Kesenian bebegig selalu disangkut pautkan dengan hal-hal mistik dikarenakan memiliki tampilan yang seram. Wajah seram itulah yang justru menarik perhatian masyarakat pencintanya dan kesenian asal Pangandaran ini patut dilestarikan. Cara pembuatannya cukup unik yakni untuk membuat efek seram dari wajah bebegig pembuatnya akan pergi ke makan. Setelah dibuat, kedok bebegig tersebut disimpan di makan selama 3 hari. Dari pemakaman itulah, masyarakat akan keluar dan berorak berkeliling desa. Setelah acara selesai, bebegig akan ditinggalkan di makam khusus, seni ini sangat unik karena melibatkan ratusan orang untuk melakukan orak-orakan. Selain itu, masyarakat rela merogoh kocek sekitar Rp

250.000,- untuk membeli bebegig, peminatnya beragam mulai yang muda sampai yang tua sangat antusias.

Selain kesenian bebegig dan landung, terdapat tradisi among-among yang juga tak kalah menarik untuk dilestraikan. Tradisi among-among adalah semacam doa bersama yang dilakukan anak-anak daerah sekitar. Tujuan dari doa among-among sendiri adalah suatu bentuk rasa syukur untuk seorang anak yang diungkapkan dari sebuah keluarga keluarga. Acara ini biasa dipimpin seorang pemuka agama atau yang biasa disebut ustad atau ustadzah. Hal unik dari tradisi ini adalah anak-anak akan dicipratkan air dari sebuah mangkok menggunakan selebar daun setelah pembacaan doa selesai. Kemudian, akan dibagikan makanan khas yang berisi seongok nasi yang dibubuhi urab (sayuran yang ditaburi bumbu kelapa dan terdapat sepotong telur bebek atau telur ayam) kepada anak-anak.

Dari budaya ini kita bisa menilai, bukan jumlah makanan yang dilihat tetapi rasa keikhlasan dan kebersamaan untuk berdoa bersama yang akan menjunjung kerukunan dan kegembiraan dari anak-anak. Among-among biasa dilakukan ketika ada acara anak yang baru lahir dan akan memberi nama seorang anak, acara ulang tahun anak, atau pun acara bentuk rasa syukur ketika anak selamat dari mara bahaya. Selain itu, tradisi juga menjadi tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat sekitar, khususnya para nelayan. Tradisi hajat laut adalah upacara yang dilakukan oleh para nelayan di Pangandaran sebagai rasa wujud terima kasih kepada Tuhan YME yang telah memberi nikmat dan karunianya. Tradisi ini kerap digelar pada hari senin atau kamis terakhir pada bulan muharram. Sebelum menggelar acara tradisi hajat laut, masyarakat akan lebih dulu mengadakan acara kesenian tradisional seperti menghias perahu, kirab dong dang, lalu sebagai puncak acara dilakukan kegiatan melarung sesajen dan tabur bunga ke laut lepas. Diakhir

acara akan ditutup dengan pentas seni. Alasan diadakannya acara tradisi hajat laut yakni memberi perwujudan persembahan berupa sesajen kepada penguasa pantai selatan karena masyarakat dan nelayan telah diberi kemakmuran. Tujuan dari sesajen itu sendiri bukanlah untuk dipersembahkan kepada ratu selatan atau Nyi Roro Kidul, tetapi itu hanyalah sebuah simbol. Ritual hajat laut tidak mengandung kemusrikan, para tokoh agama juga meyakini bahwa hajat laut merupakan hanya sekedar tasyakuran.

Pertama-tama sebelum hajat laut pelarungan sesajen ke laut dilakukan, diadakan pembacaan doa dan ayat suci Al-qur'an serta pembacaan Yasin. Setelah rangkaian acara pembacaan doa selesai dilakukan, saat yang ditunggu-tunggu pada pukul 12.000 sesaji mulai dilarung dari pinggir laut hingga ke tengah laut oleh para nelayan. Isi dari sesaji tersebut adalah kepala binatang seperti kambing dan kerbau yang akan dihanyutkan ke laut. Semua jempana sesajen akan dinaikkan ke kapal besar yang akan dibawa ke tengah laut. Satu persatu jempana tersebut diturunkan untuk ditenggelamkan. Dengan seketika para nelayan melompat ke tengah laut dengan membawa ember untuk lebih dekat dengan sesajen yang akan ditenggelamkan. Saat selesai melempar sesajen, para nelayan akan berebut air disekitar sesajen untuk disiramkan ke perahu mereka. Hal itu diyakini dapat memberi keberkahan selama satu tahun dengan hasil tangan yang lebih baik dan lebih banyak dibandingkan dari tahun sebelumnya.

a. Sejarah Ritual Hajat Laut

Pantai Pangandaran adalah pantai yang membentang di pesisir selatan Jawa Barat. Mitos yang beredar di masyarakat, konon katanya pantai ini dikuasai oleh suatu kerjaan yang dipimpin oleh seorang pantai Selatan atau yang biasa disebut dengan

Nyi Roro Kidul. Pertama diadakannya prosesi Hajat Laut ini bertujuan untuk memberi atau bersedekah berupa sesajen kepada Nyi roro Kidul atau penguasa pantai selatan karena telah memberikan masyarakat kemakmuran, yang mana para nelayan telah mengambil sebagian kekayaan laut yang berada di pantai selatan. Acara ini akan selalu diadakan setiap taun sebagai rasa syukur dan atas kenikmatan yang telah didapatkan oleh masyarakat sekitar.

b. Ritual Hajat Laut

Pertama-tama, sesajen akan jampaan atau sesajen akan disiapkan terlebih dahulu oleh para nelayan. Sesajen itu berisi kepala binatang seperti kambing dan kerbau yang dibeli para nelayan melalui adanya penggalangan dana oleh masyarakat asli Pangandaran. Setelah sesaji siap, para tokoh ulama dan masyarakat Pangandaran melakukan doa bersama dengan pembacaan Ayat-ayat suci AL-qur'an dan pembacaan surat Yasin. Setelah pembacaan doa selesai, para nelayan akan membawa semua sesajen ke pinggir pesisir laut. Satu demi satu sesajen dinaikkan ke atas perahu. Kemudian, para nelayan membawa semua sesajen atau jempana ke tengah laut yang jaraknya sekitar 5km dari pinggir pantai. Semua para nelayan ikut serta dalam iring-iringan dalam mengawal perahu yang membawa jempana atau sesajen. Tak lupa sebelum semua acara itu nelayan terlebih dahulu menghias perahu mereka dengan ornamen ornamen dan corak warna warni sedemikian rupa yang menarik perhatian. Ritual Hajat Laut ini akan menarik perhatian para wisatawan dengan adanya perahu hias tersebut. Sesampainya di tengah laut, satu demi satu sesajen akan ditenggelamkan. Setelah itu para nelayan akan turun sembari membawa ember untuk memperebutkan air sekitar sesajen yang akan diguyurkan ke perahu

mereka masing-masing. Tujuannya adalah apabila air tersebut disiramkan atau diguyurkan ke perahu mereka maka dipercaya akan membawa keberkahan selama satu tahun ke depan dengan membawa hasil tangkapan laut yang lebih banyak dan melimpah. Setelah semua rangkaian acara selesai, para nelayan akan kembali ke pesisir pantai. Acara akhir dari acara hajatan laut ini biasanya akan dimeriahkan dengan adanya perlombaan seperti balapan penyu, tangkap bebek laut dan lain lain. Penutupan dari acara hajatan laut akan ada hiburan kesenian yang meriah, yaitu kesenian tari tradisional yang berasal dari Jawa Barat.

c. Tujuan Hajatan Laut

Tujuan utama dari hajatan laut ini adalah selain ungkapan rasa syukur atas karunia dan kenikmatan yang diberikan oleh Tuhan YME selama satu tahun ke depan, juga bertujuan agar dengan dilaksanakannya acara hajatan laut yang dilakukan setiap tahun ini diharapkan dapat meningkatkan tradisi dan melestarikannya, serta meningkatkan kerukunan dan memperlerat hubungan tali persaudaraan. Selain itu, bertujuan untuk menarik perhatian para pengunjung dalam negeri maupun manca negara untuk berkunjung ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat.

2. Sikap Pemerintah Terhadap Kebudayaan di Pangandaran

Pengaruh pantai Pangandaran terhadap daya tarik wisata sangatlah besar karena memiliki potensi budaya yang menarik dan beragam. Oleh karena itu, seharusnya ada penanganan penting dari pemerintah terkait dengan pemanfaatan kebudayaan Pangandaran. Sangat disayangkan jika potensi yang begitu besar belum bisa dioptimalkan secara baik oleh pemerintah. Pemerintah seharusnya bisa mengoptimalkan daya tarik Pangandaran

bukan hanya dari sisi alamnya saja. Selama ini wisatawan hanya menikmati alam nya saja ketika berkunjung ke Pangandaran, padahal terdapat banyak aspek kesenian, tradisi, dan budaya yang dapat dijadikan daya tarik wisata. Sangat disayangkan jika pemerintah tidak bisa menjadikan hal itu menjadi peluang potensi wisata. Seharusnya, untuk menarik perhatian wisatawan pemerintah bisa melakukan pangelaran kesenian dan kebudayaan minimal sebulan sekali. Hal tersebut jika direalisasikan bisa menjadi potensi objek wisata yang akan menarik banyak perhatian, selain itu juga dapat memperkenalkan budaya-budaya daerah dan juga tetap membantu untuk melestarikan serta menjaganya tetap eksis diantara pagelaran yang serba modern seperti saat ini.

Pemerintah harus lebih banyak memberikan perhatian pada potensi budaya yang ada di Pangandaran ini. Banyak tradisi, kesenian dan budaya yang menarik di Pangandaran, yang jika di kembangkan lebih baik akan banyak menarik perhatian wisatawan dalam negeri maupun wisatawan manca negara.

3. Kebudayaan Pangandaran Menjadi Daya Tarik Para Wisatawan

Pangandaran adalah objek wisata yang cukup populer di kalangan masyarakat dalam negeri ataupun manca negara, letak nya yang strategis dan letak geografisnya berbatasan ddengan Jawa Tengah menjadikan tempat ini sering dikunjungi oleh wisatawan. Namun, saat ini wisatawan yang berkunjung hanya menikmati aspek alam Pangandaran saja, padahal terdapat banyak potensi wisata kebudayaan dan kesenian yang berbagai yang tak kalah menarik.

Penggerak Pariwisata Lokal Working Group (LWG) mengatakan bahwa potensi wisata di Pangandaran harus mendapat banyak perhatian khusus dari pemerintah yang

dapat menjadikan sisi lain dari alam lebih ditunjukkan potensinya yang kemudian dapat banyak menarik perhatian wisatawan asing maupun lokal yang akan berkunjung ke kawasan Pangandaran. Seperti contoh, kesenian wayang yang memulai dilupakan oleh masyarakat. Padahal, jika dilihat ke belakang kesenian atraksi wayang landung pernah menuai prestasi, di umur yang masih terbilang seumur jagung. Pada 2007 tepatnya di bulan Agustus, sejak diciptakan oleh Pandu Radea, seniman asal ciamis. Pagelaran seni baru tersebut mampu meraih juara dua event besar sekaligus. Pertama, pada september 2007 meraih prestasi yaitu sebagai 10 tampilan terbaik dalam kegiatan Parade Budaya Nusantara yang digelar di Bali. Terdapat 50 peserta dari luar negeri maupun dalam negeri yang mengikuti kegiatan prestisius tersebut.

Kemudian, prestasi ke 2 diraih pada saat 25 November 2007 saat event Parade Kemilau Nusantara untuk tingkat Jawa Barat, diikuti oleh 24 kabupaten. Wayang landung berhasil menjuarai event tersebut sebagai juara ke-2. Setelah kesenian burog yang menjadi juara pertama kota Cirebon. Bisa dilihat dari hal itu, jika saja Pangandaran mendapat lebih banyak atas potensi kesenian dan kebudayaannya yang menarik, sudah pasti akan mendapat prestasi yang dapat membanggakan yang dapat memperkenalkan kesenian dan kebudayaannya ke seluruh penjuru dunia.

4. Mitos Masyarakat Pantai Pangandaran

Sebagian masyarakat besar di daerah Jawa Barat pasti tahu mitos di Pantai Pangandaran ini. Orang bilang Bali punya pantai Sanur. Kalau Jawa Barat punya pantai Pangandaran. Di Pangandaran, wisatawan dapat berenang dengan nyaman, dapat menikmati pemandangan sunset dan sunrise dari satu tempat yang sama dan menikmati cagar alam yang masih alami atau asli.

Namun, di Balik keindahan pantai ini, masih diyakini terdapat mitos yaitu mitos adanya penunggu laut selatan. Maka dari itu, sesepuh setempat selalu memberikan wejangan yang berkunjung ke kawasan ini untuk selalu hati-hati dan wapada karena pantai ini sering terjadi kejadian korban jiwa yang terseret ombak. Dahulu, pada setiap musim liburan atau hari libur nasional dan tahun baru, wisatawan selalu berbondong-bondong berkunjung ke pantai ini. Para pengunjung tersebut umumnya berasal dari Tasik, Ciamis, Bandung, Dsb. Biasanya pada saat liburan tersebut, wisatawan banyak memenuhi tempat berenang di pantai. Namun na'asnya, setiap tahun pantai ini selalu memakan korban yang meninggal akibat terseret ombak. Jumlahnya terkadang cukup banyak, tiap tahunnya bisa mencapai 5 orang. Dan mayoritas korban yang meninggal akibat terseret ombak Pantai Pangandaran adalah pengunjung yang berasal dari Bandung.

5. Legenda/ Latar Belakang

Dikisahkan pada zaman kerajaan dahulu, ada seorang raja Pajajaran yang mempersunting wanita cantik di kalangan rakyat biasa. Konon katanya, wanita tersebut dijadikan selir raja. Atau istilah jaman sekarang "istri simpanan". Dan istri pertama dari raja tersebut tidak tahu menahu soal hal perselingkuhan ini. Suatu ketika, si perempuan ini mengandung, sudah tentu bahagia si wanita ini. Lalu ia memberitahukan kabar kehamilannya ini kepada sang Raja. Namun, bukannya senang mendengar hal ini, sang Raja murka dan mulai membenci sang selir. Lalu ia memerintahkan pengawal kerajaan untuk membawa wanita ini ke hutan yang jauh dari kawasan kerajaan dengan tujuan agar wanita ini mati dimakan binatang buas.

Wanita ini merasa hancur, dan sakit hati. Ia selalu menangis sepanjang hari. Dengan penuh amarah, kesedihan dan tangisan, ia berjalan tanpa arah dan tujuan.

Sampai akhirnya, ia tiba di pesisir pantai Selatan. Dengan keadannya yang seperti itu, sempat terlintas dibenaknya untuk bunuh diri dengan cara menggelamkan diri ke laut selatan. Agar dirinya tenggelam terseret ombak mengakhiri kesedihan hidupnya. Tetapi ia tidak bisa melupakan dendam hatinya terhadap Raja Pajajaran. Saat ia mencoba mengakhiri hidupnya, rupanya Nyi Roro Kidul melihat dan kasihan kepada wanita itu. Lalu mengutus pengawalnya untuk mencegah wanita itu ketika hendak mengakhiri hidupnya.

Singkat cerita, Ratu Kidul memutuskan untuk mengangkat wanita ini menjadi anaknya, dan dijuluki nama Roro Kidul. Ratu Kiul mengajarkannya segala macam hal ilmu kesaktian, yang menjadikannya wanita paling sakti Mandraguna di Kerajaan tersebut. Ratu Kidul juga memberikan daerah kekuasaan pesisir laut selatan sebagai daerah kekuasaannya. Karena dendamnya kepada Raja Pajajaran yang tetap membara, Roro Kidul bahkan membawa dendam itu sampai berimbas kepada keturunan anak, cucu, cicit dari Raja Pajajaran.

Ratu Laut Selatan adalah sebuah sebutan terhadap dua orang tokoh, yakni Kanjeng Ratu Kidul dan anaknya Nyi Roro Kidul. Kedua tokoh ini menjadi tokoh legendaris yang sampai saat ini masih diyakini keberadaannya oleh kalangan masyarakat Pulau Jawa dan Bali. Suku Sunda dan Jawa sangat meyakini bahwa terdapat keberadaan penguasa Laut Selatan Pulau Jawa (Samudera Hindia). Masyarakat Bali juga meyakini adanya hal ini. Tokoh ini sangat populer dan legendaris Indonesia khususnya pulau Jawa serta sangat diyakini oleh masyarakat. Nyi Roro Kidul atau biasa disebut dengan Ratu Selatan (Samudera Hindia).

Semua masyarakat Pulau Jawa dan Bali meyakini adanya tokoh legendaris Kanjeng Ratu Kidul yang memiliki kekuasaan atas ombak pantai selatan, dan istana kanjeng ratu Kidul berada di jantung samudera hindia.

Pernah mengangkat seorang wanita menjadi anak angkatnya yang bernama Nyi Roro Kidul atau Nyai Roro Kidul. Berdasarkan mitologi Jawa, Nyi Roro adalah ciptaan Dewa generasi Kaping Telu. Ia menjadi pengisi alam kehidupan dengan sebutan Dewi Padi atau Dewi Sri dan dewi dari alam lainnya. Ia memiliki kemampuan merubah wujudnya menjadi apapun dan hal itu diyakini Keraton Surakarta dengan sebutan Kanjeng Ratu Ayu Kencono Sari. Sultan Hamengkubuwono IX pernah bertemu secara spiritual dengan dengan Kanjeng Ratu Kidul ia menggambarkan kanjeng Ratu dapat merubah wujud dan penampilannya, saat bulan purnama sebagai wanita muda, dan saat waktu lain menjadi wanita tua.

Jika dilihat dari keyakinan orang Jawa, Warna hijau adalah warna kesukaan Kanjeng Ratu Kidul serta suka menyeret orang yang memakai baju berwarna hijau dengan ombaknya untuk dibawa ke kerajaannya dan dijadikan pasukan. Maka dari itu, siapapun yang berkunjung ke pantai Selatan dilarang keras untuk memakai baju berwarna hijau.

6. Pengaruh Binis Perekonomian Masyarakat Pantai Pangandaran

Pengaruh potensi sektor wisata di pantai Pangandaran terhadap perekonomian sangatlah berdampak besar. Sektor wisata di pantai Pangandaran dapat mendongkrak pendapatan sebagian nelayan dari hasil laut yang melimpah dan dari segi pendapatan jasa wisata. Para pedagang sekitar pantai sangat terbantu dengan adanya wisatawan yang menggunakan jasa mereka seperti dapat berjualan makanan, menjaul oleh-oleh atau cinderamata, persewaan sepeda atau mobil goes yang dapat membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar Pangandaran. Besar kecilnya pendapatan dipengaruhi oleh seberapa banyak jumlah wisatawan yang datang. Semakin banyak pengunjung, semakin banyak

barang dagangan yang terjual, semakin besar pula peningkatan perekonomian pendapatan masyarakat.

Lambat laun, Perekonomian semakin meningkat dengan adanya objek wisata pantai yang semakin dikenal banyak masyarakat luar daerah. Selain bisa menjual barang dagangannya, masyarakat sekitar juga dapat menyewakan jasa, seperti : penginapan atau hotel.

Sebagian besar masyarakat Pangandaran memanfaatkan hasil laut untuk mencari ikan menjadi nelayan, ada juga yang membuka jasa penyewaan skyboat, perahu dan lainnya. Selain itu, dengan kreatifitas tangan dapat mengubah limbah kerang menjadi cinderamata atau aksesoris yang unik dan bernilai tinggi. Dilihat dari segi potensi wisata atau objek wisata yang ada di pantai Pangandaran ini, berikut adalah sebagian besar profesi masyarakat yang bermukim di daerah Pangandaran:

a. Sebagai Nelayan

Mayoritas penduduk yang bermukim di area pesisir pantai bermata pencarian sebagai seorang Nelayan. Aktivitas nelayan ini merupakan sebuah wujud pemanfaatan sumber daya laut yang ada. Nelayan pergi ke laut lepas untuk mencari ikan yang nantinya akan dijual ke tempat pelelangan ikan, atau juga dengan proses penggaraman untuk dijadikan ikan asin ataupun untuk di konsumsi sendiri.

b. Pedagang

Kegiatan ekonomi lainnya yang dapat meraup banyak keuntungan adalah profesi sebagai pedagang. Pedagang banyak menjual barang-barang seperti hasil tangkapan laut, souvenir, atau hasil kreativitas tangan dari limbah kerang.

c. Jasa Pelayanan

Selain menjadi nelayan dan pedagang, masyarakat Pangandaran sebagian besar berprofesi sebagai penyedia jasa pelayanan. Jasa pelayanan yang dimaksud bisa berupa : menyewakan hotel bagi

wisatawan yang ingin menginap. menyewakan alat penunjang seperti perahu, sepeda goes untuk sekedar mengelilingi daerah kawasan wisata pantai. Atau ada juga jasa tour guide bagi wisatawan manca negara yang ingin lebih mengenal Pangandaran atau membantu menjadi pembantu wisata.

C. Pengelolaan Potensi Bisnis Pariwisata Pantai Pangandaran

1. Proses Pengembangan dan Pengelolaan

Pada tahun 2007 komunitas masyarakat berbasis telah disinkronisasikan oleh CBT (*Community Based Tourism*) dengan pemerintah saat semasa jaman Ciamis. Terjalin tahun 2009, 2010, kemudian 2011 akhir terputus. Terputus berarti tidak optimal dalam pelaksanaan pemerintah dalam menangani CBT yang memunculkan adanya DOB (Daerah Otonom Baru). Karena mendapat respon yang bagus dari masyarakat, bupati mendukung adanya CBT, dari itu lahir lah FTKP (Forum Tata Kelola Pariwisata). FTKP sendiri merupakan lembaga pengelolaan pariwisata, yang di kelola oleh pemerintah, swasta (investor), dan masyarakat. Mengeluarkan statemen untuk membangun masyarakat adalah tugas pemangku jabatan atau pemerintah.

Konsep ini dikembangkan dan dilaksanakan melalui potensi wisata alam, dengan cara menjaga dan memelihara lingkungan secara berkelanjutan sebagai modal bagi peningkatan ekonomi. Beda halnya dengan wisata buatan, wisata buatan sendiri merupakan wisata yang dibuat oleh swasta dan dikelola oleh swasta untuk kepentingan dan keuntungan perusahaan. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam wisata buatan sangat sedikit, sehingga hanya sedikit pula keuntungan yang diperoleh masyarakat dikarenakan swasta sangat mendominasi.

Di kawasan pantai Pangandaran terdapat salah satu kawasan yang disebut sebagai *Destination Management Organisation* (DMO). DMO merupakan suatu organisasi yang dikelola dan dibentuk oleh beberapa lembaga yang berfokus pada Pengelolaan pariwisata Pangandaran. Asosiasi ini terdiri dari; (1)Asosiasi Pemerintah Desa Indonesia Cabang Kabupaten Pangandaran; (2) Forum Badan Perwakilan Desa Pangandaran; Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia; (3) Komunitas Pengembang Pariwisata; (4) Himpunan Pramuwisata Indonesia; (5) Pokja Pariwisata Pangandaran; (6) Tokoh Sosial Budaya; (7) Tokoh masyarakat; (8) Forum Nelayan; (9)Balawisata; dan (10) Presidium. Berikut program untuk menyelesaikan masalah dan rancangan strategis dalam pengelolaan pariwisata Pangandaran, yaitu: (1) Sterilisasi jalur rawan macet oleh ranmil dan kapolaek, dan penataan kawasan tata informasi dan periode khusus saat musim puncak (2) Melakukan pemasaran dan pengembangan produk dengan menggunakan media pemasaran yang bertujuan menarik perhatian wisatawan.

Apakah di Pangandaran ada partisipasi masyarakat? Jawabannya adalah ada, pada tahun 2007 pasca tsunami UN-WTO pernah terjun turun tangan langsung ke Pangandaran, yang kemudian berakhir pada tahun 2010. Dan pada tahun 2014 program *Destination Management Organisation* dilantukan kembali. Perencanaannya sampai tahun 2019, diharapkan bentuknya bukan lagi *top down* tetapi berbentuk partisipasim masyarakat atau CBT. Berikut merupakan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata:

- a. Masyarakat terlibat dalam perumusan program diskusi yang berkaitan dengan pengelolaan potensi wisata Pangandaran.
- b. Masyarakat turut terlibat dalam penjagaan keamanan, masyarakat juga dilibatkan dalam kerjasama dengan

polisi atau aparat keamanan negara saat event-event besar.

- c. Masyarakat dilibatkan dalam menjaga kebersihan lingkungan
- d. Masyarakat setempat banyak yang berprofesi menjadi pedagang, dengan banyaknya pengunjung yang berlibur di Pantai Pangandaran menjadikan potensi tersebut untuk berjualan di sekitar kawasan tersebut
- e. Masyarakat lokal banyak yang mempunyai penginapan atau hotel.

Penerapan konsep partisipasi masyarakat dan CBT menghasilkan feedback yang baik, pertama pembangunan berasal dari masyarakat berjalan dengan baik, kedua tidak adanya complain yang masuk dari masyarakat. Namun, yang terpenting dalam keterlibatan masyarakat adalah terciptanya kerukunan dan rasa memiliki. Contohnya masyarakat akan andil untuk turun tangan dalam menangani aksi kasus retribusi atau pemungutan liar, aksi premanisasi tersebut akan segera diamankan oleh masyarakat.

2. Dampak Pengembangan dan Pengelolaan

a. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Masyarakat Pangandaran di kawasan pantai awalnya bermata pencaharian sebagai petani dan mengandalkan hasil tani sebagai sumber utama dalam perekonomian. Sedangkan kawasan laut Pangandaran menjadi tujuan utama dalam mencari hasil laut dan berperan penting dalam perekonomian.

Tetapi seiring berjalannya waktu, banyak masyarakat yang berpindah profesi sehingga mata pencaharian menjadi beragam seperti:

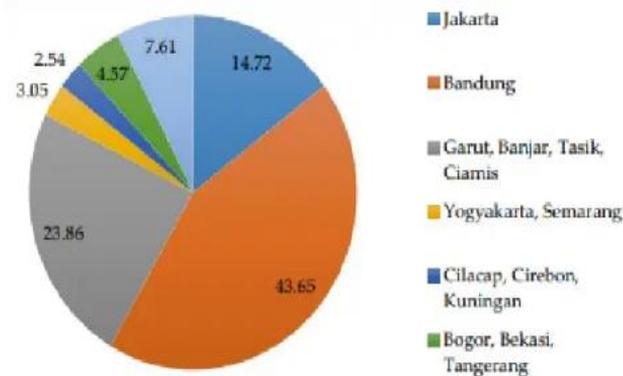
Tabel 8.2 Ragam Mata Pencaharian Masyarakat Pangandaran 2012

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	Pegawai/Karyawan	769
2.	Wiraswasta/Pedagang	1.103
3.	Tani	123
4.	Pertukangan	37
5.	Buruh Tani	192
6.	Pensiunan	50
7.	Nelayan	1.874
8.	Jasa	1.217
9.	Pedagang Wisata	537
10.	Becak	37
11.	Perahu Pesiar	72
12.	Bugie/Ban	34
13.	Bengkel	27
Total		6.072

Sumber: Dokumen Desa Pangandaran, 2012

Sumber: Dokumen Desa Pangandaran, (2012).

Dari Tabel 8.2 merupakan daftar mata pencarian atau profesi masyarakat di sekitar kawasan Pangandaran, alasan mengapa banyak masyarakat yang menjadu pedagang di kawasan wisata pantai ini dikarenakan banyaknya wisatawan yang berkunjung dan tertarik membeli oleh-oleh untuk dibawa pulang. Selain itu, bisa dilihat dari tahun ke tahun jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang cukup signifikan, baik wisatan domestik maupun manca negara. Berikut adalah data jumlah pengunjung wisata pantai Pangandaran.



Sumber: Disparperindagkop UMKM Kab. Pangandaran, (2013)

Gambar 8.6 Data Wisatawan Domestik

Banyaknya masyarakat yang beralih profesi dikarenakan banyaknya jumlah wisatawan yang berlibur ke Pangandaran, sehingga masyarakat memanfaatkan momen ini dengan cara beralih ke profesi yang lebih menguntungkan yang dapat lebih meningkatkan perekonomian mereka. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, berikut kami sajikan beberapa profesi yang dijalani masyarakat Pangandaran saat ini, antara lain: (1) Pemanduwisata (tour guide); (2) Pengadaan fasilitas hotel, homestay dan koskosan; (3) Membuka rumah makan dan toko yang menyediakan kebutuhan wisatawan yang bervariasi baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier; (4) Membuka jasa penyewaan alat transportasi seperti motor atau sepeda yang digunakan wisatawan untuk berkeliling menikmati keindahan dikawasan Pangandaran. Untuk menyewa ontel wisatawan dapat mengeluarkan uang sekitar Rp 20.000 perjam, sedangkan untuk menyewa sepeda motor selama 12 jam seharga Rp 40.000 dan 24 jam seharga Rp 70.000 dengan jaminan KTP, SIM dan Paspor; (5) Bekerja menjadi pegawai atau

karyawan hotel, toko, restoran. Sebagian besar ada yang masuk dalam wilayah birokrasi dan bergabung di bidang sektor pariwisata.

b. Aspek Sosial dan Budaya

Pantai Pangandaran merupakan objek wisata yang terkenal dengan pantainya yang indah dan keaneragaman hayati lautnya, sehingga menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ke Pangandaran, baik wisatawan dalam negeri maupun manca negara. Wilayah pantai Pangandaran memiliki keunikan dan beberap keunggulan-keunggulan serta kehidupan masyarakat budaya lokal yang menarik. Tetapi seiring berjalannya waktu, kawasan destinasi pariwisata populer dan favorit ini memberikan dampak sosial dan kebudayaan lokal yang ada perlahan menghilang dikarenakan setiap wisatawan yang berkunjung ke Pangandaran bebas untuk membawa kebudayaan sesuai dari daerah asal mereka. Terjadi adanya akulturasi budaya yang muncul di Pangandaran yang merupakan efek dari pariwisata sehingga lambat laun memudahkan budaya lokal yang semakin lama semakin menghilang.

Sementara itu, adanya pariwisata itu memberikan dampak sosial yang sangat besar sehingga mampu mendobrak kearifan budaya lokal masyarakat sekitar. Hal ini harus menjadi perhatian pertam yang perlu ditangani bersama dan adalah masalah utama dari pemangku kepentingan dalam pengelolaan pariwisata yang akan mampu mengikis dan menangani kebudayaan negatif yang berasal dari luar Pangandaran. Tetapi, tidak semua kebudayaan yang berasal dari luar itu negatif, banyak juga yang bersifat positif seperti halnya pernikahan antara orang pribumi dengan orang manca negara. Dari sinilah terjadi akulturasi bahasa yang menjadikan masyarakat

Pengandaran dapat belajar bahasa yang berbeda-beda dan masyarakat juga dapat mempelajari kebudayaan yang ada dari luar daerah atau luar daerah. Maka dari itu, adanya sektor pariwisata ini harusnya menjadi sarana komunikasi yang baik antar masyarakat, baik masyarakat lokal maupun maca negara.

c. Aspek Lingkungan

Dalam Pembangunan pariwisata juga berdampak pada aspek lingkungan yang menjadi permasalahan serius, diantaranya: (1) fasilitas kolam renang skala besar dapat mengakibatkan cadangan sumber air tanah di Pangandaran semakin menipis yang bisa mengakibatkan kelangkaan air dan bisnis laundry yang menggunakan bahan kimia; (2) Polusi udara yang dihasilkan dari berbagai jenis kendaraan seperti mobil dan motor yang mengakibatkan kemacetan; (3) Kerusakan pantai dan aneka biota laut yang terjadi karena banyaknya wisatawan yang membuang sampah sembarangan yang mengandung zat kimia; (4) Penebangan pohon secara ilegal; (5) Rawan punah satwa langka, dikarenakan satwa tersebut keluar dari kawasan cagar alam ke kawasan pantai untuk mencari makan dan bahkan mereka memakan sampah; (6) Banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung tidak terkontrol yang menyebabkan kerusakan situs sejarah seperti kerusakan fisik seperti vandalism dan situs sejarah yang terinjak-injak, minimnya jumlah petugas dibanding jumlah pengunjung yang ada mengakibatkan hal ini terjadi; (7) Tidak kondusifnya tata ruang karena banyak pedagang yang berjualan di pesisir pantai sehingga mengakibatkan abrasi karena pesisir pantai bukan ditanami pohon tetapi malah di tanami tiang warung para pedagang, hal itu juga dapat mengurangi keindahan kawasan pantai.

d. Aspek Pembangunan

Suatu daerah dapat berkembang dikarenakan adanya pariwisata yang akan menunjang perkembangan fasilitas yang meliputi infrastruktur jalan yang mulus dengan penerangan yang memadai, sarana ibadah yang lengkap dan toleran, sarana kesehatan dan pendidikan, dan berbagai infrastruktur lain. Selanjutnya hasil PAD dari pariwisata itu akan didistribusikan untuk pembangunan di daerah terpencil yang terdapat di daerah Kabupaten Pangandaran. Hal inilah yang sudah dijalankan oleh pemerintah daerah.

STUDI KASUS

Pantai Pantai Pangandaran yang berada di Kabupten Pangandaran adalah salah satu objek destinasi wisata strategis nasional yang cukup terkenal dan populer di Provinsi Jawa Barat. Belum adanya pengelolaan persampahan yang baik disertai dengan peningkatan jumlah wisatawan pada saat musim puncak liburan di Pantai Pangandaran ini mengakibatkan terjadinya penurunan estetika, ketidaknyaman pengunjung, serta pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, perlu diadakan Sistem pengelolaan untuk sampah atau TPS yang berasal dari bawaan laut ataupun sampah wisata di Pantai Pangandaran ini.

Penelitian ini juga telah dilakukan studi terhadap adanya timbunan sampah wisata maupun timbunan sampah bawaan laut. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar oleh skatehokder untuk menentukan sistem pengelolaan sampah yang tepat maupun teknologi pengelolaan yang dapat diterapkan untuk menangani masalah timbunan sampah di pantai Pangandaran. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa timbunan sampah dari tempat penginapan di Pangandaran relatif tinggi, hal ini dikarenakan penggunaan kamar yang melebihi kapasitas atau overload.

Hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa timbunan sampah terbanyak adalah (44,69%) yang didominasi oleh sampah dapur dan sisa makanan serta sampah makanan (14,48%). Kedua jenis sampah tersebut dapat diolah dengan cara biodigester maupun pengomposan. Sementara itu, timbunan dari sampah bawaan laut terbanyak didominasi oleh sampah plastik (29,32%), batok kelapa (27,33%) dan batang kayu (25,55%). Reduksi sampah dari bawaan laut dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah tersebut ataupun menjual kembali sampah kepada bandar sampah. Selain itu, pengelolaan sampah bawaan laut tak dapat terlepas dari pengelolaan sampah daerah aliran sungai yang bermuara ke arah pantai karena tidak sedikit sampah bawaan

laut yang berasal dari daratan. Jika melakukan reduksi dengan cara daur ulang, kita bukan hanya dapat mengurangi pencemaran, tetapi juga dapat menyulap sampah tersebut menjadi suatu barang yang unik dan bermanfaat serta bernilai tinggi.

RANGKUMAN

Pangandaran merupakan Kabupaten yang ada di Jawa barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Parigi. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar di utara, timur dengan Kabupaten Cilacap dan Barat dengan Samuder Hindia serta Kabupaten Tasikmalaya. Kabupaten Pangandaran ini terdiri dari 10 kecamatan yang masing-masing terdiri dari sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan di kecamatan Parigi. Kabupaten Pangandaran merupakan pemekaran dari Kabupaten Ciamis. Kabupaten ini resmi dimekarkan pada 25 Oktober 2012.

Pangandaran mempunyai objek wisata, kebudayaan dan kesenian yang dapat menarik minat wisatawan domestik ataupun manca negara untuk berkunjung. Pangandaran menjadi salah satu sumber devisa bagi Indonesia yang cukup besar karena banyaknya wisatawan yang berkunjung untuk berlibur di Pangandaran. Keindahan pantai, biota laut maupun hutan lindung di Pangandaran adalah objek wisata yang paling sering dikunjungi sehingga harus tetap menjaga kelestariannya. Sebagian besar objek wisata yang ada di Pangandaran merupakan tempat yang menarik untuk di datangi. Pengaruh objek wisata pantai dan pariwisata Pangandaran terhadap sektor perekonomian masyarakat sekitar sangatlah besar, karena selain dari hasil laut yang melimpah juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat Pangandaran yang mayoritas masyarakatnya adalah seorang Nelayan.

Banyaknya masyarakat yang beralih profesi dikarenakan banyaknya jumlah wisatawan yang berlibur ke Pangandaran, sehingga masyarakat memanfaatkan momen ini dengan cara beralih ke profesi yang lebih menguntungkan yang dapat lebih meningkatkan perekonomian mereka. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, berikut kami sajikan beberapa profesi yang dijalani masyarakat Pangandaran saat ini, antara lain: (1) Pemanduwisata (tour guide); (2)

Pengadaan fasilitas hotel, homestay dan koskosan; (3) Membuka rumah makan dan toko yang menyediakan kebutuhan wisatawan yang bervariasi baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier; (4) Membuka jasa penyewaan alat transportasi seperti motor atau sepeda yang digunakan wisatawan untuk berkeliling menikmati keindahan di kawasan Pangandaran.

BAGIAN 9

SURGA PETUALANGAN DUNIA DI UJUNG PAPUA

Kepulauan Raja Ampat adalah rangkaian dari empat pulau yang berdekatan dan berlokasi di daerah barat bagian Kepala Burung (Vogelkoop) Pulau Papua. Dapat dilihat dari sisi administrasinya, kelompok ini keberadaannya ada di bawah Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Kepulauan Raja Ampat saat ini menjadi tujuan para wisatawan diantaranya para penyelam yang tertarik dengan keelokan pemandangan bawah lautnya. Raja Ampat memiliki keindahan serta pesona alamnya yang diagungkan oleh wisatawan lokal juga diakui keindahannya oleh wisatawan yang datang dari luar negeri pun akan mengakui bahwa betapa indahnya Raja Ampat dengan surga yang ada di dalamnya. Raja Ampat mempunyai air biru yang jernih dan juga sangat mempesona, bukan cuma itu, kehidupan biota laut yang ada di dalamnya seperti terumbu karang, berbagai jenis ikan, dan lainnya akan memanjakan mata anda sehingga membuat anda akan terkagum dan betah berlama lama menyelam di dalam laut yang airnya saja sudah memanjakan mata dan pandangan anda.

Tempat berlibur satu ini memang benar-benar membuat banyak orang terpukau dengan segala keindahan yang dimilikinya. Pasir putihnya yang sangat indah dan hangat, berpadu dengan birunya air laut yang jernih bening dan segar serta sejuk, serta di setiap sudut pemandangan dengan keindahan kehidupan di bawah laut yang luar biasa indahnya membuat banyak orang akan jatuh cinta dengan tempat wisata yang dibanggakan Indonesia ini. Anda tidak harus pergi ke luar negeri karena Indonesia ternyata memiliki

banyak tempat wisata yang tidak kalah indahnnya dengan tempat tempat wisata mancanegara lainnya.

Selain itu, biaya yang dibutuhkan tidak sebanyak yang perlu anda keluarkan untuk berlibur ke luar negeri. Selain itu juga untuk mengenal Indonesia lebih dekat dan menjelajah negeri sendiri sebelum menjelajah ke negeri orang. Ketika anda hendak mencari tempat berlibur, Raja Ampat bisa menjadi salah satu destinasi lliburan anda. Anda pasti takjub dan terpesona dengan keindahannya. Apalagi jika anda berlibur bersama orang orang terdekat atau keluarga dan kerabat anda. Menikmati hari-hari di Raja Ampat bagaikan menikmati hari-hari di surga dunia.

A. Pulau Terbesar Di Papua dan Letak Geografis Raja Ampat

1. Pulau Waigeo



Gambar 9.1 Pulau Wajgeo

Pulau Waigeo, pulau ini termasuk pulau yang mudah dijangkau untuk para wisatawan menggunakan transportasi umum dibandingkan dengan pulau lainnya yang ada di sekitar Raja Ampat. Pulau ini terletak diantara

Pulau Halmahera dan Pulau Papua, selain itu pulau ini juga disebut atau dikenal dengan nama Amberi. Disisi lain dari lokasi driving yang sangat menarik, di sini pengunjung juga bisa menemukan dan mengunjungi teluk indah berinding tebing yang menjulang tinggi. Selain tebing yang tinggi, Pulau Waigeo juga memiliki hutan rimba masih sulit untuk diakses.

2. Pulau Rufas

Selain Pulau Waigeo yang mudah dijangkau untuk para wisatawan, ada Pulau Rufas yang juga banyak dituju oleh para wisatawan, hingga Pulau Rufas ini memiliki julukan yakni "Let's Go To Raja Ampat. Laguna menjadi salah satu keajaiban alam yang terletak di Pulau Rufas. Laut laguna ini berwarna toska cerah, yang terlihat indah dengan bauran pasir putih di sisinya. Pasirnya sangat lembut, ditambah dengan adanya ikan-ikan kecil yang akan muncul ketika diberi makan.

Disana ada dua rumah penginapan yang setiap rumah memiliki dua kamar. Setiap kamarnya berukuran 2,5 meter x2 meter. Meski ada di pulau yang tak berpenghuni, tamu perlu khawatir karena wisatawan akan tetap mendapat jangkauan listrik dan air bersih yang telah disiapkan oleh pemilik penginapan.



Gambar 9.2 Pulau Rufas

Dengan biaya Rp 400 ribu per orang setiap harinya, wisatawan bisa tinggal dan menginap serta mendapatkan makan 3 kali sehari. Jika wisatawan ingin menginap di sini, lebih baik wisatawan menghubungi pemilik penginapan secara langsung karena pria yang ditugaskan sebagai Kepala Puskesmas Bantu di Kampung Pam ini tidak tinggal di Pulau Rufas.

3. Pulau Wayang



Gambar 9.3 Pulau Wayang

Kepulauan Wayang terletak di Desa Waigeo Barat, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat. Pulau Wayang merupakan kumpulan-kumpulan perbukitan serta gunung karst yang ada di tengah pulau. Waktu yang tepat ketika berkunjung di Pulau ini adalah ketika masuk bulan Agustus hingga Februari. Dimana, kamu akan menyaksikan kemegahan dan pesonanya. Karena pada bulan ini langit akan terlihat cerah dan cuaca yang bagus. Selain itu para wisatawan juga bisa menginap di resor yang telah disediakan di pulau tersebut. Untuk dapat menjangkaunya para wisatawan diharuskan ke puncak atas. Sebab itulah yang menjadi keluhan bagi pengunjung yang ingin menunggunjungi pulau tersebut. Karena, mendaki bukitnya memang tidak mudah tetapi juga tidak sulit, yang diperlukan hanyalah fisik yang kuat untuk mendakinya.

4. Pulau Salawati



Gambar 9.4 Pulau Salawati

Pulau Salawati merupakan salah satu pulau di Raja Ampat yang masih tergolong pulau yang masih perawan, sunyi serta asri yang masih sedikit wisatawan yang menyentuhnya. Pulau yang mempunyai luas sekitar 1.623

kilometer persegi ini menyimpan banyak sekali potensi alam yang luar biasa indah, dengan itu maka para wisatawan akan dibuai dengan keindahannya. Hampir dari sepertiga luas tersebut pulau ini diisi dengan pohon sagu yang tumbuh liar dan subur meskipun tidak ada yang menanamnya. Kita juga dapat menjumpai ikan pelangi Salawati, dan juga beberapa spesies ikan barun lainnya.

1. Letak Geografis Raja Ampat

Terdapat kurang lebih 610 buah pulau besar dan kecil yang ada di Raja Ampat dan memiliki potensi terumbu karang yang bisa disebut dengan bagian dari “segitiga karang” atau bisa disebut (Coral Triangel). Yang terdiri dari Indonesia, Australia, Filipina, Papua New Guinea, serta Jepang. Dilihat dari letak geografisnya, Raja Ampat terletak pada koordinat $2^{\circ}25'LU-4^{\circ}25'LS$ & $130^{\circ}-132^{\circ}55'BT$. Terletak dari geoeonomi dan geopolitisnya, Raja Ampat sangat berperan penting karena sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan wilayah luar negeri. Pulau yang berbatasan dengan Republik Palau adalah Pulau Fani yang ada di Raja Ampat.

Kepulauan Raja Ampat memiliki empat pulau utama yang bergunung-gunung yaitu Waigeo, Batanta, Salawati, dan Misool dengan ratusan pulau-pulau kecil lain di sekitarnya. 46.108 km merupakan luas dari wilayah Kepulauan Raja Ampat yang terbagi menjadi 10 distrik 86 kampung dan 4 dusun. Di bawah ini adalah batas-batas kawasan yang terletak di Kabupaten Raja Ampat:

- a. Selatan dari Kabupaten Raja Ampat adalah Provinsi Maluku Kabupaten Seram Utara.
- b. Barat dari Kabupaten Raja Ampat adalah Provinsi Maluku Utara Kabupaten Halmahera.
- c. Timur dari Kabupaten Raja Ampat berbatasan Kabupaten dan kota Sorong, Irianjaya Barat.

- d. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Republik Federal Palau.

2. Kondisi Wilayah Daratan

a. Topografi

Karena Raja Ampat adalah kawasan kepulauan, maka wilayah daratannya relatif tidak besar juga tidak luas serta diwilayah tersebut pada umumnya didominasi wilayah perbukitan yang penuh akan hutan alami. Hanya saja untuk wilayah pesisir pantainya memiliki karakteristik yang sangat beragam, seperti pantai landau yang berpasir hitam dan putih disertai dengan terumbu karang dari yang sudah rusak hingga masih perawan belum tersentuh tangan manusia, dan ada pula hutan mangrovenya.

Karena Pulau Waigeo, Pulau Salawati, Pulau Batanta dan Pulau Misool adalah merupakan pulau yang bersifat non vulkanik maka fisik dari pulau-pulau tersebut yaitu pulau berbukit-bukit dan sebagian besar isinya masih ditutupi dengan hutan hujan tropis yang memang sangat lebat. Di pulau Waigeo terdapat gunung Nokh yang memiliki ketinggiannya 715 m dpl. Sedangkan pulau kecil yang terdapat diantaranya ada yang berupa pulau karang dan pulau non vulkanik, pulau-pulau kecil tersebut biasanya diisi oleh banyaknya tanaman pohon kelapa, semak-belukar dan pepohonan kecil-kecil.

Beberapa bagian dari wilayah tersebut yakni berupa pegunungan daerah dengan fisik lereng-lereng yang glumayan curam seperti di Pulau Batanta, Pulau Waigeo, dan Pulau Salawati sehingga daerah tersebut memiliki tingkat kemiringan antara 0% hingga di atas 40%. Tingkat ketinggian dari daerah pegunungan ini biasanya berada pada 100 - 300 meter di atas permukaan laut. Wilayah dengan ketinggian di bawah

100 meter dpl pada umumnya terdapat pada Pulau Salawati bagian selatan.

Dilihat dari sisi fisiografi, maka daerah yang didominasi oleh daerah pegunungan adalah daerah Kabupaten Raja Ampat bagian utara, yakni Pulau Waigeo dan sebagian Pulau Batanta. Sedangkan Pulau Salawati merupakan pulau yang cukup luas daerah datarnya. Untuk Pulau Misool sendiri meskipun sebagian dari fisik daerahnya berupa pegunungan, tetapi pada bagian tengah daerah pulau tersebut terdapat daerah yang datar.

b. Geologi

Dapat diketahui bahwa di kabupaten Raja Ampat itu sendiri daerah wilayahnya didominasi dengan batuan kapur yang terbentuk dari pada masa kuartar. Disusun oleh batuan dubas, ada juga neogen dan terdapat juga batu gamping sehingga membentuk bukit-bukit rendah yang ada di sekitarnya. Sifat dari batu gamping tersebut adalah padat dan mengandung pasir, seperti batu gamping facet, daram, atkari, zaag, openta, sagewin, dan bogal.

Batu gamping ini bersumber dari terumbu gamping yang asal mulanya dari binatang laut. Proses pembentukan batuan inilah yang menimbulkan perbedaan dalam proses sedimentasinya, yang menyebabkan terbentuknya berbagai macam batu gamping tersebut. Jenis batuan lain yang ada di wilayah ini adalah batuan sedimen konglomerat yang penyusunannya terdiri dari beberapa Balian yang tahan lapuk yakni yang berupa konglomerat dari aneka bahan. Batuan breksi yeffman dengan fisik butiran yang lebih besar, fragmen menyudut yang biasanya terdiri dari fragmen batuan hasil rombakan, dalam massa dasar yang lebih halus atau tersemenkan. Dalam wilayah ini terdapat Golongan batuan sedimen yang

berupa pasir dengan klasifikasi batu pasir dalam. Sifat dari Batuan sedimen serpih tersebut adalah seperti lempung.

Klasifikasi serpih lebih banyak terdapat pada strata lapisan yang merepresentasikan belahan serpih dengan klasifikasi shale yang terjadi di wilayah ini. Formasi batuan di daerah ini meliputi Formasi Yaben Formasi Klasafet Formasi Waigeo Formasi Rumai Formasi Yarefl Formasi Demu dan Formasi Fafanlaf. Batuan metamorf di daerah ini merupakan batuan metamorf ligu sedangkan batuan beku sendiri terdapat di gunung berapi Batanta dan batuan Gunung Dore. Bisa dikatakan daerah ini juga rawan gempa karena memiliki sesar Sorong yang memanjang dari bagian utara daratan Papua melalui Selat Semi hingga bagian utara pulau Salawati. Lebarnya 10 km dan arahnya ke barat daya.

c. Hidrologi

Secara umum kondisi perairan di wilayah perencanaan ini masih tergolong baik karena kondisi alam yang masih alami. Beberapa sungai besar terletak di Pulau Waigeo termasuk Sungai Bayon dan Sungai Kamtabai sepanjang km, dan Sungai Kasim di Pulau Misool di sebelah barat.

Bila dilihat dari potensi air tanahnya, sebagian besar dari wilayah daratan yang ada di Kabupaten Raja Ampat tidak memiliki jenis air tawar kecuali di pulau-pulau besar yang ada seperti Pulau Waigeo, Salawati, dan Misool.

d. Tanah

Karena jenis tanah yang berbeda maka ada beberapa jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Raja Ampat antara lain adalah jenis dystropepts, eutropepts, haplorthox, humitropepts, rendoils, tropaquepts,

tropudalfts, dan tropudulfts. Jenis tanah yang sangat dominan diantara yang lain adalah jenis tanah dystropepts yang ada dan tersebar di sekitar Pulau Waigeo, Pulau Batanta, dan Pulau Salawati.

Beberapa tanah lain yang tersebar luas di kawasan ini adalah rendoll yang tersebar luas di Pulau Waigeo, Pulau Misool dan Pulau Batanta. Kedalaman tanah efektif di Kabupaten Raja Ampat berkisar antara 0 100 cm, dengan rincian menunjukkan di kabupaten Misool dan Waigeo Selatan kedalaman efektif tanah mulai dari 25 cm. Sedangkan di Pulau Salawati, Waigeo Utara dan Waigeo Selatan, kedalaman efektif tanah antara 50 sampai 100 cm.

e. Sumber Daya Mineral

Sumber daya mineral yang ada di Kabupaten Raja Ampat cukup banyak, yakni meliputi beberapa minyak bumi, nikel, tembaga, emas dan juga perak. Di pulau Salawati dan di pulau Yanggelo juga terdapat minyak lepas pantai. Untuk di Pulau Gag, Pulau Manyaugia, Pulau Wayag, Pulau Waigeo (Teluk Sampa dan Kabare) ditemukan dengan adanya sumber daya nikel dan kobalt.

Sedangkan di Pulau Salawati, Pulau Batanta, Pulau Manyaugia, Pulau Gag, Pulau Wayag dan di Pulau Waigeo bagian utaran terdapat beberapa sumber daya mineral yang diantaranya berupa tembaga. Untuk sumber daya mineral emas dan perak kandungan terbesar sendiri terdapat di Pulau Salawati dan Pulau Batanta.

f. Daerah Rawan Bencana

Salah satu ciri khas kepulauan ini adalah merupakan daerah yang rawan bencana alam. Tidak hanya karena letaknya yang berada di tengah laut atau samudra, proses pembentukan pulau juga berperan

penting dalam terjadinya bencana alam di daerah ini. Dari sini Kabupaten Raja Ampat terletak di daerah yang juga rawan gempa, yang disebabkan oleh sistem sesar Sorong memanjang dari bagian utara daratan Papua, kemudian di sepanjang garis pantai yang ada dan melintasi selat Laut Sele juga mengarah ke bagian utara Papua. Pulau Salawati, dengan lebar sekitar 10 km.

3. Kondisi Wilayah Lautan

a. Oseanografi

Kedalaman Laut yang ada di Kabupaten Raja Ampat adalah sekitar di atas 300 meter yang merupakan kepulauan yang kedalaman lautnya hingga di atas 300 meter tersebut.

b. Ekosistem Laut

Daerah kepulauan yang dikelilingi lautan yang masih alami, Kabupaten Raja Ampat memiliki terumbu karang yang indah dan juga kaya akan ikan dan kerang. Penelitian LIPI dan organisasi lain telah mengidentifikasi beberapa jenis biota seperti 50 jenis terumbu karang, 950 jenis ikan karang, dan 600 jenis moluska di sekitar Pulau Batanta, Waigeo, dan Gam.

c. Ekosistem Mangrove

Mangrove dicirikan oleh mangrove yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Mangrove merupakan habitat yang sangat baik untuk sumber daya perairan seperti tempat pemijahan, pembibitan dan juga tempat penangkapan ikan bagi berbagai populasi organisme air seperti udang, ikan, kepiting dan kerang yang hidup baik di daerah tersebut maupun di Delta Mekong, laut lepas pantai dan laut

lepas. Hutan mangrove Kabupaten Raja Ampat terletak di wilayah pesisir Waigeo Barat, Waigeo Selatan, Pantai Batanta dan pesisir timur Pulau Salawati. Mangrove terutama milik keluarga Rhisophoraceae dan keluarga Sonnaxatiaceae serta keluarga Gaharu. Pemanfaatan mangrove saat ini banyak dilakukan oleh masyarakat dan pelaku usaha yang menggunakan produk kayu sebagai bahan bangunan, serta kayu bakar dan arang.

d. Ekosistem Terumbu Karang

Di perairan Kabupaten Raja Ampat terumbu karang banyak ditemukan di seluruh kepulauan Raja Ampat. Terumbu karang terbesar terdapat di distrik Waigeo Barat Waigeo Selatan Ayau Samate dan Misool Selatan. Terumbu karang Pulau Ayau memiliki luad 168.380 Ha kepulauan Asia 125.750 Ha. Pulau Sayang 96.000 Ha. Pulau Aljuui 25.750 ha Pulau Kofiau 16.676 ha dan Pulau Sausapor 10. 05 ha. Sedangkan di Pulau Matan Pulau Senapan dan Pulau Jefman luasnya kurang dari 10.000 hektar.

4. Penduduk Asli Raja Ampat

Ada kurang lebih 10 suku adat penduduk asli yang ada di kabupaten Raja Ampat. Diantara dari suku adat ini merupakan Suku yang sudah mendiami wilayah kepulauan Raja Ampat maupun suku yang berimirgrasi dari wilayah kepulauan lain yang ada di sekitar Raja Ampat. Dari buku profil Ragam Wisata Raja Ampat, Papua Barat, sebuah buku yang dipublikasikan oleh Pariwisata dan Dinas Kebudayaan Raja Ampat, tertulis bahwa ada 12 suku adat saat ini menempati gugusan kepulauan Raja Ampat, yaitu:

- a. Suku Wawiyai (Wauyai)
- b. Suku Kawe
- c. Suku Laganyan
- d. Suku Ambel (-Waren)

- e. Suku Batanta
- f. Suku Tepin
- g. Suku Fiat, Domu, Waili dan Butlih
- h. Suku Moi (Moi-Maya)
- i. Suku Matbat
- j. Suku Misool
- k. Suku Biga
- l. Suku Biak



Gambar 9.5 Penduduk Asli Raja Ampat

Dapat kita lihat bahwa karakteristik penduduk asli kepulauan Raja Ampat yang ada di tanah Papua adalah masyarakat yang berkulit hitam dan berambut keriting. Sebagai penduduk yang menempati wilayah kepulauan yang mayoritas wilayahnya adalah perairan laut, maka sumber mata pencaharian utama masyarakat Raja Ampat adalah dengan mengolah berbagai sumber daya alam yang berasal dari laut diantaranya seperti nelayan, pembuat ikan asin, pencari rumput laut, dan juga atau sebagai penyedia jasa transportasi laut antar pulau.

Masyarakat suku adat yang ada di kabupaten Raja Ampat memiliki rasa kekerabatan yang sangat kuat antara satu sama lain. Banyak suku dan kelompok adat yang merasa bahwa dirinya berasal dari satu garis keturunan. Ciri-ciri kehidupan yang ada di masyarakat di Raja Ampat merupakan hidup berkelompok dalam suatu suku dan satu sama lain hidup berpencar. Hidupnya tergantung pada hasil alam dan sering berpindah tempat (kecuali yang sudah mengenal budaya modern), tali persaudaraan

antar suku mereka yang kuat, menganut garis dari keturunan ayah dan ibu, mereka memiliki kepercayaan magis dan tata cara adat.

Tabel 9.1 Jumlah penduduk tahun 2010 – 2020

Tahun	Jumlah Penduduk
2020	Perkiraan sekitar 49.080 jiwa.
2019	48.490 jiwa.
2018	47.880 jiwa.
2017	47.300 jiwa.
2016	46.610 jiwa.
2015	45.920 jiwa.
2014	45.310 jiwa.
2013	44.560 jiwa.
2012	43.900 jiwa.
2011	43.320 jiwa.
2010	42.070 jiwa.

B. Strategi Pengembangan dan Pemasaran

Mempromosikan pariwisata adalah cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan instansi pemerintah. Dengan melakukan kegiatan promosi tersebut pemerintah memuat program yang disebut “Pesona Indonesia”. Program pemerintah ini diharapkan dapat menjadi bagian dari kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah dalam upaya mengembangkan kawasan wisata di Raja Ampat. Pemerintah Daerah yang disebut Komisi Pariwisata adalah kelompok dalam struktur pemerintahan yang menggunakan saluran pesan yang berbeda untuk menyebarkan informasi tentang pariwisata Raja Ampat terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Dinas Pariwisata memilih saluran media massa (media sosial dan media massa pada umumnya)

karena sebagian besar wisatawan yang datang ke sini dapat memperoleh informasi dari media.

Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat menyampaikan pesan budaya melalui program yang ada melalui wisatawan dan memahami bahasa dan memahami jika ada wisatawan dari luar negeri prosesnya dilakukan dari dinas sendiri partisipasi pegawai atau pemandu wisata untuk mempermudah pekerjaan. Antar-jemput wisata yang ada kemudian dikemas dengan cara yang paling menarik untuk dijadikan referensi video promosi wisata. Pelayanan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat implementasi strategi komunikasi pemasaran di bidang kebudayaan, secara umum, pengembangan budaya berdasarkan nilai-nilai masyarakat yang ada, agama, etika, moralitas, praktik adat tradisi lokal dan kearifan lokal untuk memperkuat identitas daerah dan nasional. Dalam bidang kepariwisataan, secara umum pembangunan untuk mengembangkan kepariwisataan merupakan industri yang fundamental dan dominan dalam arti luas. Pariwisata dikembangkan di suatu daerah karena berbagai alasan, tetapi alasan utama biasanya adalah kesejahteraan masyarakat, peningkatan pendapatan di daerah tersebut, kepuasan dan pengalaman yang baik dari wisatawan yang ada. Pariwisata juga dapat mendorong perlindungan lingkungan fisik dan sosial budaya, karena sumber daya ini adalah aset yang perlu dikembangkan dan dilestarikan untuk keberlanjutan masa depan.

Mengembangkan fasilitas pariwisata dengan dampak rendah terhadap lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, penggunaan teknologi tepat guna. Strategi ini merupakan salah satu strategi pengelolaan destinasi di Raja Ampat untuk beradaptasi dengan isu perubahan iklim yang akan semakin kuat di masa mendatang. Isu lingkungan dan hemat energi juga mempengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi yang ingin dikunjungi.

Strategi ini juga bertujuan untuk mewujudkan visi pariwisata Raja Ampat yang ingin menjadi destinasi ekowisata global. Pembangunan boardwalk oleh pemerintah setempat berupa tangga menuju puncak Bukit Painemo merupakan salah satu contoh peningkatan fasilitas untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung. Selain itu, pembangunan fasilitas ini akan membantu meminimalkan dampak kerusakan jalur pendakian di kemudian hari, karena pengunjung dapat dikendalikan hanya dengan berjalan di jalan setapak atau tangga kayu yang disediakan.

Peningkatan fasilitas pendukung yang sekaligus mampu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan faktor keselamatan pengunjung akan mempermudah pengelolaan daya tarik itu sendiri. Sebagai contoh dengan dibangunnya jalur atau tangga dari kayu di bukit Painemo, pemerintah menunjuk pengelola yang bertugas menyusun peraturan-peraturan yang harus dipatuhi wisatawan. Misalnya saja membatasi jumlah kunjungan pada satu waktu, agar tidak terlalu banyak pengunjung dalam satu waktu, guna mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan juga untuk perawatan fasilitas yang dibangun agar tidak cepat rusak.

Strategi ini kemudian diikuti dengan penyediaan transportasi perahu kayu yang disewakan untuk wisata, ketika pengunjung yang menunggu giliran bisa melakukan aktivitas mendayung perahu di sekitar lokasi pintu masuk. Hal ini tentunya bias menjadi peluang usaha baru dan juga melibatkan banyak masyarakat bias mendapatkan banyak manfaat jika pengunjung mengalami peningkatan, maka dapat menentukan lama waktu kunjungan, sehingga dapat merotasi pengunjung lebih cepat dan oleh karena itu penerimaan manfaat menjadi sangat optimal, sementara dampak yang disebabkan terhadap lingkungan masih tetap dapat aman dan terjaga. Oleh karena itu pemerintah harus mengeluarkan upaya untuk kebijakan-kebijakan tentang pembangunan fasilitas pariwisata yang berdampak rendah

pada lingkungan, yang dapat menghemat sumber daya dan teknologi yang tepat guna. Contoh penting adalah ketersediaan air minum yang terbatas di pulau-pulau, sehingga peraturan pemerintah untuk fasilitas wisata dikatakan mengatur pengolahan air limbah di hotel atau hostel, dengan teknologi tepat guna, sehingga pengolahannya dapat digunakan kembali untuk kepentingan menyiram tanaman, kolam renang dan sebagainya. Dengan menghemat penggunaan air dan akan meningkatkan nilai tambah untuk mengembangkan keberlanjutan perusahaan.

STUDI KASUS

Sebagai kawasan kepulauan, angkutan laut menjadi satu-satunya transportasi antar pulau dan sebagai penunjang kegiatan masyarakat. Untuk dapat mengunjungi Wisata ini dari Jakarta atau kota-kota lain dapat menggunakan pesawat ke Sorong, kemudian dilanjutkan menggunakan kapal motor selama 2-3 jam. Di kawasan timur Indonesia, Raja Ampat masuk dalam wilayah kerja Coremap (*Coral Reef Rehabilitation and Management Program*) atau juga bisa Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang. Daerah lainnya adalah Selayar, dan Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan, Buton, Wakatobi, Sulawesi Tenggara, Biak Numfor, Papua, dan Sikka, Nusa Tenggara Timur.

Raja Ampat memiliki potensi sumber daya laut yang cukup melimpah. Raja Ampat juga kaya akan berbagai macam jenis ikan dan biota laut serta hamparan terumbu karang yang indah. Kawasan pantai ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai aset wisata dan juga mempunyai pantai yang sangat indah. Terdapat banyak kategori karang, mulai dari kategori jelek sampai sedang. Di kawasan lokasi ini dapat ditemukan bekas-bekas pengeboman yang digunakan untuk menangkap ikan karang.

Untuk mengatasi rusaknya terumbu karang maka dilakukan:

1. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat.

Menaikkan kesadaran mereka akan peranan penting terumbu karang

2. Pengelolaan Berbasis Masyarakat.

Dapat dilakukan dengan cara menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya pengelolaan dan perawatan terumbu karang dan memanfaatkannya secara efektif.

3. Pengembangan Kelembagaan

Memperkuat Komunikasi dan koordinasi antar instansi pemerintah dimana yang berperan pada penanganan dan perbaikan terumbu karang

4. Penelitian, Monitoring dan Evaluasi

Dalam hal ini dapat dilakukan pemantauan kegiatan masyarakat yang secara pribadi berhubungan dengan adanya terumbu karang dan Kegiatan ini akan diawasi badan eksklusif oleh LIPI

RANGKUMAN

Raja Ampat adalah kepulauan yang terletak di wilayah Papua Barat yang memiliki potensi wisata yang menarik dan besar dari segi potensi wisata baharinya. Raja Ampat merupakan objek wisata yang cukup populer dikalangan masyarakat Indonesia dan manca negara, akan tetapi tingkat kunjungan masyarakat domestik yang berkunjung ke Raja Ampat masih sangat kurang. Hal ini karena dipengaruhi oleh citra daerah Papua di mata orang luar Papua yang merasa masih serba tertinggal dilihat dari berbagai segala aspek. Sementara itu, untuk menarik para wisatawan Pemerintah akan berupaya untuk mengembangkan sektor pariwisata Raja Ampat dengan cara membuka spot-spot baru, juga mengembangkan fasilitas, transportasi serta meningkatkan sarana prasarana pendukung lainnya. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah mulai meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap sektor ekonomi daerah maupun Negara untuk kemajuan daerahnya.

Dari latar belakang tersebut, Raja Ampat membentuk identitas sebagai *The Real Paradise* dengan dasar pemahaman sebagai *Last Paradise*, di satu sisi pemerintahan khususnya kabupaten Raja Ampat sendiri gencar mencanakan proses terumbu karang sehingga nantinya dalam jangka waktu 10-30 tahun kedepan Raja Ampat dapat menjadi destinasi agrowisata yang patut di banggakan khususnya oleh warga Papua.

Di satu sisi aspek-aspek nilai ekonomis dari pendapatan agrowisata itu terdapat tanaman perkebunan, seperti kelapa, cokelat, dan sagu, bahkan pertambangan. Pendapatan ini bisa kita jumpai perairan di Distrik Waigeo Selatan dan Waigeo Barat yang kaya akan potensi sumber daya laut yang bernilai ekonomi tinggi. Dalam hal ini pemerintah khususnya Papua barat dituntut berperan aktif dan efektif dalam mendukung perekonomian kepulauan Raja Ampat. Di kepulauan Raja Ampat terdapat 41.170 jiwa

(proyeksi 2008). Dimana rata-rata 52.72% pria dan 47.25% adalah perempuan. Dari aspek ini pun kita dapat menyimpulkan betapa perlunya dukungan pemerintahan terhadap prospek SDM Raja Ampat itu sendiri.

Selain itu faktor minimnya sumber daya energi harus segera diselesaikan oleh pemerintahan guna menunjang pemasaran dan prospek pengembangan kepulauan Raja Ampat itu sendiri, sehingga nantinya akan tercipta *city branding* atau identitas kota atau provinsi itu sehingga proses pemasarannya dapat berjalan maksimal.

BAGIAN 10

KEINDAHAN PANTAI SANUR YANG TIDAK BOLEH DI LEWATKAN

Pantai Sanur adalah salah satu pantai wisata paling populer di Bali. Terletak di sebelah timur Denpasar, ibukota Bali. Sanur terletak di Kotamadya Denpasar. Pantai Sanur merupakan salah satu dari sekian banyak tempat wisata alam di Bali yang termasuk dalam kategori pantai. Selain Pantai Kuta yang indah, Pantai Sanur juga menawarkan banyak pemandangan yang sangat indah. Sebagai destinasi wisata bahari, Sanur dikenal sebagai destinasi yang lebih tenang bagi wisatawan, dan pantainya nyaman untuk memandikan anak-anak. Sanur sangat populer di kalangan wisatawan karena pantainya yang tenang dan aman untuk memandikan anak-anak. Pulau Dewata pulau sejuta pesona. Mungkin julukan tersebut sangat tepat untuk pulau Bali. Wisatawan domestik maupun wisatawan asing seringkali menghabiskan waktu hanya untuk menyaksikan matahari terbenam di tepi pantai. Berjalan di sekitar kota Denpasar, luangkan waktu Anda untuk menyaksikan matahari terbit di pantai Sanur. Pantai ini merupakan salah satu tempat wisata favorit Bali, bahkan lebih tua dari Pantai Kuta. Suasana pantai ini jauh lebih damai dibandingkan dengan pantai Kuta. Begitu juga dengan ombak di pantai yang sangat tenang, cocok untuk wisatawan yang mencari ketenangan.

Pantai ini selalu ramai dikunjungi wisatawan, mulai dari penduduk lokal hingga ekspatriat. *Sunrise Beach* memiliki potensi yang menarik baik untuk wisata alam maupun sosial budaya. Dua potensi yang dimiliki *Sunrise Beach* adalah potensi alam dan potensi sosial budayanya. Keindahan *sunrise* pagi hari merupakan potensi alam yang mempesona yang ada di pantai ini. Pantai ini diberinama "*Sunrise*" karena terletak

di pesisir timur Denpasar. Sehingga ketika matahari terbit di pagi hari, menjadi pemandangan yang indah dan menakjubkan. Menyaksikan matahari terbit dari sini, matahari sudah dekat. Wilayah pesisir Sanur cenderung memiliki jenis wisata bahari terluas, kecuali wisata Pantai Kuta. Sebagian besar wilayah pesisir Sanur terdiri dari gugusan pantai pasir putih di Bali Tenggara. Jika Anda memulai perjalanan dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Tuban, Anda hanya perlu mencapai tempat tujuan wisata Sanur dengan jarak tempuh sekitar 10 km dengan waktu tempuh sekitar setengah jam.

Selama ini dalam wisata bahari, Pantai Sanur mendapatkan dukungan dari pengunjung berupa hotel, restoran, kafe kecil dan art shop. Banyak hotel tua dibangun dan masih beroperasi hingga saat ini, seperti di Pulau Bali. Hotel tersebut dikenal dengan nama *Inner Grand Bali Beach*, berlokasi di tepi pantai dan termasuk jajaran hotel berbintang. Di sepanjang pantai, terdapat zona pejalan kaki yang ingin digunakan oleh wisatawan dan penduduk lokal sebagai jalur jogging. Jalur ini memanjang ke selatan dari Pantai Sindhu, Pantai Karan hingga Semawan, dan wisatawan dapat menikmati pemandangan pantai di pagi hari.

Pantai Sanur adalah salah satu pantai wisata paling terkenal di Bali. Lokasi ini berada di sebelah timur Denpasar, ibu kota Bali. Sanur terletak di kota Denpasar. Berbeda dengan Pantai Kuta, Pantai Sanur juga dikenal dengan sebutan *Sunrise Beach* (Pantai Matahari Terbit). Pantai dengan ombak yang lembut ini memiliki panjang sekitar 3 km. Sejauh yang Anda lihat, Anda dimanjakan oleh pantai pasir putih yang sangat bersih. Keindahan bawah lautnya menyuguhkan kumpulan terumbu karang dan ikan warna-warni. Cocok untuk wisatawan yang datang dan menyukai *snorkeling* dan *diving*.

A. Sejarah dan Letak Geografis Pantai Sanur

Pada tahun 1906 bagian utara Pantai Sanur digunakan sebagai tempat pendaratan pasukan invasi Belanda selama intervensi di Bali. Selama Perang Dunia II, Sanur kembali menjadi pintu masuk yang dilalui pasukan Jepang untuk menduduki Pulau Bali. Pantai Sanur sudah memiliki banyak penggemar dari berbagai penjuru tanah air. Pelukis Belgia Adrian Jean-le-Mayor dikenal akan keindahan Sanur dikenal melalui karya seninya. Ia adalah seniman Belgia yang tinggal di Bali dan menikah dengan seorang penari Legong dan menjadi model lukisannya, Ni Nyoman Pollok pada tahun 1935. Museum yang dinamai Le Mayeur di Sanur ini merupakan warisan kedua setelah lukisannya. Lukisan-lukisan Le Mayeur sulit ditiru karena sangat teliti dalam teknik garis-garis warna dan bayangan. Tak heran rumah lelang Christie's merilis sebuah lukisan berjudul "Wanita Di Sekitar Lotus Pounds", yang bernilai sebesar dengan kurs saat ini sekitar Rp 50 miliar.

Sanur berarti Saha lalu Nufuru artinya meminta untuk datang ke tempat itu. Sanur juga bisa diartikan dengan Sa, yang berarti satu-satunya hal yang berarti cahaya. Kemudian, brahmana itu melihat alas Pategaling Magalack bersinar, sehingga tempat jatuhnya cahaya itu disebut Sanur. Pantai Sanur juga terkenal dalam sejarah Bali kuno, dan monumen batu, yang merupakan prasasti Raja Kasariwarmadewa, yang memiliki istana di Sinhadwara pada tahun 917. Sekarang terletak di bagian selatan Pantai Sanur. Berdasarkan sejarah Sanur yang dikunjungi wisatawan Eropa, beberapa restoran dan butik populer di kawasan ini memiliki gaya Eropa. Seperti Hotel Massimo. Hotel Massimo adalah restoran khas Italia, es krim atau gelato yang sudah ada selama bertahun-tahun di wilayah Sanur. Ordinary juga bertema Italia dan merupakan label pakaian Bali yang didirikan oleh kolektor seni berbasis di Bali Susanna Perini. Sanur juga memiliki banyak toko yang memadukan gaya Eropa dengan bahan dan kerajinan lokal.

Pantai Sanur menjadi saksi sejarah ketika pasukan Belanda mendarat di Bali pada tahun 1906. Tujuan tentara Belanda saat itu adalah untuk menyerang Kerajaan Badung yang oleh pemerintah kolonial Belanda dianggap memberontak. Peristiwa bersejarah ini kemudian dikenal dengan nama Puputan Badung. Sejarah terulang kembali pada masa Perang Dunia II, ketika Sanur menjadi pintu gerbang tentara Jepang, yang mendarat pada 18-19 Februari 1942, dan meninggalkan Bali untuk selamanya setelah Jepang dikalahkan oleh Sekutu.



Sumber : wisatapro.com

Gambar 10.1 Pantai Sanur Bali



(Sumber: Wikipedia)

Gambar 10.2 Letak Geografis Pantai Sanur

Secara administratif, Desa Sanur termasuk dalam wilayah Kecamatan Denpasar Selatan Denpasar, Bali. Karena penetapan batas wilayah, maka hal ini diatur sebagai dasar hukum SK Gubernur Bali KDH Tingkat I No. 57 dengan tanggal 1 Juni 1982. Batas wilayah Desa Sanur meliputi sebelah utara Desa Sanur Kaja, Bali timur laut, Selat Badun Selatan/Samudera Indonesia, dan Desa Sanur Kau Barat.

Ekosistem kawasan Sanur terbentang dari Pantai Sunrise hingga Pantai Meltasari. Habitat lamun di Pantai Sanur dicirikan oleh habitat laguna, yaitu perairan dangkal di antara dataran pasang surut dan terumbu karang. Lebar padang lamun tergantung pada lebar laguna. Pertumbuhan rumput laut terbesar terlihat di Pantai Semawan yang tingginya 820 meter, disusul Pantai Meltasari yang tingginya 750 meter, dan kawasan pantai Inna Grand Bali yang tingginya 180 meter. Pantai Sanur terletak pada koordinat ($08^{\circ} 38' 00''$ Lintang Selatan $08^{\circ} 2' 30''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ} 1' 30''$ Bujur Timur $115^{\circ} 16' 30''$ Bujur Timur). Luas Pantai Sanur

kurang lebih 1.545,27 Ha. Secara administratif, Pantai Sanur terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan dan Denpasar Timur di Kota Denpasar. Area pantai Sanur Denpasar Selatan meliputi berbagai desa beberapa diantaranya ada desa Sanur, Sanur Kaja dan Sanur Kau, lalu kecamatan Denpasar Timur meliputi desa Kesiman Petitlan dan Kesiman Keltarang.

Dilihat dari bidang orbitnya, Kerlahan ini berjarak ± 5 km dari kabupaten Denpasar Selatan, ± 5 km dari kota Denpasar, dan ± 3 km dari ibu kota negara. Waktu tempuh kendaraan roda dua dan roda empat ± 20 menit, namun jarak tempuh ke ibu kota negara hanya ± 15 menit. Sangat mudah dijangkau, dengan jarak tempuh sekitar 16 km dari Bandara Ngurah Rai dan jarak tempuh sekitar 12 km dari kawasan Kuta. Anda dapat menyewa taksi, sepeda motor atau mobil untuk sampai ke lokasi. Akses menuju lokasi dari bandara atau tempat lain adalah melalui Pass Ngurah Rai masuk ke Jalan Danau Poso, belok ke Jalan Penbak, belok kanan di ujung Jalan Pen Benbak. Destinasi wisata Sanur memiliki garis pantai sepanjang ± 7 km, dan merupakan pantai ditimur Bali 6 pulau, memanjang dari utara ke selatan. Destinasi wisata Sanur berada 0 sampai 6 meter di atas permukaan laut dan memiliki kemiringan 0 sampai 2%, namun di beberapa daerah bergelombang dan berombak, dengan kemiringan 3 sampai 8%.

Luas Desa Sanur $\pm 4,02$ km² merupakan daerah dataran rendah dengan curah hujan tahunan 0,5 mm. Suhu rata-rata adalah 35-37° derajat Celcius, sehingga kondisi alam di daerah ini agak panas. Wilayah desa Sanur, seperti halnya daerah lain di Indonesia, hanya mengalami dua musim yaitu, musim kemarau dan musim penghujan, sehingga disebut masa peralihan dari musim kemarau ke musim hujan, atau sebaliknya dalam satu tahun. Musim kemarau dari bulan April sampai Oktober, dan musim hujan dari bulan Oktober sampai April. Pada musim hujan, para petani mulai menggarap lahan garapan, namun keadaannya sangat

berbeda dengan warga Desa Sanur yang tidak memiliki lahan garapan maupun perkebunan. Oleh karena itu, penduduk tidak memiliki mata pencaharian sebagai petani padi atau tukang kebun.

Tabel 10.1 Data Luas dan Penggunaan Data Desa Sanur 2015

Luas dan Pemanfaatan Lahan Di Kelurahan Sanur Tahun 2015				
No.	Luas dan Pemanfaatannya	Jumlah (Ha)	Persentase (%)	Keterangan
1.	Pemukiman/Pekarangan	205.69	51.16	
2.	Taman	113.60	28.26	
3.	Sarana Umum	78.91	19.63	
4.	Pekantoran	2.80	0.70	
5.	Kuburan	1.00	0.25	
	Total	402.00	100.00	

Sumber: Diolah dari Profil Kelurahan Sanur Tahun 2015.

Pantai sebelah timur membentang mulai dari bagian ujung utara sampai ke bagian selatan. Potensi pengembangan pariwisata di kawasan pantai Sanur dengan persyaratan tersebut menunjukkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata itu sendiri di masa yang belum bisa diumbar. Untuk penggunaan yang optimal, pasang surut, arus pasang surut, interaksi dan kualitas air laut harus diperhitungkan. Pantai yang sangat panjang ini terbagi menjadi tujuh pantai yang masing-masing memiliki pesona tersendiri. Di bawah ini adalah daftar beberapa nama pantai yang sudah dikenal banyak orang di tempat wisata Sanur Bali.

1. Pantai Meltasari berlokasi di Jl. Tirta Empul Sanur.
2. Pantai Semawan berlokasi di kecamatan Sanur Kerod. Pantai Semawan merupakan pantai yang berada di antara Pantai Meltasari dan Pantai Karan. Pantai ini berjarak sekitar 15 km dari bandara Denpasar.
3. Pantai Batu Zimbar berlokasi di Desa Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Jarak yang ditempuh jika dari

Bandara Ngurah Rai sekitar 14 kilometer dan sekitar kurang lebih 30 menit dengan transportasi mobil.

4. Pantai Karan Chic berlokasi di Jalan Pantai de Akaran, Kota Denpasar, Bali, Indonesia, Kecamatan Denpasar Selatan, Desa Sanur.
5. Pantai Sega Ayu Sanur Denpasar merupakan objek wisata Jl. Segara Ayu, Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan.
6. Pantai Sindhu Beffindet Sitch berlokasi di Desa Sindhu di Denpasar, Bali. Hanya 15 menit dari pusat kota Denpasar dan \pm 35 menit dari bandara Ngurah Rai
7. Sunrise Beach/Pantai Sanur berlokasi di kecamatan Denpasar Selatan dan Denpasar Timur di kota Denpasar. Pantai Sanur di Denpasar Selatan terdiri dari Desa Sanur, Desa Sanur Kaja, Desa Sanur Sapi dan Kecamatan Denpasar Timur.

Daerah ini memiliki erosi permukaan yang kecil, dan di beberapa tempat terjadi proses sedimentasi aktif di sekitar muara. Karena wilayah pesisir Sanur yang relatif datar, banjir dapat terjadi di sekitar lokasi selama musim hujan. Untuk memanfaatkan situasi ini dengan sebaik-baiknya untuk kemajuan wisatawan, perlu untuk mempertimbangkan kembali situasi ini. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk hasil yang optimal adalah kondisi pasang surut, arus, interaksi pantai, dan kualitas air laut.

B. Aktivitas dan Fasilitas Daya Tarik Pantai Sanur

Tempat Wisata di Bali adalah salah satu destinasi wisata di Indonesia yang paling diincar oleh traveller. Pulau Bali adalah pulau yang sangat terkenal hingga ke mancanegara dan kebanyakan orang luar negeri hanya mengenal Bali dari sekian banyak tempat di Indonesia. Bali selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai Negara asing. Di Bali terdapat banyak sekali Tempat Wisata di Bali yang indah dan sangat eksotis, cocok untuk wisatawan asing yang menyukai pantai. Keindahan ini lah yang menjadi daya

tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Dewata Bali. Di Bali menawarkan berbagai jenis wisata baik wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan juga wisata belanja. Para wisatawan tidak akan pernah bosan berlibur di sini.



Sumber: longtripmania.org

Gambar 10.3 Aktivitas Berjemur di Pantai Sanur

Di Bali sangat banyak terdapat tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi. Semua tempat wisata memiliki kelebihan dan daya tarik tersendiri. Pantai Sanur cocok untuk kunjungan keluarga dengan anak-anak. Wisatawan dari segala usia dapat bermain air dan berenang di perairan dangkal yang jernih dan tenang. Berkano juga menarik. Berkano adalah kegiatan yang populer di sini. Alatnya juga sangat tersedia, harga sewanya juga relatif murah mulai dari 20 ribuan. Ombaknya begitu tenang sehingga Pantai Sanur tidak bisa digunakan untuk berselancar seperti Pantai Kuta. Ada juga spot diving dan snorkeling tidak jauh dari Pantai Sanur. Karena kondisinya yang bersahabat, situs menyelam ini tersedia untuk penyelam dari semua tingkat keahlian. Berbeda dengan Pantai Kuta,

Pantai Sanur juga dikenal dengan sebutan Dawn Shoreline (Pantai Matahari Terbit).

Garis pantai Sanur yang panjang juga memungkinkan banyak kegiatan pantai. Wisatawan dapat bersantai, berjemur, dan berjalan-jalan di pantai. Karena ini adalah Sunrise Beach, pantai ini sangat cocok untuk kita mulai aktivitas di pagi hari. Olahraga pagi dengan jalan kaki atau bersepeda. Biaya sewa untuk sepeda adalah sekitar 20 ribu rupiah.

Beberapa fasilitas yang ada di Pantai Sanur yaitu:

1. Gazebo di pinggir pantai
2. Area parkir
3. Toilet & musholla
4. Warung makan
5. Spot foto menarik.

Ketika pergi bertamasya ke Bali tentu kita sudah tidak asing dengan nama sebuah pantai yang cukup booming di kalangan milenial yaitu Pantai Sanur. Pantai yang terletak di bagian timur wilayah Denpasar ini memang sudah populer di kalangan wisatawan sejak bertahun-tahun lalu, mulai dari wisatawan muda sampai tua. Karena nyatanya, pantai ini tak membosankan dengan banyaknya fasilitas yang cukup menyokong keindahan lingkungannya. Lokasi dari pantai ini berada di kawasan wilayah yang ramai orang dan mudah dijamah oleh para pengunjung.



Sumber : ayoBali.net

Gambar 10. 4 Gazebo di Pantai Sanur



Gambar 10. 5 Jet Ski



Gambar 10. 6 Water Ski

Sumber : oceanpremium.co

Sumber : morewatersport.com

Tiap-tiap sudut lokasi wisata tentu mempunyai karakteristik dan ciri khasnya sendiri. Ciri khas inilah yang kerap kali menjadi daya tarik untuk para wisatawan dan ajang menjadi wisata liburan yang terkenal dan ramai pengunjung. Hal ini juga berlaku untuk pantai di Bali yang satu ini karena ada beberapa kelebihan yang bisa kita temukan selama bertamasya bersama keluarga atau orang tercinta berikut:

1. Ada banyak pilihan penginapan dengan berbagai kriteria kawasan pantai ini memang sudah dikembangkan sejak lama sehingga fasilitas yang ada di sekitarnya pun sudah cukup lengkap. Di area sekitar pantai ini tersedia banyak

pilihan akomodasi penginapan mulai dari hotel berbintang hingga penginapan ekonomis dengan *budget* miring. Semua dapat melayani liburan mewah hingga liburan ala *backpacker* Anda.

2. Kondisi jalanan yang relatif sepi biasanya lokasi-lokasi wisata yang terkenal akan padat oleh pengunjung sehingga kondisi lalu lintas di sekitarnya menjadi padat dan ramai. Hal ini tidak ditemukan di pantai ini karena kondisi jalannya cukup sepi. Kondisi jalanan di sekitar objek wisata ini memang berbeda dari pantai-pantai lain yang cenderung penuh dengan kendaraan hingga terjadi kemacetannya.
3. Tersedia jalur khusus untuk bersepeda sejauh 4 km bersepeda di pinggir pantai adalah salah satu kegiatan seru untuk mengisi liburan Anda. Di pantai ini sudah disediakan jalur khusus yang dapat digunakan untuk *jogging* santai ataupun bersepeda.
4. Ombaknya tenang, cocok untuk kegiatan berenang di pantai ini anak-anak dapat bermain air dan bersenang-senang dengan leluasa karena kondisi ombak di pantai ini relatif cukup tenang dan aman.

Itulah beberapa kelebihan yang membuat pantai sanur di pulau Bali menjadi primadona. Tak hanya bagi wisatawan saja, sanur juga terkenal hingga ke mancanegara. Pantai ini juga memiliki beragam fasilitas penunjang aktivitas olahraga air yang disediakan juga semakin menambah daya tarik yang dimiliki Pantai Sanur. Pengunjung pantai tidak hanya duduk-duduk di tepi pantai, tetapi bisa juga mencoba Bali Water Don yang tersedia di pantai ini. Pilihannya antara lain; banana vessel, fly ski, sea walker, dan masih banyak lagi.



Gambar 10. 7 Seawalker

(Sumber: youtube.com)



Gambar 10. 8 Banana Boat

(Sumber: watertrampolines.com)



Sumber: natantransport.com

Gambar 10. 9 Pemandangan Pantai Sanur

Pantai Sanur berada di bagian timur di Kota Denpasar. Kamu dapat menggunakan transportasi umum atau menggunakan jasa penyewaan mobil atau motor di Bali. Harga Tiket untuk mengunjungi Pantai Sanur terutama tempat wisata di Bali yang mengatur biaya masuk, Pantai Sanur tidak akan memungut biaya masuk. Selain itu, Anda hanya perlu membayar biaya parkir sebesar Rp. 2.000,00 untuk sepeda motor dan Rp. 5.000,00 untuk mobil. Dengan harga tersebut anda dapat dengan nyaman menikmati pemandangan indah di Pantai Sanur sepuasnya. Dari segi wisatawan jalan umum yang ada tidak terlalu luas dan tempat parkirnya sedikit kecuali Pantai Matahari Terbit dan Pantai Mertasari. Masalah kurangnya lahan parkir dan kurangnya pintu masuk. Pemasangan ini masih sangat minim, tempat sampah sangat sulit ditemukan walupun ada

tempatnya kurang strategis. Demikian juga informasi dan saran peraturan menyebabkan beberapa masalah.

Pantai Sanur juga menawarkan ombak ombak di pantainya yang relatif tenang. Cukup aman untuk wisatawan bermain di laut sekitar pantai tersebut. Karena ombak pantai ini sangat tenang, maka pantai ini tidak cocok untuk olahraga *surfing*. Kawasan pantai ini memiliki discuss laut yang bersih dan jernih sehingga untuk snorkeling sangat menyenangkan. Oleh karena kondisinya yang ramah, lokasi selam ini dapat digunakan oleh para penyelam dari semua tingkatan keahlian.

Salah satu keistimewaan dan daya tarik Sanur adalah adanya *jogging track* di sepanjang pantai. Membentang dari Utara ke Selatan, trek ini panjangnya mencapai km. Selain jogging, jalur ini bisa digunakan untuk bersepeda bersama anak-anak. Ada banyak persewaan sepeda di sepanjang kawasan wisata Pantai Sanur. Pantai Sanur merupakan salah satu dari sekian banyak tempat wisata alam di Bali yang masuk dalam kategori pantai. Selain Pantai Kuta yang menawan, Anda juga bisa mengunjungi Pantai Sanur dengan setting surga dunianya. Ini akan menjadi sempurna bagi Anda untuk memiliki liburan musim panas yang indah.



Sumber: wisatabaru.com

Gambar 10. 10 Sunset Di Pantai Sanur

Pantai Sanur dengan menggunakan pendekatan SWOT (Strength, Weakness, Oppurtunities, Threat atau Potensi, Masalah, Peluang, dan Tantangan) Pendekatan ini akan mendeskripsikan potensi, masalah, peluang dan ancaman utama. Berikut data SWOT berdasarkan David (2009):

Tabel 10.2 Kekuatan dan Kelemahan Pantai Sanur

No	Kekuatan	Kelemahan
1	Pantai Sanur memiliki panorama yang sangat indah.	Promosi destinasi wisata Pantai Sanur terbilang cukup kurang.
2	Mempunyai akses penyebrangan ke Nusa Penida & Nusa Lembongan.	Kurangnya keamanan & sumber daya manusia di pantai ini.
3	Pantai Sanur merupakan salah satu tempat pelaksanaan upacara keagamaan & salah satu tempat pelaksanaan event tahunan.	Keeterbatasan/kekurangan pada SDM, keterampilan, dan kapasitas secara efektif yang akan menghambat kinerja destinasi wisata.

Sumber : Putu Agus Prayogi, Ni Luh Komang (2020)

Dengan adanya SWOT (Strength, Weakness, Oppurtunities, Threat atau Potensi, Masalah, Peluang, dan Tantangan) kita dapat mengetahui kekuatan & kelemahan sehingga mampu untuk mengurangi kelemahan yang ada supaya sebanding dengan kekuatan, sama halnya juga dengan peluang & ancaman karena pada saat tantangan dapat diperkecil, maka otomatis peluang justru harus kita kembangkan guna untuk merumuskan strategi pengembangan wisata yang memuaskan.

Tabel 10.3 Peluang dan Ancaman Pantai Sanur

No	Peluang	Ancaman
1	Wisata ini cenderung ke arah pariwisata alternatif.	Kurangnya kesadaran dari wisatawan untuk menjaga kebersihan di area objek wisata.
2	Kerjasama antar pengelola wisata, sarana, dan prasarana yang cukup baik.	Belum adanya kerjasama terhadap pihak swasta dalam mengelola wisata
3	Perubahan teknologi & meningkatkan hubungan antara destinasi wisata dengan wisatawan.	Alkulturas budaya asing yang semakin marak dan membuat hilangnay kelestarian budaya lokal

Sumber: Jurnal Pariwisata 2020, jurnal Putu Agus Prayogi, Ni Luh Komang

C. Strategi Pengembangan & Karakteristik Pantai Sanur

Strategi yang seharusnya diterapkan pada pengembangan Pantai Matahari Terbit Sanur menjadi destinasi pariwisata merupakan Hold and Maintain Strategy atau strategi Jaga dan Pertahankan yang terdiri menurut strategi penetrasi pasar dan taktik pengembangan produk. Strategi berikutnya merupakan strategi pengembangan produk.

Strategi pengembangan produk adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan yaitu dengan cara menaikkan mutu produk, memodifikasikan produk-produk atau jasa-jasa yang ada saat ini atau menambah jenis produk yang baru. Beberapa Strategi Untuk Pengembangan Pantai Sanur:

1. Strategi untuk memanfaatkan peluang yang ada : strategi pengembangan paket atraksi wisata (snorkeling, sailing, memancing, voli pantai, jogging, cannoing, jetskying) berbasis kerakyatan dan taktik rancangan pariwisata

alternatif (eco, spiritual, healing, culinary) berbasis sosial budaya.

2. Strategi untuk mengatasi ancaman : Strategi kerjasama penataan tempat menurut kriteria zona-zona peruntukkan, penertiban, dan pengelolaan tempat dan menaikkan dan menjaga image tempat.
3. Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memaksimalkan peluang, terdiri berdasarkan strategi pengembangan kelembagaan dan SDM berdasarkan penduduk lokal, taktik pengembangan fasilitas pendukung aktifitas pengunjung / wisatawan dan taktik promosi tempat bekerjasama menggunakan Pemerintah Kota Denpasar, stakeholder pariwisata, saluran distribusi promosi (media cetak dan elektronik).
4. Strategi penyadaran pada penduduk setempat mengenai kelemahan dan ancaman, peningkatan mutu lingkungan fisik dan taktik mengakibatkan tempat outbound bagi wisatawan dan penduduk (*team building*).



Sumber: tempatwisatabagus.blogspot

Gambar 10. 11 Resort Daerah Sanur

Dari beberapa kelemahan yang terdapat di Pantai Sanur, kita bisa menarik kesimpulan untuk memperbaiki kualitas Pantai Sanur untuk kedepannya. Beberapa saran

berdasarkan wisatawan pun perlu kami pertimbangkan kembali untuk menjadikan Pantai Sanur menjadi salah satu pantai ter-cantik yang ada di daerah Bali, maka menurut itu kita wajib mempertahankan dan menjaga keberadaan pantai ini.

Pantai Matahari Terbit sangat potensial untuk bisa dikembangkan menjadi destinasi pariwisata. Beberapa taktik yang mampu digunakan merupakan taktik pengembangan paket atraksi wisata berbasis kerakyatan dan pengembangan kelembagaan dan SDM (sumber daya manusia) menurut penduduk lokal, taktik mengakibatkan tempat outbound bagi wisatawan dan warga (team building), menaikkan dan menjaga image Pantai Matahari Terbit. Pemerintah dan pelaku pariwisata lainnya termasuk penduduk lokal diperlukan berperan dan untuk lebih intensif mempromosikan Pantai Matahari Terbit menjadikan sebagai wujud pengembangan kepariwisataan berbasis kerakyatan. Beberapa aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata yaitu:

1. Pengembangan Atraksi yang akan melahirkan motivasi dan keinginan bagi wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut.
2. Pengembangan Amenitas dan Akomodasi Wisata yang harus dikembangkan dalam aspek seperti akomodasi, rumah makan, pusat informasi, pusat kesehatan, pusat oleh-oleh, sarana komunikasi, dan ketersediaan air bersih.
3. Pengembangan Image (Citra Wisata) yakni membangun citra atau image melalui desain, kualitas produk, maupun komunikasi pemasaran guna untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas.
4. Pengembangan Aksesibilitas yakni menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk sampai ke tujuan tempat wisata lain.

SWOT (Strength, Weakness, Oppurtunities, Threat atau potensi, masalah, peluang, dan tantangan) juga salah satu bagian dalam merumuskan srategi pengembangan pariwisata.

Tabel 10. 4 Strategi Pengembangan

IFAS	Strength (S) Tentukan 5–10 faktor kekuatan internal	Weakness (W) Tentukan 5–10 faktor kelemahan internal
EFAS		
Opportunity (O) Tentukan 5–10 faktor peluang eksternal	Strategi SO Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi WO Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang
Threat (T) Tentukan 5–10 faktor ancaman eksternal	Strategi ST Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman	Strategi WT Strategi yang meminimalkan kelemahan dan mengurangi ancaman

Sumber: Rangkuti, 2009

1. Strategi SO:

Strategi menurut pendapat organisasi yaitu memanfaatkan semua kekuatan untuk mengambil dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST:

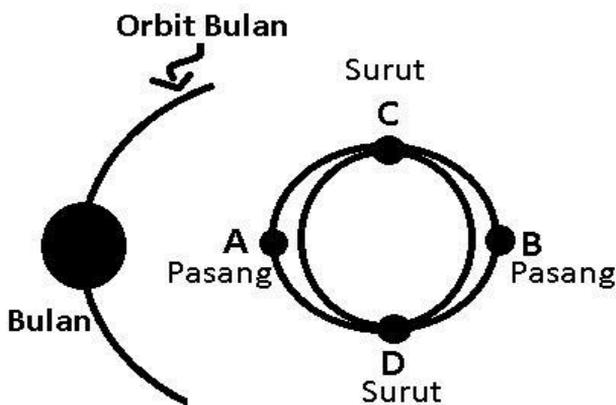
Strategi menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO:

Strategi untuk memanfaatkan peluang yang ada adalah dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT:

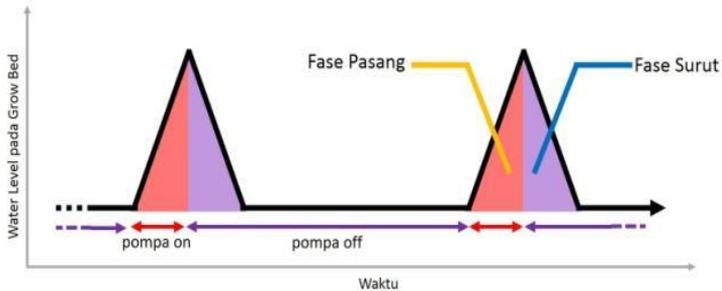
Strategi ini didasarkan pada praktik bisnis yang mengurangi kelemahan yang ada dan menghindari ancaman. Karakteristik Pantai Sanur untuk menunjang wisata bahari, Kondisi pantai Sanur relatif sejuk karena ditumbuhi pepohonan besar, pasir yang menutupi pantai Sanur terdiri dari 2 jenis yaitu pasir hitam dan pasir putih. Pasir Putih menggunakan butiran pasir yang lebih besar yang terdapat di Pantai Sanur Selatan, tepatnya dari Pura Dalem Pengmbak, Pantai Mertasari di Sanur. Pantai Sanur dicirikan oleh penggunaan air yang tenang karena kombinasi pasir, lamun dan terumbu karang, kondisi air yang tenang karena redaman gelombang oleh terumbu karang, dan ekosistem lamun Thailand yang hidup di Pantai Sanur. Pantai ini memiliki pasang surut yang sangat tinggi, sehingga tidak semua pelayaran dapat dilakukan saat air surut. Selain ekosistem mangrove dan terumbu karang, kabupaten ini juga memiliki mangrove yang terletak di sebelah selatan Pantai Mertasari.



Sumber: aristalindra.blogspot

Gambar 10. 12 Siklus Tata Surya saat Pasang Surut

Sanur mempunyai dua musim angin yaitu musim angin barat dan timur. Musim angin ke arah timur menyulitkan nelayan untuk mencapai laut di Pantai Sanur. Karena kecepatan angin kencang, gaya gesek di permukaan laut lebih besar, arus di permukaan membentuk gelombang tinggi.



Sumber: Petanitop.Blogspot
Gambar 10. 13 Siklus Pasang Surut

Keistimewaan Pantai Sanur yang mendukung wisata bahari dengan sangat baik dan lengkap, seperti terumbu karang, ombak besar, air tenang, angin kencang, namun ada juga keterbatasan pasang surut yang menurunkan kualitas terumbu karang, saran-saran yang dapat di pakai yaitu;

1. Untuk menghindari air pasang, semua rekreasi air dapat dipindahkan ke kawasan pantai paling selatan Sanur, tepatnya di sebelah selatan Pantai Mertasari masih terdapat kawasan yang luas yang belum terjamah ombak.
2. Kegiatan olahraga air paling cocok untuk dilakukan di Sanur dan harus diprioritaskan ke arah yang lebih baik untuk membangun keberlanjutan.
3. Fokus pada kegiatan wisata bahari yang ramah lingkungan dan melestarikan lingkungan pesisir.

Saran-saran untuk membentuk wisata laut yang berkelanjutan yaitu:

1. Pemerintah berkewajiban bekerja sama dengan akademis untuk dapat membangun kapal pesiar yang berkelanjutan dan harus memperbarui peraturan tentang kapal pesiar dan peraturan daerah untuk menampung kapal pesiar di Pantai Sanur.
2. Memiliki planning detail pemanfaatan tata ruang atau zonasi daerah pesisir, bermaksud untuk mengurangi kerusakan, menghindari tabrakan menurut berbagai macam kepentingan, memilih jalur transportasi air, tempat galangan kapal, memilih wilayah konservasi, memilih lokasi aktivitas wisata laut sampai daerah sanitasi alami.
3. Menentukan daya dukung DTW Pantai Sanur, meliputi jumlah hotel, restoran, art shop, kontraktor air, wisatawan yang berkunjung, termasuk parkir. Membangun fasilitas yang baik untuk menjaga pantai Sanur dari kerusakan, antara lain: penetapan peraturan dan fasilitas, pengadaan fasilitas umum seperti toilet, tong sampah, manajemen kualitas Buang cairan dan padatan di tanah dengan membuat sistem manajemen sanitasi air, limbah di setiap saluran air tanah dan pencucian bawah air secara teratur.

Menciptakan pariwisata bahari yang berkelanjutan. Tata cara pembuatan Pantai Sanur untuk wisata bahari berkelanjutan adalah dengan mengevaluasi perkembangan Pantai Sanur dan memasukkannya ke dalam pendekatan (4A). Sangat penting untuk mengikuti pendekatan 4A di atas ketika memutuskan langkah-langkah untuk menciptakan daya tarik wisata. Ketika keempat aspek tersebut merupakan fondasi terpenting dari keberlanjutan pariwisata dan masing-masing faktor tersebut saling melengkapi (Cooper, 1995: 81), penawaran wisata perlu memperhatikan empat aspek. Aspek-aspek tersebut adalah:

Tabel 10.5 Komponen-Komponen yang Harus Dimiliki oleh Sebuah Objek Wisata

No	Komponen
1.	Attraction (Atraksi): Komponen untuk menarik wisatawan agar dapat mengunjungi tempat wisata tersebut dan keberadaan atraksi wisata dapat menjadikan salah satu motivasi untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata (DWT) sehingga dapat membuat wisatawan tinggal beberapa hari di tempat tersebut.
2.	Accessibility (Aksesibilitas): Akses ini merupakan komponen terpenting dari kegiatan pariwisata berupa transportasi dan jasa transportasi, karena merupakan alat yang memudahkan transportasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya.
3.	Amenity (Fasilitas) : Komponen ini mencakup semua jenis sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan.
4.	Additional Services (Layanan Tambahan): Komponen ini mendukung pariwisata di kantor manajemen, biro perjalanan, informasi, klinik/apotek, dan lain-lain untuk kenyamanan dan keamanan di tempat wisata.

Sumber: Jurnal Pariwisata 2020, jurnal Putu Agus Prayogi, Ni Luh Komang

STUDI KASUS

Kendala yang dihadapi dalam menjaga kebersihan pantai Sanur, serta dalam melaksanakan tugas mewujudkan pantai yang bersih dan menghindari membuang sampah sembarangan, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para pedagang dan pengelola pantai di kawasan tersebut. Terutama wilayah pantai ini masih banyak pohon-pohon tinggi, infrastruktur sampah dan sanitasi yang terbatas, kesadaran wisatawan yang rendah dan membuang sampah sembarangan ke wilayah pantai. Berikut kendala-kendala yang dihadapi dalam menjaga kebersihan Pantai Sanur

1. Di Pantai Sanur, tidak ada cukup kelompok pembersih yang di dedikasikan untuk membersihkan pantai sekaligus membantu para pedagang menjaga kebersihan.
2. Pepohonan juga banyak di pantai ini, keberadaan pepohonan di pinggir pantai tentunya Itu membuat Anda merasa segar, tetapi daun yang jatuh membuat sulit untuk menjaga area penjualan tetap bersih setelah dibersihkan.
3. Fasilitas sanitasi yang terbatas dan kurangnya penyediaan tempat sampah di sepanjang pantai akan menjadi kendala dalam menjaga kebersihan pantai begitupula dengan kesadaran wisatawan.

Dengan berkembangnya pariwisata, Pantai Sanur memiliki kemampuan untuk menarik wisatawan asing maupun domestik. Selain bermanfaat juga akan berdampak negatif terhadap kebersihan pantai, karena dengan datangnya para wisatawan yang akan datang ke Pantai Sanur tentunya para pengunjung akan membawa makanan, minuman yang akan mereka bawa dari luar atau membeli dari pedagang di sekitar pantai dan selebihnya wisatawan pasir pantai yang pasti merusak keindahan pantai dan menghalangi kebersihan pantai bagi para pedagang. Oleh karena itu, diperlukan peran serta pengunjung untuk menjaga kebersihan saat berkunjung ke Pantai Sanur.

Untuk memiliki Pantai Sanur yang bersih, bisnis perlu melibatkan masyarakat sekitar. Menurut informasi dari usaha yang diberikan, partisipasi masyarakat sangat rendah. Hal ini dikuatkan oleh beberapa orang yang membuang sampahnya ke sungai. Dengan kondisi ini, para pedagang juga tidak menjamin dapat menjaga kebersihan pantai, karena peran masyarakat kurang dari saling membantu untuk menjaga kebersihan lingkungan Sanur dan pesisir laut Pantai Sanur. Hal inilah yang sering dikeluhkan oleh para pedagang Pantai Sanur. Di kawasan Pantai Sanur Denpasar banyak gundukan sampah menjadi pemandangan yang tidak menyenangkan.

Di Pantai Sanur juga sering terjadi pemindahan sampah yang mengendap berupa plastik dan ranting pohon yang masih berserakan di seluruh Pantai Sanur bahkan mencemari pantai-pantai di sekitarnya. Sampah yang mengikuti arus pantai dalam jumlah banyak sangat merepotkan dan membutuhkan waktu untuk dibersihkan. Meski sudah ada upaya pembersihan dan pengangkutan, masih belum bisa dilakukan pembersihan secara ideal.

Staf dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar Tentara Hijau (DLHK) dikerahkan untuk membersihkan sepanjang pantai. Namun, hasil yang dicapai masih belum maksimal dengan banyaknya sampah yang tumpah ke pantai yang ramai dikunjungi wisatawan. Menjaga Pantai Sanur tetap bersih dan bebas sampah tentunya akan memberikan rasa nyaman dan kesan yang baik bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Sanur.

Selain itu juga akan berdampak positif bagi kesehatan wisatawan dan sektor yang berperan dalam wisata Pantai Sanur. Peran menjaga kebersihan pantai dapat dipenuhi di berbagai toko yang ada di pantai. Tentu saja, berbagai jenis sampah yang dihasilkan. Toko-toko ini tentu saja dari pedagang kaki lima dan wisatawan yang berkunjung. Untuk menjaga kebersihan pantai dapat dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Tahap pembersihan dan tahap penyisiran wajib dilakukan oleh setiap pedagang yang menjual barang di pantai laut sebelum membuka barang pada pagi hari sebelumnya. kegiatan wisata berlangsung sibuk.
2. Pedagang wajib menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekitar, dan pedagang kembali membersihkan pantai pada malam hari setelah berkemas.
3. Dalam rangka menjaga kebersihan pantai, para pedagang sebelum membuka barang dan setelah menutup barang tidak membiarkan limbah yang ditimbulkan pedagang mencemari Pantai Sanur.

Adanya tahap sebelumnya juga akan diimbangi dengan tahap penyimpanan untuk memudahkan pengumpulan sampah nantinya. Menambah jumlah tempat sampah untuk memudahkan wisatawan membuang sampah di Pantai Sanur. Tujuan dari tempat sampah ini juga untuk mencegah wisatawan membuang sampah di pantai. Pantai Sanur telah menjadi kawasan wisata yang populer bagi wisatawan. Lingkungan pantai Sanur juga harus dijaga untuk menjaga kelestarian alam di sekitar pantai. Oleh karena itu, perlu adanya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di kawasan Pantai Sanur.

Memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Sanur dengan melibatkan tokoh masyarakat dan penjaga Pantai Sanur tentang perlunya menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah di sungai karena hal tersebut akan mempengaruhi aliran air sungai yang mengalir menuju pantai tentunya hal ini akan membawa sampah. mencemari ekosistem pesisir. Oleh karena itu, masyarakat perlu berperan dalam menjaga kebersihan wilayah pesisir sehingga dapat tercipta masyarakat yang damai dan bersih. Dari kegiatan ini wisatawan yang berkunjung ke Pantai Sanur dapat mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh para pedagang secara bersama-sama di Pantai Sanur untuk membersihkan segala kotoran di sepanjang Pantai Sanur untuk tujuan edukasi tentang kebersihan pantai.

RANGKUMAN

Pantai Sanur adalah salah satu pantai Bali dan terletak di No 1 Jaranks Masari Sanur di Denpasar, Bali. Pantai ini sering disebut sebagai Pantai Matahari Terbit karena begitu menarik karena memiliki keindahan menyaksikan matahari terbit yang tidak boleh dilewatkan. Pantai Sanur juga memiliki pantai pasir putih yang indah dengan keanggunan, kemegahan dan keindahan yang menjadikannya sebagai objek wisata kelas dunia.

Pantai Sanur juga dapat menarik wisatawan untuk beraktivitas dan berwisata di pantai karena kondisi pantai dan kualitas keindahannya. Pantai Sanur memiliki fasilitas yang sangat lengkap dan berbagai fitur air yang berrbeda. Hal ini memungkinkan wisatawan untuk mengunjungi pantai ini dengan tetap menjaga kenyamanan dan kualitas fasilitasnya.

Karakteristik Pantai Sanur adalah permukaan airnya yang tenang memadukan pasir, padang lamun dan terumbu karang, kualitas air yang tenang karena ombak yang terdegradasi oleh karang, kehidupan ekosistem lamun Pantai Sanur.

Pantai ini memiliki banyak air pasang sehingga hampir semua kegiatan wisata bahari tidak dapat dilakukan saat air surut. Selain ekosistem lamun dan terumbu karang, terdapat juga beberapa ekosistem mangrove yang masih terpelihara di kawasan ini, di sebelah selatan Pantai Meltasari.

Dengan berkembangnya industri pariwisata Pantai Sanur dapat menarik wisatawan baik asing maupun domestik. Selain manfaat, hal ini juga berdampak negatif terhadap kebersihan pantai. Ketika wisatawan tiba di Pantai Sanur, mereka secara alami membawa makanan dan minuman untuk dibawa dari luar atau bersama mereka. Beli penjual di pantai dan buang sisa sampah di pantai. Tidak dipungkiri wisatawan akan merusak keindahan pemandangan pantai, dan bagi para pedagang hal tersebut menjadi kendala bagi kebersihan pantai. Oleh karena itu,

untuk partisipasi wisatawan perlu saling menjaga kebersihan saat berkunjung ke Pantai Sanur.

Kelemahan Pantai Sanur saat ini adalah staf, sarana prasarana, kebersihan dan kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga ketertiban Pantai Sanur. Kurangnya kesadaran ini membuat mereka membuang sampah sembarangan di sembarang tempat. Salah satu kelemahan tersebut adalah memobilisasi layanan pengelolaan pantai dan kebersihan lingkungan (DLHK) untuk membersihkan pantai, menambah tong sampah, mengurangi restoran, mengurangi peralatan makan menggunakan plastik, dan lainnya. Buanglah sampah pada area tersebut dan tingkatkan kepercayaan diri Anda untuk menjaga area pantai tetap bersih dan nyaman. Selain menjaga kebersihan pantai, ada juga kegiatan bisnis yang bisa dilakukan dengan menjual berbagai aksesoris/cinderamata Bali seperti kerang, keong dan batu pantai.

BAGIAN 11

KEINDAHAN PANTAI KLAYAR

Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar Di Kabupaten Pacitan. artikel ini akan mengkaji tentang Potensi dan Pengembangan tempat pariwisata di Obyek Wisata Pantai Klayar yang ada di Kabupaten Pacitan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui potensi apa saja yang bisa dimiliki oleh Obyek Wisata Pantai Klayar, pengembangan Obyek Wisata di Pantai Klayar, serta permasalahan apa saja yang mungkin akan dihadapi dalam mengembangkan Obyek Wisata di Pantai Klayar. Artikel ini disajikan secara deskriptif informasi tentang Obyek Wisata di Pantai Klayar. Obyek Wisata Pantai Klayar adalah obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Pacitan.

Dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar masih mengalami banyak kendala, antara lain: Masih minimnya sarana dan prasarana pendukung untuk Obyek Wisata Pantai Klayar, serta terbatasnya dana yang digunakan oleh pemerintah untuk mengembangkan pantai klayar. Wisata Pantai Klayar memiliki potensi sebagai obyek wisata alam pantai yang menarik untuk dikembangkan dan serta peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk pengembangannya, untuk dapat meningkatkan kunjungan pariwisata dalam negeri maupun tourist, serta dapat memajukan kepariwisataan yang berada di Kabupaten Pacitan. Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna dan juga beraneka ragam budaya, yang semuanya itu bisa memberikan devisa yang besar bagi dunia kepariwisataan.

Bila dipandang Secara umum kepariwisataan itu dipandang sebagai sektor yang dapat meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, dan juga bisa membuka lapangan kerja dan hasil itu juga bisa

meningkatkan pendapatan masyarakat, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Usaha pembangunan di bidang pariwisata bukanlah suatu hal yang mudah di masa sekarang ini, karena banyaknya kendala akibat adanya dampak dari krisis multi dimensi, yang akhir-akhir ini melanda negara kita Indonesia. Kondisi ini sangat mempengaruhi kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Untuk menikmati keindahan alam dan budaya yang dimiliki oleh kita. Indonesia Memasuki era globalisasi peranan industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Hal ini disebabkan oleh persaingan dunia pariwisata yang sangat ketat. Akhir akhir ini banyak berbagai krisis melanda negara Indonesia, khususnya krisis perekonomian yang tak kunjung selesai, namun semua itu tak mengurangi semangat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata. Keadaan inilah yang mendorong pelaku wisatawan untuk menyediakan sarana dan prasarana di dalam kepariwisataan. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu obyek wisata. Semakin lengkap unik dan bagus sarana dan prasarana yang di paparkan disuatu objek wisata bisa membuat wisatawan nyaman dan betah untuk menikmati objek wisata yang dipamerkan. Wilayah negara Indonesia ini merupakan negara tropis yang menjadikan Indonesia memiliki iklim yang memunculkan beraneka ragam flora dan fauna yang bisa dipamerkan kepada para wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai, dan juga lautan.

A. Sejarah Singkat tentang Kabupaten Pacitan

Sejarah Kabupaten Pacitan menurut Babat Pacitan, nama Pacitan berasal dari kata Pacitan yang diartikan camilan, sedap-sedapan, tambul, yaitu makanan kecil yang tidak sampai mengenyangkan. Hal ini dikarenakan daerah

Pacitan merupakan daerah yang minus, sehingga untuk memenuhi kebutuhan pangan warganya tidak sampai mengenyangkan (tidak tercukupi). Ada lagi yang berpendapat nama Pacitan berasal dari Pace mengkudu disingkat (bentis) yang memberi kekuatan. Pendapat ini didapatkan dalam legenda yang bersumber pada perang Mangkubumen atau Perang Palihan Nagari. Yakni tatkala Pangeran Mangkubumi dalam peperangannya itu sampai di daerah Pacitan. Di dalam suatu pertempuran ia kalah dan terpaksa harus melarikan diri ke dalam hutan dengan tubuh terluka lemah dan lesu. Karena pertolongan dari anak buahnya yang bernama setraketipa yang memberikan buah pace masak kemudian menjadikan kekuatan Mangkubumi bisa pulih kembali. Namun nama Pacitan yang menggambarkan kondisi daerah yang minus tersebut tidak seburuk faktanya, hal itu juga didasarkan pada masa pemerintahan Sultan Agung (1613- 1645) nama tersebut telah muncul dalam babad Monama (www.Pacitan.go.id).

B. Perekonomian dan Mata Pencaharian yang berada di Kabupaten Pacitan

Sektor Pembangunan Pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, peternakan, perikanan) menjawab kebutuhan pangan dan industri lokal, meningkatkan pendapatan petani, memperkuat dan mendiversifikasi secara terpadu, serasi dan merata. Upaya pertanian menjaga kelestarian sumber daya alam, alam dan lingkungan. Pertanian Tanaman Pangan Berdasarkan penggunaan sumber daya lahan dari Pemerintah seluas 141.944 hektar, hampir 89,66% atau 113.910,36 hektar, penggunaan kegiatan pertanian yang paling dominan, termasuk 9,42% sawah, adalah dataran tinggi. 79,19%, perkebunan 1,05%. Daerah pertanian sangat luas, bahan baku sangat besar dan beragam, dan mengingat tenaga kerja di daerah ini, sektor pertanian memiliki harapan besar untuk masa depan. Sektor pertanian masih dominan sebesar 44,35% pada tahun 1999, diukur dari

kontribusi pangsa sektor ruang komersial terhadap produk domestik bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku. Berdasarkan penelitian produk unggulan di Kabupaten Pacitan, bahan baku yang disukai terdiri dari kelapa, jangelan, merinjo, brengsek, cologne, salepisan, cengkeh dan jahe (www.Pacitan.go.id).

Penangkapan ikan skala besar. Kabupaten Pacitan mencakup 7.636 mil persegi dan memiliki 12 pantai yang digunakan nelayan untuk mendaratkan ikan mereka. Potensi wilayah laut (LPPL 1980) sekitar 84.4330 ton per tahun, dan terdapat data ikan Demersal = 24.577 ton, ikan pelagis 98.310 ton, dan sekitar 2.220 ton (8,22%) jenis udang per tahun. Nilai jual kembali yang tinggi. Potensi budidaya laut di Teluk Segoronakan di Kecamatan Gadirho sekitar 400 hektar digunakan untuk budidaya alga, mencapai 64 unit untuk budidaya rakit dan kerapu. Potensi budidaya air payau sudah mencapai potensi seluas kurang lebih 866 hektar yang dikembangkan di desa Kenban, Watukarun, Sidumryo dan Hadiwarno, dan 1,00 hektar sudah dimulai di desa Watukarun. Potensi pengembangan budidaya air tawar di perairan umum sekitar 0,88 hektar tambak, budidaya keramba jaring apung dan lebih dari 5,58 hektar pasokan hujan karena pendudukan spesies ikan di Terraga dan Sekudamu. Balai Pelelangan Ikan (TPI) Kabupaten Pacitan. Meliputi Pantai Watukarun, Distrik Prinkuk, Pantai Tamperan, Pantai Terenria dan Panther (Distrik Bunga). Pacitan), Pantai Wawaran, Kecamatan Kebonagung, Pantai Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Pantai Sukorejo, Kabupaten Sudimoro. Hasil laut yang diekspor antara lain udang merah, alga, ikan, dan sirip hiu (www.Pacitan.go.id).

Sektor Pertambangan juga menjanjikan dalam hal peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), peningkatan kesempatan berusaha dan peningkatan lapangan kerja. Ternyata kaya akan mineral karena kondisi, medan, struktur dan jenis batuan rangka, yang menempati 85% dari total luas wilayah Kabupaten Patitanium. Bahan tambang yang ada

tergolong Kelas A, Kelas B, dan Kelas C, namun karena keterbatasan sarana dan prasarana pertambangan, pengelolaannya tidak optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan oleh Dinas Pertambangan Jawa Timur, diketahui 33 jenis bahan tambang yang telah ditambang antara lain betonite, feldspar, mineral, pyropyrite, marmer, batuan beku dan ball clay, sirtu, batu kapur, emas (www.Pacitan.go.id).

Sektor industri memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan produktivitas, peningkatan masyarakat, penciptaan peluang usaha, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kegiatan sektor industri Badan Patitanium masih tergolong kecil dan menengah. Kerajinan Tangan Kerajinan ini dilakukan oleh kelompok masyarakat, merupakan usaha sampingan dan berbasis di pedesaan. Dalam perkembangannya, sektor ini mulai fokus pada kegiatan ekspor di tingkat regional, nasional dan internasional. Beberapa produk industri kecil seperti kain bambu, mainan anak, batu mulia, gerabah seni, dan batik lukis mampu menembus pasar ekspor.

1. Batu Akik/ Batu Mulia

Batu Permata/Batu Akik di sentra industri kecil, berbagai jenis bahan baku batu akik seperti jasper, fosil kayu, kalsedon, dan pasir kuarsa banyak dijumpai. Industri kecil permata lebih dari sekedar kegiatan keluarga, sudah menjadi kehidupan masyarakat di Kecamatan Donoroho dan beberapa desa di sekitarnya. Unit Pengembangan Industri Batu Mulia (UBIBAM) merupakan godfather dari beberapa industri kecil batu akik yang dibiayai oleh perusahaan milik negara PT. Pupuk Pusri Palembang telah mencapai sekitar 72 unit usaha dalam pengembangan industri kecil ini dan telah

mampu meningkatkan pendapatan para pengrajin itu sendiri. Jenis produksi mencapai 37.500 benih setiap bulannya dalam bentuk cincin, anting-anting, liontin, aksesoris, pakaian, manik-manik, kalung, miniatur, buah-buahan, patung dan dekorasi. Pemasaran meliputi Surabaya, Solo, Yogyakarta, Sukabumi, Jakarta dan Arab Saudi.

2. Mainan Anak (Mainan)

Berbagai jenis mainan anak dan aksesoris rumah tangga telah direnovasi menjadi kayu jati, paku keling sono, pohon kelapa dan dibuat dengan sentuhan artistik. Hasil mainannya sangat artistik. Karya ini dapat ditemukan di Jl Pacitan Solo, tepatnya di Desa Punung, Kecamatan Punung. Jenis produksi meliputi berbagai jenis dan model mobil, aksesoris, perabot rumah tangga, Chris, dan jam dinding. Wilayah pemasaran meliputi Solo, Surabaya dan Jakarta. Sektor pariwisata Kabupaten Patitanium memiliki peluang yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan menjadi industri pariwisata yang mampu bersaing dengan pariwisata di daerah lain dan luar negeri. Ini sangat masuk akal, karena objek wisata yang ada sangat beragam dan layak dibandingkan dengan ciri-ciri khusus mereka. Ke daerah lain Pengembangan pariwisata tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan daerah, tetapi yang terpenting, pariwisata di Kabupaten Patitanium memberdayakan masyarakat itu sendiri dan membuat mereka merasa memberikan pendapatan kepada orang-orang di tempat kerja saya dapat menjalankan peluang bisnis. Pertahankan dan akhirnya tingkatkan. Potensi wisata Kabupaten Pacitan antara lain wisata pantai, wisata gua, wisata budaya/religi, wisata rekreasi dan wisata industri.

Kemungkinan objek wisata yang dikembangkan oleh program pengembangan pariwisata antara lain perbaikan dan pemugaran objek wisata yang sudah ada,

peningkatan sarana dan prasarana objek wisata, serta kerjasama biro perjalanan wisata dan biro restoran serta pengelolaan. Tidak hanya anti-iklan. Dari sisi pendapatan, fasilitas wisata memberikan porsi yang cukup besar terhadap pendapatan asli daerah, yaitu Rp pada tahun 1999/2000. Terlihat di 420.686.150. Dibandingkan dengan kontribusinya terhadap keuangan nasional selama lima tahun terakhir, rata-rata telah meningkat sebesar 180,85%. Di sisi lain, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pacitan pada tahun 1999/2000 mencapai 557.346 orang, di antaranya 704 orang wisman. Dibandingkan tahun 1995/1996, ketika 23 wisatawan mencapai 89.601, terjadi peningkatan yang sangat pesat dalam 5 tahun, dengan rata-rata tahunan 104,41%. Di sisi lain, kontribusi pendapatan sektor pariwisata meningkat sangat pesat menjadi 15,87% setiap tahun, berkat upaya dan promosi yang efektif dari pengembangan dan pembangunan fasilitas utama pariwisata. Tercapai Rp48.418.880 (www.Pacitan.go.id) untuk realisasi pendapatan beberapa objek wisata pada Senin 2000.



Gambar 11. 1 Pantai Klayar

Diantara pantai-pantai di sepanjang Pesisir Selatan merupakan salah satu daya tarik pantai Kabupaten Pacitan. Pantai Klayar terletak di kecamatan Donorojo, sekitar 35 km sebelah barat Kota Pacitan. Pantai berpasir putih ini memiliki keistimewaan yang tidak ditemukan di pantai-pantai lainnya. Yaitu, seruling laut yang sesekali bersiul di antara celah dan ombak yang memecah. Ada juga air mancur alami yang sangat indah. Air mancur ini tercipta dari tekanan gelombang air lain yang menghantam tebing berlubang. Air mancur yang tingginya mencapai 10 meter ini menghasilkan hujan ringan dan embun di air laut, yang dianggap sebagai obat bagi remaja. Selain pantai-pantai yang dibangun di atas yang meningkatkan pendapatan daerah dan pemerintah daerah, terdapat pantai-pantai potensial yang serupa seperti Pantai Baul, Pantai Sid Muryo (Kecamatan Gadilloho), Pantai Jetak, Pantai Wawaran dan Bakun. Pantai (Kabupaten Tulakan) dan Pantai Watukarun (Kabupaten Prinkuk).

Tabel 11.1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Pasir Putih Klayar Pacitan Tahun1999-2007.

Tahun	Jumlah pengunjung
1999	30.645
2000	59.246
2001	70.734
2002	89.601
2003	99.523
2004	112.135
2005	120.271
2006	134.423
2007	142.942

Sumber:Disparta Kabupaten Pacitan (2008)

Dari data Tabel 11.1 terlihat adanya lonjakan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa Obyek Wisata Pantai Klayar berpotensi untuk dikembangkan.

3. Jam Buka Pantai Klayar

Pantai Klayar dibuka untuk umum selama 24 jam sehingga Anda dapat berkunjung ke tempat tersebut kapanpun. Akan tetapi, Anda harus tetap waspada dengan ombak Pantai Klayar yang cukup besar.

4. Tiket Masuk Pantai Klayar

Anda tidak perlu khawatir jika ingin datang beramai-ramai ke Pantai Klayar. Pasalnya, tiket masuk dan tiket parkir di tempat wisata ini cukup murah. Tarif satu orang dewasa Rp.10.000,- sedangkan untuk anak-anak Rp.5.000,-.

5. Lokasi Pantai Klayar

Pantai Klayar berada di Dusun Kalak, Desa Sendang, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Jaraknya kurang lebih 40 kilometer dari pusat Kota Pacitan yang dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi sekitar satu jam perjalanan. Perlu diketahui pula bahwa transportasi umum ke tempat wisata ini cukup sulit ditemukan.

a. Peluang (opportunities)

Kabupaten Pacitan berencana menjalin hubungan dengan kabupaten-kabupaten yang masih dalam provinsi dan kabupaten-kabupaten lain dalam provinsi bagian. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung dan menikmati atraksi fasilitas wisata Kabupaten Pacitan. Kerjasama ini meluas ke bidang pariwisata, khususnya promosi dan pengadaan paket perjalanan wisata, serta dapat mendukung kunjungan wisatawan ke seluruh daerah, khususnya pada masa pemerintahan Pacitan. Kabupaten Pacitan memiliki banyak fasilitas wisata untuk wisata alam. Berbagai organisasi swasta sedang meningkatkan penampilan objek wisata ini dengan

membangun bangunan fisik baru. Di sisi lain, kebosanan wisatawan yang sering melihat dan menikmati wisata buatan tertarik untuk mendapatkan kembali suasana yang masih alami. Untuk Kabupaten Patitanium sendiri yang memiliki banyak fasilitas wisata alam dan unik salah satunya Obyek Wisata Pantai Klayar yang berpotensi untuk menangkap trend tersebut. Kepentingan-kepentingan tersebut dihadirkan bersama dengan atraksi khusus yang secara otomatis dapat meningkatkan nilai daya tarik wisata tersebut. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke fasilitas wisata Pantai Kryer sangat besar, yang memberikan berbagai jenis kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitarnya, terutama sektor komersial dan jasa. Artinya, penduduk setempat dapat menyediakan fasilitas seperti kios suvenir, restoran, dan akomodasi yang dibutuhkan wisatawan. Pemerintah sendiri telah meningkatkan berbagai sarana dan prasarana penunjang fasilitas wisata di Pantai Krayal, termasuk fasilitas jalan. Ada juga langkah pihak swasta untuk memberikan investasi dalam pengembangan objek wisata Pantai Klayae. Ancaman

b. Bersaing dengan daerah lain

Hampir setiap daerah di Indonesia perlu meningkatkan potensi obyek wisata. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini semakin ditunjukkan dengan adanya UU Otonomi Daerah, dimana pembangunan daerah diserahkan langsung kepada pemerintah daerah. Mengingat kuatnya perkembangan pariwisata di setiap daerah, tidak dapat dipungkiri hal ini akan menimbulkan persaingan antar daerah dan menarik wisatawan sebanyak-banyaknya. Peran aktif pemerintah pusat sangat penting untuk meminimalisir gejala tersebut sehingga dikhawatirkan terjadi persaingan tidak sehat antar daerah. Diharapkan

persaingan antar wisatawan akan meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kemungkinan untuk hadir pada wisatawan.

c. Perilaku negatif wisatawan terhadap obyek

Wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata khususnya wisatawan domestic diketahui masih kurang memperhatikan kebersihan, sarana dan prasarana lokasi objek yang masih dalam pengembangan, seperti objek wisata Pantai Kryer. Objek Wisata Pantai Klayar Kabupaten Pacitan cenderung menjadi hambatan perilaku negatif bagi wisatawan. Misalnya, ada coretan di dinding karang, dan banyak turis membawa pulang tanamannya sebagai oleh-oleh. Hal ini menyebabkan hilangnya kredibilitas dan keindahan pantai, dan Anda tidak dapat kembali menikmati keindahan pesona pantai berdasarkan kredibilitas wisata alam pantai. Dalam mengelola dan mengembangkan daya tarik wisata, diperlukan metode dan analisis data yang lengkap agar program yang direncanakan dapat langsung dilaksanakan di destinasi yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis kemudian mengimplementasikan metode pengembangan daya tarik wisata dengan menggunakan pendekatan analitik 4A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, aktivitas). Hal ini dalam penyediaan atraksi yang ada, sarana dan prasarana obyek, akses yang tersedia untuk mencapai obyek, dan kegiatan yang dilakukan selama tinggal di obyek, atau pelayanan pariwisata untuk mengunjungi wisatawan. Hasil analisis *Klayar Beach Tourism Object* berdasarkan pendekatan 4A adalah sebagai berikut. *Kryer Beach Tourist Facility* merupakan fasilitas wisata pantai yang masih alami dengan pasir putihnya. Fasilitas wisata Pantai Klayar terletak di desa Kendal di desa Sendan, di kecamatan Donorejo kabupaten Pacitan. Untuk menuju Pantai Klayar, jalan yang

melintasi berliku-liku, dan jalanan dihiasi dengan pemandangan yang begitu indah, seperti rangkaian bukit yang naik turun menantang langit, dan gua kecil yang terbuka dari sisi pantai, jalan, dan stalagmit. Oleh karena itu, wisatawan yang pergi ke Pantai Klayar tidak akan merasa lelah atau bosan. Meski jalan utama menuju pantai sudah beraspal, Obyek Wisata Pantai Klayar memiliki pantai pasir putih yang ditumbuhi pohon kelapa dan bukit-bukit yang menjulang tinggi di tepi pantai, membuat wisatawan semakin menikmati keindahan Klayar. Lihatlah pantai dari atas bukit. Selain itu, fasilitas wisata Pantai Krayal memiliki ciri khas tersendiri. Dibandingkan pantai lain, ada seruling laut yang sesekali bersiul di antara celah dan ombak. Objek wisata Pantai Klayar ini masih sangat alami dan dapat dikenali dari pasirnya yang bersih, lembut dan ombaknya yang biru bergelombang, sehingga pantai ini layak disebut sebagai surganya Pacitan. Suasana Pantai Krayal sendiri masih sangat alami, garis pantai dihiasi dengan pohon kelapa dan gubuk/atap Linka Klinkak yang rimbun dan kering serta karang pasang surut juga terjaga secara alami. Selain itu, ombak yang mengeluarkan warna biru menandakan air laut belum tercemar. Wisatawan juga dapat mencari kerang (molluska) dan bintang laut (echinodermata) di terumbu karang. Ada juga keong dan ganggang yang tumbuh di sekitar batu di sepanjang batu. Bukan itu saja keindahan Objek Wisata Pantai Krayal. Wisatawan bisa belajar langsung bagaimana penduduk setempat bisa memanjat pohon kelapa dan minum air Delesan, bahan baku yang digunakan untuk membuat gula Jawa, atau memberikannya langsung sambil menikmati alam yang eksotis.

Obyek Wisata Pantai Klayar Penduduk di sekitar kawasan termasuk dalam kawasan Ds. Kabupaten Kendal. Sebanyak 6.345 orang, 3.223 laki-laki dan 3.122

perempuan. Kendal masih tergolong rendah atau tidak produktif. Secara umum dan umum masyarakat Patitanium masih tergolong pendidikan rendah. Hal ini dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 11. 2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kendal

Tingkat pendidikan							
Buta huruf	Tidak tamat sd	Tamat sd	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Tamat D3	Putus sekolah	jumlah
150	206	1333	542	311	47	47	2636

Sumber: Kelurahan Desa Kendal Kec. Donorejo

Seperti yang terlihat dari Tabel 11.2, persentase pendidikan tertinggi berada di antara SD dan SLTP. Juga, beberapa orang bekerja di industri pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa warga Pagit saat ini belum siap memenuhi tuntutan untuk mempromosikan potensi fasilitas wisata tersebut. Pengelolaan yang lama masih menggunakan cara tradisional, sehingga hampir tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam menjawab tuntutan pasar pariwisata. Sejauh ini metode terbaru belum digunakan untuk pertanyaan manajemen atau periklanan, sehingga kemajuan wisata yang dicapai kurang optimal dan jauh dari harapan.

Karena kurangnya pembinaan, pembinaan dan pengembangan organisasi masyarakat khususnya di bidang pariwisata, masyarakat di Kabupaten Pacitan kurang memiliki minat atau kesadaran akan potensi yang dimiliki dalam pengembangan obyek wisata. Pengelola Obyek Wisata Pantai Klayar sendiri kurang begitu memahami pentingnya pelayanan pariwisata di kawasan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan anomali kehadiran satpam atau pegawai dalam memberikan pelayanan. Setiap wisatawan yang ingin menikmati pesona Pantai Klayar akan kecewa karena tidak ada pelayanan yang

diberikan. Strategi pengembangan untuk pengembangan Obyek Wisata Pantai klayar dan keberhasilan pengembangannya, Pemerintah perlu memperhatikan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan. Strategi pengembangan untuk mencapai visi dan misi kami adalah:

- a. Pengembangan daya tarik wisata (termasuk wisata alam dan seni budaya) dengan membuat kualitas dan kuantitas sarana, prasarana, dan daya tarik wisata lebih menarik dan meningkatkan daya tarik wisata dengan daya tarik yang unik bagi wisatawan. Dalam hal ini, objek wisata Pantai Krayal menyajikan daya tarik wisata berupa keajaiban pantai alam dengan pantai yang sangat panjang, alami dan berpasir putih, menawarkan pesona unik berupa seruling laut, batu.
- b. Mengembangkan kerjasama antara masyarakat dengan pihak swasta dalam rangka pengembangan fasilitas dan usaha wisata di lingkungan fasilitas wisata Pantai Klayar. 3. Memperluas promosi dan pemasaran Obyek Wisata Pantai Klayar dari berbagai segmen pasar regional, regional, domestik dan internasional dengan peluang iklan yang berbeda dan pelayanan pariwisata yang optimal.
- c. Mengembangkan seni dan budaya daerah untuk mempertahankan daya tarik pariwisata dan kekayaan nilai-nilai tradisional dan budaya lokal, dan sebagai filter terhadap dampak serbuan budaya buruk atau buruk budaya Kesatuan Timur yang selaras. Obyek Wisata Pantai Klayar merupakan salah satu obyek wisata di Kabupaten Pacitan dan merupakan obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan. Potensi Obyek Wisata Pantai Klayar adalah pesona alam pantai yang masih terjaga keasliannya, dan seruling laut yang sesekali bersiul di antara bebatuan. Upaya pengembangan potensi pariwisata di Pantai Klayar dengan menambah dan meningkatkan sarana,

prasarana dan pemeliharaan alam fasilitas wisata. Pengembangan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk menjamin daya saing dengan destinasi wisata lainnya. Dalam perkembangannya mengacu pada dua faktor yaitu faktor ekonomi dan faktor sosial budaya. Faktor ekonomi sendiri diwujudkan dengan menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana seperti pintu masuk Obyek Wisata Pantai Klayar, dek observasi, tempat ibadah, fasilitas MCK, kios makanan, TIC (Pusat Informasi Wisata), pos keamanan, dll meningkat. Pengembangan faktor ekonomi tersebut harus mendukung daya saing dan sekaligus meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini akan meningkatkan taraf hidup warga Kabupaten Pacitan dan masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Klayar. Dalam hal faktor sosial budaya, perkembangannya menitikberatkan pada stabilitas sosial, budaya, politik, dan keamanan nasional. Oleh karena itu, ketika mengembangkan fasilitas wisata di Pantai Klayar, tidak hanya citra pariwisata di kawasan Kabupaten Pacitan yang harus ditingkatkan, tetapi citra pariwisata dalam negeri sebagai destinasi yang aman dan nyaman bagi wisatawan domestik dan mancanegara juga harus ditingkatkan. Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar sebagai salah satu Obyek Wisata Pesisir Alam Kabupaten Patita perlu difokuskan tidak hanya pada pembangunan fisik obyek, tetapi juga pada penambahan dan peningkatan sarana, prasarana, pemeliharaan dan pelestarian alam pantai. Wisata Pantai Klayar Ada sebuah objek. Artinya, terlihat seperti ini:

1) Pengembangan parkir

Parkir di kawasan Pantai Klayar yang menjadi tujuan wisata masih terbuka dan sangat kurang memadai, ada yang ditutupi atap bambu, namun ada juga yang masih parkir dan masih

ditumbuhi rerumputan dan belum diaspal. Selain itu, tidak ada petugas taman dari pengelola objek wisata, hanya petugas taman dari warga yang tidak terkoordinasi, atau hanya penugasan dari warga. Untuk itu, manajemen dalam hal ini pemerintah perlu memiliki staf parkir dan membentuk tim yang terorganisir dengan baik untuk menyediakan lahan parkir yang cukup luas untuk destinasi wisata.

2) Fasilitas MCK

Fasilitas MCK untuk Obyek Wisata Pantai Klayar sudah ada, namun sangat kotor karena jumlahnya yang sangat sedikit dan mengabaikan perawatan dan kebersihan. Oleh karena itu, peralatan tambahan perlu ditambahkan untuk meningkatkan pemeliharaan dan kebersihan.

3) Penyediaan warung makan

Tempat Jual Souvenir/Souvenir di Bidang Wisata Pantai Sudah ada warung dan toko oleh-oleh, namun hanya berupa bangunan tidak tetap, kebanyakan pedagang sering tutup, pada saat hari libur atau jam sibuk. Dengan mengingat hal ini, langkah-langkah pemerintah tertentu, seperti menyediakan kontrol point-of-sale permanen dan mengatur kontrol point-of-sale, diperlukan untuk membuat fasilitas ini lebih efektif. Oleh karena itu, wisatawan dapat menikmati fasilitas ini dengan lebih mudah.

4) Akomodasi

Belum ada akomodasi di kawasan wisata Pantai Klayar, sehingga wisatawan terutama dari luar tidak bisa tinggal dan menikmati wisata alam Pantai Klayar dalam waktu yang lama atau berlibur. Akomodasi homestay tersedia, tetapi ini sangat jauh dari atraksi atau di luar Area Properti Wisata Pantai Klayar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan akomodasi di kawasan wisata Pantai Krager. Dalam

hal ini, pemerintah sektor swasta dan pemerintah kota akan bekerja sama di lokasi properti.

5) Tempat istirahat turis

Objek wisata Pantai Klayar sudah memiliki tempat peristirahatan bagi wisatawan, namun karena terbatasnya jumlah gubuk kecil dengan atap yang rimbun, wisatawan yang berkunjung ke Pantai Klayar memiliki waktu istirahat yang terbatas. Pantai Klayar. Lokasi atau tempat berlindung. Oleh karena itu, perlu dibangun tempat peristirahatan wisata dengan bangunan permanen dan tata letak yang strategis agar wisatawan dapat menikmati keindahan Pantai Klayar.

6) Konstruksi jalan

Pembangunan jalan khususnya jalan menuju kawasan wisata Pantai Klayar perlu dilakukan karena jalan menuju lokasi rusak dan perlu diperbaiki kembali. Fasilitas transportasi. Belum adanya angkutan atau angkutan umum untuk menuju Obyek Wisata Pantai Klayar, sehingga akan menyulitkan wisatawan yang menggunakan angkutan umum untuk menuju lokasi Obyek Wisata Pantai Klayar. Angkutan umum bagi wisatawan hanya dengan mobil menuju lokasi penginapan di distrik Punung, yang mengarah ke Goagon. Untuk itu peran pemerintah dalam menyediakan transportasi umum untuk mencapai lokasi objek wisata Pantai Koroyal sangat penting dan memudahkan wisatawan untuk berkunjung.

7) Tourist Information Center (TIC)

Kawasan wisata Pantai Klayar belum memiliki Tourist Information Center (TIC), sehingga wisatawan dapat mengetahui segala informasi mengenai objek wisata Pantai Klayar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah TIC untuk memudahkan wisatawan mendapatkan semua

informasi tentang Wisata Pantai Klayar.

8) Pelestarian Alam

Pengembangan fasilitas wisata di Pantai Klayar sebenarnya difokuskan pada pemanfaatan potensi alam pantai. Tentunya ini dimanfaatkan semaksimal mungkin dan diperlukan upaya untuk melestarikan sumber daya alam tersebut. Jangan biarkan sumber daya alam ini menurun atau kehilangan sifat aslinya. Jika Anda menggunakannya, Anda memerlukan pedoman dalam proses pengembangan. Disarankan untuk tidak menggunakan sumber daya alam pantai secara tidak bertanggung jawab.

9) Sumber daya manusia

Upaya pengembangan fasilitas wisata di Pantai Klayar memerlukan keterlibatan masyarakat di sekitar lokasi fasilitas. Namun terdapat kendala terutama kurangnya pemahaman masyarakat sekitar untuk menerapkan konsep pariwisata. Untuk itu perlu adanya pemberian pengetahuan wisata kepada masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Klayar. Pengetahuan kepariwisataan diberikan oleh pemerintah atau bekerjasama dengan pihak luar yang sangat memahami konsep dan aplikasi ilmu kepariwisataan.

Mengingat upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Pacitan untuk fasilitas wisata Pantai Klayar, fasilitas wisata Pantai Klayar menjadi lebih menarik bagi wisatawan domestik dan asing dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti: Dukungan finansial yang dapat mengembangkan acara budaya bagi masyarakat sekitar. Acara - acara budaya yang didukung meliputi: Upacara Ceprotan diadakan setahun sekali di Longkang. Kegiatan promosi akan dilakukan pada kesempatan tersebut (Sumber: Disparta Kabupaten Pacitan).

Untuk masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Klayar sendiri masih dalam tahap pemeliharaan pembangunan dan akan membantu pengadaan sarana dan prasarana (fasilitas yang ada), stand makanan, jajanan, dan pelestarian alam Klayar. Obyek Wisata Pantai. Masyarakat sekitar fasilitas wisata di Pantai Klayar juga diharapkan dapat menjaga dan mempertahankan budaya yang berkembang seperti ritual adat seprotan dan tarian tradisional. Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar diharapkan memiliki nilai positif sebagai berikut:

- a. Mampu menambah pendapatan asli daerah.
- b. Mampu menambah lapangan kerja dan usaha bagi masyarakat sekitar.
- c. Mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar lokasi obyek.
- d. Melestarikan alam dan budaya asli daerah.

Kendala-Kendala Pengembangan Pariwisata di Pantai Klayar Kabupaten Pacitan. Terdapat beberapa kendala atau kendala dalam Pengembangan Pariwisata Kabupaten klayar khususnya pada fasilitas pariwisata Pantai Klayar yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan. Dihadapkan dengan wajah proses pembangunan. Hambatan atau rintangan tersebut antara lain:

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana

Dalam hal pengadaan infrastruktur, kawasan real estate wisata Pantai Klayar belum tersedia. Hal ini mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

- b. Sumber daya yang terbatas dalam pengembangan

Karena keterbatasan dana pemerintah untuk pembangunan, lokasi Obyek Wisata Pantai Klayar dan masyarakat sekitar pembangunan tidak berjalan sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dengan belum optimalnya pembangunan fasilitas, pengembangan SDM, promosi dan pemasaran di lokasi properti. Untuk itulah Obyek

Wisata Pantai Klayar kurang dikenal masyarakat luas. Selain itu, pihak swasta memiliki batasan dalam memberikan investasi kepada pengelola fasilitas wisata di Pantai Klayar.

c. Aksesibilitas terbatas

Transportasi menuju kawasan wisata Pantai Klayar belum maksimal digunakan. Hal ini terlihat dari minimnya transportasi menuju lokasi Pantai Klayar.

d. Keterbatasan sumber daya manusia di industri pariwisata

Masyarakat di sekitar Pantai Klayar tentu terbatas dalam hal pariwisata dan akan kurang kesadaran akan daerah tersebut. Dengan demikian, lingkungan alam Pantai Klayar telah kehilangan sebagian karakter aslinya. Jika hal ini terjadi terus menerus maka daya tarik wisata Pantai Klayar akan hilang dan wisatawan tidak akan bisa mengunjungi tempat wisata tersebut.

e. Wisatawan memiliki kesadaran lingkungan yang rendah

Wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Klayar datang dari berbagai kalangan dan daerah dan melakukan tindakan yang berbeda-beda. Beberapa wisatawan sudah sadar lingkungan, tetapi yang lain mungkin kurang dalam kesadaran lingkungan. Akibatnya, karakter asli lingkungan hilang.

f. Periklanan dan Pemasaran

Strategi pemasaran menjadi dasar dari semua kebijakan pemerintah dalam memasarkan fasilitas wisata di Pantai Klayar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Tujuannya adalah memasang iklan di media elektronik seperti internet dan radio lokal, serta media cetak (flyer dan booklet). Kami juga memasarkan dengan mengikuti pameran pariwisata dan budaya di luar daerah, seperti

Yogyakarta, DIY Tourism Week, dan Bengawan Solo Fair. Dalam melaksanakan program pemasaran, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan dinas pariwisata dan hotel. Dan perusahaan restoran. Karena berbagai upaya tersebut, mereka tidak mampu mengalokasikan dana untuk memanfaatkan potensi Obyek Wisata Pantai Klayar untuk mendorong wisatawan domestik dan mancanegara, sehingga kunjungan wisatawan terkesan tidak bisa ditingkatkan. Selain itu, beberapa analisis dilakukan. Analisis pertama adalah analisis produk pariwisata yang bertujuan untuk mengetahui status dan potensi 4.444 perusahaan pariwisata dan memungkinkan produk pariwisata tersebut nantinya dijual di pasar pariwisata. Analisis kedua adalah analisis pasar, yang bertujuan untuk mengetahui pasar wisata mana saja yang dapat dijadikan media penjualan produk wisata tersebut. Semua ini memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk yang ada di sekitar, pemerintah daerah dan sektor swasta, dan diharapkan dapat menghasilkan dan meningkatkan pendapatan daerah sekaligus meningkatkan taraf hidup di wilayah sekitarnya. Ini harus didukung dalam melakukan kegiatan periklanan dan pemasaran yang bertanggung jawab.

6. Kegiatan jual beli yang terdapat di pantai Klayar

Persewaan kendaraan roda tiga untuk semua medan atau ATV (all terrain vehicle).



Gambar 11. 2 Bermain Atv

Di garis pantai Pantai klayar di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, kawasan ini populer di kalangan wisatawan. Jasa rental atau transportasi ATV dioperasikan setiap hari dan digunakan oleh wisatawan untuk bergiliran menyusuri garis pantai kurang lebih 3km. Saat ini ada 84 kendaraan ATV yang tersedia di pesisir Pantai Klayar. Sebagian besar ATV adalah milik pribadi warga untuk jasa transportasi pariwisata (termasuk pengemudi dan dua penumpang) yang dikelola secara sistematis di dalam Himpunan Usaha Jasa ATV Pantai Klayar. “Asosiasi ini sebagai wadah komunikasi dan koordinasi dengan seluruh pemilik atau operator ATV, sehingga tidak terjadi sengketa calon pengguna jasa yang dapat menimbulkan persaingan tidak sehat.



Gambar 11.3 Ojek Pantai Klayar

Ramainya pengunjung wisatawan ke Pantai Klayar yang berada di wilayah Pacitan menjadi berkah tersendiri bagi Komunitas Ojek Pantai Klayar. Siswarni, salah satu pengojek dalam komunitas ini, sejak H+2 Lebaran, dia sudah rutin menawarkan jasanya sebagai pengemudi ojek. "Habis Lebaran ini ramai dari jam 10 pagi. Jadi macet, kami ojek siap antar ke dalam, nanti ada juga dari pantai ke luar atau tempat parkir mobilnya yang jauh di luar," ujarnya kepada Tim Bisnis Indonesia Liputan Lebaran: Jelajah Jawa Bali (LL-JJB) 2017, Rabu (28/6/2017). Dia menambahkan untuk menggunakan transportasi ojek ini, pengunjung dikenakan tarif mulai Rp. 5.000 hingga Rp10.000. Bimo, pengojek lainnya di Pantai Klayar mengatakan saat di libur Lebaran ini, dia dapat memperoleh pendapatan hingga ratusan ribu rupiah. "Bisa dapat 80.000 sampai 300.000," ujarnya.

Sudah ada beberapa penginapan dan homestay di sekitar pantai yang indah ini. Anda bisa memilih dari penginapan yang ada seperti Pak Gimun Homestay, Vidia Homestay, Pak Teguh Homestay, Rizki Homestay, Wijaya Homestay dan Amanah Homestay. Untuk menyewa kamar per malam, Anda harus memiliki budget 100.000 hingga 200.000. Kawasan Kabupaten Pacitan merupakan

tempat berkembangnya potensi obyek wisata seperti Obyek Wisata Pantai Klayar. Potensi yang ada di fasilitas wisata Pantai Klayar terletak pada bentuk pantai yang masih alami dengan pasir putih yang sangat panjang dan atraksi alam berupa seruling laut yang sesekali bersiul di antara bebatuan. Sangat disayangkan belum adanya sarana dan prasarana di lokasi properti Wisata Pantai Klayar, ditambah lagi dengan adanya event-event budaya yang masih tertancap kuat oleh masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Klayar, seperti Ritual Seprotan dan Lang Salon Dance.



Gambar 11. 4 Penginapan yang Ada di Pantai Klayar

Untuk itu, lokasi Obyek Wisata Pantai Klayar perlu melibatkan masyarakat sekitar, pemerintah, dan swasta untuk menggarap pembangunan dan perbaikan infrastruktur. Dengan perkembangannya diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Klayar. Hal ini terkait dengan perluasan infrastruktur dan upaya penjualan produk wisata dari Pantai Klayar. Untuk itu, peran pemerintah, termasuk swasta sebagai investor, untuk mendukung proses pengembangan sasaran wisata Pantai Klayar sebagai sasaran wisata potensial sangat

penting bagi sumber daya manusia dari masyarakat kurang mampu dalam pembangunan. Obyek wisata pantai Krayal. Masih terdapat beberapa isu yang sangat berpengaruh dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar. Batasan itu sendiri meliputi: Kurangnya pengadaan infrastruktur, keterbatasan dana, kurangnya SDM wisatawan baik dari masyarakat sekitar Obyek Wisata Pantai Klayar maupun Disparta Pacitan, kesadaran lingkungan wisatawan yang kurang, akses yang buruk.

Untuk itu, Disparta perlu berupaya menambah dan meningkatkan infrastruktur, menjalin kemitraan yang konsisten dengan pihak swasta dan masyarakat sekitar, serta menarik wisatawan domestik dan mancanegara. Kemudian Disparta Kabupaten Pacitan. Optimalkan kemungkinan yang ada dengan Obyek Wisata Pantai Klayar. Oleh karena itu, diharapkan Obyek Wisata Pantai Klayar dapat mempromosikan pariwisata di Kabupaten Klayar.

C. Akses Menuju Pantai Klayar

Pantai ini belum banyak diketahui dan hanya bisa dicapai dengan mobil pribadi atau sepeda motor. Dari arah Pacitan Perjalanan dari pusat kota Pacitan dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor atau mobil selama 3 jam. Transportasi menuju objek wisata Pantai Klyer biasanya hanya tersedia pada pagi hari saat ingin pergi ke pasar bersama masyarakat. Kecamatan Prinkuk, kecuali bila menggunakan angkutan umum.

1. Andongan sunting

Andongan merupakan alat transportasi yang biasa digunakan oleh penduduk wilayah Pacitan pada masa pasar Jawa (Sendiri, Legi, Pahin, Kuriwon). Pasar Kelapa, Beras, Singkong, Jagung, Arang dan Hasil Pertanian lainnya di wilayah Donorejo, khususnya di sekitar Desa Kendal.

2. Mobil matuk Sunting

Moda transportasi ini biasa digunakan warga Dusun Kendal yang berangkat dan pulang pasar setiap pagi, dengan hanya dua unit milik warga.

3. Sunting Ojek

Selain mobil yang tersedia, dalam bentuk segala jenis sepeda motor disediakan untuk transportasi oleh masyarakat sekitar dari Yogyakarta. Ada beberapa rute menuju tempat wisata Pantai Krayar, namun rute tercepat dan paling direkomendasikan adalah dari kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Hanya membutuhkan waktu sekitar 2,5 jam dari kawasan Wonosari menuju Pantai Krayar di Pacitan. Sebaiknya gunakan sepeda motor sebagai alat transportasi, karena jalan yang Anda kendarai sangat berliku dan sempit, serta perjalanan dengan mobil sangat sempit. Rute dari Gunung Kidul Wonosari ke Pacitan adalah Wonosari-Pathuk-Wonosari-Kota-Pracimantoro-Giribeli-Jawa Tengah Perbatasan Jawa Timur-Punung-Pantai Klayar dari Solo dari Solo menuju Kecamatan Pracimantoro, lanjutkan ke Pertigaan Giribeli dan belok kanan, Anda akan segera memiliki tanjakan panjang yang menanjak curam. Lanjutkan ke perempatan Kalak. Dengan kecepatan sedang, hanya membutuhkan waktu 30 menit dari Kalak ke Pantai Klayar. Harga Tiket Pantai Klayar Tiket masuk ke Pantai Krayar hanya 2.000 rupee, belum termasuk biaya parkir. Ada banyak warung makan di sini yang menyajikan makanan seperti mie kerupuk, bakso, dan sup. Jika ingin menginap di sini juga tersedia penginapan seharga Rp100.000 per kamar berupa keluarga angkat. Fasilitas pendukungnya adalah Klayar, ATV, Ice dan Villa. Pantai Krayal masih tergolong pantai alami di Pacitan dan merupakan salah satu dari sekian banyak pantai yang tidak dikelola dengan baik.

STUDI KASUS

Persaingan antara kondisi dan objek Sebagai daerah tujuan wisata, transportasi menuju akomodasi sangat beragam, transportasi darat dan laut menjadi penunjang aktivitas masyarakat. Untuk menuju ke sana, Anda perlu mengatur kondisi jalan menuju pariwisata. Lokasi yang strategis juga baik bagi pengunjung yang ingin berkunjung ke Pantai Kryer dan masyarakat sekitarnya. Potensi sumber daya laut dan pesisir sangat melimpah. Wilayahnya sangat luas dan kaya akan berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya. Daerah ini juga memiliki beberapa pantai yang sangat indah, yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai aset wisata. Namun, tidak jarang wisatawan mencemari pantai. Untuk mengatasi kondisi objek wisata tersebut dilakukan hal-hal sebagai berikut. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Perlu diketahui bahwa tidak ada sampah di dekat tempat wisata dan tidak merusak lingkungan alam. Kerjasama pariwisata daerah dan pemerintah terjalannya kerjasama dan komunikasi yang baik antara masyarakat sekitar dengan pemerintah dalam pemeliharaan obyek wisata, baik di depan pantai maupun dalam akses ke pantai itu sendiri, maupun setelah obyek wisata.

RANGKUMAN

Daerah Kabupaten Pacitan terdapat obyek wisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan, sebagai contoh Obyek Wisata Pantai Klayar. Potensi yang ada di Obyek Wisata Pantai Klayar berupa pesona wisata alam pantai yang masih alami dengan bibir pantai yang sangat panjang dan berpasir putih, serta adanya seruling laut yang sesekali bersiul diantara batuan karang. Ditambah lagi dengan adanya acara budaya yang sampai saat ini masih dipegang teguh masyarakat sekitar Obyek Wisata Pantai Klayar, seperti acara ritual Ceprotan dan tarian Rung Sarung, tetapi sangat disayangkan dengan minimnya sarana prasarana yang terdapat dilokasi Obyek Wisata Pantai Klayar. Untuk itulah perlu adanya upayaupaya pengembangan dan peningkatan sarana prasarana di lokasi Obyek Wisata Pantai Klayar yang melibatkan peran serta masyarakat sekitar, pihak pemerintah serta pihak swasta.

Dalam pengembangannya diharapkan mampu meningkatkan minat wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk mengunjungi Obyek Wisata Pantai Klayar. Hal ini terkait dengan penambahan akan sarana prasana serta usaha-usaha memasarkan produk wisata Pantai Klayar. Untuk Sumber Daya Manusia dari masyarakat sekitar kurang mampu dalam upaya mengembangkan Obyek Wisata Pantai Klayar, untuk itulah peran pemerintah sangat penting tak terkecuali pihak swasta yang sebagai investor dalam mendukung proses pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar sebagai salah satu obyek wisata yang berpotensi. Dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar sampai saat ini masih terbentur masalah beberapa kendala yang sangat berpengaruh. Kendala itu sendiri antara lain; kurangnya pengadaan sarana prasarana, terbatasnya dana, rendahnya SDM kepariwisataan baik dari pihak masyarakat sekitar Obyek Wisata Pantai Klayar maupun dari pihak Disparta Pacitan, rendahnya kesadaran wisatawan akan lingkungan, serta dari aksesibilitas belum maksimal.

BAGIAN 12

AKTIVITAS WISATA DI PULAU KOMODO

Saat ini, rekreasi adalah salah satu dari kegiatan paling populer di Indonesia. Hiburan dari segala usia menjadi tren baru. Salah satu alasannya adalah kemajuan teknologi seperti perangkat yang lebih canggih dan akses internet yang lebih mudah, yang memungkinkan pengungkapan monumen alam dan atraksi kota dengan lebih baik dalam gambar verbal dan visual. Menjadi seorang musafir seperti “memancing” bagi masyarakat umum. Di era teknologi para pelancong dapat dengan mudah mengakses internet dan bersantai. Ada berbagai fasilitas untuk wisatawan. Selain itu, website berbagai biro perjalanan dapat memberikan informasi tentang destinasi wisata yang akan dikunjungi melalui *internet research* dan *booking* tiket transportasi dan akomodasi. Tentunya hal ini akan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan liburan Anda.

Indonesia dikenal sebagai negara tropis dengan banyak wisata alam. Dengan keragaman jenis wisata seperti wisata alam, wisata komersial, wisata budaya dan wisata religi, Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat tinggi. Dengan 17.508 pulau, Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia, karena kepulauan Indonesia terbentang dari Sabang sampai Malauk. Indonesia kaya akan alam pegunungan, pantai dan lautan yang bisa menjadi destinasi wisata. Potensi pariwisata Indonesia yang besar menjadikan pariwisata sebagai industri terbesar ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah minyak, gas, dan kelapa sawit. Indonesia memiliki pilihan wisata alam utama sebagai contoh destinasi wisata alam Indonesia seperti pantai Bali, tempat menyelam Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok dan berbagai taman nasional di Sumatera. Daya tarik ini ditopang oleh dinamika sejarah Indonesia dan kekayaan warisan budaya

yang mencerminkan keragaman etnis dalam bahasa 719 daerah. Pulau Komodo terletak di Kepulauan Nusa Tenggara dan dikenal sebagai habitat komodo. Pulau Komodo terpilih sebagai finalis dalam Kontes Tujuh Keajaiban Dunia Baru. Taman Nasional Komodo, bersama dengan Hutan Amazon, Teluk Halong, Air Terjun Iguazu, Pulau Jeju, Sungai Bawah Tanah Puerto Princesa dan Gunung Meja, secara resmi memilih pemenang online di www.N7W.com pada Desember 2010. Diumumkan November 2011.

Habitat komodo liar saat ini menurun karena aktivitas manusia, dan *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) telah mengklasifikasikan komodo sebagai spesies yang terancam punah. Atas perintah Presiden Federasi Rusia pada tanggal 4 Desember 1992, 29 Juli 2012, komodo diakui sebagai hewan nasional dan keberadaannya dilindungi undang-undang. Kehadiran komodo dianggap sebagai contoh hewan hidup yang tertinggal di reptil purba dan sangat penting dalam Sains karena diharapkan dapat menghubungkan evolusi reptil masa lalu dan masa kini. Namun, ancaman terhadap populasi komodo terus berlanjut. Ancaman utamanya adalah penyempitan habitat dan secara tidak langsung terjadi ketika komodo, seperti babi hutan dan rusa buruan, diburu, terutama di luar taman nasional, di bagian barat Flores. Pulau Komodo yang terpilih sebagai salah satu dari "Tujuh Keajaiban Dunia", semakin populer. Pertumbuhan tertinggi sejak 2010 tercatat pada 2014, ketika jumlah wisatawan meningkat 27,7% dibandingkan 2013. 2012 Kecenderungan kunjungan dari TNK terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun. Pada tahun 2016, lebih dari 100.000 orang berkunjung.



Sumber: <http://www.floresa.co/2017/05/08/kunjungan-wisatawanke-taman>

Gambar 12.1 Tren Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Komodo

Pemerintah juga melakukan berbagai kegiatan untuk mempromosikan Pulau Komodo. Pada tahun 2013, acara Sail Komodo 2013 diadakan oleh instansi pemerintah, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Komisi Perikanan dan beberapa instansi pemerintah lainnya di Indonesia. Sail Komodo 2013 berlangsung dari 27 Juli hingga 14 September 2013 dan menarik lebih dari 100 peserta ke acara utama Sail Komodo 2013, Sailboat Rally. Mengingat kalender acara ini menarik cukup banyak pengunjung. Melihat lambatnya peningkatan jumlah pengunjung dari tahun 2010 hingga 2012, terjadi peningkatan tajam jumlah pengunjung pada tahun 2013. Menyusul event internasional yang diadakan di Pulau Komodo, kunjungan ke Pulau Komodo meroket sejak tahun 2014. Masyarakat internasional seolah mengakui dan mengakui keberadaan Pulau Komodo.

Peningkatan pengunjung ke Komodo telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemerintah tentang potensi Pulau Komodo, dan akhirnya, pada tahun 2014, pemerintah menyelesaikan 4.444 proyek perluasan di

Bandara Komodo atau Bandara Labuan Bajo. Fasilitas, termasuk terminal penumpang, baru saja selesai pada tahun fiskal 2015 dan layanan penumpang diharapkan meningkat dari sebelumnya 150.000 penumpang per tahun menjadi 1,5 juta penumpang per tahun. Setelah wisatawan dari Pulau Komodo membuat transportasi menjadi nyaman, jumlah orang yang berkunjung ke Pulau Komodo terus meningkat setiap tahunnya. Pada 2016, jumlah pengunjung telah melebihi 100.000. Di Pulau Komodo di Labuan Bajo, pemberdayaan sumber daya publik yang besar telah terjadi, meninggalkan masyarakat pada tingkat yang rendah. Beberapa pulau, seperti Bidadari, Kanava dan Sebayur, diketahui telah dikuasai asing. Sayangnya, penjualan pulau tersebut diposting di halaman digital seperti penjualan Punggudo di www.skyproperty.com beberapa tahun lalu.



Sumber: <http://www.instagram.com/awkarin>

Gambar 12. 2 Foto pengunjung dengan komodo

Tidak ada aturan yang jelas untuk wilayah pesisir dan pantai. Secara sewenang-wenang dinyatakan sebagai milik pribadi. Pantai Umum Pantai Pede satu-satunya pantai umum

yang tersisa, juga diprivatisasi oleh PT. Saran Investama Mangabar (PT.SIM), milik pengusaha dan politisi negara Setia Novanto. Jika kita hitung jumlah wisatawan yang berkunjung ke Komodo adalah 90.000 per tahun dan rata-rata pengeluaran harian 1 juta, maka uang yang beredar pada tahun 2012 bisa mencapai 90 triliun rupiah, dan uang yang beredar bisa mencapai 838 atau lebih. miliar rupiah.

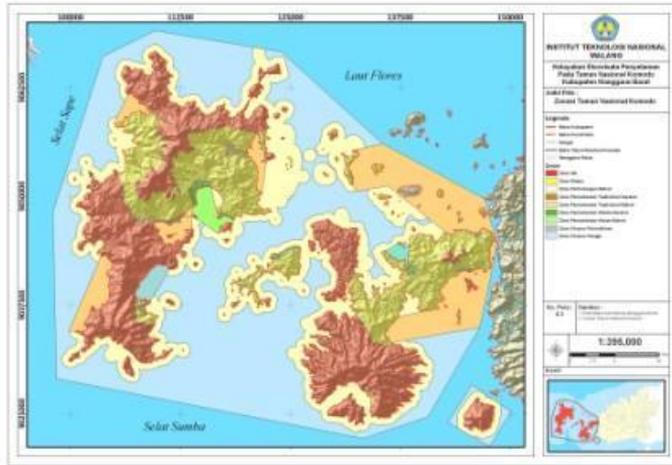
Namun, sebagian besar dari jumlah ini diterima oleh agen perjalanan dan operator pariwisata, mencapai 75,55%. Sementara itu, pimpinan Taman Nasional Komodo dan pemerintah daerah menyumbang 2,09%. Selain itu, 22,36% dibayarkan kepada pelaku bisnis perhotelan, restoran, toko ritel, dan suvenir. Menarik juga untuk dicatat bahwa ia adalah pemilik sebenarnya dari bisnis hotel dan restoran Labuan Bajo, serta bisnis perahu wisata dan bisnis agen perjalanan. Hingga tahun 2013, hanya satu warga setempat yang menjadi pemilik biro perjalanan tersebut. Sisa resor dan hotel dimiliki oleh orang asing, termasuk Divemaster. Mereka juga mendatangkan pekerja dari Bali karena masyarakat setempat dianggap tidak siap. Sebagian besar dimiliki oleh orang asing. Dapat disimpulkan bahwa keuntungan terbesar dari pariwisata tidak terletak pada penduduk lokal, tetapi pada orang asing atau investor yang menguasai sumber daya tersebut.

A. Sejarah Singkat dan Deskripsi Perekonomian di Pulau Komodo

Komodo (Bahasa Indonesia: Pulau Komodo) adalah salah satu dari 17.508 pulau di Republik Indonesia. Pulau ini sangat terkenal sebagai habitat komodo, kadal terbesar di dunia yang dinamai menurut nama pulau tersebut. Pulau Komodo memiliki luas 390 kilometer persegi dan berpenduduk lebih dari 2.000 jiwa. Penduduk pulau tersebut merupakan keturunan mantan narapidana yang diasingkan ke pulau tersebut dan bercampur dengan orang Bugis Sulawesi. Penduduknya sebagian besar beragama Islam,

tetapi ada juga komunitas Kristen dan Hindu. Komodo milik rantai Kepulauan Sunda Kecil dan merupakan bagian dari Taman Nasional Komodo. Pulau ini juga merupakan tempat menyelam yang populer. Secara administratif termasuk wilayah Nusa Tenggara Timur.

Pada tahun 1910, Belanda menjuluki Pulau Komodo, pulau di sebelah selatan Nusa Tenggara Timur. Cerita dimulai dengan Letnan Stein van Hens Brook mencoba membuktikan pesan tentara Belanda tentang keberadaan hewan besar mirip naga di pulau itu. Stein kemudian membunuh komodo dan membawa dokumen tersebut ke museum dan kebun raya di Bogor untuk dipelajari. Pada tahun 2009, Taman Nasional Komodo terpilih sebagai finalis Tujuh Keajaiban Alam 2010 melalui voting online di www.N7W.com. Pada 11/11/2011 New 7 Wonders mengumumkan pemenang sementara dan Taman Nasional Komodo masuk dalam peringkat bersama dengan Hutan Amazon, Teluk Halong, Air Terjun Iguazu, Pulau Jeju, Sungai Bawah Tanah Puerto Princesa, dan Gunung Meja. Taman Nasional Komodo mendapat suara terbanyak. Komodo tumbuh subur dan berkembang biak di Pulau Komodo. Pada Agustus 2009, sekitar 1.300 komodo tinggal di pulau itu. Bersama pulau-pulau lain seperti Pulau Rinka dan Gili Motang, jumlah populasinya mencapai sekitar 2500 individu. Selain itu, sekitar 100 ekor komodo hidup di Cagar Alam Vae Vuul di daratan Pulau Flores, kecuali wilayah Taman Nasional Komodo. Selain komodo, pulau ini juga memiliki beragam tumbuhan eksotis. Sepang, pohon nitaka atau *sterculia oblongata* ini, digunakan oleh penduduk setempat sebagai pewarna untuk obat dan pakaian, dianggap obat dan bijinya enak dan lezat. lezat. seperti kacang polong. Pulau Komodo juga merupakan Situs Warisan Dunia UNESCO karena terletak di dalam Taman Nasional Komodo bersama dengan Kepulauan Rinca, Kepulauan Padar dan Kepulauan Gili Motang.



Gambar 12.3 Peta Taman Nasional Komodo

Taman Nasional Komodo adalah tempat perlindungan bagi banyak spesies flora dan fauna. Namun, prioritas utama kami adalah melindungi komodo purba. Taman Nasional Komodo terletak di antara negara bagian barat dan timur Nusa Tenggara. Taman nasional ini memiliki luas kurang lebih 1.817 kilometer persegi dan mencakup tiga pulau besar: Pulau Komodo, Pulau Padar, Pulau Rinka dan beberapa pulau kecil. Secara geografis, bagian timur Pulau Komodo berbatasan dengan Pulau Sumbawa. Di antara kedua pulau ini terdapat selat yang disebut Selat Sape. Secara administratif, Pulau Komodo merupakan bagian dari sub-wilayah administrasi Komodo di Mangaraya Barat, Nusa Tenggara Timur. Sedangkan di sebelah barat, Pulau Komodo berbatasan langsung dengan Nusa Tenggara di sebelah barat. Komodo berkembang biak dengan baik di pulau ini. Meski dikenal sebagai hewan purba, jumlah komodo masih cukup banyak, yakni sekitar 2.500 ekor Komodo.

Secara ilmiah dikenal sebagai *Varanus Komodoensis*, adalah spesies kadal terbesar di dunia, hanya ditemukan di pulau Komodo, Flores, Rinka, Gili Dasami dan Gili Motang di

Nusa Tenggara. Penduduk setempat mengenalnya sebagai Ora. Komodo adalah anggota famili Varanidae dari biawak dan kelas Toxicofera. Komodo adalah kadal terbesar di dunia, dengan panjang rata-rata 23 meter. Hal ini menjadikan komodo ini sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO. Pulau ini merupakan salah satu wilayah Taman Nasional Komodo yang dikelola oleh pemerintah pusat. Komodo sangat berarti bagi warga Mangarai Barat di Nusa Tenggara Timur. Hewan yang bernama asli Ora ini berada di kawasan Taman Nasional Komodo. Pada akhir Oktober tahun lalu, dia diberitahu bahwa dia marah dengan pecinta alam di dalam dan luar negeri. Sejak saat itu, komodo ditetapkan oleh UNESCO sebagai satu-satunya hewan purba yang telah hidup selama ribuan tahun.

Sejak ditetapkan sebagai "Tujuh Pemandangan Alam Baru", banyak orang telah mengunjungi kawasan yang dikelola oleh Taman Nasional Komodo. Wisatawan mulai melihat perilaku unik komodo, termasuk berbagai kekayaan alam dari bioma akuatik. Belum lagi panorama medan yang memukau. Boni Resa, salah satu aktivis pariwisata terkemuka Mangarai Barat, mengatakan komodo menjadi mesin utama ekonomi lokal 30 tahun yang lalu. Hal ini dibuktikan dengan beralihnya mata pencaharian dari mereka yang awalnya berprofesi sebagai nelayan dan kemudian menjadi pengrajin patung atau penjual cinderamata. Alih-alih mengebom atau memancing potasium, Boni mengatakan penduduk setempat telah mengubah cara hidup mereka dan sekali lagi menjadi pendorong utama perlindungan lingkungan. "Saya pikir merusak ekosistem alam dan habitat dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi mereka," kata Bonnie. Bonnie meyakini perkembangan dan arus kunjungan wisatawan ke kawasan Taman Nasional Komodo sangat menjanjikan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Labuan Bajo. Termasuk usaha lain dari luar daerah. "Disadari atau tidak, Komodo adalah penggerak ekonomi utama masyarakat.

Berkat Komodo Dragon, Labuan Bajo menjadi destinasi wisata global,” kata Bonnie.

Labuan Bajo merupakan salah satu habitat komodo. Desa ini merupakan salah satu dari 19 desa di wilayah Komodo Mangaray Barat. Wali Kota Komodo Imran mengatakan, cara hidup masyarakat di Komodo dan kawasan Taman Nasional Komodo telah berubah drastis. Mereka mulai memahami dan merawat ekosistem alam dan habitatnya, dan terus mendapat pelatihan dan bimbingan dari Balai Taman Nasional Komodo yang didedikasikan untuk masalah konservasi. Imran mengatakan, beberapa nelayan Komodo sejauh ini telah mendapatkan pembinaan dan arahan dari pemerintah tentang berbagai pelatihan untuk melindungi komodo dan cara membuat kerajinan tangan untuk dijual kepada wisatawan. Hal ini didasarkan pada aspirasi pemerintah daerah untuk mentransformasikan dan mengembangkan kota Komodo dengan memberdayakan komunitas. Oleh karena itu, bertujuan untuk membuat masyarakat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui mekanisme pemerintah dan peran masyarakat Desa Komodo dalam mengembangkan dan membangun kapasitas kawasan Desa Komodo. Produk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Komodo berupa:

1. Craftworks (Patung dan Aksesoris Komodo)

Craftworks yaitu Patung Komodo di sekitar Taman Nasional Komodo Dalam bentuk artefak ukiran kayu, biasanya dibutuhkan waktu 23 hari untuk membuat satu patung Komodo. Sedangkan untuk membuat aksesoris menggunakan batok kelapa sebagai bahan utama, dan dijual karena memiliki nilai seni.

2. Busana Komodo (Komodo Dress)

Ini merupakan bentuk otorisasi yang menekankan pentingnya pengetahuan perangkat elektronik untuk mendukung kegiatan otorisasi. Karena proses pembuatan patung komodo membutuhkan kemampuan membuat motif atau gambar yang akan digunakan. Kami

mendukung kegiatan pembuatan patung Komodo. Namun pada umumnya dengan memperbesar kapasitas produksi pakaian Komodo, masyarakat hanya memesan dan menjual pakaian Komodo Dragon karena keterbatasan kemampuan masyarakat dalam menangani perangkat elektronik seperti komputer.

3. Rekrutmen kelompok masyarakat sebagai Komodo Rangers

Ini adalah kelompok masyarakat yang direkrut oleh BTNK (Balai Taman Nasional Komodo) untuk dijadikan pemandu dan penjaga yang datang untuk melihat biawak Komodo sebagai anggota Komodo. Hal ini karena tidak hanya membiakkan komodo, tetapi juga berperan sebagai pelatih bagi komodo. Patung Komodo dan kerajinan suvenir adalah seni mengukir dan membentuk komodo yang terbuat dari kayu Kelumpang. Kerajinan ini merupakan salah satu dari sekian banyak kerajinan tradisional di Indonesia yang perlu dikembangkan, dan bahan kerajinan ini tersebar luas di Taman Nasional Komodo. Produksi patung Komodo, aksesoris dan pakaian Komodo telah berkembang sejak awal. Dalam hal ini, pemerintah melalui ide-ide kreatif dan inovatif dari warga dan pihak terkait, dapat memberikan manfaat dan hasil bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, memberikan keterampilan hidup dan meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Seiring berjalannya waktu, kerajinan ini sering masuk dalam pameran kerajinan lokal dan luar negeri, dan akhirnya kerajinan tersebut masuk dalam daftar peserta pameran pada acara Komodo Sail yang diadakan di Kabupaten Mangaraya Barat, yang menghasilkan berbasis pameran. Menanggapi permintaan konsumen lokal dan internasional yang semakin meningkat, kerajinan ini pun menjadi salah satu produk terlaris di sektor ini.

B. Faktor Obyek, Sarana, Prasarana, dan Pemberdayaan Pulau Komodo

UNESCO telah mendaftarkan Pulau Komodo sebagai Situs Warisan Dunia dan mengakuinya sebagai salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia. Menurut Lonely Planet, objek wisata ini juga masuk dalam daftar 10 besar destinasi wisata terbaik di Asia. Dikenal sebagai habitat biawak purba, keindahan alam destinasi wisata ini sangat memanjakan mata. Komodo kini menjadi tujuan wisata selain keindahan alam Nusa Tenggara Timur. Kehadiran hewan langka ini menjadi daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Bahkan, setelah komodo terdaftar sebagai Situs Warisan Dunia oleh UNESCO pada tahun 1991, Nusa Tenggara Timur menjadi tujuan wisata untuk liburan saja atau untuk penelitian dengan berbagai latar belakang akademis.

Berbagai kegiatan pariwisata Taman Nasional Komodo. Terhubung ke Labuan Bajo dengan penerbangan dan langganan langsung. Jumlah wisatawan mencapai 176.830, 60% di antaranya adalah wisatawan asing. Kegiatan wisata utama adalah melihat komodo secara langsung dan fisik. Banyak penyu dan terumbu karang berwarna-warni yang merevitalisasi kekayaan alamnya. Wisatawan juga dapat menikmati pantai, scuba diving, snorkeling dan mendaki bukit dengan pemandangan yang menakjubkan.

1. Tur perahu ke Pulau Komodo

Labuan Bajo adalah dermaga pertama ke Komodo dan banyak pulau di sekitarnya. Dermaga ini penuh dengan speedboat berbagai jenis dan harga. Jarak dari Labuan Bajo ke Taman Nasional Komodo sekitar 3 jam dengan menggunakan perahu.

2. Saksikan wisata alam dan komodo live

Tentu saja, aktivitas utama dari objek wisata ini adalah melihat komodo yang merupakan hewan purba kebanggaan Indonesia. Wisatawan dapat sepenuhnya

menikmati Komodo dan memahami semua aktivitas kehidupan mereka. Wisatawan harus ditemani oleh seorang ranger saat berinteraksi dengan hewan yang berkulit keras dan bercakar tajam. Wisatawan juga bisa berpose dengan bantuan seorang ranger yang bisa melihat kadal raksasa ini dari dekat. Terletak di Taman Nasional Komodo, fasilitas ini bertujuan untuk melindungi Komodo dan flora di sekitarnya dari kepunahan. Populasi Komodo (*varanus komodoensis*) tercatat mencapai 3.012 ekor dan stabil dari ancaman kepunahan. Tempat lain, Pulau Rinca, Pulau Padar, Pulau Gili Montang, dan Pulau Nusa Kode adalah lokasi yang menjadi tempat tinggal para satwa langka ini. Berada di Pulau Rinca, wisatawan dapat mengunjungi Loh Liang dengan 2.000 ekor Komodo yang dilepas bebas. Jika beruntung, wisatawan dapat melihat secara langsung pertarungan Komodo jantan yang memperebutkan Komodo betina.

3. Menikmati panorama pantai

Selain hewan langka, panorama alam yang serba eksotik memiliki segala pesonanya. Pulau-pulau kecil di dekatnya memiliki laut yang biru jernih dan masih asri. Sebelum wisatawan bertemu dengan reptil raksasa Komodo, mereka harus mendaki untuk mencapai habitatnya. Selama perjalanan, wisatawan dimanjakan dengan pemandangan yang indah.

4. Temukan keunikan Pink Beach

Pulau Komodo adalah rumah bagi Pantai Pink, pantai yang mempesona dengan pasir merah muda. Tempat ini merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang diidamkan banyak wisatawan. Jalan-jalan santai di sepanjang Pink Beach membuat wisatawan serasa berada di Barros Lagoon, Yunani. Warna pink ini disebabkan oleh banyaknya terumbu karang dengan warna yang sama. Saat ombak datang, sebagian terumbu karang terkikis oleh

air dan bercampur pasir. Nampaknya koral dan pasir yang terbawa ombak menyatu memberikan warna pink yang unik.

5. Menjelajah pulau

Berangkat dari Dermaga Lovehambaho, wisata perahu dari satu pulau ke pulau lainnya. Wisatawan diajak berkeliling pulau dan mengunjungi pulau-pulau kecil lainnya. Dari destinasi utama Komodo, wisatawan dapat melanjutkan wisata ke pulau-pulau sekitarnya. Tur pulau atau "lompatan" ke pulau-pulau tetangga dapat dilakukan di banyak tur. Selain Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pander, Karon, dll juga menarik. Di sekitarnya, tujuan wisata pulau terakhir biasanya adalah Pantai Pink.

6. Saat matahari terbenam

Momen sunset merupakan momen yang tidak boleh dilewatkan wisatawan. Terutama pemandangan alam Pulau Komodo yang mempesona. Wisatawan biasanya menunggu hari dimulai pada sore hari di tempat matahari terbenam di Pulau Komodo. Salah satu spot sunset ada di Pink Beach yang sangat indah. Nuansa jingga pada siluet pantai menciptakan suasana tenang. 44474. Hiking di Pulau Padar.

Bagi para pendaki gunung dan penyuka fotografi, kesempatan mendaki Pulau Padar menjadi momen yang spesial. Pulau Padar memiliki perbukitan hijau yang terlihat seperti gurun pasir di musim kemarau. Ini adalah daya tarik terbesar dari daerah tak berpenghuni ini. Pulau Padar juga memiliki garis pantai yang panjang dengan air yang jernih. Di perbukitan, wisatawan dapat melihat tiga teluk yang mempesona dan indah. Tiga lekukan besar di kanan kiri tebing tak luput dari latar belakang foto. Selain hiking, wisatawan juga bisa menikmati pantai Pulau Padar dan scuba diving. Komodo juga ada di pulau ini, tapi hanya sedikit.

7. Menyelam dan snorkeling di Pulau Komodo

Dari 137.000 hektare di kawasan Taman Nasional Komodo, 60 persennya adalah perairan. Perairan Taman Nasional Komodo juga terkenal dengan keindahan terumbu karang, ikan dan airnya yang biru jernih. Karang diwakili dalam berbagai bentuk, dari jamur hingga lapisan ungu hingga gelombang. Bagi penggemar olahraga air, tempat ini merupakan surga menyelam yang sangat menarik. Di beberapa tempat, keindahan alam bawah lautnya bahkan bisa dibandingkan dengan spot-spot terkenal dunia. Misalnya, Great Barrier Reef di Australia, Belize Reserve, dan Kepulauan Galapagos di Ekuador. Anda bisa snorkeling dan menyelam di Manta Point dan berenang bersama Ikan Manta. Wisatawan juga bisa berenang bersama hiu dan hiu dengan cara menyelam di Batusamsia. Atau selami Crystal Rock untuk mencari ikan barramundi, ikan kakatua, dan berbagai jenis ikan comodo.

8. Menanam bakau di Rinca

Rinca, bersama dengan Komodo, adalah salah satu daerah paling populer bagi wisatawan untuk melihat Komodo. Sekitar 2.000 komodo tinggal di pulau itu. Pulau ini, termasuk Taman Nasional Komodo, dapat ditempuh dalam waktu 2 jam dari Labuan Bajo. Di sini, wisatawan dapat berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, khususnya program penanaman pohon bakau. Wisatawan menerima anakan mangrove yang bisa diberi label dengan nama sendiri. Anda juga bisa mendaki bukit atau bersantai di pantai.

9. Peralatan dan infrastruktur

Saat ini, pembangunan sarana dan prasarana di Pulau Rinca di Taman Nasional Komodo sedang menjadi sorotan. Dikhawatirkan pembangunan ini akan merusak habitat komodo, hewan eksotik khas Indonesia. Direktur

Jenderal Pemeliharaan Alam Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Willatono menegaskan, pembangunan sarana dan prasarana tersebut akan tetap berpegang pada prinsip pemeliharaan alam. Lokasi sarana dan prasarana wisata Loebaya di pulau komodo Rinca masih sesuai dengan aturan pemeliharaan alam, kata Willatono dalam webinar, Rabu (28 Oktober). Selain itu, Willatono menyebutkan Taman Nasional Komodo memiliki luas 173.300 hektar dan luas daratan 40.728 hektar atau 23,5 persen. Padahal luas lautnya 132.572 hektar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Nasional Komodo dikelola melalui suatu sistem zona yang disebut Zona Inti, Zona Hutan, dan Zona Pemanfaatan. Zona pemanfaatan adalah zona dimana Anda dapat mengakses pengelolaan pariwisata seperti atraksi melihat komodo dan pembangunan sarana dan prasarana. “Melihat zonasinya, zonasi zona pemanfaatan ini dari awal 824 hektare hanya 0,4% dari total luas taman nasional. Zona pemanfaatannya 0,4% di darat. Loh Buaya adalah zona penggunaan.” Kata Wiratno. Pembangunan sarana dan prasarana Taman Nasional Komodo sendiri meliputi pembangunan pelindung pantai, dermaga, pusat informasi, pondok jagawana, pondok penelitian dan pondok pemandu.

Pembongkaran dan rekonstruksi. Dermaga baru yang lebih indah, seperti tongkat pemandu alam, dengan lidah layang-layang dan model seperti cabang berbentuk Y. Dengan model berbentuk Y ini, banyak kapal yang bisa duduk dengan aman. Ini infrastrukturnya. Di Loeb Aya, salah satu dermaganya,” dia melanjutkan. Dari perspektif pekerjaan sosial, istilah pemberdayaan dapat diartikan sebagai penguatan keterampilan dan kepercayaan diri seseorang sehingga tugas dan fungsinya dapat

dilaksanakan dengan baik tanpa terganggu oleh kesenjangan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah tidak terlepas dari berbagai kendala yang menyertainya. Kendala yang umum terjadi adalah sulitnya menggabungkan berbagai pemberdayaan menjadi satu program yang terintegrasi. Dengan berfokus pada satu dimensi, pembangunan mengabaikan kekayaan dan kompleksitas kehidupan manusia dan pengalaman sosial. Tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa perilaku pemberdayaan dari komunitas yang berbeda tidak dapat digabungkan secara sinergis. Pengertian integrasi tidak berarti bahwa semua jenis kegiatan pemberdayaan dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Pengembangan masyarakat terpadu dapat digambarkan sebagai seperangkat alat penentuan nasib sendiri yang dilakukan secara sistematis dan saling melengkapi. Pemberdayaan bukanlah program jangka pendek atau sementara. Pemberdayaan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan mengembangkan jenis-jenis kegiatan yang paling sesuai bagi masyarakat. Penelitian program pemberdayaan mengungkapkan banyak kelemahan dalam pelaksanaan program dan kegagalan kelompok sasaran untuk mencapai tujuan, tetapi banyak program pemberdayaan yang berhasil dan mencapai tujuan yang ditetapkan berasal dari sistem sosial, juga harus diakui akan datang. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini, Desa Komodo kemudian memiliki banyak permasalahan yang menghambat kegiatan pemberdayaan dan menjadi faktor pendukung.

Faktor pendukung kerajinan patung Komodo ini berasal dari segala kemungkinan yang ada di desa Komodo. Potensi alam dan potensi masyarakat didukung dan dapat diperkuat untuk mendukung kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat desa Komodo. Secara khusus, masyarakat sendiri bersedia untuk mengikuti kegiatan

pemberdayaan dengan pemerintah, namun pada awalnya ada beberapa gesekan antara pemerintah dan masyarakat karena zonasi dan larangan laut. Walikota Komodo berkata "Dulu masyarakat ragu-ragu untuk membukakan pintu kepada kami. Mungkin kami (pemerintah) di desa atau kabupaten mengira kami (pemerintah) yang membuat keputusan zonasi. Ikut pelatihan pemberdayaan. Namun, Alhamdulillah dalam beberapa tahun belakangan ini masyarakat sudah mulai terbuka, yang tercermin dari banyaknya anggota yang disetujui." (H. Aksan, 3 November 2017) Kepada mereka dari berbagai kendala yang menyertainya. Kendala yang paling umum adalah sulitnya mensinergikan berbagai pemberdayaan dalam satu program yang terintegrasi. Dengan berfokus pada satu dimensi, pembangunan mengabaikan kekayaan dan kompleksitas kehidupan manusia dan pengalaman masyarakat. Tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa kegiatan pemberdayaan di komunitas yang berbeda tidak bisa sinergis. Pemahaman yang terintegrasi bukan berarti semua jenis kegiatan pemberdayaan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Pengembangan masyarakat terpadu dapat digambarkan sebagai rangkaian kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan secara sistematis dan saling melengkapi.

Pemberdayaan bukanlah program jangka pendek atau waktu terbatas. Pemberdayaan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan mengembangkan jenis kegiatan yang paling tepat bagi masyarakat. Untuk hambatan dalam proses pemberdayaan ini, yaitu masyarakat yang melestarikan tradisi dan menganggapnya benar-benar tidak dapat diubah, hal ini dapat menyebabkan hambatan perubahan sosial di masyarakat. Masyarakat belum siap menerima inovasi dari dunia luar. Memang, inovasi adalah salah satu penggerak perubahan yang diharapkan dalam masyarakat. Selain itu, kenyataan bahwa masyarakat bergantung pada orang lain

(seperti pekerja sosial) berarti proses kemandirian masyarakat membutuhkan waktu yang lama. Berikut petikan wawancara tersebut, menurut sumber internal di Desa Komodo.

"Produksi patung dan cenderamata Komodo biasanya menggunakan bahan dasar roti Cologne yang dibawa keliling Taman Nasional Komodo. Bahan-bahan tersebut" (Ahyar, 3 November 2017) BTNK Menurut sumber dari, ada banyak langkah yang harus diikuti. Artinya, lapor dulu ke satpam atau gedung pertemuan, beserta petikan wawancaranya. "Setelah melapor, warga harus mematuhi ketentuan yang kami (pemerintah) kan. Secara khusus warga dilarang membawa senjata tajam berupa parang, parang, dll. Pohon yang tumbang dari pohon tersebut." (Rasid, 4 November 2017) Instansi pemerintah khususnya desa memiliki kualifikasi sumber daya manusia yang rendah dan penjabaran aspek sumber daya manusia, sehingga faktor internal menghambat perkembangan organisasi pemerintahan. Sumber daya untuk dilihat.

Pada tahun 2009, Taman Nasional Komodo terpilih sebagai finalis Tujuh Keajaiban Alam 2010 melalui voting online di www.N7W.com. Pada 11/11/2011 New 7 Wonders mengumumkan pemenang sementara dan Taman Nasional Komodo masuk dalam peringkat bersama dengan Hutan Amazon, Teluk Halong, Air Terjun Iguazu, Pulau Jeju, Sungai Bawah Tanah Puerto Princesa, dan Gunung Meja. Taman Nasional Komodo mendapat suara terbanyak. Komodo tumbuh subur dan berkembang biak di Pulau Komodo. Pada Agustus 2009, sekitar 1.300 komodo tinggal di pulau itu. Bersama pulau-pulau lain seperti Pulau Rinka dan Gili Motang, jumlah populasinya mencapai sekitar 2500 individu. Selain itu, sekitar 100 ekor komodo hidup di Cagar Alam Vae Vuul di daratan Pulau Flores, kecuali wilayah Taman Nasional Komodo. Selain komodo, pulau ini juga memiliki beragam tumbuhan

eksotis. Sepang, pohon nitaka atau *sterculia oblongata* ini, digunakan oleh penduduk setempat sebagai pewarna untuk obat dan pakaian, dianggap obat dan bijinya enak dan lezat. lezat. seperti kacang polong. Pulau Komodo juga merupakan Situs Warisan Dunia UNESCO karena terletak di dalam Taman Nasional Komodo bersama dengan Kepulauan Rinca, Kepulauan Padar dan Kepulauan Gili Motang.

Taman Nasional Komodo adalah tempat perlindungan bagi banyak spesies flora dan fauna. Namun, prioritas utama kami adalah melindungi komodo purba. Taman Nasional Komodo terletak di antara negara bagian barat dan timur Nusa Tenggara. Taman nasional ini memiliki luas kurang lebih 1.817 kilometer persegi dan mencakup tiga pulau besar: Pulau Komodo, Pulau Padar, Pulau Rinka dan beberapa pulau kecil. Secara geografis, bagian timur Pulau Komodo berbatasan dengan Pulau Sumbawa. Di antara kedua pulau ini terdapat selat yang disebut Selat Sape. Secara administratif, Pulau Komodo merupakan bagian dari sub-wilayah administrasi Komodo di Mangaraya Barat, Nusa Tenggara Timur. Sedangkan di sebelah barat, Pulau Komodo berbatasan langsung dengan Nusa Tenggara di sebelah barat. Komodo berkembang biak dengan baik di pulau ini. Meski dikenal sebagai hewan purba, jumlah komodo masih cukup banyak, yakni sekitar 2.500 ekor Komodo.

C. Pengembangan Fasilitas dan Potensi Wisata di Pulau Komodo

Seiring arus wisatawan yang berkunjung ke kawasan Taman Nasional Komodo memuncak, pemerintah dapat membuka berbagai terobosan untuk mendukung perekonomian lokal sektor pariwisata, khususnya bagi masyarakat, khususnya masyarakat desa-desa di Pulau Komodo. Pemerintah daerah berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi penduduk melalui program

pemberdayaan, karena sebagian besar masyarakat di Komodo tidak lagi memiliki mata pencaharian permanen karena banyaknya aturan yang diberlakukan di wilayah tempat tinggal mereka. Salah satunya adalah batas badan air yang sebelumnya menjadi tempat hidup. Mencapai tujuan pembangunan masyarakat melalui pemberdayaan tentu tidak mudah, namun ada upaya-upaya tertentu yang dapat mendorong proses pemberdayaan itu sendiri. Bantuan modal salah satu wajah masyarakat yang tidak berdaya adalah modal. Kurangnya modal berarti masyarakat tidak bisa berbuat apa-apa untuk diri sendiri dan lingkungannya. Masyarakat di desa Komodo, khususnya, berprofesi sebagai nelayan yang telah lama melihat privatisasi mata pencaharian dalam bentuk pembatasan nelayan pergi ke laut.

Pemberdayaan ekonomi merupakan faktor penting yang perlu dilaksanakan. Ada dua hal penting yang perlu diingat dalam konteks ini. Pertama, keterpurukan ekonomi masyarakat ini tidak hanya berdampak pada mereka yang berbisnis, tetapi juga mereka yang tidak memiliki faktor produksi dan masyarakat nelayan yang pendapatannya bergantung pada hasil laut yang tidak aman. Sementara penguatan masyarakat tampaknya perlu dilihat secara kolektif dalam penguatan aspek ini, namun juga perlu diperhatikan upaya penguatan masyarakat melalui sisi permodalan.

1. Pelatihan

Pendampingan dapat dilihat sebagai kegiatan peningkatan Komunitas menggunakan asisten sebagai moderator, komunikator, motivator dan dinamika. Pada dasarnya pendampingan adalah upaya melibatkan masyarakat dalam mengembangkan berbagai kemungkinan sehingga dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu, bertujuan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan untuk

menghasilkan pendapatan, melakukan bisnis di tingkat perusahaan, dan mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif.

Pengembangan pelatihan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya pengentasan kemiskinan yang paling efektif untuk mempercepat upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia dan perubahan aksi kolektif aparat pemerintah Desa Komodo dan kelompok masyarakat. Mewujudkan masyarakat berdaya yang berkualitas dan berperan sebagai pemain kunci dalam pembangunan, pendidikan dan pelatihan tentunya menjadi kunci terpenting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat di desa Komodo. Pengembangan dan perancangan pelatihan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

2. Pendampingan.

Dukungan masyarakat dibutuhkan dan penting. Peran utama fasilitator adalah memfasilitasi proses pembelajaran atau refleksi dan menjadi fasilitator masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh salah satu desa yang diwawancarai, Selain itu, dukungan disini dimaksudkan untuk mendukung masyarakat yang mendukung pemberdayaan itu sendiri. Kami juga mendukung pengembangan infrastruktur bisnis untuk menumbuhkan masyarakat yang berdaya, sehingga kami perlu mendukung pengembangan infrastruktur. Infrastruktur di tengah masyarakat yang tidak berdaya mendorong mereka untuk mencapai potensi mereka, memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas, dan memberikan dukungan. Dukungan masyarakat sangat dibutuhkan dan penting. Peran utama fasilitator adalah memfasilitasi proses pembelajaran atau refleksi dan

menjadi fasilitator masyarakat. Desa Komodo memiliki beberapa tempat dan tujuan yang ramai dikunjungi wisatawan, dan masyarakat menentukan kerajinan mereka sendiri dengan menunjuk tempat di mana komunitas seperti Lauryan, Locrocodile, Pink Beach dan Pulau Padar menjual kerajinan mereka. Dianggap pribadi, yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kenyamanan wisatawan sementara itu, dek yang ditinggikan juga telah dibangun yang digunakan wisatawan untuk mengamati komodo dari atas.

"Semuanya berada di tempat yang sama dengan Salplus yang sebelumnya dibongkar dan dibangun kembali. Ini adalah dek yang ditinggikan yang dimodelkan seperti ekor layang-layang Komodo, memungkinkan pengunjung untuk melihat layang-layang Komodo dari atas. Anda dapat, seperti yang Anda lakukan hari ini, secara langsung kontak dengan komodo," kata Willatono. Wiratno menambahkan, pembangunan sarana dan prasarana yang ada bertujuan untuk mempermudah akses informasi yang lebih terpusat di Taman Nasional Komodo. Oleh karena itu, wisatawan tidak perlu bingung saat berkunjung ke Pulau Komodo. "Makanya kita bangun pusat informasi untuk berada di Labuan Bajo. Rinca dimaksudkan sebagai atraksi komodo," kata Willatono. "Ke depan, pengunjung Rinca dan Loebaya tidak hanya bisa melihat komodo, tapi juga menikmati tingkah laku komodo di pusat sejarah dan informasi Pulau Komodo, jadi ini bangunan atau lainnya berada di pondok penelitian, dan lain-lain" tutupnya. Pulau Komodo memiliki banyak fasilitas, mulai dari akomodasi hingga warung makan.

Dengan pembangunan dermaga, penataan jalan, toilet, dan beberapa papan informasi pariwisata, wisatawan yang ingin berwisata kuliner dapat mengunjungi Kampong Woo Jun yang menawarkan menu seafood. Di Taman Nasional Komodo, wisatawan harus

mematuhi beberapa aturan. Misalnya, dilarang menyalakan api, menyentuh binatang, atau membawa botol minuman sekali pakai atau styrofoam. Wisatawan juga dilarang membawa apa pun dari kawasan taman nasional. Taman Nasional Komodo juga menyelenggarakan sistem pengelolaan yang mencakup wisatawan, pusat informasi dan ekosistem sabana. Selain itu, keamanan dan pengelolaan kegiatan snorkeling dan menyelam akan ditingkatkan. Potensi Wisata Taman Nasional Komodo Melihat sejarahnya, tidak perlu diragukan lagi potensi wisata Taman Nasional Komodo. Didirikan pada tahun 1980, taman nasional ini ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia dan Cagar Alam Manusia dan Biosfer oleh UNESCO pada tahun 1986. Taman Nasional Komodo, dikutip dari situs resmi Taman Nasional Komodo, pertama kali didirikan pada tahun 1911 untuk melindungi Komodo yang unik (*Varanus Komodoensis*), yang pertama kali ditemukan oleh JKH Van Steyn.

STUDI KASUS

Karena peningkatan yang signifikan dalam sumber daya publik di Pulau Komodo, hanya ada sedikit marginalisasi masyarakat. Beberapa pulau seperti Bida Dali dan Kanawa didominasi oleh orang asing. Sayangnya, penjualan pulau menempel ke sisi digital. Misalnya, menjual Pulau Punggu. Kurangnya pengaturan yang jelas tentang wilayah pesisir dan pesisir. Secara sewenang-wenang diklaim sebagai milik pribadi. Bahkan Pantai Pede, pantai umum, telah diprivatisasi oleh PT. Saran Investama Mangabar (PT.SIM) dimiliki oleh Setia Novant, seorang pengusaha dan politisi nasional. Pengelola pariwisata Pulau Komodo tidak mempedulikan penduduk setempat, dan setiap tahun banyak orang yang mati karena memakan komodo, dan air liur komodo menjadi sakit karena mengandung racun yang menyebabkan kematian dan kelumpuhan. Oleh karena itu, pengelola pariwisata perlu secara aktif bekerja di masyarakat setiap hari untuk menyediakan pagar zona bagi penduduk, mencegah cedera, dan memastikan keselamatan penduduk setempat. Pemerintah hanya menikmati wisata di Komodo, bukan kesehatan dan ekonomi penduduk setempat yang dilindungi UNESCO pada 2012 untuk menjamin kesehatan dan keselamatan masyarakat Komodo. Sejak itu, pemerintah memperhatikan bahwa ekosistem budaya pengrajin dan nelayan yang disponsori pemerintah menjamin kemajuan sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidak ada konflik antara warga, pemerintah dan UNESCO.

Kota perlu diatur lebih baik untuk meningkatkan manajemen organisasi. Kami menjaga kualitas dan kuantitas produk kami agar konsumen tidak kecewa. Untuk komodo sebaiknya memperkuat kerjasama dengan masyarakat dan karyawan lokal serta meningkatkan awareness produk luar negeri dengan memperkenalkan produk lokal. Taman Nasional Komodo pada dasarnya terdiri dari sumber daya publik yang dapat digunakan untuk kepentingan umum dan

kelompok kecil. Saat mengembangkan Pulau Komodo untuk mempromosikan pariwisata, perhatian juga harus diberikan pada kelestarian pulau tersebut agar pengembangannya tidak merusak habitat asli komodo itu sendiri. Selain habitat alami komodo, keselamatan dan kesehatan masyarakat di sekitar Pulau Komodo juga harus diperhatikan. Hal ini menggarisbawahi adanya ketidakadilan sosial terhadap komodo. Pemilik Komodo didorong untuk mengamati dan meningkatkan fasilitas dalam segala hal, termasuk ketersediaan akomodasi dan fasilitas medis merupakan elemen penting dalam industri pariwisata.

RANGKUMAN

Dalam proses penguatan komunitas di kawasan Taman Nasional Komodo, bekerjasama dengan Pemerintah Desa Komodo dan masyarakat itu sendiri, Balai Taman Nasional Komodo akan memberikan patung Komodo kepada masyarakat, souvenir dan pelatihan membuat pakaian Komodo, support, dan memberikan modal. Akan disediakan. Melalui pelatihan kerajinan tangan ini, masyarakat desa Komodo dapat meningkatkan perekonomiannya. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di BTNK dan Balai Desa. Komunitas berkomitmen untuk mengungkapkan pendapat, ide, dan gagasan untuk pemberdayaan yang interaktif dan inovatif. Masyarakat juga terlibat penuh dalam kegiatan di Pulau Komodo. Taman Nasional Komodo pada dasarnya terdiri dari sumber daya publik yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum dan kelompok kecil. Saat mengembangkan Pulau Komodo untuk mempromosikan pariwisata, perhatian juga harus diberikan pada kelestarian pulau tersebut agar pengembangannya tidak merusak habitat asli komodo itu sendiri. Selain habitat alami komodo, keselamatan dan kesehatan penghuni kawasan Pulau Komodo juga harus diperhatikan.

Ini merupakan indikasi yang jelas bahwa ia menentang ketidakadilan sosial. Pemilik Komodo didorong untuk mengamati dan meningkatkan fasilitas dalam segala hal, termasuk ketersediaan akomodasi dan fasilitas medis, yang merupakan elemen kunci dalam industri pariwisata. Habitat satwa liar dan hewan berbahaya. Di atas segalanya, peningkatan ini diperlukan untuk dapat bersaing dengan atraksi lain di tingkat internasional. Taman Nasional Komodo pada dasarnya terdiri dari sumber daya publik yang dapat digunakan untuk kepentingan umum dan kelompok kecil. Saat mengembangkan Pulau Komodo untuk mempromosikan pariwisata, perhatian juga harus diberikan pada kelestarian pulau tersebut agar pengembangannya tidak merusak habitat

asli komodo itu sendiri. Selain habitat alami komodo, keselamatan dan kesehatan masyarakat di sekitar Pulau Komodo juga harus diperhatikan. Hal ini menggaris bawahi adanya ketidakadilan sosial terhadap komodo. Pemilik Komodo didorong untuk mengamati dan meningkatkan fasilitas dalam segala hal, termasuk ketersediaan akomodasi dan fasilitas medis, yang merupakan elemen penting dalam industri pariwisata. Habitat satwa liar dan hewan berbahaya. Di atas segalanya, peningkatan ini diperlukan untuk dapat bersaing dengan atraksi lain di tingkat internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryamarthanino, V. (2021). Sejarah Ancol, Bermula dari Kunjungan Soekarno ke Disneyland. *Kompas*.
- Agung, P. (2020). *15 Wahana Seru dan Harga Tiket Masuk Pantai Ancol Terbaru*. tempatwisataseru.com. Retrieved 5 September 2022, from <https://tempatwisataseru.com/wisata-liburan-harga-tiket-masuk-pantai-ancol/>.
- Alib. (2021). *Pantai Ancol Jakarta – Daya Tarik, Aktivitas Liburan, Lokasi & Harga Tiket*. pesisir.net. Retrieved 5 September 2022, from <https://www.pesisir.net/pantai-ancol>.
- Alma, B. (2016). *Pengantar Bisnis* (19th ed.). Alfabeta.
- Aulya, D. (2018). *Perancangan Informasi Pantai Carocok Painan Melalui Video Profil* (Undergraduate Thesis). UNIKOM.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kecamatan Kesu Dalam Angka 2020*. Toraja Utara: BPS Kabupaten Toraja Utara.
- Bagindo, M., Sanim, B., & Saptono, I. (2016). Model Bisnis Ekowisata di Taman Nasional Laut Bunaken dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Manajemen IKM*, 11(1), 80-88
- Basoni, S. (2020). *Di Ancol Kamu Bisa Makan dengan Suasana Laut di 5 Tempat Ini*. food.detik.com. Retrieved 5 September 2022, from <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5233736/di-ancol-kamu-bisa-makan-dengan-suasana-laut-di-5-tempat-ini>.

- Bhie. (2021). *Pantai Ancol Jakarta - Fasilitas Wisata, Harga Tiket Masuk, Jam Buka*. Ngetrip.my.id. Retrieved 5 September 2022, from <https://www.ngetrip.my.id/2021/08/pantai-ancol-jakarta.html?m=1>.
- BPS Provinsi Banten. (2019). *Pariwisata Banten Dalam Angka Tahun 2019*. Banten : Dinas Pariwisata Banten.
- Carolina, A. (2018). *Pengembangan Eco Edu Wisata Mangrove Di Kawasan Hutan Mangrove Wonorejo Dengan Pendekatan Gender* (Bachelor). Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Dasaisa, B., & Nevita, S. (2017). *Potensi Media Sosial dalam Promosi Wisata Pesisir Selatan*. ANTARA SUMBAR.
- Dedi, M. (2002). *Partisipasi masyarakat dalam pelestarian atraksi budaya (Studi kasus di Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat)* (Thesis). Universitas Indonesia.
- Dewi. (2022). *Pantai Ancol Tiket Masuk, Jam Buka & Aktivitas September 2022*. Travelspromo.com. Retrieved 5 September 2022, from <https://travelspromo.com/htm-wisata/pantai-ancol-jakarta/>.
- Diah, D. (2014). *Kete Kesu, Wisata Adat Tana Toraja dengan Harga Tiket Masuk Terjangkau*. penginapan.net. Retrieved 5 September 2022, from <https://penginapan.net/harga-kete-kesu-wisata-tana-toraja/>.
- Flora Dirgantara. (2021). *Mengenal Tumbuhan BUTA-BUTA (Excoecaria agallocha)*. Floradirgantara.site. Retrieved 5 September 2022, from <https://www.floradirgantara.site/2021/09/mengenal-tumbuhan-buta-buta-excoecaria.html>.

- Friliyantini, T. (2009). *Strategi Pengembangan Mikro Dan Kecil Sektor Wisata Bahari Di Pulau Kecil* (Master Thesis). Institut Pertanian Bogor
- Ismanto, R., & Sudarwani, M. (2020). *Rumah Tongkonan Toraja Sebagai Ekspresi Estetika Dan Citra Arsitektural*. Lecture, Universitas Kristen Indonesia.
- Itamar, H., Alam, A., & Rahmatullah. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(2), 91-108. Retrieved 16 September 2022, from Inge Sudirman. 2017. *Analisis Data dan Pembahasan Toraja*. Toraja
- Kamagi, J., Schaduw, J., & Lasut, M. (2016). Strategi pengelolaan untuk daerah penyelaman berdasarkan persepsi stakeholder di Pulau Bunaken, Sulawesi Utara, Indonesia. *Aquatic Science & Management*, 4(2), 47-51.
- Mardesiska, S. (2016). *Pengelolaan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan* (Thesis). Universitas Andalas
- Prodjo, W. (2020). Menikmati Wisata di Pantai Carocok. *Kompas*. Retrieved 5 September 2022, from <https://foto.kompas.com/photo/read/2020/8/27/1598418191bb9/1/menikmati-wisata-di-pantai-carocok>.
- Putra, F. (2019). Analisa Daya Saing Industri Pariwisata Halal Di Lombok Nusa Tenggara Barat Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2).

- Rahman, P. (2019). *Sejarah Pantai Carocok di Nagari Painan Selatan Painan*. Website Resmi Nagari Painan Selatan Painan. Retrieved 5 September 2022, from <http://painanselatanpainan.nag.pesisirselatankab.go.id/index.php/artikel/2019/7/2/sejarah-pantai-carocok-di-nagari-painan-selatan-painan>.
- Rante, Y. (2017). *Begini Sejarah Tongkonan Palawa di Toraja*. *Tribun News*.
- Rizal, V. (2012). *Pergerakan Lsm Nol Sampah Dalam Mengawal Politik Hijau Kota Surabaya. (Studi Kasus Pendampingan Petani Lokal Pohon mangrove di Bosed Wonorejo Surabaya)* (Skripsi Thesis). Universitas Airlangga.
- Sadikin, U. (2008). *Tipologi Fisik Pantai Anyer-Tanjung Lesung Provinsi Banten* (Thesis). Universitas Indonesia
- Sentosa, A., & Dharmadi. (2017). Hasil Tangkapan dan Kelimpahan Relatif Beberapa Jenis Hiu yang Didaratkan di Tanjung Luar, Lombok. *Widyariset*, 3(2), 131-142.
- Sinaga, L., Zulkarnaini, & Hendrik. (2020). Pengolahan Tempat Pelelangan Ikan dalam Mendukung Kegiatan Nelayan di Kecamatan Dumai Barat Kota Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 1(4), 57-63.
- Sultan, R. (2021). Diterpa pandemi covid-19, Ancol tetap bertahan dengan berbagai strategi. *Kontan*. Retrieved 5 September 2022, from <https://amp.kontan.co.id/news/diterpa-pandemi-covid-19-Ancol-tetap-bertahan-dengan-berbagai-strategi>.
- Terfii, E. (2018). *Pesona Pantai Semeti Sebagai Daya Tarik Wisata Di Lombok Tengah* (Domestic Case Study). Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

- Tupamahu, F., Balik, D., & Tamaela, E. (2021). Karakteristik Wirausaha, Tingkat Pendidikan Dan karakteristik Usaha Sebagai Penentu Keberhasilan Bisnis pariwisata Di Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil. *Jurnal Maneksi*, 10(1).
- Umam, K., Sudiyarto, & Winarno, S. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. *Jurnal Agraris*, 1(1), 38-42.
- Widiana, M. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pemasaran Global* (1st ed.). Revka Prima Media. Surabaya
- Widiana, M. (2019). *Pemasaran Pengrajin Batik Jawa Timur Berdaya Saing Revolusi Industri 4.0* (1st ed.). Unitri Press.
- Widiana, M. (2019). *Manajemen Pemasaran Pengrajin Batik Berdaya Saing Revolusi Industri 4.0* (1st ed.). Unitri Press.
- Widiana, M. (2021). *Teori dan aplikasi pemasaram global*. Revka Prima Media.
- Zen, L. (2016). *Potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam di Wonorejo Ekosistem magrove Wonorejo memiliki berbagai potensi yang dapat*. 123dok.com. Retrieved 5 September 2022, from <https://123dok.com/article/potensi-sumber-manusia-wonorejo-ekosistem-wonorejo-memiliki-berbagai.7qvwrpgz>.
- Zidany, N. (2020). *Karakteristik Lingkungan, Perilaku Pengunjung Lain, Persepsi Kesenakan, Kepuasan Pengunjung* (Thesis). Universitas Pendidikan Indonesia.